



AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN EVALUASI PERGURUAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS
HUSADA

JAKARTA PUSAT
2023

DAFTAR ISI

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. DASAR PENYUSUNAN	1
B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA	2
C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	3
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	
A. KONDISI EKSTERNAL	4
B. PROFIL INSTITUSI	4
C. KRITERIA	5
D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN	327
BAB III. PENUTUP	347

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Institusi Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada

Alamat : Jalan Mangga Besar no 137-139; Jakarta Pusat 10730

Nomor Telpon : 021-6259984

Nomor Faksimili : (tidak ada)

E-mail dan Website : admission@stikesrshusada.ac.id <http://stikesrshusada.ac.id>

Nomor SK Pendirian PT *) : 4 8 2 / K P T / I / 2 0 1 9

Tanggal SK Pendirian PT : 17- JUNI-2019

Pejabat Penandatanganan
SK Pendirian PT : AINUN NA'IM

Tahun Pertama Kali
Menerima Mahasiswa : 1989

Peringkat Terbaru
Akreditasi Institusi : B

Nomor SK BAN-PT : 570/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/VIII/2020

Daftar Program Studi, Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluausa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Keperawatan	Diploma Tiga Keperawatan	Baik Sekali	0929/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022	09 November 2027
2	Administrasi Kesehatan	Sarjana	Baik	0218/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2022	24-Maret-2027
3	Keperawatan	Sarjana dan Pendidikan profesi keperawatan	Prodi Baru	1275/M/2020	Prodi baru
4	Fisioterapi	Sarjana	Prodi Baru	799/E/O/2022	Prodi baru

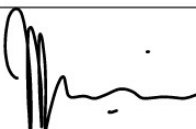
Catatan:

*) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

***) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terakhir.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN
KINERJA PERGURUAN TINGGI
STIKES RS HUSADA**


Nama : Ns. Ellynia, SE., MM
NIDN : 0321127901
Jabatan : Ketua STIKes RS Husada
Tanggal Pengisian : 05 – Juni – 2023
Tanda Tangan :




Nama : Ns. Dian Fitria., M.Kep., Sp.Kep. J
NIDN : 0318108803
Jabatan : Kepala penjaminan mutu
Tanggal Pengisian : 05 – Juni – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Enni Juliani, M.Kep
NIDN : 0311077003
Jabatan : Wakil Ketua I
Tanggal Pengisian : 05 – Juni –2023
Tanda Tangan :



Nama : Ns. Ria Efkelin., MM
NIDN : 0314028303
Jabatan : Wakil Ketua II
Tanggal Pengisian : 05 – Juni – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Ns. Ernawati, M.Kep., Sp.Kep. An
NIDN : 0302096504
Jabatan : Wakil Ketua II
Tanggal Pengisian : 05 – Juni – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep
NIDN : 0324019501
Jabatan : Ketua LPPM
Tanggal Pengisian : 05 – Juni – 2023
Tanda Tangan :



Nama : Retno Handayani, SE.
NIDN :
Jabatan : Keuangan
Tanggal Pengisian : 05 – Juni – 2023
Tanda Tangan :



Kata Pengantar

Kami panjatkan puji serta syukur kehadirat Tuhan YME, atas terselesaikannya penyusunan instrumen dokumen kinerja Akreditasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, karena atas berkat rahmat dan hidayahnya penyusunan instrumen ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Instrumen Dokumen Kinerja Akreditasi Institusi STIKes RS Husada yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria meliputi Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; Mahasiswa; Sumber Daya Manusia; Keuangan, Sarana, dan Prasarana; Pendidikan; Penelitian; Pengabdian kepada masyarakat; Luaran dan Capaian Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat; beserta analisis SWOT baik analisis antar komponen maupun strategi dan pengembangan.

Pada Kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1) Bapak Ketua Perkumpulan dan P2K yang telah memberikan dorongan, dukungan dan selalu memfasilitasi dalam penyusunan Dokumen Institusi STIKes RS Husada.
- 2) Ibu Ketua STIKes RS Husada yang juga selalu memberikan dukungan tanpa henti dengan memfasilitasi segala hal dalam penyelesaian instrumen akreditasi Institusi oleh BAN-PT
- 3) Badan Penjaminan Mutu Internal yang telah ikut serta dalam menyiapkan, mengkoreksi dokumen Akreditasi Institusi STIKes RS Husada
- 4) Segenap Tim Penyusun Instrumen Akreditasi Institusi STIKes RS Husada dengan seluruh kemampuan menyelesaikan instrumen Akreditasi ini.

Demikian Instrumen Akreditasi ini kami susun dan sampaikan. Saran-saran yang bersifat membangun dan membuat kami menjadi lebih baik akan kami harapkan.

Jakarta, Juli 2023

Ketua
STIKes RS Husada

(Ellynia,SE.,MM)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada (STIKes RS Husada) berada dibawah pengelolaan Perkumpulan Husada yang telah berdiri sejak tahun **1943**. Perkumpulan Husada telah menyelenggarakan Pendidikan sejak tahun 1943 yaitu Sekolah Juru Rawat, kemudian dengan kebijakan yang berlaku pada masa tersebut maka pada tahun **1949** menjadi Sekolah Pengatur Rawat (SPR), kemudian berkembang menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) pada tahun **1980**. Peningkatan kualitas mutu terus ditingkatkan sehingga pada tahun **1989** SPK berubah menjadi Akademi Keperawatan RS Husada di bawah Kementerian Kesehatan sesuai dengan Surat Keputusan (SK) menteri kesehatan nomor **No.108/Kep/Diknakes/V/1989**. Adanya perkembangan Pendidikan, kebijakan, kebutuhan stakeholder terkait pemberi pelayanan kesehatan, maka pada tahun 2019 Akademi Keperawatan RS Husada melakukan peningkatan kualitas melalui perubahan bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor **482/KPT/I/2019**, bersamaan dengan SK tersebut maka bertambah satu program studi Sarjana Administrasi Kesehatan (Admnikes).

Pengembangan terus dilakukan sesuai dengan Rencana Induk Perguruan Tinggi sehingga pada tahun 2020 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor 1275/M/2020 maka bertambah satu program studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, prodi ini merupakan bentuk implementasi komitmen kami dalam meningkatkan mutu pemberi layanan kesehatan terutama keperawatan. Berdasarkan aturan akreditasi rumah sakit, kebutuhan stakeholder dilapangan dan tanggung jawab kami terhadap lulusan, maka kami meningkatkan jenjang Pendidikan untuk prodi D3 Keperawatan menjadi Sarjana dan Ners. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada juga merespon kebutuhan masyarakat dan stakeholder atas kebutuhan fisioterapis. STIKes RS Husada pada tahun 2022 kembali mengembangkan diri dengan menambah program studi Sarjana Fisioterapi, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor **799/E/2022**.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada juga memiliki komitmen dalam menjaga dan meningkatkan mutu Pendidikan setiap program studi dan perguruan tinggi yang ada didalamnya. Upaya dilakukan dengan implementasi penjaminan mutu internal yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu Internal STIKes RS Husada dan secara eksternal dengan kegiatan akreditasi

oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada tingkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi mandiri oleh Lembaga Akreditasi Mandiri oleh LAM-PT Kes. Akreditasi perguruan tinggi oleh BAN PT telah dilakukan pada tahun 2019 dengan **hasil B (570/SK/BAN/PT/Ak-PNB/PT/VIII/2020)**, dimana hal ini mengalami kenaikan dari akreditasi sebelumnya. Setiap program studi STIKes RS Husada telah terakreditasi oleh LAM PT-Kes. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan mendapatkan peringkat akreditasi **BAIK SEKALI** sesuai dengan SK nomor **0929/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022**. Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan juga telah mendapatkan peringkat akreditasi setelah dua tahun berjalan sebagai prodi baru dan mendapatkan peringkat **BAIK** sesuai dengan SK nomor **0218/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2022**. Sedangkan dua program studi baru yaitu Sarjana Keperawatan dan Pendidikan profesi Ners direncanakan akreditasi pada tahun 2024 dan program studi sarjana Fisioterapi akan dilakukan pada tahun 2025.

Perjalanan dan komitmen yang dimiliki oleh perkumpulan Husada dalam mengambil peran mencerdaskan kehidupan bangsa terus berlanjut sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan menjadi dasar bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada layak untuk dapat diakreditasi. Perjalanan panjang STIKes RS Husada telah meluluskan kurang lebih 2614 lulusan yang berasal dari 33 angkatan sejak tahun 1989 sebagai penyelenggara Pendidikan dalam bentuk Akademi. Sekolah Tinggi RS Husada juga memiliki wadah alumni dengan nama Tali Ikatan Alumni STIKes RS Husada melalui wadah ini alumni memberikan kontribusi kepada STIKes RS Husada berupa berpartisipasi dalam tridarma perguruan tinggi.

Sarana dan prasarana yang memadai telah dimiliki oleh STIKes RS Husada, dalam mendukung pembelajaran laboratorium memiliki **Mini Hospital Terintegrasi**. Dimana laboratorium ini didesain dengan untuk memenuhi kebutuhan seluruh kompetensi prodi yang ada di STIKes RS Husada. Desain Laboratorium Mini Hospital telah dibuat sedemikian rupa menyerupai rumah sakit dengan dilengkapi system administrasi untuk program studi sarjana administrasi rumah sakit, ruang fisioterapi untuk program studi sarjana Fisioterapi dan laboratorium ruang rawat yang meliputi unit gawat darurat, ruang intensif care ICU dan ICCU, ruang rawat dewasa, ruang rawat anak, ruang maternitas, ruang rawat jiwa dan komunitas. Selain laboratorim Mini Hospital STIKes

RS Husada juga dilengkapi oleh laboratorium computer yang dipergunakan untuk keperluan CBT dan laboratorium Bahasa.

Animo mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan tinggi di STIKes RS Husada meningkat dengan contoh prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, dimana angka jumlah mahasiswa angkatan pertama tahun 2021 sebanyak 76 mahasiswa diterima, pada tahun 2022 sebanyak 115, dan pada tahun ketiga sebanyak 127 mahasiswa. Begitu pula dengan dengan program studi Diploma Tiga Keperawatan pada tahun 2017 sebanyak 138 mahasiswa baru, tahun 2018 sebanyak 160 mahasiswa baru, tahun 2019 sebanyak 173, pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan akibat adanya pandemic Covid-19 dimana jumlah mahasiswa baru adalah 2020, 111 mahasiswa baru dan 2021 sebanyak 112 mahasiswa. Program studi baru yaitu Sarjana Fisioterapi direncanakan dengan target sesuai dengan ketetapan ketua STIKes tentang kapasitas penerimaan calon mahasiswa baru STIKes RS Husada nomor 419/SK/STIKes-RSHSD/VI/2022 yang menetapkan jumlah fisioterapi sebanyak 15 mahasiswa baru. Berdasarkan gambaran diatas tergambar bahwa STIKes RS Husada dalam dapat mempertahankan keberlangsungan imstitusi ditengah banyaknya perkembangan perguruan tinggi yang sejenis tetap memiliki peminat yang baik.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada juga memberikan kontribusi selama pandemic Covid-19 dan mendapatkan penghargaan dari LLDIKTI Wilayah III atas kontribusi dalam kegiatan kerelawanan pada tahun 2020. STIKes RS Husada juga memberikan kontribusi pada kegiatan relawan bencana lainnya seperti gempa Cianjur melalui relawan LLDIKTI III, Banjir Jakarta, kebakaran dan sebagainya. Selain itu Mahasiswa STIKes RS Husada juga berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan puskesmas kecamatan Sawah Besar wilayah tempat STIKes RS Husada berada, sebagai bentuk kontribusi pengabdian kepada masyarakat seperti kegiatan percepatan vaksin covid-19, program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), dan pengabdian kepada masyarakat lainnya.

STIKes RS Husada juga meningkatkan biaya investasi terhadap pengembangan yang dilakukan di STIKes RS Husada terkait pembangunan sarana dan prasarana Pendidikan. Beberapa Sarana dan prasana yang belum tercapai pada akreditasi perguruan tinggi sebelumnya telah dicapai pada

akreditasi saat ini seperti ruang CBT. Pembiayaan investasi dilakukan dengan pengelolaan dana mandiri dan hibah dari perkumpulan Husada mengalami peningkatan. Cash flow dari pemasukan dan pengeluaran STIKes RS Husada di lakukan audit eksternal melalui **Kanaka Puradireja Suhartono** sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini dengan hasil **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)**. STIKes RS Husada juga mendapatkan atau memenangkan beberapa hibah sarana dan prasarana yang di keluarkan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah hibah yang didapat meningkat pada lima tahun terakhir, mulai sejak tahun 2019 STIKes RS Husada mendapatkan hibah penelitian sampai dengan 2023 baik dari hibah penelitian asosiasi Pendidikan, hibah akademik, ataupun hibah vokasi dan seluruh hibah diselesaikan dengan baik tanpa status hutang. STIKes RS Husada juga telah meningkatkan akreditasi SINTA, dimana sebelumnya mempunyai peringkat SINTA 6 saat ini menjadi peringkat SINTA 4. Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) juga telah memiliki jurnal pengabdian kepada masyarakat. Jumlah publikasi internasional meningkat didalam 5 tahun terakhir dan peningkatan juga terjadi pada sitasi karya dosen STIKes RS Husada. Karya lain yang dihasilkan oleh dosen pada lima tahun terakhir juga telah mengalami peningkatan diantaranya buku referensi, bahan ajar, dan hak cipta.

Pengembangan terhadap dosen dan tenaga kependidikan juga dikembangkan sesuai dengan rencana pengembangan dosen dan tendik yang berada dibawah wakil ketua II. Jumlah dosen telah meningkat sesuai dengan rasio dosen dan mahasiswa yang ada. Dosen-dosen juga dilakukan pengembangan dengan Pendidikan lanjut saat ini terdapat dosen dengan Pendidikan S3 sebanyak 1 orang dengan 3 dosen sedang menjalani tugas belajar untuk mendapatkan jenjang Doktoral. Dosen diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri di luar institusi untuk dapat meningkatkan kualitas STIKes RS Husada. Dosen tetap STIKes RS Husada telah seluruhnya memiliki NIDN dengan jabatan fungsional dengan tiga dosen berpangkat lector dan lima dosen telah mendapatkan sertifikasi pendidik.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan visi dan misi STIKes RS Husada dengan desain kurikulum untuk mencapai profil lulusn STIKes RS Husada. Setiap prodi di STIKes RS Husada secara standar melakukan peninjauan kurikulum setiap empat tahun sekali dan

dilaksanakan dengan baik dan sesuai rencana peninjauan. Peninjauan kurikulum juga melibatkan stakeholder, user, masyarakat, wahana klinik, dan pemangku kepentingan. Saat ini STIKes RS Husada sedang mengembangkan kurikulum *Outcome Based Education*. Rencana Pembelajaran di STIKes RS Husada mulai dikembangkan agar mencapai indicator kinerja utama perguruan tinggi berdasarkan surat edaran yang telah dikeluarkan oleh Kemendikbudristek nomor 210/M/2023. Suasana akademik diciptakan dengan diselenggarakannya setiap tahun seminar akhir hasil pembelajaran mahasiswa, workshop, seminar internasional, orasi ilmiah, hingga konferensi internasional yang mulai dilakukan oleh STIKes RS Husada ditahun 2023 dengan melibatkan beberapa negara dengan sasaran publikasi internasional. Saat ini STIKes RS Husada juga sedang dalam proses penyusunan kembali standar nasional perguruan tinggi berdasarkan Permendikbud nomor 53 tahun 2023, untuk meningkatkan dan menjaga kualitas dari STIKes RS Husada. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada juga telah meningkatkan jumlah Kerjasama pada bidang tridarma perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.

Ringkasan diatas merupakan gambaran yang telah dilakukan oleh STIKes RS Husada dalam lima tahun terakhir dan telah mampu mempertahankan dan meningkatkan keberlangsungan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan evaluasi diri yang dilakukan dalam rangka pengembangan STIKes RS Husada untuk meningkatkan kualitas pada pelaksanaan dalam menjalankan proses Pendidikan atau tridarma perguruan tinggi. Adapun tujuan pembuatan evaluasi diri ini adalah untuk mengukur keberhasilan indicator capaian pada rencana induk pengembangan, serta mengukur ketercapaian visi STIKes RS Husada melalau rencana strategis yang telah ditetapkan oleh STIKes RS Husada.

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Adapun tim penyusun LED akreditasi institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada sesuai dengan SK nomor 155/S.K/Ka-STIKes-RSHSD/III/2023 adalah sebagai berikut ini:

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	1. Ellynia, SE., MM 2. Dr. Enni Juliani, M.Kep. 3. Ns Ernawati, M.Kep., Sp.Kep.An 4. Ria Efkelin, S.Kep., Sp.Kep.J 5. Ns. Dian Fitria, M.Kep.,Sp.Kep.J	Ketua STIKes Wakil Ketua I Wakil Ketua III Wakil Ketua II Penjaminan mutu	Menyusun evaluasi diri terkait visi, misi, tujuan dan strategi.
2	1. Ellynia, SE., MM 2. Dr. Enni Juliani, M.Kep. 3. Ns Ernawati, M.Kep., Sp.Kep.An 4. Ria Efkelin, S.Kep., Sp.Kep.J 5. Ns. Dian Fitria, M.Kep.,Sp.Kep.J 6. Ns. Hardin La ramba, S.Kep., M.Biomed 7.	Ketua STIKes Wakil Ketua I Wakil Ketua III Wakil Ketua II Penjaminan mutu Penjamin mutu	Menyusun evaluasi diri terkait visi, misi, tujuan dan strategi.
3	1. Ns. Ernawati, M.Kep., Sp.Kep.An 2. Ns. Ribka Sabarina P., M.Kep 3. Kristoforus, M.S.Kep., M.K.M 4. Ns. Indri Meilawati, S.Kep., MARS 5. Ns. Rizqa Wahdini, M.Kep	Wakil Ketua III Dosen Tendik Tendik Dosen	Menyusun evaluasi diri terkait Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
4	1. Ns. Ria Efkelin, S.Kep., M.M (PJ) 2. Fransisca Suryasari A.H 3. Dachliana, S.I.Kom., M.M	Wakil Ketua II Tendik	Menyusun evaluasi diri terkait SDM

	4. Ludovikus, M.Pd 5. Apriliana Pipin, S.Tr.Keb., M.Kes	Tendik Dosen Dosen	
5	1. Ns. Ni Made Suarti, S.Kep., M.Pd 2. Retno Handayani, S.E (PJ) 3. Ashuri Muharom 4. Ns. Ika Mustafida, S.Kep 5. Sandra Haryanto, S.S.I 6. Khusnul Laila Sari, S.AP	Ka.Sapras Keuangan Tendik Tendik Pustakawan Pustakawan	Menyusun evaluasi diri terkait keuangan, sarana, dan prasarana
6	1. Enni Juliani, M.Kep (PJ) 2. Ns. Ressa AU., M.Kep., Sp.Kep.Kom 3. Ns. Nia Rosliany, M.Kep., Sp.Kep.M.B 4. Ns. Veronica Y.R., M.Kep., Sp.Kep.Mat 5. Ns. Jehan Puspasari, M.Kep 6. Ns. Yarwin Yari, M. Biomed., M.Kep	Wakil Ketua I Ketua program Studi Ketua program Studi Ketua program Studi Ketua program Studi Dosen	Menyusun evaluasi diri terkait pendidikan
7	1. Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep (PJ) 2. Ns. Sarah GH, S.Kep., M.K.M 3. Ns. Fendy Yesayas, M.Kep 4. Tri Setyaningsih, M.Kep., Sp.Kep.J 5. Dameria Saragih, M.Kep 6. Ratu Chairunisa, S.Tr.Ft., M.K.M	Ketua LPPM Anggota LPPM Dosen Dosen Dosen Dosen	Menyusun evaluasi diri terkait Penelitian
8	1. Ns. Ulfa Nur Rohmah, M.Kep (PJ) 2. Ns. Sarah Gentry Harahap, S.Kep., M.K.M 3. Ns. Fendy Yesayas, M.Kep 4. Tri Setyaningsih, M.Kep., Sp.Kep.J 5. Dameria Saragih, M.Kep 6. Ratu Chairunisa, S.Tr.Ft., M.K.M	Ketua LPPM Anggota LPPM Dosen Dosen Dosen Dosen	Menyusun evaluasi diri terkait pengabdian kepada masyarakat

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

Mekanisme kerja dalam penyusunan LED di STIKes RS Husada mulai dilakukan setelah penetapan SK tim Penyusun LED. Kegiatan yang dilakukan oleh tim terdiri atas beberapa tahapan yaitu pengumpulan data dan informasi, setiap tim mengumpulkan data dengan melakukan pengecekan pada bank data setiap bidang dan melakukan wawancara pada tim bersangkutan. Setelah data didapatkan maka tim melakukan verifikasi dan validasi data di pangkalan data ataupun repositori internal yang tersedia di STIKes RS Husada, pengecekan konsistensi data, analisis data setelah melakukan verifikasi dan validasi data agar data

yang dituliskan valid dan sesuai dengan data yang dimiliki, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan jangka panjang. Kegiatan ini telah dilakukan kurang lebih dalam waktu 1 tahun sebelum masa berlaku akreditasi berakhir.

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

Analisis lingkungan makro dan mikro antara lain: **Lingkungan makro, 1)** adanya regulasi terbaru yaitu Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sehingga berdampak pada kesiapan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada untuk menyesuaikan kebijakan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya; **2)** Masa transisi pandemi Covid-19; dimana banyak standar Pendidikan yang mengalami perubahan dengan adanya online learning yang tidak terbatas jarak dan waktu **3)** hadirnya perguruan tinggi dengan program studi sejenis. Pertumbuhan perkembangan yang ada dengan hadirnya beberapa rumah sakit yang kini memiliki atau mengelola Pendidikan Tinggi secara internal **4)** Tuntutan akreditasi rumah sakit yang mempengaruhi kualifikasi lulusan pemberi pelayanan kesehatan. **Lingkungan mikro, 1)** kecenderungan dosen yang dituntut untuk banyak melakukan aktivitas administrasi; dengan aktivitas administrasi yang dituntut oleh perguruan tinggi berdampak pada pelaksanaan tugas tridarma perguruan tinggi STIKes RS Husada **2)** Pasca pandemi Covid-19 yang memengaruhi dunia industri dalam menyerap pengguna lulusan; **3)** Pembenahan dalam pemenuhan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan kurikulum dan kemajuan teknologi **4)** terdapatnya program merdeka belajar; sehingga pembelajaran bisa lebih berkembang dan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda dari sebelumnya **5)** Jumlah kerjasama yang meningkat pada bidang tridarma, mendukung mahasiswa, dosen, tendik dalam melakukan pengembangan diri.

B. Profil Institusi

Berikut adalah deskripsi singkat mengenai profil Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada:

1. Sejarah institusi

Sekolah Tinggi RS Husada berada dibawah Badan Penyelenggara Perkumpulan Husada, yang sebelumnya memiliki nama Perkumpulan Yang Seng Ie dimana

perkumpulan ini telah berdiri sejak tahun 1924. Fokus awal perkumpulan adalah menyediakan pelayanan kesehatan, sehingga pada tahun 1965 Perkumpulan Husada mendirikan RS Husada. Pendidikan yang sebelumnya berada pada Pada tahun 1943 Perkumpulan Husada mulai menyelenggarakan Pendidikan keperawatan dengan perjalanan yang dijelaskan pada deskripsi dibawah ini.

Pendidikan pertama yang diselenggarakan oleh perkumpulan Husada adalah **Sekolah Juru rawat pada tahun 1943**. Pada tahun **1949 berubah menjadi sekolah pengatur rawat (SPR)** dan berkembang kembali pada tahun 1980 menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK). **Pada tahun 1989 pendidikan meningkat menjadi diploma tiga** keperawatan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI **No.108/Kep/Diknakes/V/1989**, setelah SK ini diterbitkan maka Akademi Keperawatan RS Husada sudah menerima mahasiswa ditahun tersebut. Akademi Keperawatan RS Husada selalu melakukan akreditasi program studi dibawah kementrian kesehatan dan berpindah ke Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada **tahun 2017 dengan hasil B, dan telah dilakukan reakreditasi dalam setelah berubah bentuk menjadi SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA program studi D3 Keperawatan mendapatkan hasil reakreditasi BAIK SEKALI** sesuai dengan SK nomor **0929/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022 Program Studi S1 Administrasi Kesehatan (akreditasi prodi baru) mendapatkan nilai BAIK** sesuai dengan SK LAM-PT Kes nomor **0218/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2022**.

Selama kurang lebih lima tahun perjalanan STIKes RS Husada telah melakukan pengembangan dengan bertambahnya dua program studi baru sejak berubah dalam bentuk sekolah tinggi. **Kedua program studi yang baru adalah program studi Sarjana Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Keperawatan berdasarkan nomor SK 482/KPT/I/2019 dan program studi Sarjana Fisioterapi SK nomor 799/E/2022**. Banyak upaya yang telah kami lakukan dengan meningkatkan dan mengembangkan STIKes RS Husada secara kuantitatif dan kualitatif. Perjalanan yang hampir satu abad Perkumpulan Husada mendukung Pendidikan dalam Kesehatan dan

terus mengembangkan Pendidikan kesehatan hingga saat ini pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. `

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

Visi dan Misi STIKes RS Husada adalah **“Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Bermutu, Berdaya Saing Nasional, dan Berorientasi Global dalam menghasilkan lulusan yang kompeten serta berbudi pekerti luhur pada tahun 2037”**. Visi tersebut dicapai melalui lima misi utama yaitu: **(1)** Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkesinambungan; **(2)** Mengelola Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan kompeten pada keilmuan kesehatan di bidangnya. **(3)** Mendorong sivitas akademika mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan kesehatan sesuai bidangnya. **(4)** Menanamkan nilai-nilai pelayanan SerQuaResNC dengan sepenuh hati, komitmen terhadap kualitas dan bertanggung jawab di kalangan sivitas akademika. **(5)** Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga regional, nasional maupun internasional dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Strategi yang digunakan untuk mencapai visi ini adalah dengan memastikan setiap program kerja yang dibuat dan direalisasikan setiap tahunnya berdasarkan visi dan misi. Melalui strategi demikian setiap program kerja yang dibuat harus mendukung visi dan misi, sehingga dapat dilakukan pengukuran ketercapaian dalam pencapaian visi dan misi. Proses evaluasi program kerja yang berjalan maka akan mengukur pula ketercapaian visi dan misi.

Dalam menjalankan seluruh aktivitas di STIKes RS Husada maka seluruh sivitas menjalankan dengan memegang teguh nilai dasar STIKes RS Husada yaitu pelayanan sepenuh hati, komitmen pada kualitas, tanggung jawab, menjalin hubungan kemitraan yang luas, penyempurnaan yang berkesinambungan.

3. Organisasi dan tata kerja

STIKes RS Husada dalam menjalankan organisasi dan tata Kelola di pimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh tiga wakil ketua yaitu wakil ketua bidang akademik. Aturan organisasi dan tata kerja telah dituangkan didalam statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada yang telah disahkan oleh Ketua Perkumpulan Husada. Berdasarkan statuta tersebut dituangkan juga didalam standar SPMI pengelolaan institusi dan pedoman uraian tugas dan wewenang yang telah ditetapkan melalui surat keputusan ketua STIKes RS Husada.

Ketua sebagai organ di STIKes RS Husada merupakan unsur pelaksana yang menjalankan fungsi pengelolaan di STIKes RS Husada melingkupi aspek akademik dan non-akademik. Dalam menjalankan perannya Ketua STIKes RS Husada memiliki organisasi terdiri atas pimpinan; penjaminan mutu internal; pelaksana akademik, penunjang akademik dan non-akademik; pelaksana administrasi.

Pada organ pimpinan terdiri atas ketua dan wakil ketua. Ketua STIKes RS Husada dibantu oleh tiga orang wakil ketua yaitu Wakil I bidang akademik; Wakil ketua II bidang umum dan keuangan; dan wakil ketua III bidang kemahasiswaan dan kerja sama. Selain dibantu oleh tiga orang wakil ketua dalam proses penjaminan mutu institusi ketua dibantu oleh Badan penjaminan mutu. Struktur Badan penjaminan mutu terdiri atas ketua dan anggota. Didalam organisasi penjaminan mutu STIKes RS Husada tidak memiliki gugus kendali mutu tersendiri disetiap Program studi. Gugus kendali mutu masih mengikat tugas pada ketua program studi masing-masing.

Pelaksana akademik di STIKes RS Husada dipimpin oleh wakil ketua bidang II, yang dibantu oleh ketua program studi berjumlah lima orang yaitu program studi Pendidikan sarjana keperawatan (S1); Program Studi administrasi kesehatan (S1); Diploma Tiga Keperawatan (D3); Program sarjana Fisioterapi (S1) dan program profesi Ners (Ns). Selain kaprodi wakil ketua I memiliki satu Lembaga dibawah dalam membantu peran dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu LPPM terdiri atas satu orang ketua.

Pelayanan administrasi di STIKes RS Husada memiliki enam lingkup wilayah kerja yaitu Bagian Administrasi Akademik; Bagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni; Bagian Administrasi Keuangan; Bagian Administrasi SDM dan Umum; Bagian Marketing ; Bagian Administrasi Humas, Bursa Kerja, dan Pengembangan Karier. STIKes RS Husada juga memiliki unit pelaksana teknis yaitu UPT perpustakaan, laboratorium Pendidikan, pusat computer dan teknologi informasi.

Seluruh proses yang dijalankan didalam badan organ STIKes RS Husada, seluruhnya berada dibawah pengawasan Perkumpulan Husada dalam proses satuan pengawasan internal, serta melingkupi pula proses pembinaan.

4. Mahasiswa dan lulusan

Bagian ini, berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

Jumlah mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada adalah sebanyak 523 orang, dengan jumlah lulusan sebanyak 2614 Orang yang berasal dari 33 angkatan sejak tahun 1989 penyelenggaraan Pendidikan keperawatan. Didalam Sistem Penjaminan Mutu yang di tetapkan di STIKes RS Husada terdapat tiga standar yang digunakan sebagai pedoman kemahasiswaan yaitu pelayanan kemahasiswaan, kegiatan kemahasiswaan, alumni dan pusat karir. STIKes RS Husada memfasilitasi mahasiswa melalui kegiatan minat dan bakat, organisasi, bimbingan mahasiswa, merdeka belajar, layanan kesehatan mahasiswa, layanan beasiswa serta kegiatan lainnya yang masih banyak.

Prestasi akademik yang dicapai mahasiswa dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 21 buah yang terdiri dari prestasi ditingkat Provinsi/Wilayah sebanyak 7 buah, prestasi ditingkat Nasional sebanyak 13 buah, dan prestasi ditingkat Internasional 1 buah. Sedangkan prestasi non-akademik mahasiswa yang dicapai selama 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 24 buah yang terdiri dari prestasi ditingkat Provinsi/Wilayah

sebanyak 15 buah dan prestasi ditingkat nasional sebanyak 9 buah. Jumlah prestasi akademik secara keseluruhan adalah sebanyak 42 prestasi, dan prestasi non-akademik secara keseluruhan sebanyak 78 prestasi. Mahasiswa telah di dorong untuk memiliki prestasi dengan mengikuti lomba-lomba baik tingkat lokal sampai dengan internasional selain mengikutsertakan mahasiswa dalam kompetisi kampus juga menyiapkan pembinaan dan pembimbingan dalam setiap perlombaan yang diikuti.

5. Dosen dan tenaga kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

Jumlah dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada dengan kualifikasi S-2 dan S-3 sebanyak 32 orang, tenaga kependidikan sebanyak 17 orang tenaga kependidikan yang bertugas di masing-masing divisi yang menunjang terlaksananya kegiatan. Jumlah dosen tetap ini telah melampaui standar yang telah ditetapkan dari 60 % yang telah ditetapkan. Setiap dosen tetap mengembangkan kompetensi keilmuannya dengan mengikuti atau melakukan kegiatan ilmiah dalam bentuk pelatihan / seminar / workshop minimal 3 kali dalam setahun tercapainya 100 % kegiatan pengembangan dosen dalam meningkatkan kompetensi keilmuannya dengan mengikuti pelatihan / seminar dan workshop. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasinya tercapai 100 %. Setiap tenaga kependidikan dapat mengembangkan kualifikasi akademiknya dengan melakukan studi lanjut S1. Pencapaian target study lanjut ke jenjang S1 sebanyak 50 % akan dilaksanakan pada tahap II tahun 2022 – 2025.

Jumlah judul publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh Dosen dan mahasiswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan jenis publiaksi: **1). Jurnal nasional tidak terakreditasi** sebanyak 20 judul dengan rincian TS-2 berjumlah 2 judul, TS-1 berjumlah 1 judul, dan TS berjumlah 13; **2). Jurnal nasional terakreditasi** sebanyak 62 judul dengan rincian TS-2 berjumlah 11 judul, TS-1 sebanyak 16 judul, dan TS berjumlah 35 judul; **3). Jurnal internasional** sebanyak 9 judul dengan rincian TS-2 berjumlah 2 judul, TS-1

berjumlah 3 judul, dan TS berjumlah 4 judul; **4). Jurnal internasional bereputasi** sebanyak 8 judul dengan rincian TS-2 berjumlah 3 judul, TS-1 berjumlah 3 judul, dan TS berjumlah 2 judul; **5). Nasional** berjumlah 2 judul dengan rincian TS-1 berjumlah 1 judul dan TS berjumlah 1; **6). Seminar Internasional** berjumlah 2 judul dengan rincian TS-1 berjumlah 1 judul, dan TS berjumlah 1 judul. Total publikasi berdasarkan jumlah judul dalam semua jenis publikasi adalah 103 judul dengan pembagian TS-2 sebanyak 19 judul, TS-1 sebanyak 28 judul, dan TS sebanyak 57 judul. Karya ilmiah dosen tetap STIKes RS Husada dalam 3 (tiga) tahun terakhir berjumlah 30 karya ilmiah dengan artikel yang mensitasi sebanyak 556 sitasi . Luaran penelitian dan luaran PkM yang dihasilkan oleh Dosen tetap 3 (tiga) tahun terakhir Hak Cipta sebanyak 44, sedangkan Buk uber-ISBN, *Book Chapter* sebanyak 29.

6. Keuangan, sarana, dan prasarana

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumber daya keuangan, sarana dan prasarana.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada memiliki otonomi untuk merencanakan dan mengelola anggaran biaya secara transparan dan akuntabel. Penetapan biaya pembelajaran untuk pengadaan sarana dan prasarana pengembangan dosen serta pengembangan tenaga kependidikan, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya. Perencanaan anggaran berasal dari sumber-sumber pendapatan pembiayaan diperoleh dari mahasiswa, hasil usaha Perkumpulan Husada dan sumber-sumber lainnya. Dana yang diperoleh dari hasil usaha berupa penyewaan kantin, sumbangan dari Alumni dan penerimaan bunga deposito. Untuk sumber dana lainnya diperoleh dari pemerintah berupa pemberian dana beasiswa untuk peningkatan prestasi akademik bagi mahasiswa, pemberian hibah penelitian untuk para dosen dan hibah sarana pendidikan. Selain sumber dana tersebut, ada juga yang berasal dari beasiswa yang diberikan oleh pemerintah untuk mahasiswa dari Perkumpulan Husada. Sumber dana pengadaan sarana dan prasarana berasal dari dana pengembangan pendidikan yang pemanfaatannya untuk kegiatan investasi,

sedangkan dana operasional pendidikan dan biaya pendidikan mahasiswa pemanfaatannya untuk kegiatan operasional

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapakaian prasarana yang mencakup adanya lahan dan bangunan. Terdapat ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang teater, ruang diskusi, aula, ruang ibadah, tempat berolahraga, ruang untuk berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang Ketua serta wakil ketua STIKes, ruang dosen, ruang tata usaha (Biro Akademik dan Administrasi Kemahasiswaan/BAAK dan kesekretariatan), ruang unit penjaminan mutu, ruang dokumen dan ruang lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) dengan kondisi bersih, nyaman, tertata rapi dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh sivitas akademika. Sarana tersebut dilengkapi fasilitas jaringan internet yang mempergunakan sistem *Local Area Network* (LAN). Fasilitas jaringan internet ini memiliki 1 akses point internet yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dalam lingkungan kampus.

Untuk mendukung proses pembelajaran, STIKes RS Husada memiliki ruang perpustakaan yang dilengkapi sistem informasi yang memudahkan seluruh civitas akademika dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Fasilitas *e-library* ini dapat diakses secara online melalui laman <http://library2.STIKESRSHusada.ac.id/>. Sistem *e-library* yang digunakan saat ini adalah *Senayan Library Information System* (SLIMS) yang merupakan produk *open source* yang dikembangkan oleh Kemdikbud, selain itu tersedia juga buku cetak, jurnal dan prosiding.

STIKes RS Husada memiliki sistem informasi akademik mahasiswa yang berfungsi mengatur dan mencatat seluruh proses aktivitas transaksi akademik. Sistem informasi ini terdiri dari data mahasiswa, kartu rencana studi (KRS), kalender akademik, jadwal pembelajaran, daftar nilai setiap mata kuliah, indeks prestasi (IP) semester dan evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) yang menggunakan sistem informasi akademik (SIKAD).

7. Sistem penjaminan mutu

Sistem penjaminan mutu internal di STIKes RS Husada dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM). Struktur yang ada di dalam BPM terdiri atas dua orang yaitu satu orang ketua penjaminan mutu dan satu orang anggota penjaminan mutu. Gugus kendali mutu masih menempel pada tugas ketua program studi masing-masing hal ini diambil berdasarkan hasil keputusan yang telah ditetapkan oleh ketua.

Dokumen yang dimiliki badan penjaminan mutu adalah Kebijakan, standar, manual, dan formulir SPMI. STIKes RS Husada memiliki satu dokumen kebijakan, 41 dokumen standar; 205 manual spmi; dan kurang lebih 360 formulir spmi yang digunakan di STIKes RS Husada dalam rangka menjamin mutu perguruan tinggi. Dokumen tersebut seluruhnya telah ditetapkan oleh Ketua Senat STIKes RS Husada dan disosialisasikan kepada seluruh bidang yang terkait, agar dapat dilaksanakan. Implementasi standar dilakukan oleh masing-masing bidang dibawah pengawasan penjaminan mutu dan organisasi penanggungjawab masing-masing. Monev dilakukan internal oleh bidang masing-masing dan dilakukan dua kali audit internal oleh badan penjaminan mutu pada bulan Agustus-September (genap) dan Maret- April (ganjil) hasil temuan dari proses audit dilakukan pembuatan Rencana tindak lanjut dan dibawa didalam rapat tinjauan manajemen.

8. Kinerja institusi

Perkembangan yang paling baik dicapai oleh STIKes RS Husada dalam lima tahun terakhir telah dicapai dalam banyak hal. Secara institusi STIKes RS Husada telah melakukan perubahan bentuk pada tahun 2019, dimana pada sebelumnya institusi dalam bentuk **Akademi Keperawatan RS Husada telah meningkat menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada** sesuai dengan **SK nomor 482/KPT/I/2019** bersamaan dengan berubahnya bentuk maka bertambah satu program studi yaitu Sarjana administrasi kesehatan dan telah dilakukan akreditasi oleh LAM PT-Kes pada tahun 2022. Perkembangan juga telah dicapai dengan berdirinya dua prodi baru yaitu sarjana keperawatan dan Pendidikan ners pada tahun 2020 dan sarjana fisioterapi 2022. Perkembangan ini sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan didalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes RS Husada.

Prestasi didalam bidang akademik adalah adanya kegiatan secara periodik peninjauan kurikulum untuk sarjana keperawatan setelah dua tahun berjalan, dan sarjana administrasi kesehatan. Hal ini dilakukan untuk menjadi terlaksananya standar kompetensi lulusan seluruh prodi di STIKes RS Husada. **Pelaporan PDDIKTI** Stikes RS Husada selalu 100%. Secara **system informasi STIKes RS Husada** telah mengembangkan LMS yang terintegrasi didalam proses pembelajaran, dan mulai merencanakan untuk penerama kurikulum OBE direncanakan dilakukan pada tahun 2024/2025 yang sudah mulai dikembangkan saat ini. Pembuatan perencanaan pembelajaran telah dirancang untuk memenuhi standar indikator utama perguruan tinggi.

STIKes RS Husada juga terus mengembangkan keikutsertaan dalam kegiatan pemerintah program merdeka belajar. Sejak mulai diinisiasi STIKes RS Husada telah mengikuti **program pertukaran mahasiswa merdeka (PMM)** tahun 2022/2023 lolos sebanyak 6 mahasiswa, dan meningkat pada tahun 2023/2024 yaitu 29 mahasiswa diterima di beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di seluruh Indonesia. Program kedua yang diikuti oleh STIKes RS Husada adalah **Program Praktisi Mengajar** pada tahun 2022(1) terdapat enam mata kuliah yang diisi oleh praktisi, tahun 2022(2) meningkat menjadi 12 mata kuliah, dan 2023(1) meningkat menjadi 20 mata kuliah. Antusiasme STIKes RS Husada mengikuti kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengalaman belajar yang berasal dari praktisi sehingga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang ada. Di tahun 2023(1) STIKes RS Husada mengikuti dua program yang sebelumnya belum pernah diikuti yaitu **magang dan studi independent** bersertifikat 1 orang mahasiswa **dan program kewirausahaan** sebanyak 3 orang mahasiswa.

Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) telah melakukan peningkatan akreditasi terhadap jurnal kesehatan Holistic yang **sebelumnya peringkat 6 menjadi peringkat SINTA 4**. Pengelolaan jurnal meningkat dengan mengupgrade mutu dari jurnal tersebut. Mengubah jurnal dalam bentuk buku menjadi system online juournal System (OJS) dan meningkatkan dengan **adanya jurnal pengabdian kepada masyarakat dengan nama SERQUA (Service Quality)** pada tahun 2023.

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS), yang mencakup antara lain: keterlibatan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, pertimbangan terhadap kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pengembangan perguruan tinggi.

VISI merupakan cita-cita dan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu organisasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga pimpinan beserta seluruh sivitas akademika memiliki acuan untuk mewujudkan sebuah Perguruan Tinggi yang Inovatif dibidang akademik baik dosen dan pegawai dalam menjalankan profesi dan tugas-tugas pengabdianya untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang Profesional dan Bermartabat. Makna lain yang terkandung dalam pengertian Visi tersebut adanya upaya pimpinan beserta sivitas akademika untuk memfasilitasi seluruh aktivitas proses pembelajaran menuju terwujudnya output yang berkualitas dan menampilkan karakter dan etika dengan menjunjung tinggi martabat profesi dalam pengabdian dirinya ditengah-tengah masyarakat.

Kebijakan arah pengembangan Perguruan Tinggi dewasa ini mulai mengacu kepada paradigma baru yang bertumpu pada tiga tungku, yakni: kemandirian (*autonomy*), akuntabilitas (*acconlubility*), dan jaminan kualitas (*quality assurance*). Kemandirian Perguruan Tinggi diarahkan pada pemberian otonomi yang lebih besar; bukan saja dalam pengelolaan (manajemen) tetapi juga dalam rancangan kurikulum, pengembangan program, kebebasan akademik, otonomi keilmuan dan pembinaan semua sumber daya yang ada. Pengembangan akuntabilitas diarahkan pada peningkatan kemampuan Perguruan Tinggi dalam mencapai tujuan seperti yang telah direncanakan, serta memberikan hasil yang maksimal bagi pembangunan bangsa, karena itu, peningkatan akuntabilitas Perguruan Tinggi diharapkan mampu mendorong setiap komponen dalam memaksimalkan penggunaan dan pengelolaan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien sehingga memberikan hasil seperti yang diharapkan. Jaminan kualitas memastikan bahwa Institusi yang memberikan layanan Pendidikan tersebut memenuhi standarisasi kualitas yang telah ditetapkan, berkaitan aspek jaminan kualitas ini diarahkan pada peningkatan relevansi yang lebih tegas antara “*output*” yang dihasilkan dengan kebutuhan masyarakat, oleh sebab itu, Perguruan Tinggi harus selalu berupaya secara kreatif memenuhi berbagai kriteria kualitas yang sesuai dengan standar agar “*output*” yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan untuk dunia kerja maupun pengembangan dan pemberdayaan anggota masyarakat.

Selanjutnya, **pengembangan Akademi Keperawatan RS Husada menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada** didasarkan atas fenomena yang berkembang dewasa ini serta prediksi masa depan dunia pendidikan, yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Adanya fenomena tuntutan dan harapan masyarakat (*social expectation*) yang cukup besar terhadap lembaga pendidikan tinggi seperti Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, antara lain agar dapat menghasilkan para sarjana dan magister yang profesional dalam bidang keilmuan kesehatan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, terutama masyarakat global pada milenium ketiga sekarang ini.
- 2) Adanya tuntutan para pengguna jasa (*user* dan *stakeholders*) akan variasi konsentrasi yang ditawarkan yang sesuai dan selaras dengan permintaan pasar (*marketable*).
- 3) Adanya fenomena makin bertambahnya pengangguran intelektual (para lulusan perguruan tinggi) dari tahun ke tahun, yang pada gilirannya muncul berbagai kritik masyarakat terhadap kredibilitas lembaga perguruan tinggi di tanah air, masyarakat kita dewasa ini masih menyangsikan kemampuan perguruan tinggi dalam negeri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas berfikir yang handal, berkepribadian yang mandiri, kreatif, inovasi dan demokratis. Dengan kata lain, perguruan tinggi kita masih belum mampu mencetak lulusan yang siap memasuki bursa kerja. Sementara itu memasuki Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), berbagai perguruan tinggi mancanegara mulai ramai membuka cabang di tanah air. Hal ini berarti dunia pendidikan tinggi di Indonesia mulai hadir "pemain" asing sangat mungkin merupakan pemain *profesional* di bidangnya. Fenomena ini tentu saja makin meningkatkan iklim persaingan di kalangan perguruan tinggi nasional, dengan kondisi ini bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada jelas merupakan suatu tantangan untuk membenahi diri dalam rangka membangun keunggulan spesifik (*distinctive competence*)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada ketika menyusun atau melakukan peninjauan Visi dan Misi selalu melihat perkembangan jaman dan mengikuti masukan dari berbagai pihak yang selalu dinamis. Sejak alih bina tahun 2008 dari Kementerian kesehatan ke kementerian pendidikan dan kebudayaan sampai sekarang, Penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan RS Husada melakukan peninjauan ulang Visi dan Misi sebanyak tiga kali yaitu pada tahun 2011, 2016 dan 2019. Peninjauan Visi dan Misi terjadi pada tahun 2011 kemudian karena beberapa perkembangan eksternal, pada tahun 2016 Visi dan Misi tersebut disesuaikan untuk lebih sempurna dan peka terhadap perubahan eksternal dengan menerima masukan dari berbagai pihak seperti pengguna lulusan, alumni dan Sivitas Akademika Pengelola dari Pendidikan RS Husada. Data awal yang digunakan sebagai dasar peninjauan Visi dan Misi adalah data *Tracer Study* yang diambil dari alumni dan pengguna lulusan. Mekanisme *Tracer Study* ini dilakukan sesuai dengan SPO nomor SRSH/SPMI/SPO/035/MHS-KSP/04. Data dari hasil tersebut dilakukan proses analisa SWOT dan didapatkan beberapa kesimpulan dan rekomendasi hasil *Tracer Study* (SRSH/SPMI/FO/035/MHS-KSP/04).

Semua dokumen yang linier dijadikan dasar dalam penyusunan visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada pada tahun 2019 dengan perkembangan menjadi STIKES RS Husada maka Perguruan Tinggi ini melahirkan Visi dan Misi yang sesuai diikuti Rencana Induk Pengembangan

pada tanggal 24 Oktober 2019 dengan no SK 181.Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/X/2019 tentang Keputusan Penetapan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada dan Rencana Strategis Milestone ke-1 tanggal 4 Maret 2019 dengan no SK 187/Int/SK/STIKes-RSHSD/III/2019 tentang Surat Keputusan Penetapan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Adapun penyusunan visi dan misi yang telah tertuang di dalam standar prosedur peninjauan ulang dan revisi VMTS dilakukan sesuai dengan SPO nomor SRSH/SPMI/SPO/025/KET/02, dengan ringkas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Data awal yang digunakan sebagai dasar peninjauan Visi dan Misi adalah data *Tracer Study* yang diambil dari alumni dan pengguna lulusan. Mekanisme *Tracer Study* ini dilakukan sesuai dengan SPO nomor SRSH/SPMI/SPO/035/MHS-KSP/05. Data dari hasil tersebut dilakukan proses analisa SWOT dan didapatkan beberapa kesimpulan dan rekomendasi hasil *Tracer Study* No. SRSH/SPMI/SPO/035/MHS-KSP/06, yang akhirnya dijadikan dasar dalam penyusunan visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Adapun penyusunan visi dan misi yang telah tertuang di dalam standar prosedur peninjauan ulang dan revisi VMTS dilakukan sesuai dengan SPO nomor upmi-akprshsd/SPO/025/Dir/02, dengan ringkas dijelaskan sebagai berikut: Menjalankan proses peninjauan ulang VMTS sesuai dengan SPO nomor upmi-akprshds/SPO/025/Dir/02.
- 2) Menjalankan proses peninjauan ulang VMTS sesuai dengan SPO nomor SRSH/SPMI/SPO/025/KET/02. Peninjauan ulang dimulai dengan mengeluarkan SK Ketua dalam pembentukan kepanitian perubahan bentuk dari Akademi menjadi Sekolah Tinggi dimana didalamnya termasuk peninjauan VMTS Sekolah Tinggi untuk 15 tahun ke depan. No. SK 001/Int/SK/STIKes/Dir/2019. Tim yang dibentuk mengumpulkan data yang terkait dengan VMTS baik internal (dokumen perguruan tinggi, dan analisa SWOT melalui hasil evaluasi diri) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan melalui *Tracer Study*). Pembentukan tim kecil atau tim khusus yang selanjutnya disebut tim perumus VMTS ini bertujuan untuk melakukan evaluasi VMTS yang telah ada.

Proses penyempurnaan atau peninjauan ulang terhadap visi dan misi adalah menyiapkan Akademi Keperawatan RS Husada dalam menghadapi tantangan menuju ke jenjang lebih baik yaitu Sekolah Tinggi. Sivitas Akademika dengan memulai pembentukan panitia *ad hock* dengan **No. SK 001/Int/SK/STIKes/Dir./2019 tentang penetapan panitia tim perubahan bentuk perguruan tinggi menjadi STIKes RS Husada dan penambahan prodi Administrasi Kesehatan RS Husada tahun 2019.** Keberhasilan perubahan bentuk terealisasi yang diberikan oleh Kementerian Riset , Teknologi dan Pendidikan Tinggi ditetapkan di Jakarta tanggal **17 Juni 2019 dengan No: 482/KPT/I/2019 tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan RS Husada di Jakarta menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada di Jakarta yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Husada.**

Mekanisme Penyusunan VMTS

Dalam penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada melalui beberapa tahapan yang telah ditetapkan. Hal ini agar wujud dari Visi, Misi, Tujuan dan Strategi sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan keilmuan dan tujuan yang akan diraih oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Visi, misi, tujuan dan Strategi STIKes RS Husada yang telah ditetapkan dirumuskan dengan mempertimbangkan:

- 1) Proyeksi Pengembangan SDM di Indonesia, hal ini dengan melihat dokumen-dokumen resmi dari lembaga-lembaga negara seperti Renstra Kementerian Riset dan Teknologi (Kemristek), perencanaan SDM dari Bapenas, laporan pencapaian *MDG's* dari tahun-ke tahun serta beberapa dokumen lainnya yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan visi, misi, tujuan, dan Strategi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.
- 2) Studi banding dari pada visi misi serta tujuan dari universitas-universitas terbaik di Indonesia dan Asia Tenggara;
- 3) Masukan-masukan dan data keluhan dari berbagai *stakeholder* eksternal terutama *ekspektasi* dari masyarakat dan kalangan Pemerintah.
- 4) Internalisasi nilai-nilai luhur yang dibangun oleh Perkumpulan Husada sejak awal pendirian perkumpulan dan spirit utama yang tumbuh berkembang selama ini

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada melalui beberapa tahapan, sesuai dengan No SPO SRS/SPMI/SPO/025/KET/01 yaitu:

1. Pembentukan Tim Perumus Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada berdasarkan SK Nomor 180/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/VII/2019, ditetapkan dengan SK Perkumpulan yang terdiri atas:
 - a. Unsur pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada (Ketua, Wakil Ketua, dan Ketua Badan Penjaminan Mutu), yang juga sebagai tim pengantar perubahan status Perguruan Tinggi dari Akademi Keperawatan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.
 - b. Dosen (Profesor, pakar)
 - c. Tenaga Kependidikan.
2. Pengumpulan sumber-sumber yang relevan seperti:
 - a. Hasil evaluasi diri dan telaah terhadap kondisi dan kebutuhan internal maupun eksternal dari STIKes RS Husada
 - b. Visi, misi, tujuan, dan Strategi Perkumpulan, dalam hal ini agar Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada sesuai dengan cita-cita dan harapan Perkumpulan Husada
 - c. Visi, misi, tujuan dan Strategi institusi Direktorat Pendidikan Tinggi
 - d. Paradigma pendidikan di masa depan.
3. Penyusunan *draft* visi, misi, tujuan, dan Strategi melalui serangkaian kegiatan *FGD (focused group discussion)* dari bulan Januari sd Agustus 2018. Dalam kegiatan FGD melibatkan komponen *stakeholder* STIKes RS Husada, yaitu perwakilan **dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan.**

Keterlibatan mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada ini diharapkan dapat memberikan masukan yang tepat dalam merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan, Strategi yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan **masyarakat pengguna**.

Penyusunan draft VMTS dilaksanakan dengan tahapan:

1. *Brainstorming* dalam rangka menggali beragam masukan guna merumuskan VMTS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada yang berorientasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang
2. Perumusan VMTS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada
3. Penetapan rumusan VMTS yang telah disusun melalui keterlibatan pakar internal yang ahli di bidang manajemen strategis sehingga rumusan VMTS Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada memenuhi kaidah-kaidah akademis sehingga realistis dan *achievable*.
4. VMTS oleh Tim Perumus berdasarkan masukan-masukan yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Tim perumus merupakan representasi dari unsur Perkumpulan, Unsur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada (unsur pimpinan, unsur program studi, unsur dosen, unsur tenaga kependidikan, dan unsur mahasiswa). Dalam perumusannya, tim perumus ini mengundang dan melibatkan unsur *stakeholder* eksternal seperti :
 - a. Bapak Prof. Dr. Andrianto Widjaja, M.Sc mewakili P2K RS , Husada Perkumpulam Husada
 - b. dr. Hari Sutanto, Sp.Pd , Direktur Medis RS Husada
 - c. Kepala Divisi Keperawatan RS Husada dihadiri oleh ibu Ns. Dwi Nuryani, S.Kep
 - d. RSUD Koja akan dihadari oleh ibu Andini Tri Febriani, A.Md
 - e. RSUD Tarakan dihadiri oleh ibu Ns. Diana Ekawaty, S.Kep, M.Kep
 - f. PSTW Budi Mulia 2 dihadiri oleh ibu 1. Een Rohaeni dan Bapak 2. Tri Sunardi
 - g. Puskesmas Sawah Besar dihadiri oleh ibu Ns. Ratnaning Dyah Astuti, S.Kep
 - h. Puskesmas Gambir akan dihadiri oleh Ns. Haslinda, S.Kep
 - i. Puskesmas Tanah Abang dihadiri oleh Ns. Nunung Mustika Sari, S.Kep
 - j. RS Tzu Chi Cengkareng dihadiri oleh Ns. Retno Susanti, M.Kep
 - k. Alumni STIKes RS Husada dihadiri oleh Ns. Indri Meilawati, Rosliany, M.Kep.,Sp Kep. MB
5. Tim Perumus melakukan perbaikan sesuai dengan berbagai masukan dan umpan balik dari seluruh internal maupun eksternal.
6. Hasil revisi diusulkan kepada Dewan Pengurus Perkumpulan Husada untuk mendapatkan pertimbangan dan masukan.
7. Pertimbangan dan masukan dari Dewan Pengurus Perkumpulan Husada menjadi bahan untuk revisi lanjutan.
8. Rapat Kerja Tim Perumus Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada kemudian menetapkan *draft* VMTS

9. Dewan Pengurus Perkumpulan Husada menetapkan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Budaya Kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada sesuai STATUTA Perkumpulan Husada No SK 095/PH/SK-Stk/X/2019.

Proses yang dilakukan:

- 1) Diskusi (melakukan *input* dari seluruh elemen-elemen yang terlibat)



- 2) Pengumpulan masukan melalui *Room Meeting*.



3) Sarasehan



4) Focus Grup Discussion



Dari Forum-forum *FGD* tersebut *Output* yang diharapkan yaitu dapat menghasilkan:

- a. Tersusunnya Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi sesuai dengan keilmuan dan rencana ke depan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.
- b. Tersusunnya Strategi Pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi secara konkrit.
- c. Visi, misi, tujuan dan Strategi yang dirumuskan diharapkan sangat jelas, sangat realistik dan saling terkait satu sama lain.

Dari uraian di atas dapat digambarkan bahwa perumusan visi, misi, tujuan, dan Strategi melibatkan seluruh unsur sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada khususnya dosen dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan kepentingan dan pandangan dari *stakeholders*.

Selain itu untuk mendapatkan visi, misi, tujuan, dan Strategi yang jelas dan realistis, disusun dengan kriteria *SMART* (*Specific, Measurable, Achievable, Rational, Timeline*). Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Specific**, dengan visi tersebut diharapkan Visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada berbeda dari Perguruan Tinggi yang lain sebagai keunggulan kompetitif, sehingga masyarakat yakin bahwa yang dihasilkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada akan bermanfaat bagi dunia kesehatan serta berperan aktif dalam penciptaan sumber daya manusia bidang kesehatan yang berjiwa menolong dan memiliki pandangan mensejahterakan masyarakat dan Bangsa Indonesia.
2. **Measurable**, visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada yang dirumuskan diharapkan dapat terukur dari cakupan dan dimensi waktu, sehingga bukan hanya sepenuhnya berupa harapan akan tetapi selalu dapat memenuhi standar ukuran, untuk itu *benchmarking* selalu dilakukan dengan cara melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan dan membuka wawasan dengan melakukan studi banding dengan perguruan tinggi sejenis maupun tidak sejenis.
3. **Achievable**, visi tersebut dapat terjangkau dan terwujud, didasarkan pada kondisi sebelumnya sebagai *base line*, yaitu tersedianya ukuran dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan Strategi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada .
4. **Rational**, visi tersebut tidak terlalu berlebihan, karena bersifat khusus (*specific*), dapat diukur (*measurable*) dan dapat diwujudkan (*achievable*). Tingkat keterukuran visi ditunjukkan melalui penetapan dan pencapaian standar mutu baik akademik dan non akademik. Keterwujudan visi ditunjukkan melalui pengakuan masyarakat terhadap alumni yang tersebar luas diberbagai profesi dan wilayah serta meningkatnya lulusan sekolah menengah sebagai mahasiswa baru, serta meningkatnya kerjasama nasional/ internasional.
5. **Timeline**, dalam mencapai visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada telah diperhitungkan berdasarkan indikator-indikator yang ada saat ini. Hal tersebut didasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.

Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Penyusunan VMTS

Untuk mendapatkan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi yang sesuai dengan keilmuan dan perkembangan kedepan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada tentunya diperlukan beberapa pihak yang terlibat dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan Strategi yaitu:

- a. *Stakeholders* internal yang terdiri dari Pengurus Perkumpulan Husada, Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada yaitu para Ketua Program Studi, perwakilan dosen tetap dan dosen tidak tetap, perwakilan unsur tenaga kependidikan, dan representasi mahasiswa melalui BEM yang ada.

- b. *Stakeholders* eksternal yang terdiri perwakilan dari pengguna lulusan STIKes baik RS ataupun puskesmas, perwakilan organisasi profesi, dan perwakilan Alumni.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam peraturan dan program pengembangan.

Suatu seperangkat keputusan yang diambil oleh Perguruan Tinggi dalam rangka memilih tujuan dan cara untuk pencapaian tujuan yaitu melalui kebijakan-kebijakan yang ada. Tuntutan yang memberi peluang otonomisasi yang lebih luas kepada perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan pengkaderan pemimpin-pemimpin di masa depan. Hal ini bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada merupakan momentum yang perlu segera direspon dengan langkah-langkah konkrit ke arah pembangunan dan peningkatan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dengan sistem manajemen yang profesional, terbuka, mandiri demokratis, dan berkarakter.

Sege nap Sivitas Akademika melakukan penyusunan visi, misi, tujuan dan Strategi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada didasarkan pada upaya Institusi Pendidikan Tinggi untuk dapat memiliki panduan dan pijakan masa depan, yang dapat dijadikan sebagai cita-cita dan mencerminkan pernyataan tujuan bersama seluruh sivitas akademika. Dasar penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Statuta SK no 095/PH/SK-Stk/X/2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada
2. Surat Keputusan RIP STIKES RS Husada No 181/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/X/2019 tentang surat keputusan penetapan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.
3. Surat Keputusan Rentra Milestone ke-1 SK No. 187/Int/SK/STIKes-RSHSD/III/2019 tanggal 4 Maret 2019 tentang Penetapan Rencana STRategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Permenristekdikti Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta.
9. Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

10. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

3. Strategi Pencapaian VMTS

Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS perguruan tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

Mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada , maka Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada berpedoman pada Statuta, Rencana Induk Pengembangan (RIP), dan Rencana Strategis (Renstra). RIP dan Renstra yang telah dibuat yang berisikan rumusan rencana tujuan secara bertahap yang akan dicapai pada kurun waktu tertentu (20 tahun dan 5 Tahun) serta tonggak-tonggak capaian tujuan dalam setiap periode kepemimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada (periode 5 tahun).

Adapun paparan singkat mengenai RIP dan Renstra adalah sebagai berikut:



Pernyataan Visi:

Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Bermutu, Berdaya Saing Nasional, dan Berorientasi Global dalam menghasilkan lulusan yang kompeten serta berbudi pekerti luhur pada tahun 2037

Penjabaran Visi:

1. **Bermutu** dalam visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada dimaksudkan sebagai Perguruan Tinggi penyelenggara kegiatan Tri darma Perguruan Tinggi yang berkualitas, mengedepankan pelayanan prima serta menghasilkan lulusan yang kompeten pada bidang keilmuan kesehatan.
2. **Berdaya Saing Nasional** adalah mampu bersaing secara Nasional
3. **Berorientasi Global** adalah bahwa pengembangan keilmuannya tidak hanya berwawasan nasional namun berwawasan internasional.
4. **Berkompeten** yang dimaksud dalam visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada adalah keterampilan yang diperlukan seseorang yang ditunjukkan oleh kemampuannya berkaitan dengan kemampuan keilmuan.
5. **Berbudi Pekerti Luhur** yang dimaksud dalam visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada mempunyai arti memiliki jiwa sopan santun dan sangat bertanggung jawab.

Pernyataan Misi:

1. Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkesinambungan.
2. Mengelola Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan kompeten pada keilmuan kesehatan di bidangnya.
3. Mendorong sivitas akademika mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan kesehatan sesuai bidangnya.
4. Menanamkan nilai-nilai pelayanan dengan sepenuh hati, komitmen terhadap kualitas dan bertanggung jawab di kalangan sivitas akademika.
Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga regional, nasional maupun internasional dalam meningkatkan kualitas lulusan

Pernyataan Tujuan :

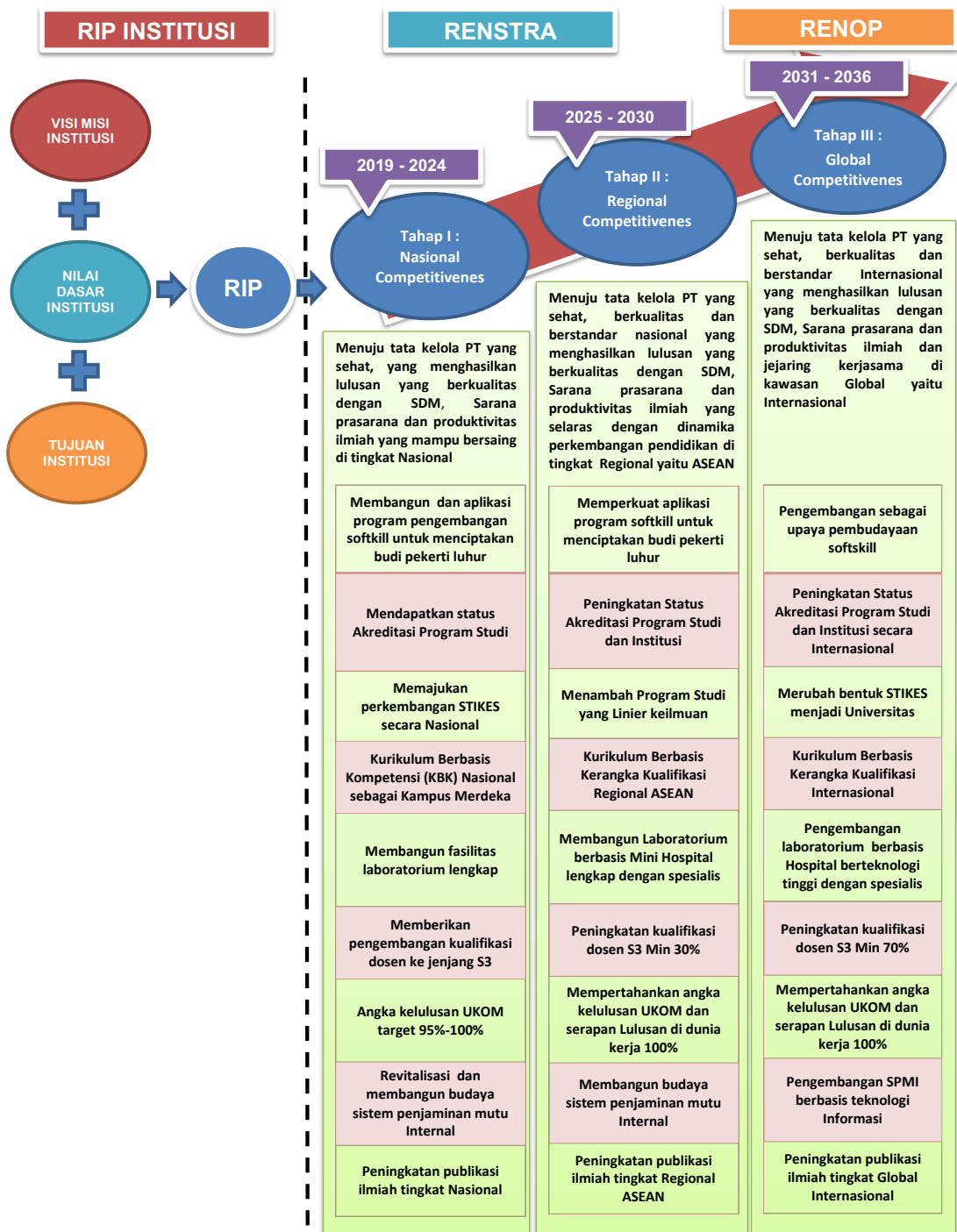
1. Menjadi Perguruan Tinggi yang Mampu Mengelola Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan kompeten pada keilmuan kesehatan di bidangnya.
2. Menjadi Perguruan Tinggi yang Mampu Mendorong sivitas akademika mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan kesehatan sesuai bidangnya.
3. Menjadi Perguruan Tinggi yang Mampu Menanamkan nilai-nilai pelayanan dengan sepenuh hati, komitmen terhadap kualitas dan bertanggung jawab di kalangan sivitas akademika.
4. Menjadi Perguruan Tinggi yang Mampu Membangun kemitraan dengan lembaga-lembaga regional, nasional maupun internasional dalam meningkatkan kualitas lulusan

5. Menjadi Perguruan Tinggi yang Mampu Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkesinambungan

Pernyataan Strategis

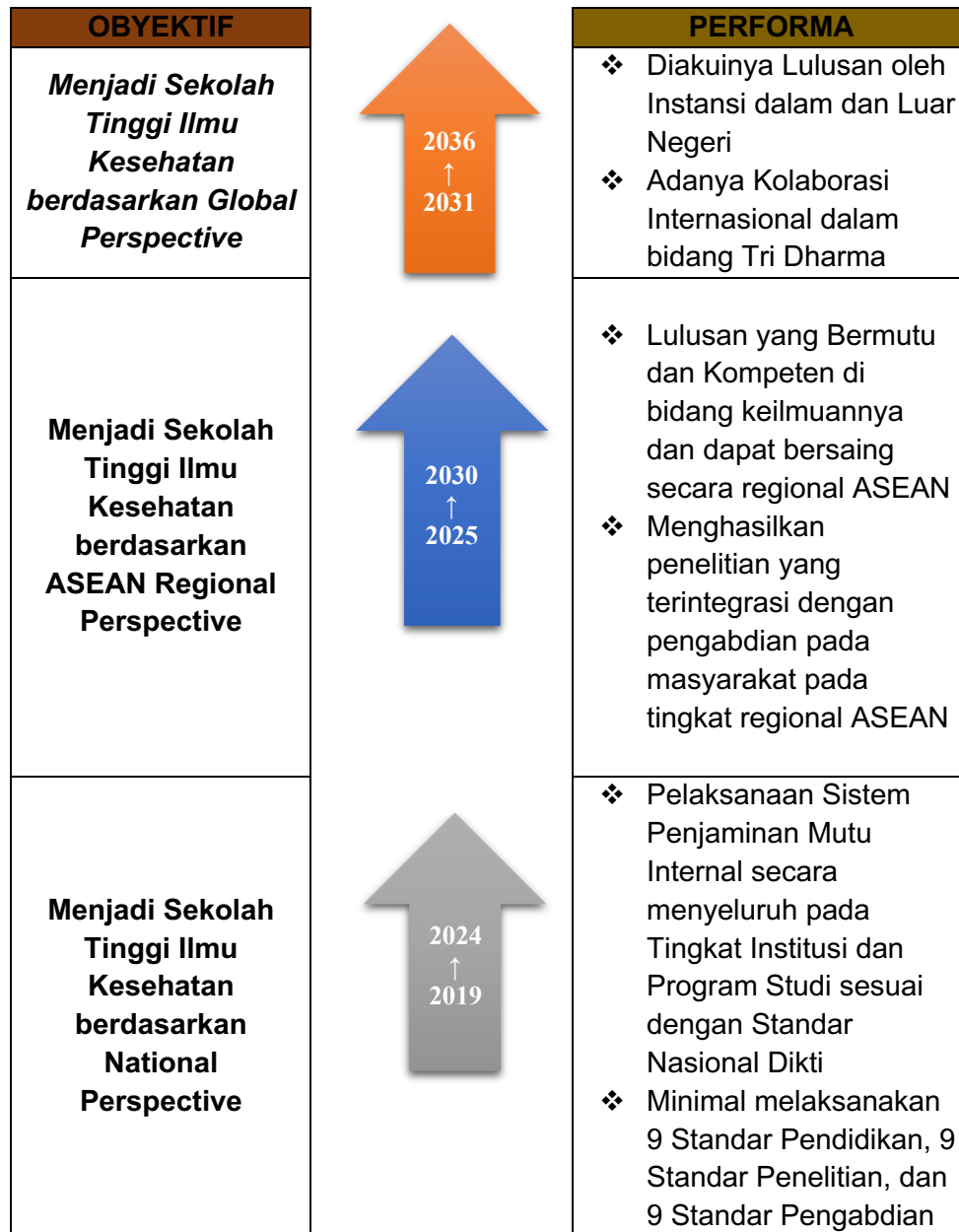
1. Terwujudnya Perguruan Tinggi bermutu yang Berdaya Saing Nasional dengan orientasi Global dalam menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan berkompeten
2. Dihasilkannya lulusan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan kompeten pada keilmuan kesehatan di bidangnya
3. Dihasilkannya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan kesehatan yang bermutu dan berdaya guna
4. Tertanamnya nilai-nilai pelayanan dengan sepenuh hati, komitmen terhadap kualitas dan bertanggung jawab di kalangan sivitas akademika.
5. Terbangun kemitraan dengan lembaga-lembaga regional, nasional maupun internasional dalam meningkatkan kualitas lulusan

ROAD MAP PENYELENGGARA PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN RS HUSADA



Obyektif Roadmap digambarkan sebagai berikut:

Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Bermutu, Berdaya Saing Nasional, dan Berorientasi Global dalam menghasilkan lulusan yang kompeten serta berbudi pekerti luhur pada tahun 2037



4. Indikator Kinerja Utama

Pada bagian ini akan dipaparkan program kerja yang konkrit dari masing-masing elemen penting di STIKES RS Husada. Milestone ke-1 pada saat ini yang dijalankan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada adalah milestone menuju ke tata kelola PT yang sehat, berkualitas dan berstandar nasional yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan SDM , sarana prasarana dan produktivitas ilmiah yang selaras dengan dinamika perkembangan pendidikan di tingkat Nasional.

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
Menuju tata kelola PT yang sehat, berkualitas dan berstandar nasional yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan SDM, sarana prasarana dan produktivitas ilmiah yang selaras dengan dinamika perkembangan pendidikan di tingkat nasional	I. Meningkatkan kualitas Manajemen tata kelola dan sistem penjaminan mutu menuju sekolah tinggi kesehatan yang unggul berbasis IT dan berwawasan Nasional.	1. Terlaksananya sistem tata kelola menuju sekolah tinggi kesehatan dengan standar nasional dan berbasis IT.	1.1. Mengikuti pelatihan- pelatihan untuk manajemen dalam rangka pembuatan dokumen perguruan tinggi dan membangun tata kelola berstandar nasional	50%	70%	80%	90%	100%
			1.2. Mengikuti pelatihan - pelatihan untuk manajemen terkait dengan perkembangan isue yang terkait Tridharma perguruan tinggi dan pengembangan tata kelola	50%	70%	80%	90%	100%
			1.3. Menjadi anggota organisasi atau aktif dalam organisasi yang mendukung dan meningkatkan kepemimpinan publik	50%	70%	80%	90%	100%
			1.4. Melakukan Benchmarking kepada perguruan tinggi yang telah memiliki tata kelola yang baik	50%	70%	80%	90%	100%
		2. Terlaksananya penjaminan mutu yang berbasis IT yang merujuk pada standard pendidikan nasional dan mulai berorientasi ke luar	2.1. Menetapkan Tim Ad-hock perumus standar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing standar	100%	100%	100%	100%	100%
			2.2 Melakukan perumusan standar mutu internal dengan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal	70%	80%	90%	100%	100%
			2.3 Menetapkan standar mutu setelah dirumuskan oleh tim ad-hock melalui surat keputusan Ketua	70%	80%	90%	100%	100%
			2.4 Sosialisasi oleh Unit penjamin mutu internal terkait standar mutu internal perguruan tinggi dalam rapat-rapat pimpinan, koordinasi, dan rapat evaluasi	70%	80%	90%	100%	100%
			2.5 Membuat rencana kerja tahunan mengacu kepada standar mutu internal yang telah ditetapkan dari unit terbesar sampai dengan unit terkecil (unit pelaksana)	70%	80%	90%	100%	100%
			3.1 Melakukan audit internal persemester	50%	60%	70%	80%	100%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
		3. Terjadinya proses audit mutu berbasis IT yang berkelanjutan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu.	3.2 Memaparkan rencana tindak lanjut terhadap hasil audit mutu internal dengan melibatkan seluruh elemen perguruan tinggi yang terkait	50%	60%	70%	80%	100%
			3.3 Melakukan peningkatan terhadap standar yang telah dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan perkembangan isu dan pencapaian visi dan misi	0%	40%	50%	60%	70%
			3.4 Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan penjaminan mutu dan audit mutu internal	50%	70%	80%	90%	100%
			3.5 Melakukan pengembangan mutu kearah sistem penjaminan sebelum tahun 2021	50%	70%	80%	90%	100%
			3.6 Terlaksananya pelatihan sertifikasi audit mutu internal setahun 2 kali	0%	50%	70%	80%	100%
			3.7 Dikirimnya 2-3kali pertahun ketua atau anggota unit penjaminan mutu untuk mengikuti audit mutu internal	30%	50%	60%	90%	100%
			4. Terjadinya perluasan kerjasama tingkat nasional dalam pengembangan manajemen tata kelola dan manajemen mutu	4.1 Melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi dengan tingkat status yang lebih baik dalam penjaminan mutu internal	0%	0%	40%	60%
		4.2. Menjadi bagian keanggotaan organisasi pemerintahan		50%	70%	80%	90%	100%
		5.. Adanya peningkatan peringkat akreditasi pada tingkat Nasional	5.1. Melengkapi persyaratan administrasi untuk akreditasi Institusi PT setiap 5 tahun	50%	100%	40%	50%	80%
			5.2. Melengkapi syarat administrasi administrsi akreditasi prodi minimal 2 tahun sekali	50%	100%	40%	50%	80%
			5.3. Menyediakan konsultan atau fasilitator untuk mempersiapkan akreditasi	50%	100%	0%	50%	100%
			5.4. Membentuk tim persiapan akreditasi institusi dan prodi	100%	100%	100%	100%	100%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
	II. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni yang dapat berkompetisi di tingkat nasional dan berwawasan standar Nasional.	6. Kesesuaian program kegiatan kemahasiswaan dan alumni berbasis pada unggulan institusi	6.1. Meningkatnya prosentase hasil umpan balik/tracer study pengguna lulusan terhadap integritas lulusan (etika dan moral) > 85% dari lulusan perangkatan	80%	90%	100%	100% %	100%
			6.2. Tidak adanya keluhan/laporan pelanggaran etika dan moral dari stake holder 0 %	90%	95%	100%	100%	100%
			6.3. Adanya modul tentang ketrampilan pengembangan soft skill	0%	25%	100%	100%	100%
			6.4. Memberikan bimbingan tentang budi pekerti oleh PA/perwalian secara kontinu minimal 4x/semester	100%	100%	100%	100%	100%
			6.5. Terlaksananya kegiatan kuliah umum tentang etika profesi keperawatan minimal 1x/tahun	1x / 100%	1x / 100%	1x / 100%	1x / 100%	1x / 100%
			6.6. Terlaksananya kegiatan kuliah umum/tamu mengenai karakter building 2x/tahun	50%	50%	50%	100%	100%
			6.7. Terselenggaranya kuliah umum tentang pengembangan soft skill. Minimal 1x/tahun	1x / 100%	1x / 100%	1x / 100%	1x / 100%	1x / 100%
			6.8. Terjalinnnya kerjasama dengan institusi luar negeri yang memiliki nota kesepahaman bersama MoU/MoA minimal dengan 2 negara	100%	100%	100%	100%	100% %
			6.9. Kerjasama luar negeri dalam kegiatan ilmiah (seminar, work shop, pelatihan, kuliah tamu dll) minimal 2 kegiatan/thn	50%	100%	100%	100%	100%
			6.10. Terlaksananya kegiatan magang Praktek klinik keperawatan gawat darurat dengan institusi di luar negeri minimal 1x/thn	0%	100%	100%	100%	100%
			6.11. Terlaksananya kegiatan pertukaran mahasiswa /dosen dengan pihak luar negeri (minimal 1 dosen/2 thn)	0%	100%	100%	100%	100%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
			6.12. Terselenggaranya kerjasama joint program (internasional certificate, sandwich program, dan job training)	0%	100%	100%	100%	100%
			6.13. Terselenggaranya kerjasama dalam mengembangkan sdm/dosen untuk pendidikan berkelanjutan S.2/S.3 di luar negeri	0%	100%	100%	100%	100%
			6.14. Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan dalam mengadopsi dan mengaplikasikan pelayanan sepenuh hati, komitmen terhadap kualitas dan tanggung jawab (kegiatan mhsw yang terkait minimal 4x/thn)	100%	100%	100%	100%	100%
			6.15. Adanya pemanfaatan modul soft skill yang di gunakan untuk meningkatkan budaya pelayanan sepenuh hati, komitmen terhadap kualitas dan tanggung jawab (1 buku/semester)	25%	25%	50%	75%	100%
			6.16. Terlaksananya kegiatan bimbingan saat mahasiswa praktek klinik oleh alumni untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan nilai-nilai sepenuh hati, komitmen dan tanggung jawab	100%	100%	100%	100%	100%
			6.17. Penilaian sikap saat mahasiswa melakukan praktek keperawatan klinik rata-rata mencapai nilai baik (>3.0)	100%	100%	100%	100%	100%
			6.18. Terlaksananya kegiatan sharing/pembekalan dunia kerja oleh alumni untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan nilai-nilai sepenuh hati, minimal diadakan 1x/thn	100%	100%	100%	100%	100%
		7. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ko-kurikuler, ekstra kurikuler serta	7.1. Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler komputer untuk mendukung kemampuan lulusan terhadap penggunaan tehnologi dan informasi	100%	100%	100%	100%	100%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
		bakat dan minat di tingkat nasional	7.2. Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler pengantar bahasa internasional (bahasa Inggris)	100%	100%	100%	100	100%
			7.3. Tercapainya Toefel bahasa Inggris minimal rata-rata 250.	0%	50%	60%	70%	80%
			7.4. Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler bahasa Mandarin semester I, II, dan III	100%	100%	100%	100%	100%
			7.5. Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler bahasa Jepang (semester III ,IV dan V).	0%	35%	70%	100%	100%
			7.6. Terlaksananya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan /UKM sesuai dengan bakat dan minatnya. (minimal mengikuti satu UKM)	75%	85%	100%	100%	100%
		8.. Pembentukan kegiatan kemahasiswaan yang inovasi dan dukungan bagi kreativitas mahasiswa	8.1. Terlaksananya kegiatan pelatihan atau seminar ilmiah keperawatan minimal 2x/tahun.	0%	70%	80%	90%	100%
			8.2. Terselenggaranya kegiatan pelatihan tentang leadership/ organisasi minimal 2x/thn	0%	1x / 100%	1x / 100%	1x / 100%	1x / 100%
			8.3. Terlaksananya kegiatan seminar/ pelatihan tentang pengembangan organisasi kemahasiswaan (Training Organisasi) minimal 1 x/thn	0%	2x/ 100%	2x/ 100%	2x/ 100%	2x/ 100%
			8.4. Terselenggaranya kegiatan kuliah tamu mengenai Soft Skill/ pengembangan diri 2x/thn	0%	2x/ 100%	2x/ 100%	2x/ 100%	2x/ 100%
			8.5. Terlaksananya kegiatan kuliah umum tentang “pengenalan akreditasi nasional dan internasional di Rumah Sakit” .	0%	1x/ 100%	1x/ 100%	1x/ 100%	1x/ 100%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
	III. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, berwawasan Nasional	9. Kesesuaian kualifikasi dosen dan tendik berbasis keunggulan institusi dan berwawasan nasional	9.1. Ketersediaan kebijakan tentang rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	100%	100%	100%	100%	100%
			9.2. Merekrut dosen yang memiliki kualifikasi Magister Keperawatan	100%	100%	100%	100%	100%
			9.3. Penempatan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi dan peminatan	60%	70%	100%	100%	100%
			9.4. Melakukan Monitoring dan evaluasi dosen dan tenaga kependidikan setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%
			9.5. Memberikan Reward dan Punishmen sesuai hasil monitoring dan evaluasi setiap semester	90%	90%	100%	100%	100%
			9.6. Tersedia rencana anggaran pelatihan dan seminar untuk dosen dan tendik	100%	100%	100%	100%	100%
			9.7. Menugaskan Setiap dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan service Exelent	100%	100%	100%	100%	100%
			9.8. Memfasilitasi dosen yang belum memiliki NIDN dalam pengurusan NIDN	100%	100%	100%	100%	100%
			9.9. Memfasilitasi dosen dalam pengurusan Jabatan Fungsional AA	80%	80%	80%	80%	100%
			9.10. Memfasilitasi Semua dosen untuk memiliki sertifikat pendidik	3 Orang	5 Orang	9 orang	11 orang	14 Orang
			9.11. Memfasilitasi dosen yang belum mengikuti pelatihan Pekerti secara bergantian	-	-	4	4	2
			9.12. Menugaskan dosen mengikuti pelatihan Aplaidd Aproach secara bergantian	-	-	4	3	4

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
		10. Penjaminan mutu bidang SDM merujuk pada standar Nasional.	10.1. Monitoring setiap dosen dan tenaga kependidikan melakukan absensi elektronik dan manual pada saat datang dan sebelum pulang	100%	100%	100%	100%	100%
			10.2. Keterlambatan Kehadiran dosen dan tenaga kependidikan > 30 menit < 2 % dalam satu semester	100%	100%	100%	100%	100%
			10.3. Membudayakan Setiap dosen dan tenaga kependidikan memberikan salam setiap bertemu	100%	100%	100%	100%	100%
			10.4. Membudayakan menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat berbicara baik dengan atasan, rekan kerja maupun bawahan	100%	100%	100%	100%	100%
			10.5. Tersedia form penilaian kinerja dosen seminggu sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi berdasarkan KPI dosen dan tenaga kependidikan	sudah	sudah	sudah	sudah	Sudah
			10.6. Terlaksana monitoring dan tindak lanjut evaluasi bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang setiap akhir semester oleh atasan langsung	sudah	akhir semester	akhir semester	akhir semester	akhir semester
			10.7. Terlaksana pemberian feedback dan tindak lanjut yang direncanakan	sudah	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev
		11. Hasil kerjasama dengan stakeholder terdokumentasi sesuai standar nasional.	11.1. Mendorong / memfasilitasi dosen /tenaga kependidikan mengikuti pelatihan terkait hubungan interpersonal	30%	40%	50%	80%	100%
			11.2. Tersedia rencana anggaran untuk pelaksanaan kerjasama di bid pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada	30%	40%	50%	80%	100%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
			masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya					
			11.3. Tersedia rencana kegiatan dosen /tenaga kependidikan terkait kemitraan dengan pihak luar	30%	40%	50%	80%	100%
			11.4. Adanya MoU dengan perguruan tinggi Internasional	30%	40%	50%	80%	100%
	IV. Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berwawasan standar Nasional.	12. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada unggulan institusi dan berorientasi Nasional	12.1. Terlaksananya Workshop penelitian bagi mahasiswa.	70%	80%	90%	90%	100%
12.2. Terlaksananya kegiatan asistensi/pembimbingan , berbagai lomba karya ilmiah pada mahasiswa			70%	80%	90%	90%	100%	
12.3. Terlaksananya kegiatan Workshop penelitian bagi dosen.			80%	80%	90%	90%	100%	
12.4. Jenis proposal dosen yang didanai setiap tahun mengalami peningkatan.			80%	80%	90%	90%	100%	
12.5. Meningkatnya penelitian dosen yang mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai Visi dan misi			80%	80%	90%	90%	100%	
12.6. Meningkatkan jumlah publikasi dosen ke prosding internasional			80%	80%	90%	90%	100%	
12.7. Publikasi dosen ke jurnal internasional			80%	80%	90%	90%	100%	
		13. Komposisi matrix kurikulum mencerminkan perspektif KKNi dan Nasional perspective.	13.1. Peninjauan kurikulum sedikitnya sekali dalam 3 tahun	90%	90%	100%	100%	100%
			13.2. Peninjauan RPS/ Silabus setiap Akhir semester	100%	100%	100%	100%	100%
			13.3. Tersedianya perencanaan proses pembelajaran pada setiap awal semester	100%	100%	100%	100%	100%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
			13.4. Melakukan rapat akademik (rapat dosen) setiap akan dilakukan tahun ajaran baru	100%	100%	100%	100%	100%
			13.5. Kalender Akademik sudah ada 2 minggu sebelum tahun ajaran dimulai dan disebarluaskan.	100%	100%	100%	100%	100%
			13.6. Buku Pedoman Akademik sudah dicetak paling lambat 1 minggu sebelum kegiatan orientasi kampus dan dibagikan bagi mahasiswa baru saat orientasi kampus	100%	100%	100%	100%	100%
			13.7. Tersedia sarana belajar perkuliahan (ruang kuliah, laboratorium dan lahan praktek) paling lambat 1 minggu sebelum kegiatan PBM dilaksanakan.	100%	100%	100%	100%	100%
			13.8. Buku Pedoman Penerimaan mahasiswa baru sudah ada paling lambat 1 minggu sebelum orientasi mahasiswa baru.	100%	100%	100%	100%	100%
			13.9. Terpenuhinya standar ketersediaan dan kualifikasi dosen pengajar paling lambat 1 bulan sebelum tahun ajaran dimulai.	100%	100%	100%	100%	100%
			13.10. Setiap mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Study (RPS) dan RPP mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan. Paling lambat 2 minggu sebelum pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%
			13.11. Setiap mata ajar dengan metode pembelajaran praktika dan klinik memiliki modul	100%	100%	100%	100%	100%
			13.12. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses IRS, mendaftar ulang dan dapat melihat nilai secara online	100%	100%	100%	100%	100%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
			13.13. Semua dosen mendapat pelatihan penyusunan RPS, pembuatan modul	85%	85%	95%	95%	100%
			13.14. Setiap akhir semester melakukan peninjauan RPS dan bahan ajar	85%	85%	95%	95%	100%
		14. Jumlah teaching grants dan award lingkup kawasan nasional dan regional	14.1. Tersedianya dosen pengajar dengan kekhususan sesuai visi dan misi	-2	2	2	4	4
			14.2. Mengikutsertakan dosen secara bergilir pada kegiatan workshop/pelatihan keperawatan gawat darurat	90%	90%	95%	95%	100%
			14.3. Telah dilaksanakan penyelenggaraan kuliah/ pembelajaran keperawatan gawat darurat khususnya kegawatan medikal dewasa.	70%	80%	85%	90%	100%
			14.4. Berdasar standar minimal laboratorium telah tersedia dan semakin lengkap laboratorium keperawatan gawat darurat khususnya kegawatan medikal dewasa	70%	80%	85%	90%	100%
			14.5. Metode pembelajaran keperawatan gawat darurat adalah tatap muka, laboratorium dan klinik	100%	100%	100%	100%	100%
			14.6. Menyelenggarakan pelatihan BTCLS	100%	100%	100%	100%	100%
			14.7. Update trend dan issue keperawatan gawat darurat	85%	85%	90%	90%	100%
		V. Peningkatan rencana pembiayaan, kualitas sarana-prasarana dan	15. Kesesuaian perencanaan perencanaan pembiayaan, kualitas sarana-prasarana dan	15.1. Tersedia rencana anggaran untuk pelaksanaan kerjasama di bid pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya	30%	30%	40%	40%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
	teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Kegiatan Penunjang serta jejaring berwawasan standar Nasional	teknologi informasi untuk mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan kegiatan penunjang serta jejaring berstandar Nasional	15.2. Tersedia rencana anggaran pelatihan dan seminar untuk dosen dan tendik	100%	100%	100%	100%	100%
			15.3. Tersedia ruang kuliah lengkap dengan peralatan dan sarana penunjang lainnya sesuai kebutuhan mahasiswa (kursi kuliah, meja dan kursi dosen, LCD, White Board, Sound system, AC, Loker).	sudah	sudah	sudah	sudah	Sudah
			15.4. Tersedia Perpustakaan dengan literatur lengkap, dapat di akses (LAN, WAN)	80%	80%	80%	80%	100%
			15.5. Tersedia laboratorium keperawatan dengan 5 bidang keperawatan berbentuk mini hospital dengan peralatan sesuai standar	80%	80%	90%	90%	100%
			15.6. Tersedia rencana anggaran pengembangan dosen pendidikan berkelanjutan dengan spesialis kegawat darurat	100%	100%	100%	100%	100%
			15.7. Telah tersedia RS sebagai lahan praktek kegawat darurat	ada	ada	ada	ada	Ada
			16.1. Tersedia sistem untuk realisasi setiap kegiatan sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi berdasarkan kinerja dari semua acara	sudah	-	-	-	-
		16. Penjaminan mutu bidang Pembiayaan (keuangan), sarana – prasarana dan teknologi informasi merujuk pada standar pendidikan kesehatan di kawasan Nasional	16.2. Terlaksana monitoring dan evaluasi bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang sarana dan prasarana setiap akhir semester oleh atasan langsung	sudah	akhir semester	akhir semester	akhir semester	akhir semester

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
		17. Pimpinan keuangan, sarana-prasara dan teknologi Informasi terdokumentasi sesuai dengan standar Nasional	17.1. Tersedia rencana tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi bidang pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang sarana dan prasarana	sudah	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev
			17.2. Terlaksana pemberian feedback dan tindak lanjut yang direncanakan	sudah	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev
	VI. Output penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran yang mampu menjawab keunggulan dan berwawasan National Competitive.	18. Hasil penelitian yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung keunggulan institusi.	18.1. Menugaskan dosen untuk melakukan penelitian 1 semester sekali	50%	60%	70%	80%	90%
			18.2. Mendorong / memfasilitasi dosen melakukan penelitian sesuai dengan misi dan visi Institusi	50%	60%	70%	80%	90%
			18.3. Menugaskan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kerjasama PPM	50%	60%	70%	80%	90%
		19. Hasil penelitian dan publikasi terdokumentasi sesuai dengan standar mutu penelitian dalam lingkup nasional.	19.1. Melakukan pencatatan semua hasil penelitian dalam daftar rekapitulasi penelitian sesuai standar nasional	60%	70%	80%	90%	100%
			19.2. Melakukan pencatatan semua hasil publikasi ilmiah dalam daftar rekapitulasi penelitian sesuai standar nasional	60%	70%	80%	90%	100%
		20. Publikasi penelitian tingkat nasional	20.1. Menugaskan dosen yang telah melakukan penelitian melakukan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi	50%	60%	70%	80%	90%
			20.2. Mempersiapkan jurnal institusi (jurnal kesehatan holistic) untuk dilakukan akreditasi jurnal oleh Dikti	50%	60%	70%	80%	90%
			20.3. Mendorong setiap dosen yang telah melakukan penelitian untuk melakukan oral presentation pada seminar tingkat nasional	50%	60%	70%	80%	90%
		21. Peneliti yang menjadi anggota asosiasi keilmuan	21.1. Mendorong setiap dosen untuk mengikuti keanggotaan suatu asosiasi tingkat nasional	50%	60%	70%	80%	90%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
		tingkat nasional atau berafiliasi dengan institusi pendidikan tinggi di lingkup nasional.	21.2. Menjalinkan kerjasama penelitian (joint research) dengan institusi lain melalui asosiasi	50%	60%	70%	80%	90%
			21.3. Mendorong dosen untuk mendapatkan hibah PPM dari asosiasi tingkat nasional	50%	60%	70%	80%	90%
	VII. Output pengabdian kepada masyarakat sebagai pendukung proses pembelajaran yang mampu menjawab keunggulan dan berwawasan National Competitive.	22.. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung keunggulan institusi.	22.1. Menugaskan dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat 1 semester sekali	50%	60%	70%	80%	90%
			22.2. Mendorong / memfasilitasi dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan misi dan visi Institusi	60%	70%	80%	90%	100%
			22.3. Menugaskan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat	50%	60%	70%	80%	90%
		23. Hasil pengabdian kepada masyarakat dan patensi terdokumentasi sesuai dengan standar mutu penelitian dalam lingkup nasional.	23.1. Mencatat setiap Hak atas Kekayaan Intelektual baik itu hak cipta, hak paten, merk dagang maupun rahasia dagang yang telah dihasilkan dosen ke dalam rekapitulasi HKI sesuai standar	60%	70%	80%	90%	100%
			23.2. Mencatat setiap hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ke dalam rekapitulasi hasil pengabmas sesuai standar	60%	70%	80%	90%	100%
		24. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional. Patensi dari kemenhumham	24.1. Menugaskan dosen yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat melakukan publikasi berupa diseminasi tingkat nasional atau publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau publikasi nasional berupa poster atau portofolio	50%	60%	70%	80%	90%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
			24.2. Mendorong setiap dosen yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat membuat produk atau karya untuk dipatenkan.	50%	60%	70%	80%	90%
			24.3. Memfasilitasi pengajuan Hak atas Kekayaan Intelektual dosen melalui sentra HKI STIKES RS Husada	50%	60%	70%	80%	90%
	VIII. Output kerjasama sebagai pendukung proses pembelajaran yang mampu menjawab keunggulan dan berwawasan National Competitive.	25. Hasil kerjasama yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung keunggulan institusi.	25.1. Mendorong dosen/ unit untuk melakukan kerjasama pada berbagai bidang untuk menunjang kegiatan pembelajaran	50%	60%	70%	80%	90%
			25.2. Memastikan setiap dosen melakukan kerjasama sesuai dengan visi dan misi institusi	50%	60%	70%	80%	90%
			25.3. Meningkatkan kualitas setiap kerjasama, tidak hanya sampai pada MoU tetapi lanjut dengan MoA berikut pelaksanaannya	50%	60%	70%	80%	90%
		26. Hasil kerjasama terdokumentasi sesuai dengan standar mutu kerjasama lingkup nasional.	26.1. Mencatat setiap kerjasama (MoU dan MoA) yang telah dilaksanakan institusi ke dalam rekapitulasi HKI sesuai standar	60%	70%	80%	90%	100%
			26.2. Meningkatkan kerjasama dengan institusi atau perusahaan lain di tingkat nasional dalam rangka mencapai visi-misi	50%	60%	70%	80%	90%
		27. Kerjasama dilaksanakan tingkat Nasional dan mulai menjajaki Kerjasama Luar Negeri	27.1. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi lain di tingkat nasional dalam rangka mencapai visi-misi	50%	60%	70%	80%	90%
			27.2. Meningkatkan kerjasama publikasi ilmiah dengan institusi lain di tingkat nasional dalam rangka mencapai visi-misi	50%	60%	70%	80%	90%

SASARAN	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
			27.3. Meningkatkan kerjasama dengan lahan praktik di tingkat nasional dalam rangka mencapai visi-misi	50%	60%	70%	80%	90%
			27.4. Meningkatkan kerjasama dengan pengguna lulusan/ users/ stakeholders di tingkat nasional dalam rangka mencapai visi-misi	50%	60%	70%	80%	90%
			27.5. Meningkatkan kerjasama untuk pemenuhan sarana prasarana di tingkat nasional dalam rangka mendukung proses pembelajaran	50%	60%	70%	80%	90%
			27.6. Melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkesinambungan dan hasil feedback digunakan untuk meningkatkan kinerja kerjasama	50%	60%	70%	80%	90%

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

	STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN TAMBAHAN	PROGRAM KERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN				
				2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
IX. Pengembangan sesuai pangsa pasar dan mengikuti trend dunia kesehatan di kemendikbud	28. Penambahan program studi baru	28.1. Penambahan program studi Kesehatan yaitu S1 Administrasi Kesehatan	100%	-	-	-	-	
		28.2. Penambahan program studi Kesehatan yaitu S1 Keperawatan	-	-	100%	-	-	
		28.3. Penambahan program studi Kesehatan yaitu profesi Ners	-	-	100%	-	-	
		28.4. Penambahan program studi Kesehatan yaitu S1 Fisioterapi	-	-	-	-	100%	
	29. Pelaksanaan MBKM	29.1. Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	-	-	-	-	100%	
		29.2. Tersedianya Pedoman Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)	-	-	100%	100%	100%	
		29.3. Tersedianya PIC PMM Institusi	-	-	100%	100%	100%	
		29.3. Mengikutsertakan mahasiswa setiap prodi dalam kegiatan PMM	-	-	30%	-	-	
	30. Pelaksanaan Praktisi Mengajar sesuai standar nasional.	29.4. Meningkatkan jumlah mahasiswa sebagai peserta PMM setiap semesternya	-	-	50%	-	-	
		30.1. Menjadi Institusi Penerima PMM	-	-	-	-	-	
		30.2. Adanya Laporan Pelaksanaan PMM	-	-	110%	-	-	
		30.3. Tersedianya pedoman Praktisi Mengajar	-	-	-	100%	100%	
		30.4. Tersedianya PIC Praktisi Mengajar Institusi	-	-	-	100%	100%	
		30.5. Meningkatkan keterlibatan jumlah praktisi pada MK	-	-	-	4 MK	>10 MK	
	X. Peningkatan rencana SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Kegiatan Penunjang serta jejaring berwawasan standar Nasional	31. Usulan permintaan dosen, dengan kualifikasi pendidikan minimal sesuai kriteria masing-masing pemenuhan program studi di STIKes	30.6. Adanya laporan pelaksanaan praktisi mengajar	-	-	-	100%	-
			31.1. Dibuatnya usulan permintaan dosen, dengan kualifikasi pendidikan minimal lulusan Magister (S2) paling lambat 6 bulan sebelum semester berjalan berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
			31.2. Dibuatnya acuan pengalaman kerja dosen minimal 2 tahun terdapat bukti pada CV pengalaman kerja	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
			31.3. Terdapat pemetaan BKD dosen tiap semester dengan setiap dosen memiliki beban kerja 11-13 SKS	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%

			31.4. Terdapat laporan BKD dosen setiap akhir semester dengan Setiap dosen wajib melaporkan Beban Kerja Dosen paling lambat sebulan setelah proses pembelajaran selesai	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
			31.5. Jumlah dosen tetap pada perguruan Tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh Dosen	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
		32. Peningkatan Kualitas dosen dalam pemenuhan TriDharma dalam materi pendukung	32.1. Setiap dosen harus melakukan orasi ilmiah minimal 1 kali dalam 2 tahun	Sudah sesuai (bergantian)	80%	80%	80%	80%
			32.2 Setiap dosen minimal memiliki pengalaman 1 kali sebagai nara sumber baik dikegiatan dalam maupun luar Stikes RS Husada.	Sudah sesuai (bergantian)	80%	80%	80%	80%
		33. Peningkatan kualifikasi Jabatan Fungsional SDM Dalam kriteria standart nasional	33.1. Setiap dua tahun setelah dosen mendapatkan jabatan fungsional mendapatkan fasilitasi untuk lolos ikut uji sertifikasi dosen	Sudah sesuai	100%	100%	100%	70%
			33.2 Setiap dosen memiliki sertifikat PEKERTI dan <i>Applied Approach</i>	Sudah sesuai	100%	100%	100%	21%

STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN TAMBAHAN	PROGRAM KERJA TAMBAHAN	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN					
			2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	
IX. Pengembangan sesuai pangsa pasar dan mengikuti trend dunia kesehatan di kemendikbud	28. Penambahan program studi baru	28.1. Penambahan program studi Kesehatan yaitu S1 Administrasi Kesehatan	100%	-	-	-	-	
		28.2. Penambahan program studi Kesehatan yaitu S1 Keperawatan	-	-	100%	-	-	
		28.3. Penambahan program studi Kesehatan yaitu profesi Ners	-	-	100%	-	-	
		28.4. Penambahan program studi Kesehatan yaitu S1 Fisioterapi	-	-	-	-	100%	
	29. Pelaksanaan MBKM	29.1. Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	-	-	-	-	100%	
		29.2. Tersedianya Pedoman Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)	-	-	100%	100%	100%	
		29.3. Tersedianya PIC PMM Institusi	-	-	100%	100%	100%	
		29.3. Mengikutsertakan mahasiswa setiap prodi dalam kegiatan PMM	-	-	30%	-	-	
	30. Pelaksanaan Praktisi Mengajar sesuai standar nasional.	29.4. Meningkatkan jumlah mahasiswa sebagai peserta PMM setiap semesternya	-	-	50%	-	-	
		30.1. Menjadi Institusi Penerima PMM	-	-	-	-	-	
		30.2. Adanya Laporan Pelaksanaan PMM	-	-	110%	-	-	
		30.3. Tersedianya pedoman Praktisi Mengajar	-	-	-	100%	100%	
		30.4. Tersedianya PIC Praktisi Mengajar Institusi	-	-	-	100%	100%	
		30.5. Meningkatkan keterlibatan jumlah praktisi pada MK	-	-	-	4 MK	>10 MK	
	30.6. Adanya laporan pelaksanaan praktisi mengajar	-	-	-	100%	-		
		-	-	-	100%	-		
	X. Peningkatan rencana SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Kegiatan Penunjang serta jejaring berwawasan standar Nasional	31. Usulan permintaan dosen, dengan kualifikasi pendidikan minimal sesuai kriteria masing-masing pemenuhan program studi di STIKes	31.1. Dibuatnya usulan permintaan dosen, dengan kualifikasi pendidikan minimal lulusan Magister (S2) paling lambat 6 bulan sebelum semester berjalan berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
			31.2. Dibuatnya acuan pengalaman kerja dosen minimal 2 tahun terdapat bukti pada CV pengalaman kerja	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%

			31.3. Terdapat pemetaan BKD dosen tiap semester dengan setiap dosen memiliki beban kerja 11-13 SKS	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
			31.4. Terdapat laporan BKD dosen setiap akhir semester dengan Setiap dosen wajib melaporkan Beban Kerja Dosen paling lambat sebulan setelah proses pembelajaran selesai	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
			31.5. Jumlah dosen tetap pada perguruan Tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh Dosen	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
		32. Peningkatan Kualitas dosen dalam pemenuhan TriDharma dalam materi pendukung	32.1. Setiap dosen harus melakukan orasi ilmiah minimal 1 kali dalam 2 tahun	Sudah sesuai (bergantian)	80%	80%	80%	80%
			32.2 Setiap dosen minimal memiliki pengalaman 1 kali sebagai nara sumber baik dikegiatan dalam maupun luar Stikes RS Husada.	Sudah sesuai (bergantian)	80%	80%	80%	80%
		33. Peningkatan kualifikasi Jabatan Fungsional SDM Dalam kriteria standart nasional	33.1. Setiap dua tahun setelah dosen mendapatkan jabatan fungsional mendapatkan fasilitasi untuk lolos ikut uji sertifikasi dosen	Sudah sesuai	100%	100%	100%	70%
			33.2 Setiap dosen memiliki sertifikat PEKERTI dan <i>Applied Approach</i>	Sudah sesuai	100%	100%	100%	21%

STRATEGI DASAR	INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	TARGET CAPAIAN TIAP TAHUN					
			2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	
SASARAN 32.2	IX. Pengembangan sesuai pangsa pasar dan mengikuti trend dunia kesehatan di kemendikbud	28. Penambahan program studi baru	28.1. Penambahan program studi Kesehatan yaitu S1 Administrasi Kesehatan	100%	-	-	-	-
			28.2. Penambahan program studi Kesehatan yaitu S1 Keperawatan	-	-	100%	-	-
			28.3. Penambahan program studi Kesehatan yaitu profesi Ners	-	-	100%	-	-
			28.4. Penambahan program studi Kesehatan yaitu S1 Fisioterapi	-	-	-	-	100%
	29. Pelaksanaan MBKM	29.1. Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	-	-	-	-	100%	
		29.2. Tersedianya Pedoman Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)	-	-	100%	100%	100%	
		29.3. Tersedianya PIC PMM Institusi	-	-	100%	100%	100%	
		29.3. Mengikutsertakan mahasiswa setiap prodi dalam kegiatan PMM	-	-	30%	-	-	
	30. Pelaksanaan Praktisi Mengajar sesuai standar nasional.	29.4. Meningkatkan jumlah mahasiswa sebagai peserta PMM setiap semesternya	-	-	50%	-	-	
		30.1. Menjadi Institusi Penerima PMM	-	-	-	-	-	
		30.2. Adanya Laporan Pelaksanaan PMM	-	-	110%	-	-	
		30.3. Tersedianya pedoman Praktisi Mengajar	-	-	-	100%	100%	
		30.4. Tersedianya PIC Praktisi Mengajar Institusi	-	-	-	100%	100%	
		30.5. Meningkatkan keterlibatan jumlah praktisi pada MK	-	-	-	4 MK	>10 MK	
	30.6. Adanya laporan pelaksanaan praktisi mengajar	-	-	-	100%	-		
		X. Peningkatan rencana SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	31. Usulan permintaan dosen, dengan kualifikasi pendidikan minimal sesuai kriteria masing-masing pemenuhan program studi di STIKes	31.1. Dibuatnya usulan permintaan dosen, dengan kualifikasi pendidikan minimal lulusan Magister (S2) paling lambat 6 bulan sebelum semester berjalan berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa	Sudah sesuai	100%	100%	100%

	dan Kegiatan Penunjang serta jejaring berwawasan standar Nasional		31.2. Dibuatnya acuan pengalaman kerja dosen minimal 2 tahun terdapat bukti pada CV pengalaman kerja	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
			31.3. Terdapat pemetaan BKD dosen tiap semester dengan setiap dosen memiliki beban kerja 11-13 SKS	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
			31.4. Terdapat laporan BKD dosen setiap akhir semester dengan Setiap dosen wajib melaporkan Beban Kerja Dosen paling lambat sebulan setelah proses pembelajaran selesai	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
			31.5. Jumlah dosen tetap pada perguruan Tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh Dosen	Sudah sesuai	100%	100%	100%	100%
			32. Peningkatan Kualitas dosen dalam pemenuhan TriDharma dalam materi pendukung	32.1. Setiap dosen harus melakukan orasi ilmiah minimal 1 kali dalam 2 tahun	Sudah sesuai (bergantian)	80%	80%	80%
		32.2 Setiap dosen minimal memiliki pengalaman 1 kali sebagai nara sumber baik dikegiatan dalam maupun luar Stikes RS Husada.		Sudah sesuai (bergantian)	80%	80%	80%	80%
		33. Peningkatan kualifikasi Jabatan Fungsional SDM Dalam kriteria standart nasional	33.1. Setiap dua tahun setelah dosen mendapatkan jabatan fungsional mendapatkan fasilitas untuk lolos ikut uji sertifikasi dosen	Sudah sesuai	100%	100%	100%	70%
			33.2 Setiap dosen memiliki sertifikat PEKERTI dan <i>Applied Approach</i>	Sudah sesuai	100%	100%	100%	21%

Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni yang dapat berkompetisi di tingkat nasional dan berwawasan standar internasional.	XI. Program IKU Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	34. Terlaksananya kegiatan magang mahasiswa	34.1 Terlaksananya program magang / praktek kerja lapangan bagi mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%
			34.2 Tercapainya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan program magang	100%	100%	100%	100%	100%
		35. Meningkatkan prestasi mahasiswa	35.1 Terselenggaranya kegiatan kompetisi tingkat nasional setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%
			35.2 Adanya peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi tingkat nasional	100%	100%	100%	100%	100%
			35.3 Adanya keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi tingkat internasional	-	-	-	100%	100%
			35.4 Meningkatnya prestasi mahasiswa dengan mendapatkan penghargaan pada kategori Juara 1,2 atau 3	80%	85%	85%	90%	90%
	XII. Program IKT Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar untuk meningkatkan pengembangan dirinya	36. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti ajang prestasi mahasiswa	36.1 Adanya keikutsertaan mahasiswa dalam pemilihan mahasiswa berprestasi (Pilmapres)	-	-	50%	100%	100%
			36.2 Adanya peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti lomba yang di selenggarakan oleh belmawa	-	-	50%	100%	100%
			36.3 Meningkatnya prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa	-	-	50%	100%	100%
			36.4 Meningkatnya prestasi non akademik yang diperoleh mahasiswa	-	-	50%	100%	100%
			36.5. Adanya penghargaan rekognisi yang diperoleh oleh mahasiswa	-	-	25%	25%	25%
		37. Adanya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	37.1 Adanya kebijakan dan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM 3)	--	--	--	100%	100%
			37.2 Terlaksananya kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM 3)	--	--	--	100%	100%
			37.3 Terlaksananya mahasiswa studi independen mahasiswa	--	--	--	50%	100%
			37.4 Terlaksananya program mahasiswa mengajar di sekolah	--	--	--	50%	100%
			37.5 Terlaksananya kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%
		38. Terdapat pembinaan kewirausahaan	38.1 Terlaksananya kegiatan pembinaan kewirausahaan untuk mahasiswa (bimbingan, konseling, seminar, kuliah pakar, dll)	80%	90%	90%	100%	100%

		38.2 Terlaksananya kegiatan implementasi kewirausahaan (bazar, festival)	80%	80%	90%	100%	100%
39. Terselenggaranya kegiatan Co-kurikuler dan Ekstra kurikuler		39.1 Adanya program co-kurikuler yang dilaksanakan setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%
		39.2 Terlaksananya kegiatan co-kurikuler (Bahasa Inggris)	100%	100%	100%	100%	100%
		39.3 Terlaksananya kegiatan co-kurikuler (Bahasa Jepang)	100%	100%	100%	100%	100%
		39.4 Adanya kegiatan ekstrakurikuler di bidang dibidang penalaran (pelatihan, seminar, kuliah umum dll)	100%	100%	100%	100%	100%
		39.5 Adanya program pembinaan ekstrakurikuler bakat dan minat	100%	100%	100%	100%	100%
		39.6 Adanya program kegiatan bakat dan minat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	100%	100%	100%	100%	100%
		39.7 Terlaksananya kegiatan bakat dan minat di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	100%	100%	100%	100%	100%
		39.8 Tersedianya sarana dan prasarana untuk kegiatan bakat dan minat	100%	100%	100%	100%	100%
		39.9 Adanya UKM keorganisasian mahasiswa (BEM,dan HIMA)	100%	100%	100%	100%	100%
		39.10 Tersedianya ruangan untuk aktifitas organisasi mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%
		40. Meningkatkan layanan mahasiswa		40.1 Adanya program beasiswa	100%	100%	100%
40.2 Adanya peningkatan mahasiswa yang mendapatkan program beasiswa non APBD	80%			80%	90%	90%	100%
40.3 Meningkatnya jumlah kuota mahasiswa yang mendapatkan program KIP-Kuliah	100%			100%	100%	100%	100%
40.4 Adanya Unit Kesehatan layanan mahasiswa	100%			100%	100%	100%	100%
40.5 Terlaksananya kegiatan layanan kesehatan mahasiswa	100%			100%	100%	100%	100%
40.6 Tersedianya program kerja bimbingan dan konseling untuk mahasiswa baik akademik maupun non-akademik	100%			100%	100%	100%	100%
40.7 Tercapainya bimbingan dosen PA kepada mahasiswa minimal 4 x/semester	100%			100%	100%	100%	100%
40.8 Tersedianya jasa konseling psikolog untuk mahasiswa yang memerlukan bantuan	100%			100%	100%	100%	100%

			40.9 Tersedianya modul untuk pembinaan pengembangan soft skill mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%
			40.10 Terlaksananya kegiatan pembinaan soft skill setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%
			40.11 Terlaksananya kegiatan kuliah umum/pakar tentang soft skill	100%	100%	100%	100%	100%
			40.12 Terlaksananya kegiatan kuliah umum/tamu mengenai karakter building	100%	100%	100%	100%	100%
			40.13 Terlaksananya peringatan hari besar keagamaan setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%
		41. Tercapainya kesejahteraan mahasiswa	41.1 Tersedia asrama bagi mahasiswi yang berasal dari luar daerah	100%	100%	100%	100%	100%
			41.2 Tersedia penghargaan untuk mahasiswa yang berprestasi	100%	100%	100%	100%	100%
			41.3 Tersedianya Tim Satuan Tugas Pencegahan penanganan kekerasan seksual (PPKS)	100%	100%	100%	100%	100%
			41.4 Terdapat kebijakan tentang perlindungan mahasiswa terhadap kekerasan seksual, perundungan dan anti intoleransi	100%	100%	100%	100%	100%
		42. Terseleksi Mahasiswa baru yang memiliki prestasi akademik yang baik	42.1 Tercapainya rasio jumlah mahasiswa baru sesuai daya tampung	80%	90%	90%	100%	100%
			42.2 Tercapainya rasio keseimbangan mahasiswa baru yang mendaftar dan lulus seleksi	80%	90%	90%	100%	100%
			42.3 Terlaksananya seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan menjunjung tinggi azas keadilan dan ekuitas	100%	100%	100%	100%	100%
		XIII. IKU Lulusan mendapat pekerjaan yang layak	43. Peningkatan Kepuasan mahasiswa	43.1 Meningkatnya tingkat kepuasan mahasiswa dari hasil survey untuk respon baik dan sangat baik	85%	90%	95%	100%
44. Meningkatkan jumlah lulusan yang bekerja setelah lulus sesuai tanggal terbit ijazah	44.1 Tercapainya masa tunggu lulusan bekerja kurang dari 6 bulan setelah kelulusan sesuai tanggal terbit ijazah		100%	100%	100%	100%	100%	
	44.2 Masa tunggu bekerja kurang dari 6 – 18 bulan setelah tanggal terbit ijazah		10%	10%	10%	5%	5%	
	44.3 Tercapainya gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum (sesuai UMP tempat bekerja lulusan)		-	-	90%	90%	90%	
45. Meningkatkan jumlah Lulusan yang berwirausaha setelah lulus sesuai tanggal	45.1 Tercapainya masa tunggu lulusan yang berwirausaha kurang dari 6 bulan setelah kelulusan sesuai tanggal terbit ijazah		90%	90%	90%	90%	90%	

		terbit ijazah mengalami peningkatan						
			45.2 Tercapainya penghasilan lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum (sesuai UMP tempat bekerja lulusan)	-	-	100%	100%	100%
		46. Meningkatkan lulusan yang melanjutkan bidang studi kurang dari 12 bulan.	46.1 Meningkatnya lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya < dari 12 bulan setelah lulus	5%	5%	5%	10%	10%
XIV. IKT Kualitas lulusan sesuai keunggulan institusi	47. Peningkatan ualitas lulusan sesuai dengan keunggulan institusi	47.1 Tercapainya rata-rata lama studi lulusan dalam menyelesaikan keberhasilan studi.	98%	97%	98%	98%	99%	
		47.2 Tercapainya jumlah lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	
		47.3 Tercapainya kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi lulusan	90%	90%	90%	90%	90%	
	48. Meningkatnya capaian hasil kegiatan tracer studi	48.1 Meningkatnya jumlah partisipasi lulusan dalam mengisi tracer studi	80%	80%	85%	90%	90%	
		48.2 Meningkatnya tingkat partisipasi pengguna lulusan dalam memberikan penilaian terhadap tracer studi	70%	75%	80%	80%	85%	
		48.3 Meningkatnya tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan yang memberikan penilaian sangat baik dan baik	85%	85%	85%	90%	90%	
	49. Lulusan memiliki SKPI	49.1 Tersedianya surat keterangan pendamping ijazah (SKPI)yang diterbitkan setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%	
XV. IKU Kerjasama dengan mitra nasional dan internasional	50. Meningkatkan kerjasama internasional	50.1 Meningkatnya kerjasama dengan institusi bertaraf internasional	75%	80%	85%	90%	90%	
		50.2. Meningkatnya jumlah MoU dan MoA kegiatan kerjasama internasional	75%	80%	85%	90%	90%	
XVI. IKT Kerjasama penunjang kompetensi lulusan	51. Meningkatkan kerjasama pada kegiatan tri dhrama dan pendukung kerja lulusan	51.1 Memiliki kerjasama dengan Mitra di Perusahaan Multinasional	100%	100%	100%	100%	100%	
		51.2 Memiliki kerjasama di bidang pendidika	100%	100%	100%	100%	100%	

			51.3 Memiliki kerjasama dibidang penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
			51.4 Memiiki kerjasama di bidang pengadain masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
			51.5 Memiliki kerjasama dibidang magang dan rekrutmen lulusan	100%	100%	100%	100%	100%

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Milestone 1 dalam renstra 1 sudah berjalan dari 2019 – 2024 sampai di tahun 2023 saat ini, STIKes RS Husada patut bersyukur atas prestasi Institusi yang telah diperoleh selama ini, dengan komitmen dan kerja keras dari semua bagian sivitas akademika bahwa kita mampu menunjukkan prestasi yang cukup signifikan sesuai nilai-nilai Institusi yaitu SerQuaResNC dimana salah satunya adalah *Continuous Improvement* dengan penyempurnaan berkesinambungan . Menghasilkan evaluasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengembangan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Mempersiapkan milestone ke 2 yang di terapkan dalam menghasilkan Hasil Evaluasi ini adalah keterkaitan data dari *monitoring* dan evaluasi dalam STIKes RS Husada dimana merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah instansi seperti STIKes RS Husada, bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan, separuhnya ditentukan oleh rencana yang telah di tetapkan dan setengahnya adalah bagian dari fungsi pengawasan dari pimpinan dan proses birokrasi manajemen yang disebut monitoring.

Evaluasi yang dijalankan STIKes RS Husada adalah kegiatan yang terjadwal untuk menilai secara objektif kinerja dan kesuksesan program yang sedang berjalan atau telah selesai, khususnya untuk menjawab pertanyaan tentang seberapa jauh kontribusi kegiatan program terhadap pencapaian hasil/ dampak yang telah di tetapkan .

Berdasarkan hasil capaian di atas, secara umum capaian tahun 2022 telah mencapai target sebesar rata-rata 81% Indikator Renstra dan 90% IKU dari target capaian sampai tahun 2021-2022. Masih terdapat beberapa kegiatan yang perlu STIKes RS Husada upayakan untuk dimaksimalkan capaiannya..

Identifikasi ini memberikan gambaran target per kegiatan , capaian perbagian , rata-rata atau modus capaian, serta kesimpulan ketercapaian 2022. Berdasarkan keadaan evaluasi diatas bahwa :

1. Tujuan dan kegiatan-kegiatan yang dibuat di Renstra Milestone pertama tahun 2019-2024 telah mencapai target rata-rata baik sesuai target .
2. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap kegiatan adalah dengan laporan kegiatan disetiap bagian berdasarkan Renop tahunan dan Laporan Renop tahunan.
3. Faktor pendukung dengan setiap bagian adalah SDM yang handal dan komitmen tinggi disetiap bagian untuk memberikan laporan dari semua rencana yang dijalankan secara komitmen tertib administrasi serta dijalankankan audit internal disetiap semester dari bagian UPMI Institusi.
4. Faktor penghambat yang ada juga ditemukan di STIKes RS Husada antara lain adalah beberapa program tidak berjalan dengan sesuai rencana karena kondisi pandemi di 2 semester pertama di tahun 2020 yang membuat bagian tidak bisa melakukan beberapa kegiatan di lapangan.
5. Semua kegiatan dengan temuan-temuan yang belum berjalan dicarai akar masalahnya dan dicarai faktor penghambatnya, hal ini dibuatlah RTL disetiap kegiatan.

Demikian di bawah ini hasil Evaluasi dan RTL setiap program kerja berdasarkan Renstra Milestone pertama 2019-2024.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
dengan standar nasional dan berbasis IT.	1.2. Mengikuti pelatihan - pelatihan untuk manajemen terkait dengan perkembangan isue yang terkait Tridharma perguruan tinggi dan pengembangan tata kelola	50%	70%	80%	Evaluasi : STIKes RS Husada telah mengirimkan manajemen untuk hadir pada kegiatan sosialisasi terkait peraturan terbaru baik yang dilakukan oleh Kemendikbud, BAN-PT, dan LAP-PTKES . RTL : Mengikuti perkembangan peraturan perundangan terbaru baik dengan mengikuti sosialisasi maupun secara berkala melihat website kementerian terkait update peraturan
	1.3. Menjadi anggota organisasi atau aktif dalam organisasi yang mendukung dan meningkatkan kepemimpinan publik	50%	70%	80%	Evaluasi : Setiap dosen yang menjabat pada manajemen telah mengikuti secara aktif organisasi yang mendukung dan meningkatkan kepemimpinan publik . RTL : Mengikuti perkembangan peraturan perundangan terbaru baik dengan mengikuti sosialisasi maupun secara berkala melihat website kementerian terkait update peraturan
	1.4. Melakukan Benchmarking kepada perguruan tinggi yang telah memiliki tata kelola yang baik	50%	70%	80%	Evaluasi : Kegiatan bechmarking sudah dilaksanakan dalam hal tata kelola, benchmarking dilakukan pada bidang pembelajaran, kampus merdeka. RTL : Kegiatan dilakukan dengan Benchmarking dengan Nasional yaitu ke anggota Forkom yaitu di STIKES Telegorejo Semarang, STIKES Panti Kosala Solo dan STIKES Adi Husada Surabaya
2. Terlaksananya penjaminan mutu yang berbasis IT yang merujuk pada standard pendidikan nasional dan mulai berorientasi ke luar	2.1. Menetapkan Tim Ad-hock perumus standar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing standar	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan standar nasional pendidikan tinggi dalam rangka penyesuaian dengan permendikbud nomor 3 tahun 2020 dan merdeka belajar. RTL : membentuk kembali tim adhock untuk pengembangan standar yang sudah berjalan minimal 2 tahun sekali
	2.2 Melakukan perumusan standar mutu internal dengan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal	70%	80%	90%	Evaluasi : Telah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan standar mutu internal dengan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal RTL : Melengkapi perumusan standart internal ke semua bagian terkait mutu Institusi
	2.3 Menetapkan standar mutu setelah dirumuskan oleh tim ad-hock melalui surat keputusan Ketua	70%	80%	90%	Evaluasi : Telah dilakukan perumusan standart mutu dengan pembentukan tim Ad Hock. RTL : mensosialisasikan draft Standar yang telah diadaptasi dengan SN-Dikti terbaru dan kegiatan merdeka belajar. Dilanjutkan dengan pengajuan ke senat untuk dilakukan penetapan

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	2.4 Sosialisasi oleh Unit penjaminan mutu internal terkait standar mutu internal perguruan tinggi dalam rapat- rapat pimpinan, koordinasi, dan rapat evaluasi	70%	80%	90%	Evaluasi : Telah dilakukan disetiap rapat-rapat pimpinan, koordinasi dan rapat evaluasi . RTL : mensosialisasikan draft Standar yang telah diadaptasi dengan SN-Dikti terbaru dan kegiatan merdeka belajar. Dilanjutkan dengan pengajuan ke senat untuk dilakukan penetapan.
	2.5 Membuat rencana kerja tahunan mengacu kepada standar mutu internal yang telah ditetapkan dari unit terbesar sampai dengan unit terkecil (unit pelaksana)	70%	80%	90%	Evaluasi : Telah dilakukan dengan membuat RENOP setiap bagian dengan linieritas dengan Renstra Institusi. RTL : menjadwalkan setiap unit kerja untuk melengkapi membuat perencanaan semester dengan dasar standar yang telah ditetapkan
3. Terjadinya proses audit mutu berbasis IT yang berkelanjutan untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu.	3.1 Melakukan audit internal persemester	50%	60%	70%	Evaluasi : STIKes RS Husada telah melakukan audit Internal secara persemester. RTL : meningkatkan jumlah auditor internal dengan melakukan pelatihan audit internal mutu secara in-house
	3.2 Memaparkan rencana tindak lanjut terhadap hasil audit mutu internal dengan melibatkan seluruh elemen perguruan tinggi yang terkait	50%	60%	70%	Evaluasi : telah dilakukan Tindak lanjut hasil Audit yang dilaporkan ke pimpinan. RTL : melakukan pemaparan secara rutin setiap semester
	3.3 Melakukan peningkatan terhadap standar yang telah dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan perkembangan isu dan pencapaian visi dan misi	30%	40%	50%	Evaluasi : Telah dilakukan peningkatan terhadap standard dari hasil audit berkala. RTL : melakukan penjadwalan untuk melakukan pemutakhiran standar setiap minimal 2 tahun sekali
	3.4 Mengikuti pelatihan- pelatihan terkait dengan penjaminan mutu dan audit mutu internal	50%	70%	80%	Evaluasi : Telah diikutsertakan pelatihan-pelatihan dengan mengikuti di lembaga- lembaga baik swasta maupun pemerintah yang mengadakan. RTL : Menjadwal keikutsertaan pelatihan penjaminan mutu setiap tahun minimal 1 kali
	3.5. Melakukan pengembangan mutu kearah sistem penjaminan sebelum tahun 2021	50%	70%	80%	Evaluasi : Telah dilakukan pengembangan mutu terbaru dengan melihat yang didapatkan dari pelatihan. RTL : Melakukan uji coba sistem di tahun 2022

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	3.6. Terlaksananya pelatihan sertifikasi audit mutu internal setahun 2 kali	30%	50%	70%	Evaluasi : Telah dilakukan pengiriman tim mendapattkam sertifikasi audit Internal. RTL : meningkatkan jumlah auditor internal dengan melakukan pelatihan audit internal mutu secara in-house
	3.7. Dikirimnya 2-3kali pertahun ketua atau anggota unit penjaminan mutu untuk mengikuti audit mutu internal	30%	50%	70%	Evaluasi : Telah dilakukan dengan tim intern dari STIKes RS Husada menjalankan audit mutu intern bersama-sama. RTL : meningkatkan jumlah auditor internal dengan melakukan pelatihan audit internal mutu secara in-house
4. Terjadinya perluasan kerjasama tingkat nasional dalam pengembangan manajemen tata kelola dan manajemen mutu	4.1 Melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi dengan tingkat status yang lebih baik dalam penjaminan mutu internal	20%	30%	40%	Evaluasi : belum optimal dilakukan, benchmark belum dilakukan secara resmi dengan melakukan kunjungan secara langsung karena ada pandemi, akan dilakukan dengan metode daring, RTL :Penjadwalan untuk dilakukan benchmark kepada institusi yang telah penjaminan mutu secara sistem
	4.2. Menjadi bagian keanggotaan organisasi pemerintahan	50%	70%	80%	Evaluasi : Sudah menjadi keanggotaan organisasi Pemerintah dan swasta seperti anggota AIPVIKI dan PPNI. RTL : memotivasi setiap dosen untuk aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut serta dalam organisasi pemerintah
5.. Adanya peningkatan peringkat akreditasi pada tingkat Nasional	5.1. Melengkapi persyaratan administrasi untuk akreditasi Institusi PT setiap 5 tahun	50%	50%	50%	Evaluasi : telah dilakukan secara rutin untuk persiapan dan komitmen akreditasi dan terakhir sertifikat di tahun 2018 Akreditasi BAN. RTL : ditetapkan penjadwalan persiapan akreditasi minimal 1,5 tahun sebelum masa berlaku habis
	5.2. Melengkapi syarat administrasi administrsi akreditasi prodi minimal 2 tahun sekali	50%	80%	50%	Evaluasi : Mempersiapkan dan telah dilakukan progress akreditasi Prodi Diploma Tiga Keperawatan sekarang. RTL : Sedang progress Akreditasi Prodi Diploma Tiga Keperawatan sekarang 2022
	5.3. Menyediakan konsultan atau fasilitator untuk mempersiapkan akreditasi	0%	10%	20%	Evaluasi: Mengikuti pelatihan klinik akreditasi yang dilakukan oleh LAM-PT Kes. RTL : ditetapkan penjadwalan persiapan akreditasi minimal 1,5 tahun sebelum masa berlaku habis
	5.4. Membentuk tim persiapan akreditasi institusi dan prodi	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah dilakukan dengan pembentukan tim Ad Hock setiap persiapan akreditasi . RTL : Dibentuk minimal 1,5 tahun sebelum masa akreditasi selesai dengan SK Ketua STIKes

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
6. Kesesuaian program kegiatan kemahasiswaan dan alumni berbasis pada unggulan institusi	6.1. Meningkatnya prosentase hasil umpan balik/tracer study pengguna lulusan terhadap integritas lulusan (etika dan moral)	80%	90%	95%	Evaluasi: Hasil tracer study terhadap lulusan tahun 2017 (2 thn setelah lulus), dari kuesioner yang di sebarakan kepada pengguna lulusan (user) untuk evaluasi integritas lulusan mendapat respon mencapai 80%, sedangkan untuk lulusan 2021 mencapai 95%. RTL: Meningkatkan partisipasi pengguna lulusan untuk memberikan evaluasi terhadap kinerja lulusan, dengan melakukan sosialisasi tujuan Tracer Study baik kepada pengguna lulusan maupun Lulusan/alumni.
	6.2. Tidak adanya keluhan/laporan pelanggaran etika dan moral dari stake holder 0 %	90%	95%	100%	Evaluasi: Tidak ada laporan pelanggaran etika yang diperoleh dari lulusan RTL: Meningkatkan kegiatan bimbingan dan pembinaan kepada mahasiswa tentang etika kerja dan etika profesi
	6.3. Adanya modul tentang ketrampilan pengembangan soft skill	0%	0%	100%	Evaluasi: Tersedia modul pengembangan soft skill dari buku 1 -6 (diberikan kepada mahasiswa mulai semester 1 s.d 6) RTL: Modul digunakan secara efektif kepada mahasiswa, guna melakukan pengembangan karakter dan meningkatkan keterampilan soft skill mahasiswa
	6.4. Memberikan bimbingan tentang budi pekerti oleh PA/perwalian secara kontinu minimal 2x/semester	100%	100%	100%	Evaluasi: Bimbingan mengenai budi pekerti di lakukan pada mahasiswa secara classical oleh dosen saat mengajar di kelas dan Dosen pembimbing Akademik (PA) juga RTL: Dibuat rutin dan komitmen tinggi untuk pelaksanaan temuan-temuan di RTL
	6.5. Terlaksananya kegiatan kuliah umum tentang etika profesi keperawatan minimal 1x/tahun	100%	100%	100%	Evaluasi: kegiatan dalam bentuk kuliah umum dilakukan saat mahasiswa baru mengikuti kegiatan PKKMB dan dilanjutkan secara kontinu terintegrasi dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar RTL: Bimbingan, konseling dan pembinaan terus dilakukan baik secara clascal maupun secara individual untk membentuk mahasiswa dan lulusan yang berbudi pekerti luhur
	6.6. Terlaksananya kegiatan ilmiah karakter building	50%	50%	50%	Evaluasi: Kegiatan dilakukan saat diselenggarakan pelatihan RTL: Rencanakan kuliah umum, seminar tentang karakter building setiap tahun
	6.7. Terselenggaranya kuliah umum tentang pengembangan soft skill. Minimal 1x/tahun	0%	0%	100%	Evaluasi: Kegiatan dilakukan saat diselenggarakan kuliah umum RTL: Rencanakan kuliah umum, seminar tentang character building setiap tahun
	6.8. Terjalannya kerjasama dengan institusi luar negeri yang memiliki nota	100%	100%	100%	Evaluasi: Kegiatan kerjasama dengan institusi luar negeri telah dilakukan setiap tahun

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	kesepahaman bersama MoU/MoA minimal dengan 2 negara				RTL: Melakukan kerjasama lagi untuk menambah dari lembaga/Institusi negara lain
	6.9. Kerjasama luar negeri dalam kegiatan ilmiah (seminar, work shop, pelatihan, kuliah tamu dll) minimal 2 kegiatan/thn	50%	100%	100%	Evaluasi: Ada kerjasama luar negeri ada 3 negara, tetapi MoU sdh expired date RTL: Lakukan perpanjangan Mou
	6.10. Terlaksananya kegiatan MBKM untuk magang Praktek klinik keperawatan minimal 1x/thn	100%	100%	100%	Evaluasi: Kegiatan magang praktek tidak terlaksana sepenuhnya pada T.A 2019/2020 genap dan pada T.A 2020/2021 terlaksana sebagian karena adanya pandemi RTL: jadwalkan magang /minimal 1 x/tahun
	6.11. Terlaksananya kegiatan pertukaran mahasiswa dengan pihak luar negeri	0%	0%	0%	Evaluasi: Belum terlaksana RTL: Buat rencana untuk salah satu kegiatan kegiatan kerjasama
	6.12. Terselenggaranya kerjasama joint program (internasional certificate, sandwich program, dan job training)	0%	0%	0%	Evaluasi: Belum terlaksana RTL: Buat rencana untuk salah satu kegiatan kegiatan kerjasama
	6.13. Terselenggaranya kerjasama dalam mengembangkan SDM/dosen untuk pendidikan berkelanjutan S.2/S.3 di luar negeri	0%	0%	0%	Evaluasi: Belum terlaksana RTL: Buat rencana untuk salah satu kegiatan
	6.14. Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan dalam mengadopsi dan mengaplikasikan pelayanan sepenuh hati, komitmen terhadap kualitas dan tanggung jawab	100%	100%	100%	Evaluasi: Kegiatan terlaksana baik secara classical teritegrasi pada saat dosen memberikan pembelajaran di kelas, juga diberikan saat adanya pelatihan atau kuliah umum RTL: Jadwalkan perkuliahan budi pekerti di semester ganjil
	6.15. Adanya pemanfaatan modul soft skill yang di gunakan untuk meningkatkan budaya pelayanan sepenuh hati, komitmen terhadap kualitas dan tanggung jawab (1 buku/semester)	25%	25%	100%	Evaluasi: Pemanfaatan dilakukan dalam memberikan pembinaan saat memberikan kuliah di kelas, di lab dengan memberikan kuliah terkait RTL: Menjadwalkan kegiatan Mahasiswa yang berkaitan dengan SerquarestNC

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	6.16. Terlaksananya kegiatan bimbingan saat mahasiswa praktek klinik oleh alumni untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan nilai-nilai sepenuh hati, komitmen dan tanggung jawab	100%	100%	100%	Evaluasi: Pada tahun ajaran 2019-2020 ada pembatasan praktek dan tidak diijinkan mahasiswa untuk praktek di RS karena pandemi, sehingga bimbingan secara langsung berkurang. T.A 2020-2021 mulai ada kegiatan klinik meski masih terbatas RTL: Meningkatkan kegiatan bimbingan dengan jadwal daring dan luring
	6.17. Penilaian sikap saat mahasiswa melakukan praktek keperawatan klinik rata-rata mencapai nilai baik (>3.0)	100%	100%	100%	Evaluasi: Penilaian terhadap nilai sikap mahasiswa saat melakukan praktek klinik baik daring maupun luring. mencapai nilai diatas 3 RTL: Meningkatkan pembinaan terhadap akhlak budi pekerti, sehingga sikap mahasiswa saat praktek dapat bertahan atau meningkat di atas nilai 3.0
	6.18. Terlaksananya kegiatan sharing/pembekalan dunia dikerja oleh alumni untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan nilai-nilai sepenuh hati,	100%	100%	100%	Evaluasi: Kegiatan sharing alumni baik dan tercapai, karena alumni yang bekerja baik di dalam maupun luar, bersedia untuk diundang dalam acara sharing pengalaman kerja RTL: Kegiatan dapat terus dilanjutkan dan dijadwalkan, jika perlu lebih di tingkatkan lagi
	6.19. Terlaksananya kegiatan Survey Kepuasan Mahasiswa	100%	100%	100%	Evaluasi: Kegiatan survey kepuasan mahasiswa dilakukan setiap tahun, untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa (pengguna) terhadap layanan STIKES RS Husada. Penilaian mahasiswa dengan rata-rata mencapai prosentase baik baik RTL: Survey kepuasan tetap di jadwalkan setiap tahun ajaran, lebih ditingkatkan lagi pelayanan yang dinilai kurang baik seperti pengdaan jaringan wifi dan fasilitas ruang kegiatan mahasiswa
	6.20. Terlaksananya kegiatan Tracer Study (Survey Kepuasan Alumni)	100%	100%	100%	Evaluasi: Kegiatan survey kepuasan alumni dilakukan dengan Trace Study, dilakukan setiap tahun ajaran, untuk mengukur tingkat kepuasan aumni (pengguna) terhadap layanan STIKES RS Husada dan menilai kinerja lulusan serta kompetensi yang dibutuhkan oleh alumni di dunia kerja. Penilaian alumni dengan rata-rata mencapai prosentase baik. RTL: Survey kepuasan tetap di jadwalkan setiap tahun ajaran, lebih ditingkatkan lagi pelayanan yang dinilai kurang baik seperti pengdaan jaringan wifi dan fasilitas ruang kegiatan mahasiswa

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
7. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ko-kurikuler, ekstra kurikuler serta bakat dan minat di tingkat nasional	7.1. Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler komputer untuk mendukung kemampuan lulusan terhadap penggunaan teknologi dan informasi	100%	100%	100%	Evaluasi: Kegiatan Ko-kurikuler Komputer dapat dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi era digital, sehingga saat praktek/kerja dapat terbantu RTL: Rencana dapat di lanjutkan, terutama dengan sistem keperawatan yang digunakan pada umumnya
	7.2. Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler pengantar bahasa internasional (bahasa Inggris)	100%	100%	100%	Evaluasi: Kegiatan Ko-kurikuler bahasa Inggris dapat dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi era digital, dan untuk memudahkan saat browsing literatur yang pada umumnya berbahasa Inggris RTL: Rencana dapat di lanjutkan
	7.3. Tercapainya Toefl bahasa Inggris minimal rata- rata 450.	0%	50%	60%	Evaluasi: Kegiatan ini tidak terlaksana, karena mahasiswa keberatan untuk menanggung biayanya, selain itu saat bekerja tidak di syaratkan untuk melampirkan hasil Toefl bahasa Inggris RTL: Tetap direncanakan dan mengajukan subsidi dari STIKes sehingga biaya lebih mungkin di capai dengan adanya cross sharing ini.
	7.4. Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler bahasa Mandarin semester I, II, dan III	100%	100%	100%	Evaluasi: Kegiatan dilaksanakan sesuai kurikulum inti, sudah ada jadwal kelas mata kuliah bahasa Mandarin sebanyak 2 SKS. RTL: Perlu dilanjutkan/dijadwalkan lagi
	7.5. Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler bahasa Jepang (semester III ,IV dan V).	0%	35%	70%	Evaluasi: Kegiatan tidak dilaksanakan mengingat mahasiswa peminat bahasa Jepang tidak banyak RTL: Perlu dipertimbangkan untuk tidak di lanjutkan/dijadwalkan lagi
	7.6. Terlaksananya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan /UKM sesuai dengan bakat dan minatnya. (minimal mengikuti satu UKM)	75%	85%	100%	Evaluasi: Pada T.A 2019-2020 kegiatan mahasiswa mengalami penurunan, dikarenakan adanya pembatasan sosialisasi, sehingga kegiatan offline tidak dapat dilakukan. Untuk T.A 2020-2021, mulai diadakan kembali meski hanya beberapa UKM yang memungkinkan RTL: Rencana dilanjutkan

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
8.Pembentukan kegiatan kemahasiswaan yang inovasi dan dukungan bagi kreativitas mahasiswa	8.1. Terlaksananya kegiatan pelatihan atau seminar ilmiah keperawatan .	0%	70%	80%	Evaluasi:Kegiatan seminar maupun pelatihan pada T.A 2020-2021 berjalan baik, ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan, tetapi pada T.A 2019-2020 kegiatan ilmiah ini berkurang karena adanya pembatasan sosial akibat pandemi RTL: Dijadwalkan minimal 2x/thn
	8.2. Terselenggaranya kegiatan pelatihan tentang leadership	0%	1x / 100%	1x / 100%	Evaluasi:Kegiatan pelatihan leadership pada terlaksana setiap tahun. Kegiatan dilakukan secara online karena, situasi masih belum memungkinkan untuk melakukan kegiatan secara off line RTL: Dijadwalkan minimal 1x/thn
	8.3. Terlaksananya kegiatan seminar/ pelatihan tentang pengembangan organisasi kemahasiswaan (Training Organisasi) minimal 1 x/thn	0%	2x/ 100%	2x/ 100%	Evaluasi:Kegiatan pelatihan organisasi kemahasiswa dapat terlaksana setiap tahun. Kegiatan dilakukan secara online karena, situasi masih belum memungkinkan untuk melakukan kegiatan secara off line RTL: Dijadwalkan minimal 1x/thn
	8.4. Terselenggaranya kegiatan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti lomba atau kompetisi dibidang ilmiah, seni, dll	0%	2x/ 100%	2x/ 100%	Evaluasi: untuk pencapaian partisipasi mahasiswa dalam mengikuti lomba dan kompetisi di T.A 2019-2020 mengalami penurunan, karena adanya pandemi. Untuk T.A 2020-2021 tingkat partisipasi mahasiswa meningkat tercatat ada 1 kegiatan penelitian yang dilakukan bersama dosen, pengabdian masyarakat 2 kegiatan dan bakti sosial ada 3 kegiatan. RTL: Mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maupun kegiatan bakti sosial

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	8.5. Terselenggaranya kegiatan pengabdian mahasiswa dan program kerja sosial	0%	1x/ 100%	1x/ 100%	Evaluasi: untuk pencapaian partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada T.A 2019-2020 mengalami penurunan, karena adanya pandemi. Untuk T.A 2020-2021 tingkat partisipasi mahasiswa meningkat tercatat ada 12 kegiatan kompetisi yang diikuti, dan 11 kompetisi mendapatkan prestasi/juara. Tetapi tidak ada kompetisi yang sifatnya bertaraf internasional RTL: Mendorong mahasiswa untuk berprestasi dengan mengikuti kompetisi lomba baik yang diadakan pada tingkat internasional, nasional maupun regional atau lokal.
	8.6. Terselenggaranya kegiatan campus hiring	100%	100%	100%	Evaluasi: Rekrutmen lulusan yang dilakukan oleh pengguna lulusan atau Campus Hiring dilakukan setiap tahun dengan memberikan kesempatan kepada pengguna lulusan untuk melakukan rekrutmen ke kampus. Untuk T.A 2019-2020 mengalami penurunan karena pandemic Covid-19. Pada T.A 2020-2021 mulai ada kerjasama rekrutmen, meski tidak banyak Campus Hiring tetap dijadwalkan setiap tahun dan rencanakan juga Job Fair RTL: Rencana kegiatan pelatihan di lakukan tiap tahun dan
	8.7. Terlaksananya kegiatan Pelatihan Persiapan kerja	100%	100%	100%	Evaluasi: Pelatihan dilakukan setiap tahun untuk memberikan gambaran dan bimbingan kepada mahasiswa/lulusan dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja. RTL: Pelatihan dilakukan selama 2 hari. Sharing alumni dilakukan setiap tahun untuk sharing pengalaman kerja baik untuk alumni yang bekerja di dalam maupun diluar negeri x/tahun RTL: Rencana kegiatan pelatihan di lakukan tiap tahun dan

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
9. Kesesuaian kualifikasi dosen dan tendik	9.1. Ketersediaan kebijakan tentang rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan	100%	100%	100%	Evaluasi : Kebijakan rekrutmen dosen tetap dan tendik dijalankan secara konsisten sesuai pedoman rekrutmen. RTL : Waket dua melakukan rekrutmen selalu berpedoman pada pedoman yang telah ditentukan.
	9.2. Merekrut dosen yang memiliki kualifikasi Magister Keperawatan	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen yg direkrut sudah memiliki kualifikasi Magister terbukti dari ijazah yang individu serahkan pada saat melamar. RTL : Setiap melakukan perekrutan mengacu pada pedoman rekrutasi STIKes RS Husada dan Peraturan yg berlaku (SN Dikti)
	9.3. Penempatan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi dan peminatan	60%	70%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan Tendik penempatan sudah sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan peminatan. RTL : Melakukan pemantauan untuk semua dosen dan Tendik sesuai kualifikasi ybs.
	9.4. Melakukan Monitoring dan evaluasi dosen dan tenaga kependidikan setiap semester	100%	100%	100%	Evaluasi : Terlaksananya keg Monev setiap akhir semester. RTL : Tetap melakukan keg monev disetiap akhir semester baik ganjil maupun genap secara konsisten.
	9.5. Memberikan Reward dan Punishmen sesuai hasil monitoring dan evaluasi setiap semester	90%	90%	100%	Evaluasi : Terlaksana pemberian reward untuk dosen dan Tendik yg mendapatkan nilai terbaik. RTL : Mempertahankan pemberian reward secara konsisten setiap penilaian kinerja.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	9.6. Tersedia rencana anggaran pelatihan dan seminar untuk dosen dan tendik	100%	100%	100%	Evaluasi : Tersedia anggaran pelatihan dan seminar untuk dosen dan Tendik setiap akhir tahun akademik. RTL : Menyusun rencana anggaran setiap akhir tahun akademik dan sudah di sahkan oleh Ketua Perkumpulan.
	9.7. Menugaskan Setiap dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan service Excelent	100%	100%	100%	Evaluasi : Sudah dilakukan inhouse training terkait soft skill untuk meningkatkan kompetensi service excellent. RTL : Menjadwalkan setiap dosen dan tendik untuk mengikuti kegiatan pelatihan secara berkala.
	9.8. Memfasilitasi dosen yang belum memiliki NIDN dalam pengurusan NIDN	80%	80%	80%	Evaluasi : 1 dosen belum ada NIDN (Ulfa) (2020-2021). RTL : Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk pengurusan NIDN.
	9.9. Memfasilitasi dosen dalam pengurusan Jabatan Fungsional AA	80%	80%	80%	Evaluasi : 5 dosen belum ada AA (Ulfa, Henri, Casman, Yarwin, Fendy) (2020-2021). RTL : Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk pengurusan AA.
	9.10. Memfasilitasi Semua dosen untuk memiliki sertifikat pendidik	20%	30%	50%	Evaluasi : Belum semua dosen memiliki sertifikat pendidik. RTL : Memotivasi dan Memfasilitasi setiap dosen untuk mengurus Serdos.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	9.11. Memfasilitasi dosen yang belum mengikuti pelatihan Pekerti secara bergantian	60%	70%	80%	Evaluasi : 4 dosen belum pelatihan Pekerti (Ulfa, Casman, Yarwin, Henri) (2020-2021). RTL : Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk pelatihan Pekerti
	9.12. Menugaskan dosen mengikuti pelatihan Applied Aproach secara bergantian	20%	30%	50%	Evaluasi : Belum semua dosen mengikuti pelatihan Applied Aproach. RTL : Memotivasi dan Memfasilitasi setiap dosen untuk mengikuti pelatihan Applied Approach.
	9.13 Sebagian dosen memiliki jabatan fungsional lektor	0%	5%	10%	Evaluasi : Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional Lektor. RTL : Memantau, Memfasilitasi dan memotivasi dosen untuk mengurus jabatan fungsional Lektor.
10. Penjaminan mutu bidang SDM merujuk pada standar Nasional.	10.1. Melakukan monitoring, Semua dosen dan tenaga kependidikan hadir dan pulang tepat waktu	100%	100%	100%	Evaluasi : Berdasarkan rekap presensi elektrik tidak ada dosen dan tendik datang melebihi dari waktu yang ditentukan. RTL : Memonitor presensi dosen dan tendik secara berkala.
	10.2. Monitoring semua dosen dan tenaga kependidikan yang izin , mengajukan surat permohonan izin 1-2 hari sebelum hari meninggalkan tugas yang telah ditandatangani atasan langsung	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik membuat surat permohonan izin sesuai dengan waktu yang ditentukan. RTL : Memonitor presensi secara berkala dan didukung dengan bukti izin tersebut.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	10.3. Semua dosen dan tenaga kependidikan apabila izin di luar rencana, memberitahukan secara lisan (SMS, WA, Telpon) kepada Wakil Ketua II dan SEKUM dan menyerahkan surat izin saat masuk kerja	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik memberitahukan ketidakhadirannya via WA/ tlp. RTL : Mengingatkan dosen dan tendik untuk selalu berkomunikasi jika berhalangan hadir/ tidak direncanakan.
	10.4. Monitoring setiap dosen dan tenaga kependidikan melakukan absensi elektronik dan manual pada saat datang dan sebelum pulang	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik melakukan presensi sesuai kehadiran. RTL : Melakukan monitoring presensi secara berkala
	10.5. Monitoring Setiap dosen dan tenaga kependidikan menyerahkan surat istirahat (sakit) paling lambat sehari setelah kembali bekerja	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik menyerahkan bukti ketidakhadirannya setelah izin. RTL : Memonitoring bukti ketidakhadiran secara berkala.
	10.6. Keterlambatan Kehadiran dosen dan tenaga kependidikan > 30 menit < 2 % dalam satu semester	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik hadir/ tidak terlambat dari waktu yg ditentukan. RTL : Memonitoring presensi pada data rekap presensi elektronik.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	10.7. Setiap dosen dan tenaga kependidikan berpakaian rapi, sopan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik berpakaian rapih. RTL : Memonitor penampilan dosen dan tendik setiap hari.
	10.8. Monitoring dosen dan tenaga kependidikan Bersepatu tertutup, berwarna netral atau sesuai dengan pakaian yang dikenakan selama bekerja	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik bersepatu rapih, sopan dan sesuai. RTL : Memonitor penampilan dan kerapihan dosen dan tendik
	10.9. Monitoring setiap dosen dan tenaga kependidikan tidak menggunakan sandal pada jam kerja (kecuali saat akan sholat).	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik datang ke kantor dengan rapih. RTL : Memonitor penampilan dan kerapihan dosen dan tendik
	10.10. Membudayakan Setiap dosen dan tenaga kependidikan memberikan salam setiap bertemu	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik berperilaku sesuai dengan Aturan yang tertera pada Etika dosen dan Tendik. RTL : Mengingatkan dosen dan tendik agar berperilaku sesuai dengan Pedoman Etika dosen dan Tendik
	10.11. Membudayakan setiap dosen dan tenaga	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik dapat menjadi pendengar yang baik pada saat berkomunikasi dengan orang lain.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	kependidikan mampu menjadi pendengar yang baik				RTL : Mengingat dosen dan tendik untuk tetap bisa mengaplikasikan Pedoman Etika dosen dan Tendik dalam keseharian bekerja/ beraktivitas.
	10.12. Membudayakan menggunakan bahasa yang baik dan sopan saat berbicara baik dengan atasan, rekan kerja maupun bawahan	100%	100%	100%	Evaluasi : Semua dosen dan tendik berkomunikasi dengan santun/ sopan. RTL : Mengingat dosen dan tendik agar berperilaku sesuai dengan Pedoman Etika dosen dan Tendik
	10.13. Tersedia form penilaian kinerja dosen seminggu sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi berdasarkan KPI dosen dan tenaga kependidikan	100%	100%	100%	Evaluasi : Tersedia form evaluasi monev sebelum dilakukannya monev. RTL : Melakukan validasi formulir tersebut sebelum dilakukan monev.
	10.14. Terlaksana monitoring dan evaluasi bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang setiap	100%	100%	100%	Evaluasi : Sudah dilakukan monev oleh atasan langsung pada keg Tridarma perguruan tinggi dan keg penunjang. RTL : Melakukan monev setiap akhir semester.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	akhir semester oleh atasan langsung				
	10.15. Tersedia rencana tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi bidang pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang	100%	100%	100%	Evaluasi : Sudah tersedia rencana tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring evaluasi yang dilakukan pada setiap semester. RTL : Melakukan tindak lanjut terhadap temuan-temuan pada saat melakukan monitoring dan evaluasi.
	10.16. Terlaksana pemberian feedback dan tindak lanjut yang direncanakan	100%	100%	100%	Evaluasi :Terlaksana feedback sesuai dengan hasil monitoring dan evaluasi. RTL : Melakukan pemantauan dan memberikan feedback setiap selesai melakukan monitoring dan evaluasi.
11. Hasil kerjasama dengan stakeholder terdokumentasi	11.1. Mendorong / memfasilitasi dosen /tenaga kependidikan mengikuti pelatihan terkait hubungan interpersonal	30%	40%	50%	Evaluasi: sudah ada kegiatan work shop untuk tenaga dosen, tetapi bagi tenaga pendidikan belum ada RTL: Dibuat rencana bukan hanya untuk dosen tapi untuk tenaga kependidikan juga

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
sesuai standar nasional.	11.2. Mendorong / memfasilitasi dosen/ tenaga kependidikan melakukan hubungan baik regional, nasional maupun internasional	30%	40%	50%	Evaluasi: Dorongan dan memfasilitasi sudah dilakukan, tetapi kegiatan yang bersifat hubungan internasional, nasional dan masih kurang sudah ada kegiatan work shop untuk tenaga dosen, tetapi bagi tenaga pendidikan belum ada RTL: Dibuat rencana bukan hanya untuk dosen tapi untuk tenaga kependidikan juga
	11.3. Tersedia rencana anggaran untuk pelaksanaan kerjasama di bid pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya	30%	40%	50%	Evaluasi : Tersedia anggaran untuk memfasilitasi dosen dalam melaksanakan kegiatan tridharma dan penunjang lainnya RTL: Tingkatkan anggaran untuk memotivasi dosen dalam melakukan kegiatan kerjasama di bidang tri dharma
	11.4. Tersedia rencana kegiatan dosen /tenaga kependidikan terkait kemitraan dengan pihak luar	30%	40%	50%	Evaluasi: Rencana kegiatan sudah ada untuk tenaga dosen, bagi tenaga pendidikan belum ada rencana RTL: Dibuat rencana bukan hanya untuk dosen tapi untuk tenaga kependidikan juga
	11.5. Adanya MoU dengan perguruan tinggi Internasional	30%	40%	50%	Evaluasi: Ada 3 perguruan tinggi yang kerjasama yaitu AIMS (Institut Kedokteran, Sains dan Teknologi Asia, Malaysia), Kasem Bundit University Thailand dan Universitas Selangor Malaysia. Kerjasama di lingkup pendidikan melalui kegiatan ilmiah seperti seminar dan kuliah pakar. RTL: Jumlah Perguruan tinggi dan kegiatan kerjasama lebih di tingkatkan lagi

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
12. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada unggulan institusi dan berorientasi Nasional	12.1. Terlaksananya Workshop penelitian bagi mahasiswa.	70%	80%	90%	Evaluasi : belum terlaksana RTL : akan membuat workshop bagi mahasiswa
	12.2. Terlaksananya kegiatan asistensi/pembimbingan , berbagai lomba karya ilmiah pada mahasiswa	70%	80%	90%	RTL : meningkatkan bimbingan pada lomba karya ilmiah bagi mahasiswa
	12.3. Terlaksananya kegiatan Workshop penelitian bagi dosen.	80%	80%	90%	Evaluasi : belum terlaksana RTL : akan membuat workshop bagi dosen
	12.4. Jumlah proposal Dosen yang didanai setiap tahun mengalami peningkatan.	80%	80%	90%	RTL :mewajibkan 1 dosen 1 penelitian per semester
	12.5. Jenis proposal dosen yang didanai setiap tahun mengalami peningkatan.	80%	80%	90%	Evaluasi : belum terpenuhi pada 2019/2020 karena awal pandemi, terpenuhi pada tahun 2020/2021 dengan melibatkan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat RTL : Memotivasi dosen untuk melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian dan pengabdian masyarakat
	12.6. Meningkatnya penelitian dosen yang mengikutsertakan mahasiswa	80%	80%	90%	Evaluasi: ICHPR Telogorejo RTL : Memotivasi dosen menargetkan publikasi prosiding internasional

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut			
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	
	dalam penelitian dan pengabdian masyarakat..				
	12.7. Jumlah publikasi dosen ke proseding internasional	80%	80%	90%	Evaluasi : Indikator capaian 2 artikel per tahun
	12.8. Publikasi dosen ke journal internasional	80%	80%	90%	Evaluasi : Sudah ada beberapa dosen yang melakukan penelitan Internasional dan setiap tahun mempublikasikan Jurnalnya di internasional. RTL : Masih terus diberikan motivasi kepada dosen-dosen untuk melakukan publikasi ke Internasional.
	12.9. Melakukan penelitian keperawatan gawat darurat khususnya kegawatan medikal dewasa.	20%	40%	60%	RTL : menyesuaikan keunggulan yang lain untuk prodi Diploma Tiga Keperawatan
	12.10. Melakukan pengabdian masyarakat dengan kekhususan keperawatan gawat darurat medikal dewasa	20%	40%	60%	Evaluasi : Telah melakukan PKM dengan kekhususan gawat darurat medical bedah walaupun masih belum mayoritas RTL : menyesuaikan keunggulan yang lain untuk prodi Diploma Tiga Keperawatan
	12.11. Melakukan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, dengan	20%	40%	60%	RTL : menyesuaikan keunggulan yang lain untuk prodi Diploma Tiga Keperawatan

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	kekhususan keperawatan gawat darurat medikal dewasa				
	12.12. Melakukan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa, dengan kekhususan keperawatan gawat darurat medikal dewasa	20%	40%	60%	RTL : menyesuaikan keunggulan yang lain untuk prodi Diploma Tiga Keperawatan
	13.1. Peninjauan kurikulum sedikitnya sekali dalam 3 tahun	90%	90%	90%	Evaluasi : Peninjauan kurikulum sudah dilakukan sedikitnya kurang dari 3 tahun. RTL: Akan dilakukan peninjauan sesuai standar minimal dan mengikuti kebijakan eksternal-internal
	13.2. Peninjauan RPS/ Silabus setiap Akhir semester	100%	100%	100%	Evaluasi : Peninjauan RPS sudah dilakukan setiap akhir semester. Peninjauan dilakukan oleh masing-masing dosen koordinator MK. RTL: memastikan peninjauan dilakkan setiap akhir semester, dianalisa dan dilakukan tindak lanjut atas masukan atau saran sebagai hasil peninjauan.
	13.3. Tersedianya perencanaan proses pembelajaran pada setiap awal semester	100%	100%	100%	Evaluasi : Perencanaan proses pembelajaran disiapkan setiap awal semester seperti (kalender akademik, Jadwal, RPS, daftar mahasiswa dan sapras). RTL: meningkatkan lagi perencanaan agar terkoordinir dengan baik terutama dengan bidang BAAK dan Sapras (terutama dimasa Pandemi)

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
13. Komposisi matrix kurikulum mencerminkan perspektif KKNi dan Nasional perspective.	13.4. Melakukan rapat akademik (rapat dosen) setiap akan dilakukan tahun ajaran baru	100%	100%	100%	Evaluasi : Rapat akademik berlangsung sedikitnya 4 kali dalam satu semester (persiapan tahun ajaran baru persiapan UTS dan UAS, rapat akhir semester atau evaluasi). RTL: memastikan rapat berjalan sedikitnya 4 kali dalam satu semester dengan dihadiri staf dosen lengkap membahas perencanaan dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
	13.5. Kalender Akademik sudah ada 2 minggu sebelum tahun ajaran dimulai dan disebarluaskan.	100%	100%	100%	Evaluasi : Kalender akademik sudah tersedia 2-4 minggu sebelum tahun ajar baru dan disosialisasikan kepada mahasiswa, dosen dan civitas akademik dalam bentuk online juga dalam bentuk soft copie. RTL: memastikan kalender akademik sudah ada sedikitnya sebulan sebelum tahun ajar baru agar dosen koordinator dapat menyusun jadwal pembelajaran.
	13.6. Buku Pedoman Akademik sudah dicetak paling lambat 1 minggu sebelum kegiatan orientasi kampus dan dibagikan bagi mahasiswa baru saat orientasi kampus	100%	100%	100%	Evaluasi : Buku pedoman akademik sudah tersedia sedikitnya satu minggu sebelum perkuliahan dan diberikan kepada mahasiswa baru pada kegiatan PPKMB. RTL: memastikan buku pedoman tersedia tepat waktu sedikitnya satu minggu sebelum tahun ajar baru (MABA)
	13.7. Tersedia sarana belajar perkuliahan (ruang kuliah, laboratorium dan lahan praktek) paling lambat 1	100%	100%	100%	Evaluasi : Akademik selalu berkoordinasi dengan bagian Saprast terkait ketersediaan dan kesiapan sarana pendukung proses pembelajaran, sedikitnya satu minggu sebelum semester baru dimulai.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	minggu sebelum kegiatan PBM dilaksanakan.				RTL: memastikan sarana prasarana pendukung proses pembelajaran tersedia sedikinya satu minggu sebelum semester baru ==> perlu pembenahan (upgrade) alat-alat laboratorim, support sapras untuk pembelajaran Daring (masa pandemi)
	13.8. Buku Pedoman Penerimaan mahasiswa baru sudah ada paling lambat 1 minggu sebelum orientasi mahasiswa baru.	100%	100%	100%	WAKET 3 (sudah tersedia)
	13.9. Terpenuhinya standar ketersediaan dan kualifikasi dosen pengajar paling lambat 1 bulan sebelum tahun ajaran dimulai.	100%	100%	100%	Evaluasi : WAKET 2 (Dosen pengajar disetiap prodi sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki) namun secara kuantiti masih kurang. RTL: perlu merekrut atau menambah dosen sesuai dengan kompetensi pada prodi masing-masing.
	13.10. Setiap mata kuliah memiliki Rencana Pembelajaran Study (RPS) dan RPP mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan. Paling lambat 2 minggu sebelum pembelajaran	100%	100%	100%	Evaluasi : RPS sudah tersedia setiap awal semester tepat waktu mengikuti template yang berlaku dengan isian standar yang suda dikembangkan. RTL: akan memonitoring ketepatan ketersediaan RPS pada setiap awal semester sedikitnya 2 minggu sebelum tahun ajar baru.
	13.11. Setiap RPS memenuhi standar minimal isi RPS	100%	100%	100%	Evaluasi : RPS sudah memenuhi standar isian (template) RPS. RTL: memastikan RPS selalu memenuhi sedikitnya standar minimal RPS

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	13.12. Setiap mata ajar dengan metode pembelajaran praktika dan klinik memiliki modul	100%	100%	100%	Evaluasi : Metode pembelajaran yang digunakan sudah lebih variatif, demikian juga dengan media pembelajaran yang digunakan (terutama menyikapi situasi pandemik). Blended learning menjadi pilihan sehingga sebagian besar proses pembelajaran dilakukan secara daring baik pembelajaran kelas, laboratorium maupun klinik. Dalam hal ini dosen diminta lebih kreatif. RTL: memastikan proses pembelajaran berjalan lancar (menyusun pembelajaran daring), memonitorin dan memastikan mahasiswa mencapai kompetensi belajar yang ditetapkan.
	13.13. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses IRS, mendaftar ulang dan dapat melihat nilai secara online	85%	85%	95%	Evaluasi : mahasiswa sudah dapat mengakses informasi. RTL: masih perlu ditingkatkan pengembangan LMS termasuk untuk dukungan dalam pelaksanaan ujian.
	13.14. Bekerjasama dengan masing-masing PA. Mahasiswa sudah melakukan registrasi online/pengisian IRS untuk mengikuti perkuliahan paling lambat 1 minggu sebelum tahun ajaran dimulai.	85%	85%	95%	Evaluasi : Dalam mengisi IRS mahasiswa sudah dipandu, dibimbing oleh masing- masing dosen PA yang sudah ditetapkan. RTL: memastikan dosen memiliki bukti bimbingan terhadap mahasiswa bimbingan akademiknya.
	13.15. Daftar hadir dosen dan daftar hadir mahasiswa per	100%	100%	100%	Evaluasi : Sudah terlaksana.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	mata kuliah sudah ada paling lambat 1 minggu sebelum tahun ajaran dimulai.				RTL: Masih perlu ditingkatkan terutama kesiapan presensi secara online melalui online (LMS) Stikes RS Husada
	13.16. Rancangan pembelajaran Praktikum dan Klinik sudah ada paling lambat 1 minggu sebelum kegiatan praktika di laboratorium dan klinik	100%	100%	100%	Evaluasi : RPS pratika/ praktikum dan klinik sudah tersedia sedikitnya satu minggu sebelum semester baru dimulai. RTL: Memastikan dan memonitoring ketersediaan RPS klinik tepat waktu.
	13.17. Modul praktika /laboratorium sudah ada paling lambat 1 minggu sebelum kegiatan praktika dan dibagikan untuk setiap peserta yang mengikuti kegiatan praktika laboratorium	100%	100%	100%	Evaluasi : Modul praktika /laboratorium sudah tersedia sebelum penggunaan pada semester baru. RTL: mendorong koordinator matakuliah agar juga melakukan peninjauan isian modul praktika sesuai trend dan issue terkait.
	13.18. Koordinasi penggunaan laboratorium keperawatan paling lambat 1 minggu sebelum menggunakan laboratorium	100%	100%	100%	Evaluasi : Koordinasi dilakukan dengan penanggungjawab laboratorium keperawatan. RTL: memastikan jadwal pelaksanaan pembelajaran praktika diterima penanggungjawab laboratorium sedikitnya satu minggu sebelum proses pembelajaran di laboratorium.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	13.19. Menentukan pembimbing klinik/ clinical instruktur paling lambat 1 minggu sebelum kegiatan praktika dimulai	100%	100%	100%	Evaluasi : Koordinasi dengan pembimbing klinik (CI) dilakukan sedikitnya h-7 sebelum mahasiswa turun ke klinik atau praktika dimulai. RTL: akan melakukan pelatihan terutama bagi CI baru dan melibatkan CI lama agar memperoleh ilmu baru (membimbing mahasiswa).
	13.20. Semua dosen mendapat pelatihan penyusunan RPS, pembuatan modul	100%	100%	100%	Evaluasi : Sudah mendapatkan pelatihan. RTL: memastikan dan memonitoring setiap dosen menyusun RPS dan isi modul sesuai dengan RPS.
	13.21. Setiap akhir semester melakukan peninjauan RPS dan bahan ajar	100%	100%	100%	Evaluasi : Peninjauan RPS dan bahan sudah dilakukan setiap akhir semester. Peninjauan bahan ajar dilakukan pada materi atau nahan kajian yang terdapat pada modul maupun sumber pustaka yang diupdate pada RPS. Peninjauan dilakukan oleh masing-masing dosen koordinator MK. RTL: memastikan peninjauan dilakukan setiap akhir semester, dianalisa dan dilakukan tindak lanjut atas masukan atau saran sebagai hasil peninjauan.
14. Jumlah teaching grants dan award lingkup kawasan nasional dan regional	14.1. Tersedianya dosen pengajar dengan kekhususan keperawatan gawat darurat medikal dewasa	-2	-1	2	Evaluasi : Sudah tersedia dosen dengan kekhususan keperawatan gawat darurat medikal dewasa RTL: Pelatihan Khusus Dosen Keperawatan Gawat Darurat Medikal Dewasa
	14.2. Mengikutsertakan dosen secara bergilir pada kegiatan workshop/pelatihan keperawatan gawat darurat medikal dewasa	90%	90%	95%	Evaluasi : Sudah terlaksana. RTL: Masih perlu dilanjutkan dan ditingkatkan untuk dosen pengampuh mata kuliah keperawatan gawat darurat

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	14.3. Telah dilaksanakan penyelenggaraan kuliah/ pembelajaran keperawatan gawat darurat khususnya keperawatan gawat darurat medikal dewasa.	70%	80%	85%	Evaluasi : Berjalan baik (perlu penyesuaian dimasa pandemik) -Luring dan daring. RTL: dosen pengampuh harus memastikan kompetensi mahasiswa tercapai sesuai dengan capaian belajar yang sudah ditetapkan diawal pembelajaran (RPS)
	14.4. Berdasar standar minimal laboratorium telah tersedia dan semakin lengkap laboratorium keperawatan gawat darurat khususnya keperawatan gawat darurat medikal dewasa	70%	80%	85%	Evaluasi : Ketersediaan sapras lab kegawatdaruratan sudah cukup. RTL: Perlu diupgrade dengan perangkat yang update (seperti) di RS
	14.5 Telah dilaksanakan penyelenggaraan kuliah/ pembelajaran keperawatan gawat darurat khususnya keperawatan gawat darurat medikal dewasa.	100%	100%	100%	Evaluasi : Berjalan baik (perlu penyesuaian dimasa pandemik) -Luring dan daring. RTL: dosen pengampuh harus memastikan kompetensi mahasiswa tercapai sesuai dengan capaian belajar yang sudah ditetapkan diawal pembelajaran (RPS)
	14.6. Metode pembelajaran keperawatan gawat darurat adalah tatap muka, laboratorium dan klinik	100%	100%	100%	Evaluasi : Berjalan baik (perlu penyesuaian dimasa pandemik) -Luring dan daring. RTL: dosen pengampuh harus memastikan kompetensi mahasiswa tercapai sesuai dengan capaian belajar yang sudah ditetapkan diawal pembelajaran (RPS)

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	14.7. Menyelenggarakan pelatihan BTCLS	100%	100%	100%	Evaluasi : Sudah dilaksanakan pada semester akhir mahasiswa keperawatan (diploma tiga). RTL: akan dilanjutkan karena sertifikasi GADAR sangat membantu lulusan melengkapi skill dan kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan.
	14.8 Update trend dan issue keperawatan gawat darurat medikal dewasa	100%	100%	100%	Evaluasi : Dosen pengampuh mengikuti update ilmu keperawatan gawat darurat melalui kegiatan webinar maupun workshop. RTL: menyiapkan Dosen pengajar dengan pengampuh keperawatan gawat darurat
15. Kesesuaian perencanaan perencanaan pembiayaan, kualitas sarana- prasarana dan teknologi informasi untuk	15.1. Tersedia rencana anggaran untuk pelaksanaan kerjasama di bid pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya	30%	30%	40%	Evaluasi : Telah tersedia rencana anggaran untuk kerjasama pelaksanaan kerjasama di bid pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang lainnya RTL : Menyusun rencana anggaran untuk pelaksanaan kerjasama bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap akhir tahun akademik.
	15.2. Tersedia rencana anggaran pelatihan dan seminar untuk dosen dan tendik	100%	100%	100%	Evaluasi : sudah tersedia rencana anggaran pelatihan dan seminar untuk dosen dan tendik. RTL : Menyusun rencana anggaran pelatihan dan seminar untuk dosen dan tendik di akhir tahun akademik.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
mendukung kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan kegiatan penunjang serta jejaring berstandar Nasional	15.3. Tersedia ruang kuliah lengkap dengan peralatan dan sarana penunjang lainnya sesuai kebutuhan mahasiswa (kursi kuliah, meja dan kursi dosen, LCD, White Board, Sound system, AC, Loker).	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia ruang kuliah lengkap dengan peralatan dan sarana penunjang lainnya sesuai kebutuhan mahasiswa (kursi kuliah, meja dan kursi dosen, LCD, White Board, Sound system, AC, Loker). RTL : melakukan pemantauan, pemeliharaan dan perbaikan ruang kuliah dan peralatan penunjang lainnya secara berkala.
	15.4. Tersedia Perpustakaan dengan literatur lengkap, dapat di akses (LAN, WAN)	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia Perpustakaan dengan literatur lengkap, dapat di akses (LAN, WAN) RTL : melakukan penambahan literatur terbaru, disesuaikan dengan rasio buku dan mahasiswa.
	15.5. Tersedia laboratorium keperawatan dengan 5 bidang keperawatan berbentuk mini hospital dengan peralatan sesuai standar	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia laboratorium keperawatan dengan 5 bidang keperawatan berbentuk mini hospital dengan peralatan sesuai standar RTL : Melakukan monitor, pemeliharaan dan perbaikan ruang laboratorium dan peralatan, pengadaan alat untuk peremejaan dan penambahan alat disesuaikan dengan kebutuhan.
	15.6. Tersedia ruangan lab kegawat darurat dewasa	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia ruangan lab kegawat darurat dewasa RTL : pengadaan alat dalam rangka peremejaan alat seperti syringe pump.
	15.7. Tersedia peralatan set resusitasi lengkap	100%	100%	100%	Evaluasi : sudah tersedia peralatan set resusitasi lengkap

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
					RTL : melakukan pengadaan AED (Automated External Defibrilator).
	15.8. Tersedia trolley emergency lengkap	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia trolley emergency lengkap RTL : melakukan perawatan dan peremajaan secara berkala pada set alat trolley emergency
	15.9. Tersedia set pertolongan pertama pada kecelakaan sesuai standar	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia set pertolongan pertama pada kecelakaan sesuai standar RTL : melakukan perawatan dan peremajaan secara berkala pada set pertolongan pertama pada kecelakaan sesuai standar
	15.10. Tersedia DC Shock, cardiac monitor, oksigen dan suction	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia DC Shock, cardiac monitor, oksigen dan suction RTL : melakukan pemantauan, pemeliharaan, perbaikan secara berkala, peremajaan, disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa secara berkala.
	15.11. Tersedia tempat tidur pemeriksaan, tempat tidur digital 3 engkol, tempat tidur lain	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia tempat tidur pemeriksaan, tempat tidur digital 3 engkol, tempat tidur lain RTL : melakukan pemantauan, pemeliharaan, perbaikan secara berkala untuk peremajaan, disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa secara berkala.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	15.12. Tersedia manekin resisitasi dewasa	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia manekin resisitasi dewasa. RTL : melakukan pemantauan, pemeliharaan, perbaikan secara berkala. Melakukan pengadaan untuk peremajaan, disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa secara berkala.
	15.13. Tersedia rencana anggaran pengembangan dosen pendidikan berkelanjutan dengan spesialis kegawat darurat	100%	100%	100%	Evaluasi : sudah tersedia rencana anggaran pengembangan dosen pendidikan berkelanjutan dengan spesialis kegawat darurat RTL : menyusun rencana anggaran untuk pengembangan dosen pendidikan berkelanjutan dengan spesialis kegawat darurat setiap akhir tahun akademik.
	15.14. Tersedia rencana anggaran untuk pengadaan sarana prasarana ruang kuliah, perpustakaan, lab keperawatan	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia rencana anggaran untuk pengadaan sarana prasarana ruang kuliah, perpustakaan, lab keperawatan RTL : menyusun rencana anggaran untuk rencana anggaran untuk pengadaan sarana prasarana ruang kuliah, perpustakaan, lab keperawatan setiap akhir tahun akademik.
	15.15. Telah tersedia ruang serba guna untuk mendemonstrasikan tindakan kegawat daruratan sebelum praktek lab	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia ruang serba guna untuk mendemonstrasikan tindakan kegawat daruratan sebelum praktek lab, dan berfungsi dengan baik. RTL : melakukan pemantauan, pemeliharaan, perbaikan secara berkala. Melakukan pengadaan untuk peremajaan.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	15.16. Telah tersedia lab keperawatan kekhususan kegawat daruratan	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia lab keperawatan kekhususan kegawat daruratan dan berfungsi dengan baik. RTL : melakukan pemantauan, pemeliharaan, perbaikan secara berkala. Melakukan pengadaan untuk peremajaan.
	15.17. Telah tersedia RS sebagai lahan praktek kegawat daruratan	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia RS sebagai lahan praktek kegawat daruratan yang memenuhi standar. RTL : memantau MOU secara berkala dan melakukan perpanjangan MOU sebelum masa berlaku berakhir.
	15.18. Telah tersedia anggaran untuk pelaksanaan pelatihan Gadar Medik bagi mahasiswa	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah tersedia anggaran untuk pelaksanaan pelatihan Gadar Medik bagi mahasiswa disetiap akhir tahun akademik. RTL : Melaksanakan pelatihan BTCLS bekerja sama dengan GADAR Medik.
	15.19. Tersedia rencana anggaran untuk praktek klinik keperawatan gawat darurat (pembelian barang habis pakai, ujian praktek, sewa lahan.	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah Tersedia rencana anggaran untuk praktek klinik keperawatan gawat darurat (pembelian barang habis pakai, ujian praktek, sewa lahan) RTL : menyusun rencana anggaran untuk pelatihan kegawatdaruratan setiap akhir tahun akademik.

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	HasHHasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	15.20. Tersedia rencana anggaran untuk untuk mengikuti pelatihan pembuatan proposal hibah penelitian , pengabdian masyarakat dan melaksanakan penelitian serta publikasi ilmiah	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah Tersedia rencana anggaran untuk untuk mengikuti pelatihan pembuatan proposal hibah penelitian , pengabdian masyarakat dan melaksanakan penelitian serta publikasi ilmiah RTL : Menyusun rencana anggaran untuk mengikuti pelatihan pembuatan proposal hibah penelitian , pengabdian masyarakat dan melaksanakan penelitian serta publikasi ilmiah setiap tahun yang telah disahkan oleh ketua perkumpulan
	15.21.Tersedia sarana dan prasaran yang dibutuhkan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	100%	100%	100%	Evaluasi : Telah Tersedia sarana dan prasaran yang dibutuhkan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat RTL : melakukan pemantauan, pemeliharaan, perbaikan secara berkala. Melakukan pengadaan untuk peremajaan, disesuaikan dengan kebutuhan dosen secara berkala.
16. Penjaminan mutu bidang Pembiayaan (keuangan), sarana-prasarana dan teknologi informasi merujuk pada	16.1. Tersedia form anggaran untuk realisasi setiap kegiatan sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi berdasarkan kinerja dari semu acara	100%	100%	100%	Evaluasi : telah dilakukan, RTL : melakukan jadwal untuk melakukan peninjauan kembali formulir yang digunakan dalam pelaksanaan monev
	16.2. Terlaksana monitoring dan evaluasi bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan	100%	100%	100%	Evaluasi : telah dilakukan, RTL : Mempertahankan pelaksanaan audit mutu internal setiap tahun dua kali dan meningkatkan jumlah auditor internal

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
standar pendidikan kesehatan di kawasan Nasional	penunjang sarana dan prasarana setiap akhir semester oleh atasan langsung				
17. Pimpinan keuangan, sarana-prasara dan teknologi Informasi terdokumentasi sesuai dengan standar Nasional	17.1. Tersedia rencana tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi bidang pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang sarana dan prasarana	sudah	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev	Evaluasi : telah dilakukan, RTL : Mempertahankan pembuatan rencana tindak lanjut dari pelaksanaan audit mutu internal setiap tahun dua kali dan meningkatkan jumlah auditor internal
	17.2. Terlaksana pemberian feedback dan tindak lanjut yang direncanakan	sudah	sesuai hasil monev	sesuai hasil monev	Evaluasi : telah dilakukan, RTL: Mempertahankan pembuatan feed back dan tindak lanjut dari pelaksanaan audit mutu internal setiap tahun dua kali dan meningkatkan jumlah auditor internal
18. Hasil penelitian yang digunakan untuk mendukung	18.1. Menugaskan dosen untuk melakukan penelitian 1 semester sekali	50%	60%	70%	Evaluasi : Penugasan dosen selama ini 1 tahun 1 kali RTL: Dosen ditugaskan penelitian 1 semester 1 kali
	18.2. Mendorong / memfasilitasi dosen	50%	60%	70%	Evaluasi : Surat tugas diberikan awal semester

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
proses pembelajaran dan mendukung keunggulan institusi.	melakukan penelitian sesuai dengan misi dan visi Institusi				
	18.3. Menugaskan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kerjasama PPM	50%	60%	70%	Evaluasi : terdapat 4 pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa RTL: meningkat peran mahasiswa dalam penelitian
19. Hasil penelitian dan publikasi terdokumentasi sesuai dengan standar mutu penelitian dalam lingkup nasional.	19.1. Melakukan pencatatan semua hasil penelitian dalam daftar rekapitulasi penelitian sesuai standar nasional	60%	70%	80%	RTL: menata dokumentasi dan rutin melaporkan kinerja penelitian dalam simlitabmas
	19.2. Melakukan pencatatan semua hasil publikasi ilmiah dalam daftar rekapitulasi penelitian sesuai standar nasional	60%	70%	80%	Evaluasi : Dokumentasi publikasi penelitian telah dibuat dan dilaporkan dalam simlitabmas RTL: menata dokumentasi dan rutin melaporkan kinerja penelitian dalam simlitabmas
20. Publikasi penelitian tingkat nasional	20.1. Menugaskan dosen yang telah melakukan penelitian melakukan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi	50%	60%	70%	Evaluasi : 6 artikel 2019/2020 dan 10 artikel 2020/2021 RTL: mendorong dosen menyelesaikan penelitian sampai publikasi

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	20.2. Mempersiapkan jurnal institusi (jurnal kesehatan holistic) untuk dilakukan akreditasi jurnal oleh Dikti	Sinta 6	Sinta 6	Sinta 6	Evaluasi : target SINTA 5 RTL : Reakreditasi Jurnal
	20.3. Mendorong setiap dosen yang telah melakukan penelitian untuk melakukan oral presentation pada seminar tingkat nasional	1 orang	1 orang	2 orang	RTL: menugaskan dosen melakukan oral persentasi dalam seminar tingkat nasional
21. Peneliti yang menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional atau berafiliasi dengan institusi pendidikan tinggi di lingkup nasional.	21.1. Mendorong setiap dosen untuk mengikuti keanggotaan suatu asosiasi tingkat nasional	50%	60%	70%	Evaluasi : keanggotaan PPNI dan AIPVIKI. RTL: mendorong dosen mengikuti keanggotaan asosiasi berdasarkan keilmuan
	21.2. Menjalinkan kerjasama penelitian (joint research) dengan institusi lain melalui asosiasi	50%	60%	70%	Evaluasi : Terdapat 8 artikel bekerja sama dengan PT lain namun tidak melalui asosiasi RTL: meningkatkan joint research
	21.3. Mendorong dosen untuk mendapatkan hibah PPM dari asosiasi tingkat nasional	50%	60%	70%	Evaluasi : Pengajuan 3 proposal dan lolos 1 hibah APVIKI lolos 2019/2021 dan pengajuan 2 proposal hibah kemendikbud 2020/2021 RTL: menginformasikan adanya pengumuman hibah dan memotivasi pengajuan proposal hibah dengan workshop

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
22.. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung keunggulan institusi.	22.1. Menugaskan dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat 1 semester sekali	50%	60%	70%	Evaluasi : Penugasan dosen selama ini 1 tahun 1 kali RTL: Dosen ditugaskan penelitian 1 semester 1 kali
	22.2. Mendorong / memfasilitasi dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan misi dan visi Institusi	60%	70%	80%	Evaluasi : Surat tugas diberikan awal semester RTL: penelitian diarahkan pada area keunggulan
	22.3. Menugaskan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat	50%	60%	70%	RTL : Memfasilitasi berkerjasama dengan mitra
23. Hasil pengabdian kepada masyarakat dan	23.1. Mencatat setiap Hak atas Kekayaan Intelektual baik itu hak cipta, hak paten, merk dagang maupun rahasia dagang yang telah dihasilkan	60%	70%	80%	Evaluasi : Sudah dilakukan pembuatan HKI. RTL: meningkatkan target HKI 4 per tahun

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
patensi terdokumentasi sesuai dengan standar mutu penelitian dalam lingkup nasional.	dosen ke dalam rekapitulasi HKI sesuai standar				
	23.2. Mencatat setiap hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ke dalam rekapitulasi hasil pengabmas sesuai standar	60%	70%	80%	RTL: menata dokumentasi dan rutin melaporkan kinerja penelitian dalam simlitabmas
24. Publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional. Patensi dari kemenhumham	24.1. Menugaskan dosen yang telah melakukan pengabdian kepada masyarakat melakukan publikasi berupa diseminasi tingkat nasional atau publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau publikasi nasional berupa poster atau portofolio	50%	60%	70%	Evaluasi : Telah melakukan keg PKM dan antusias dalam pelayanan di masyarakat cukup tinggi. RTL: Meningkatkan publikasi tingkat nasional atau artikel jurnal pengabmas
	24.2. Mendorong setiap dosen yang telah melakukan pengabdian kepada	50%	60%	70%	RTL: mendorong dosen mematenkan karya atau produk pengabdian masyarakat

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	masyarakat membuat produk atau karya untuk dipatenkan.				
	24.3. Memfasilitasi pengajuan Hak atas Kekayaan Intelektual dosen melalui sentra HKI STIKes RS Husada	50%	60%	70%	Evaluasi : STIKes RS Husada memfasilitasi RTL : membentuk sentra HKI
25. Hasil kerjasama yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mendukung keunggulan institusi.	25.1.Mendorong dosen/ unit untuk melakukan kerjasama pada berbagai bidang untuk menunjang kegiatan pembelajaran	50%	60%	70%	Evaluasi: Kerjasama dilakukan dengan pertukaran dosen dalam pembelajaran dengan STIKes Telogorejo dan STIKes Adi Husada RTL: Rencanakan untuk membuat MoA setelah melakukan kerjasama
	25.2. Memastikan setiap dosen melakukan kerjasama sesuai dengan visi dan misi institusi	50%	60%	70%	Evaluasi: ada kerjasama 2 penelitian dosen RTL: Rencanakan kerjasama dibidang penelitian
	25.3. Meningkatkan kualitas setiap kerjasama, tidak hanya sampai pada MoU tetapi lanjut dengan MoA berikut pelaksanaannya	50%	60%	70%	Evaluasi: Kerjasama dilakukan dengan pertukaran dosen dalam pembelajaran dengan STIKes Telogorejo dan STIKes Adi Husada RTL: Rencanakan untuk membuat MoA setelah melakukan kerjasama
	26.1. Mencatat setiap kerjasama (MoU dan MoA)	60%	70%	80%	Evaluasi: ada laporan kegiatan kerjasama

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
26. Hasil kerjasama terdokumentasi sesuai dengan standar mutu kerjasama lingkup nasional.	yang telah dilaksanakan institusi ke dalam rekapitulasi HKI sesuai standar				RTL: ada ketentuan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan kerjasama
	26.2 Meningkatkan kerjasama dengan institusi atau perusahaan lain di tingkat nasional dalam rangka mencapai visi-misi	50%	60%	70%	Evaluasi: Ada peningkatan kerjasama dengan institusi atau perusahaan. T.A 2016- 2020 ada 10 PKS, T.A 2020-2021 ada 16 PKS RTL: Rencanakan jadwal kerjasama antara institusi nasional untuk kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi
27. Kerjasama dilaksanakan tingkat Nasional dan mulai menjajaki Kejasama Luar Negeri	27.1.Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi lain di tingkat nasional dalam rangka mencapai visi-misi	50%	60%	70%	Evaluasi: T.A 2016-2020 ada 3 kegiatan pengabdian masyarakat. T.A 2020-2021 ada 6 kegiatan pengabdian masyarakat, Jumlah penelitian ada 15. T.A 2020-2021 25 penelitian RTL: RTL: Rencanakan untuk semua dosen melakukan penelitian
	27.2.Meningkatkan kerjasama publikasi ilmiah dengan institusi lain di tingkat nasional dalam rangka mencapai visi-misi	50%	60%	70%	Evaluasi: Untuk thn 2016-2020 ada 4 publikasi ilmiah T.A 2020-2021 ada 7 publikasi ilmiah RTL: Tingkatkan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
	27.3.Meningkatkan kerjasama dengan lahan praktik di	50%	60%	70%	Evaluasi: T.A 2016-2020 ada 10 PKS untuk lahan praktek, T.A 2020-2021 ada 16 PKS RTL: Tingkatkan kerjasama dengan instansi untuk lahan praktek mahasiswa

INDIKATOR CAPAIAN	PROGRAM KERJA				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	Hasil Evaluasi Capaian Kinerja dan Rencana Tindak Lanjut
	tingkat nasional dalam rangka mencapai visi-misi				
	27.4. Meningkatkan kerjasama dengan pengguna lulusan/ users/ stakeholders di tingkat nasional dalam rangka mencapai visi-misi	50%	60%	70%	Evaluasi: Pada T.A 2016-2020 ada MoU kerjasama rekrutmen lulusan sebanyak 4 Instansi, T.A 2020-2021 ada 6 instansi RTL: Tingkatkan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk rekrutmen lulusan (job Fair, Campus hiring)
	27.5. Meningkatkan kerjasama untuk pemenuhan sarana prasarana di tingkat nasional dalam rangka mendukung proses pembelajaran	50%	60%	70%	Evaluasi: T.A 2016-2020 tidak ada kerjasama T.A 2020-2021 ada 1 kerjasama dengan UKRIDA untuk lahan CBT RTL: mengoptimalkan kerjasama yang telah dibuat
	27.6. Melakukan monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkesinambungan dan hasil feedback digunakan untuk meningkatkan kinerja kerjasama	50%	60%	70%	Evaluasi: Monev dilakukan dengan melakukan survey terhadap mitra kerjasama tentang kepuasan mitra terhadap layanan kerjasama. RTL: jika MoU sudah berakhir batas waktunya lakukan monev setiap ada PKS

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Evaluasi dan ketercapaian VMTS dan tindak lanjut di STIKes RS Husada dalam perjalannya selalu dimutakhirkan sesuai hasil evaluasi tahunan dan perkembangan kebijakan dari Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, dan kementerian lain yang terkait, sesuai situasi yang memungkinkan untuk melakukan peninjauan kembali semua kegiatan yang dijalankan di Institusi.

Capaian dari Evaluasi yang ada seperti di atas secara periodik dalam Laporan Capaian Tahunan . Terjadi prosentase ketercapaian indikator tahun 2022 yaitu mencapai rata-rata yaitu 81%. Hal ini akan terus ditingkatkan dalam Indikator Kinerja Utama dalam hal-hal dibawah ini untuk melengkapi RTL yang dijalankan untuk ke depan bisa mencapai maksimal dalam kinerja Evaluasi selanjutnya.

1. Peningkatkan kualitas Manajemen tata kelola dan sistem penjaminan mutu menuju Sekolah Tinggi Kesehatan yang Unggul berbasis IT dan berwawasan Nasional.
2. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni yang dapat berkompentensi di tingkat Nasional dan berwawasan standar Nasional
3. Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan , berwawasan Nasional
4. Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran berwawasan standart Nasional
5. Peningkatan rencana pembiayaan, kualitas dan proses pembelajaran berwawasan Standar Nasional
6. Peningkatan rencana pembiayaan , kualitas sarana dan prasarana serta teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Kegiatan Penunjang serta jejaring berwawasan
7. Output Penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran yang mampu menjawab keunggulan dan berwawasan Nasional Competitive Output pengabdian kepada masyarakat sebagai pendukung proses pembelajaran yang mampu menjawab keunggulan dan berwawasan Nasional Competitive.

C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Pada bagian ini, Penanggung jawab standar akan menjelaskan mengenai laporsan evaluasi diri mengenai tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama STIKes RS Husada dengan dukungan data, informasi, dan kinerja tentang keberadaan pedoman penyusunan, pelaksanaan, pencapaian, permasalahan dan kelemahan serta tindak lanjut sebagai berikut:

1) Latar Belakang

Latar belakang penetapan standar STIKes RS Husada terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama agar tersedianya pedoman dalam melaksanakan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Standar yang mengatur tata pamong, tata kelola, kepemimpinan diatur dalam standar pengelolaan institusi dengan nomor SRSH/SPMI/SM/026/KET/01. Didalam standar ini mengatur pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (good governance) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan dalam setiap program studi yang ada di STIKes RS Husada.

Adapun beberapa tujuan penetapan standar Pengelolaan Institusi terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama adalah 1) mencapai tata kelola dan tata pamong yang kredibel, transparan, tanggung jawab, akuntabel dan adil; 2) melaksanakan kepemimpinan operasional, organisasional dan publik; 3) penjaminan mutu mengimplementasikan siklus PPEPP; 4) Meningkatnya mutu, relevansi, produktivitas dan keberlanjutan kerjasama yang mendukung peningkatan kualitas Program Studi.

Mekanisme penetapan standar Pengelolaan Institusi ditetapkan didalam dokumen mutu dan dokumen institusi. Pengelolaan institusi tercantum dalam kebijakan SPMI nomor SRSH/SPMI/KM/-/01, dan Manual SPMI nomor SRSH/SPMI/MM/026/KET/01-05. Selain tercantum didalam dokumen SPMI juga tercantum didalam STATUTA STIKES RS Husada dengan nomor 095/PH/SK-Stk/X/2019

2) Kebijakan

Kebijakan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama meliputi:

a. Kebijakan tentang Struktur Organisasi serta Kedudukan, Wewenang, Tugas Pokok, dan Fungsi Pejabat Struktural Di STIKes RS Husada

Kebijakan tentang sistem tata pamong yang meliputi struktur organisasi, kedudukan, wewenang, tugas pokok, dan fungsi pejabat struktural di atur didalam SK Ketua STIKes Nomor : 076b/S.K/Ka. STIKes/X/2021.

b. Kebijakan tentang Sistem Pengelolaan Institusi.

- 1) Peraturan Ketua STIKES yang telah di SK-kan tentang Peraturan Institusi STIKes RS Husada Dosen/ Karyawan/Pekerja yang berisi wewenang dan tanggung jawab, hubungan dan macam pegawai, jabatan, golongan dan kenaikan gaji berkala, pengembangan SDM, hak dan kewajiban pegawai, cuti, penilaian kinerja, penghargaan dan sanksi dan pemutusan hubungan kerja. Buku ini diberikan dan dimiliki oleh setiap dosen/ karyawan dan pekerja di STIKes RS Husada.
- 2) Pengelolaan institusi juga diatur didalam kebijakan SPMI dan standar SPMI nomor : SRSH/SPMI/SM/026/KET/01 tentang pengelolaan institusi. Didalam standar ini mengatur standar dalam penyusunan RIP, Penyusunan Renstra, Penyusunan Renop, SPO Pelaksanaan RAPB, SPO Pemilihan Ketua Program Studi.

c. Kebijakan tentang Sistem Penjaminan Mutu

Kebijakan tentang sistem penjaminan mutu diatur dalam dalam:

- 1) Kebijakan Mutu STIKes RS Husada, dengan nomor SRSH/SPMI /KM/--/--/01. Dokumen ini dijelaskan didalam SK Ketua STIKes tentang kebijaksanaan mutu internal. Dokumen ini merupakan dasar dalam menyusun standar, manual, dan semua formulir SPMI. Kebijakan mutu ini berisikan Visi, misi, tujuan perguruan tinggi; latar belakang perguruan tinggi menjalankan penjaminan mutu internal; luas lingkup kebijakan penjaminan mutu; garis besar kebijakan penjaminan mutu program studi yang ada di STIKes RS Husada (tujuan dan strategi SPMI, prinsip atau azas pelaksanaan SPMI, manajemen SPMI (PPEPP), Unit atau pejabat khusus dalam SPMI; dan hubungan kebijakan SPMI dengan berbagai dokumen perguruan tinggi.
- 2) Pedoman Penjaminan Mutu STIKes RS Husada. Buku pedoman ini dengan SK nomor 048c/S.K/Ka.STIKes/X/2021, merupakan pedoman atau acuan umum dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal di STIKes RS Husada. Pedoman penjaminan mutu internal terdiri atas 4 BAB yaitu BAB I Sistem Penjaminan Mutu Internal STIKes RS Husada (Ketentuan umum, ruang lingkup, dan mekanisme pelaksanaan); BAB II

Tata kelola Unit Penjaminan Mutu Internal; BAB III Monitoring, Pelaporan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

- 3) Standar SPMI STIKes RS Husada. Standar SPMI yang dimiliki oleh STIKes RS Husada terdiri atas 24 Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan 17 Standar akademik dan non akademik yang dikembangkan oleh STIKes RS Husada, sehingga memiliki 41 standar SPMI. Standar tersebut yaitu 24 SNPT; VMTS; Pengelolaan Institusi; Pelaksanaan Ukomnas; Suasana Akademik; Pembimbing Klinik; Bimbingan akademik; Informasi Perkuliahan; Informasi Assesmen; Prosedur K3; Pelayanan Kemahasiswaan; Kegiatan Kemahasiswaan; Tracer Study; SKPI; Beasiswa; Perpustakaan; Kerjasama dan Pengembangan; Penerimaan Mahasiswa Baru; Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru; Alumni; Administrasi Umum; Penjaminan Mutu Internal; Program MBKM.
- 4) Manual SPMI STIKes RS Husada dengan nomor SRSH/SPMI/MM/.../.../... Manual SPMI berisikan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Pengembangan Standar. Dokumen ini merupakan acuan atau pedoman yang menjelaskan cara, langkah SPMI dilaksanakan. Siapa, apa, kapan suatu aktivitas proses dilakukan. Manual SPMI STIKes RS Husada berjumlah 200 manual PPEPP dengan 297 komponen Standar Prosedur Operasi (SPO). Manual mutu ini meliputi dokumen seperti SPO, Pedoman, Instruksi kerja pada tingkat STIKes RS Husada.
- 5) Formulir SPMI STIKes RS Husada dengan nomor SRSH/SPMI /FO/.../.../... Formulir SPMI merupakan dokumen tertulis yang digunakan untuk mencatat dan merekam informasi atau kegiatan tertentu sebagai bagian yang tidak dapat di pisahkan oleh standar mutu dan Standar Operasional Prosedur (SPO). Formulir Mutu ini berfungsi sebagai alat untuk mencapai atau memenuhi standar SPMI, alat untuk mengontrol, mengendalikan, dan mengoreksi, mengevaluasi pelaksanaan SPMI, Sebagai bukti otentik untuk mencatat dan merekam pelaksanaan SPMI secara periodik. Stikes RS Husada memiliki 360 formulir mutu.

d. Kebijakan tentang Kerjasama

- 1) Kebijakan tentang kerjasama diatur didalam dokumen SPMI tentang Kerjasama dan Pengembangan. Standar Pengembangan kerjasama dan pengembangan nomor SRSH/SPMI/SM/037/MHS-KSP/01. Mengatur standar mengenai pelaksanaan kerjasama Akademik dan Non Akademik, kerjasama dengan alumni, kerjasama Dalam dan Luar Negeri Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah, Pengajuan Dosen Bantu Luar Negeri, Pengurusan Ijin Tinggal Dosen Asing.

- 2) Kebijakan tentang kerjasama diatur dalam SK Ketua STIKES Nomor: 058b /S.K/Ka.STIKes/X/2019 tentang kerjasama yang berisi Penyusunan *Letter of Agreement* (LoA) Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri, Penyusunan MoU dan MoA kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri, Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Dalam dan Luar Negeri, Pembaharuan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri, Pemberhentian Kerjasama Dalam dan Luar Negeri, Kerjasama Perpustakaan, Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Perpanjangan Kerjasama Institusi, Pemberhentian Kerjasama Institusi, Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Kerjasama Institusi dalam Kegiatan Tri Dharma.

3) Standar dan Strategi Pencapaian Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

a. Strategi Pencapaian tentang Struktur Organisasi serta Kedudukan, Wewenang, Tugas Pokok, dan Fungsi Pejabat Struktural Di STIKes RS Husada.

- 1) Mensosialisasikan kebijakan dan peraturan secara intensif dan berkelanjutan mengenai tata pamong kepada seluruh pimpinan sekolah tinggi; program studi serta dosen dan tenaga kependidikan
- 2) Mengimplementasikan kebijakan dan peraturan secara konsisten sesuai dengan struktur organisasi yang ada, sesuai dengan kedudukan, wewenang dan tugas pokok yang ada.
- 3) Ketua, wakil ketua, dan unit didalam STIKes RS Husada membuat rencana anggaran tahunan untuk mencapai isi standar tata pamong, yang dirumuskan didalam program kerja tahunan.
- 4) Para pimpinan program studi membuat prosedur tata kelola yang terintegrasi dan sesuai dengan tata kelola pada tingkat sekolah tinggi
- 5) Ketua STIKes bersama wakil ketua mempelajari perkembangan peraturan pemerintah terkait pengelolaan tata pamong yang baik.
- 6) Ketua STIKes bersama Wakil Ketua II mempersiapkan setiap sumber daya manusia yang akan mengisi kedudukan didalam organisasi.
- 7) Para pimpinan menjalankan pengelolaan tata pamong yang transparan.
- 8) Para pimpinan melakukan studi banding ke institusi yang memiliki pengelolaan tata pamong yang baik untuk meningkatkan kualitas tata pamong di STIKes RS Husada.

b. Strategi Pencapaian tentang Standar Sistem Pengelolaan Institusi.

Pelaksanaan tata kelola STIKes RS Husada mempunyai prinsip tata kelola: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil dalam tata kelola kepemimpinan. Dalam rangka mencapai prinsip tersebut maka strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mensosialisasikan kebijakan dan peraturan secara intensif dan berkelanjutan mengenai sistem pengelolaan institusi kepada seluruh pimpinan sekolah tinggi; program studi serta dosen dan tenaga kependidikan
- 2) Ketua STIKes bersama Wakil ketua menjamin tersedianya organisasi dan tata kelola yang meliputi struktur organisasi, peraturan/kebijakan/keputusan dalam penyelenggaraan akademik maupun non akademik, kode etik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, Statuta, serta standar operasional dalam pelaksanaan pengelolaan dibidang akademik maupun non akademik.
- 3) Ketua STIKes bersama wakil ketua mempelajari perkembangan peraturan pemerintah terkait pengelolaan tata kelola yang baik.
- 4) Ketua STIKes bersama Wakil Ketua II mempersiapkan setiap sumber daya manusia yang akan melakukan pengelolaan institusi.
- 5) Para pimpinan menjalankan pengelolaan program studi yang transparan.
- 6) Program Studi membuat perencanaan berdasarkan rencana pengembangan Program Studi . Berdasarkan perencanaan tersebut, program pendidikan menyusun program kerja yang searah dengan rencana induk pengembangan STIKes RS Husada.
- 7) Para pimpinan dan unit Kerja melakukan penyusunan rencana operasional tahunan; Rencana; Operasional (Renop) dan proses penyusunan dokumen tersebut mengacu pada sasaran strategis dan melibatkan Pimpinan institusi, program Studi, badan, lembaga dan unit pelaksana serta didokumentasikan dengan baik
- 8) Program Studi menjalankan Tupoksi berdasarkan pengorganisasian didalam struktur yang ada
- 9) Melakukan monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut terkait pelaksanaan tata kelola yang berjalan di STIKes RS Husada.
- 10) Para pimpinan melakukan studi banding ke institusi yang memiliki pengelolaan tata kelola yang baik untuk meningkatkan kualitas tata pamong di STIKes RS Husada

c. Strategi Pencapaian Standar tentang Sistem Penjaminan Mutu.

- 1) Mensosialisasikan program dan proses penjaminan mutu kepada Perkumpulan, Pimpinan Sekolah Tinggi, Pimpinan Program studi, dosen beserta tenaga kepemimpinan.

- 2) Melakukan pemetaan sumber daya yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi
- 3) Melibatkan secara aktif seluruh sivitas akademi pada setiap tahap penjaminan mutu internal sesuai dengan tugas dan kewenangannya.
- 4) Setiap pimpinan sekolah tinggi dan program studi serta unit yang bertanggung jawab melakukan dan meningkatkan kerjasama internal maupun eksternal secara sinergi.
- 5) Melakukan sosialisasi program tentang fungsi, tujuan, proses pelaksanaan, dokumen kebijakan kepada seluruh sivitas akademi dan *stakeholder* agar memahami sehingga tujuan dari penjaminan mutu tercapai.
- 6) Melakukan siklus SPMI dengan mengimplementasikan metode PPEPP.

d. Strategi Kebijakan tentang Kerjasama

- 1) Meningkatkan kualitas institusi dengan kerjasama melalui jaringan forkom antar institusi yang serumpun.
- 2) Menambah jenis kerjasama untuk memenuhi kebutuhan pengembangan institusi dan Program Studi
- 3) Melakukan kerjasama dengan penyalur tenaga kerja/ *stakeholder* baik pemerintah maupun swasta baik dalam maupun luar negeri.
- 4) Menambah jenis dan kualitas aktivitas kerjasama luar negeri.
- 5) Mekanisme kontrol pencapaian standar Program Studi terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama

4) Indikator Kinerja Utama

a. Sistem Tata Pamong

Seluruh program studi berada di bawah STIKES RS Husada, yang memiliki alur tata pamong dibawah sistem kelola pimpinan STIKes RS Husada. Pelaksanaan tata kelola STKes RS Husada mempunyai prinsip tata kelola: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil dalam tata kelola kepemimpinan. Prinsip tersebut ditunjukkan dalam pola kepemimpinan sebagai berikut:

Kredibel

Kredibel adalah sebuah kondisi di mana institusi dalam menjalankan tata kelolanya berdasarkan tata aturan yang legal, benar dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Demikian juga yang terjadi di STIKes RS Husada. Sistem tata pamong pada program studi secara eksternal selalu mentaati tata aturan dan ketentuan pemerintah (eksternal) dan

secara internal mengacu pada aturan pokok dan ketentuan baik yang ditetapkan oleh yayasan maupun yang ditetapkan Ketua STIKes.

Secara internal dasar kebijakan dan pengambilan keputusan internal pada program studi didasarkan pada Statuta, RIP, Renstra, Renop dan SPMI yang ditetapkan oleh Perkumpulan Husada maupun Ketua STIKes RS Husada

Transparan

Sistem tata pamong Stikes RS Husada telah diketahui oleh Ketua Prodi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan fungsinya; mulai dari masukan, proses, maupun hasilnya memberi informasi secara terbuka kepada semua pihak yang membutuhkan. Setiap kebijakan di level program studi yang dibuat oleh ketua Prodi selalu dibahas melalui rapat, didokumentasikan, diketahui semua pihak yg berkepentingan. Hal – hal yg terkait umum, disosialisasikan secara terbuka.

Unsur transparansi yang ada di STIKes RS Husada mencakup:

Transparansi dalam pemilihan Ketua STIKes RS Husada.

Transparansi dalam pemilihan Ketua Program Studi Mekanisme pemilihan Ketua Program Studi dilakukan menganut aturan atau tata cara yang ditetapkan dalam Statuta dan SPO mekanisme pemilihan Ka Prodi no SRSH/SPMI/FO/026/KET/01, yaitu:

Bahwa calon ketua prodi yang diusulkan memenuhi persyaratan umum dan khusus:

Secara umum

1. Ka Prodi berkewarganegaraan Indonesia
2. Kualifikasi pendidikan minimal S2 kapasitas Magister dalam bidangnya dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya adalah Asisten Ahli
3. Berwibawa dan mempunyai kepemimpinan yang baik, memiliki visi dan misi
4. Mandiri, bertanggung jawab, memiliki kemampuan memimpin dan bekerja sama, komunikatif serta loyal terhadap lembaga.
5. Mekanisme pemilihan Ka Prodi melalui proses rapat antara Ketua dengan Senat akademik dan P2K Perkumpulan Husada. Hasil pemilihan yang disepakati kemudian diusulkan kepada Perkumpulan Husada untuk ditetapkan melalui surat keputusan Ketua.
6. Ka Prodi memiliki masa kerja 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 2 (dua) kali periode.

Transparansi dalam Penganggaran:

Transparansi tentang penganggaran program studi tercermin pada Statuta STIKes RS Husada Bab IV Sistem Pengelolaan bagian empat pasal 80 tentang Pengelolaan anggaran dan keuangan

- (1) Perkumpulan dalam hal ini dapat secara langsung maupun diwakilkan oleh badan yang dibentuk oleh Dewan Pengurus mempunyai hak dan kewenangan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian secara langsung terhadap keuangan STIKes RS Husada
- (2) Perencanaan penganggaran STIKes disusun berdasarkan ketentuan Perkumpulan
- (3) Pengelolaan anggaran berdasarkan asas efisiensi, efektivitas, produktivitas, transparan, dan dipertanggungjawabkan melalui prosedur sesuai ketentuan peraturan Perkumpulan
- (4) STIKes RS Husada menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran berdasarkan ketentuan peraturan Perkumpulan
- (5) Laporan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran STIKes RS Husada diaudit oleh auditor internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan peraturan Perkumpulan.

Transparansi dalam pengelolaan Program kerja

Ka Prodi dalam menjalankan tugas kepemimpinannya berupaya membangun suasana yang kondusif dan transparan. Hal ini dapat dilihat melalui cara mengelola proses pembelajaran yang ada di program studi dengan terencana, tepat waktu dan informatif baik terhadap dosen, mahasiswa maupun bidang lain yang terkait.

Untuk setiap program kerja Ka Prodi merumuskan dalam bentuk kegiatan rutin, dalam pengembangannya dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) pada setiap tahunnya. Penyusunan Rencana kegiatan dan anggaran ini disusun dan diajukan oleh Ka Prodi kepada Direktur setelah memperoleh data awal dari masing-masing unit yang terkait seperti Akademik, LPPM, Laboratorium dan koordinator mata Kuliah.

Pembagian beban tugas mengajar, penentuan pembimbing akademik, penyusunan jadwal perkuliahan, penentuan pembimbing skripsi, pelaksanaan seminar proposal, seminar hasil, dan pelaksanaan ujian akhir program yang dilakukan secara musyawarah dan mufakat melalui rapat program studi.

Ka Prodi bersama tim ad hock kurikulum dan dengan melibatkan dosen menyusun kurikulum dan program pembelajaran yang terdiri dari: Kalender Akademik, Rencana

Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Proses Pembelajaran, Sistem Evaluasi pembelajaran yang diatur dalam buku panduan Akademik.

Proses evaluasi pembelajaran diinformasikan secara transparat melalui: rapat evaluasi semester, rapat yudisium, pengumuman hasil yudisium, SIAK Web STIKes RS Husada.

Evaluasi kinerja dosen disampaikan melalui instrumen penilaian/ evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) dan evaluasi dosen terhadap pelaksanaan PBM yang dilakukan setiap akhir semester dan hasilnya disampaikan kepada masing-masing dosen. Selain itu dilakukan penilaian kinerja dosen oleh Ka Prodi dengan menggunakan pedoman penilain dosen *Performance Appraisal (PA)* kemudian hasilnya disampaikan kepada dosen yang bersangkutan, Ka Prodi memberi masukan-masukan sesuai hasil penilaian setelah itu ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan.

Semua bentuk kegiatan (program kerja) dibuatkan dalam bentuk Laporan Pendidikan kepada Ketua setiap semester.

Transparansi dalam seleksi, pengembangan dan promosi karyawan

Sistem rekrutmen dan seleksi di STIKes RS Husada telah diatur dalam Pedoman tertulis tentang rekrutmen dan seleksi . Pedoman ini adalah bagian dari sistem penjaminan mutu STIKes yaitu standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan nomor SRSH/SPMI/SM/05/AUK-SDM/01 yang berisi tentang prosedur rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan di STIKes RS Husada. Dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi dosen STIKes RS Husada telah menentukan kualifikasi yang dibutuhkan yaitu minimal dengan latar belakang S2 Kesehatan Masyarakat, IPK > 3, sehat jasmani dan rohani, Warga Negara Indonesia, mampu bekerja full time, sabar, bersedia memberikan bimbingan di laboratorium, lahan praktik (Rumah Sakit, Puskesmas dan di masyarakat). Adapun yang menjadi kualifikasi Akademik dari tenaga kependidikan disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Transparansi dalam Pengembangan /Studi lanjut

Pengembangan diri bagi dosen dan tenaga kependidikan di STIKES RS Husada sudah sesuai dengan SPO pengembangan dosen dan tenaga kependidikan dengan no dokumen SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/09 dan SRSH/SPMI /SPO/05/AUK-SDM/10, SPO ini merupakan bagian dari standar dosen dan tenaga kependidikan.

Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan dengan dua cara yaitu melalui seminar, workshop, pelatihan dan memberikan beasiswa untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan ke jenjang S2 Kesehatan Masyarakat secara bergantian dengan mempertimbangkan dana yang ada dan jumlah tenaga yang tersedia.

Untuk menentukan siapa yang berangkat mengikuti kegiatan seminar, pelatihan atau workshop maka bidang SDM bekerjasama dengan Wakil Ketua I menentukan dan mengajukan kepada Ketua untuk mendapat persetujuan. Dosen atau tenaga yang dikirim akan disesuaikan dengan ilmu yang diampuh relevan dengan topik atau tema workshop/seminar/ pelatihan yang diikuti dan diupayakan memiliki kesempatan yang sama. Untuk menentukan staf dosen melanjutkan kuliah S2 maka diberi kesempatan kepada setiap dosen S1 untuk mengikuti test ujian masuk dan bagi yang dinyatakan lulus seleksi maka akan diberi kesempatan tugas belajar dengan biaya pendidikan dari institusi maupun beasiswa Kemenristekdikti.

Akuntabel

Akuntabilitas dalam tata kelola program studi ditunjukkan dengan adanya monitoring dan evaluasi terhadap kinerja ketua program studi, dosen dan tenaga kependidikan.

Untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja ketua program studi dilakukan melalui laporan kegiatan setiap semester dan rekapitulasi kehadiran oleh Wakil Ketua Bidang 1. Untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja dosen dilakukan dengan mengecek kehadiran dosen, kesesuaian materi yang diajarkan dengan silabus dan RPS melalui laporan kegiatan perkuliahan. Pada akhir perkuliahan mahasiswa mengisi angket tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen. Hasil monitor dan evaluasi proses pembelajaran dan angket ini selanjutnya dilaporkan ketua program studi pada saat rapat dosen lengkap untuk didiskusikan dan dicarikan solusi terhadap masalah-masalah dalam proses pembelajaran di program studi. Untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja tenaga kependidikan dilakukan melalui laporan kegiatan bulanan oleh Wakil Ketua bidang SDM. Untuk laporan keuangan dilakukan dengan mengacu pada statuta bab VIII bagian kelima pasal 101 yang menjelaskan tentang Akuntansi, pengawasan dan pelaporan, yaitu:

- (1) Ketua menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan sesuai dengan kebutuhan, pengawasan, dan praktek bisnis yang sehat.
- (2) Akuntansi dan laporan keuangan diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia.

(3) Perkumpulan Husada secara langsung atau diwakili oleh Badan yang dibentuk oleh Dewan Pengurus melakukan pengawasan penyelenggaraan sistem akuntansi, evaluasi hasil audit akuntansi, dan laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

(4) Ketentuan lebih lanjut mengenai mekanisme dan tata cara penyelenggaraan akuntansi dan laporan keuangan dalam lingkup STIKes RS Husada diatur dengan Peraturan Perkumpulan.

Untuk pelaporan Evaluasi Program Studi Berdasarkan aturan pelaporan dilakukan secara rutin setiap semester (tepat waktu) ke Kopertis wilayah III DKI Jakarta.

Bertanggungjawab

Pelaksanaan tugas ketua STIKes RS Husada mengikuti aturan yang telah ditetapkan didalam statuta. Laporan ketua disiapkan setiap akhir tahun berdasarkan program kerja yang telah ditetapkan dan seluruh perangkat ketua yaitu wakil Ketua 1 bidang akademik, wakil ketua 2 bidang SDM dan Sarpras, dan wakil ketua 3 bidang kemahasiswaan dan Kerjasama, melakukan pembuatan laporan dan melaporkan pada kegiatan rapat pertanggungjawaban pada tingkat perkumpulan Husada.

Pelaksanaan tugas ketua program studi mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam Statuta, surat keputusan Ketua tentang struktur organisasi dan tupoksi nya, kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa, manual mutu STIKes RS Husada, manual prosedur dan instruksi kerja STIKes RS Husada serta buku Panduan STIKes RS Husada.

Laporan pertanggungjawaban Akademik dilaporkan ketua program studi setiap semesternya kepada Ketua STIKes RS Husada. Laporan akademik berupa laporan terhadap kesesuaian rencana kegiatan dan anggaran terhadap pelaksanaan dalam satu semester (*organisir, controlling, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut*).

Ka Prodi memastikan tersedianya kalender akademik, jadwal perkuliahan, RPS, RPP pada setiap awal semester dan bertanggung jawab terhadap kelancaran proses belajar mengajar baik di kelas, laboratorium dan di klinik, dengan memastikan kesesuaian materi yang diajarkan dosen dengan silabus yang sudah dibuat dosen melalui bukti tatap muka dosen dan mahasiswa. Ka Prodi melaporkan jumlah lulusan tiap mata ajar dan rencana selanjutnya untuk perbaikan mutu belajar.

Sikap tanggung jawab Ka Prodi juga terlihat dalam pengembangan kurikulum mengikuti kebijakan yang diberlakukan. Ka Prodi juga bertanggung jawab terhadap mutu (dosen, lulusan, mahasiswa) dan daya serap dengan cara memberi kesempatan kepada masing-masing dosen untuk mengembangkan keilmuannya melalui studi lanjut, mengikuti pelatihan-pelatihan sesuai bidang keilmuannya, mengikuti *workshop*, sedangkan terhadap lulusan/alumni Ka Prodi bekerjasama dengan Waket III melakukan tracer study ke beberapa Rumah Sakit pengguna lulusan tentang kinerja lulusan, terhadap mahasiswa khususnya tingkat akhir menerima kerjasama rekrutmen dari pihak user (RS maupun klinik), menawarkan mahasiswa tingkat akhir dengan cara mengirim surat kepada beberapa rumah sakit pengguna, mengadakan pelatihan-pelatihan sesuai kebutuhan pengguna. Tanggung jawab Ka Prodi untuk penerimaan mahasiswa baru adalah melakukan promosi ke beberapa sekolah menengah atas tentang lulusan dan prospek lulusannya, melakukan open house dan edukasi kesehatan kepada murid-murid menengah atas. Sistem penghargaan dan sanksi serta prosedur pelayanan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan SPO penghargaan dan sanksi. Hal ini mencerminkan bahwa setiap program yang ada di STIKes RS Husada telah melakukan pengelolaan yang bertanggung jawab.

Adil

Pelaku tata pamong pimpinan program studi senantiasa memberikan tugas pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat ataupun beban tugas administratif secara proporsional sesuai dengan kemampuan, keahlian dan latar belakang pendidikan.

Ketua Program Studi telah memberikan kesempatan yang sama kepada setiap dosen untuk menjalankan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan diri. Dalam hal pembagian tugas kepada dosen telah disesuaikan dengan beban kerja dosen yang wajib terpenuhi minimal 12 SKS/semester. Pembagian tugas dosen meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat sudah disesuaikan dengan beban kerja. Peningkatan kinerja kualitas dosen, Ketua telah memberikan kesempatan dosen untuk berkembang melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, dan melanjutkan tugas belajar ke jenjang pendidikan S2/S3. Prinsip keadilan diwujudkan pula melalui pemberian sanksi terhadap seluruh sivitas akademika jika melakukan pelanggaran berat (Sesuai Undang-undang tenaga Kerja no 13 tahun 2003 pasal 158).

b. Kepemimpinan

Pola kepemimpinan dalam Program Studi STIKes RS Husada dapat diuraikan sebagai berikut :

Kepemimpinan operasional

Ketua STIKes RS Husada dalam pola kepemimpinan operasional memiliki nilai norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama dalam proses pelaksanaan pembelajaran serta mampu membuat keputusan yang cepat dan tepat. Ketua STIKes RS Husada juga harus mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasikan visi yang realistis, kredibel serta mengkomunikasikan visi ke depan dengan menekankan perilaku yang santun dan berbudi luhur, mengikuti perkembangan ilmu Kesehatan Masyarakat secara global. Mendorong seluruh sivitas akademika untuk mewujudkan visi organisasi dengan melibatkan dari awal penyusunan visi organisasi. Mampu memberikan arahan, tujuan, peran dan tugas masing-masing kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi dengan menggunakan standar prosedural operasional (SPO) dan melakukan penilaian terhadap kinerja seluruh sivitas akademika. Ketua melakukan penyusunan program kerja tahunan dalam rencana kegiatan dan anggaran (RKA) berdasarkan misi, visi dan tujuan program studi. Setiap kegiatan yang disetujui oleh Ketua direalisasikan melalui mekanisme pengajuan proposal yang harus mendapat persetujuan dari Ketua Perkumpulan Husada.

Kepemimpinan organisasi, Ketua STIKes RS Husada dalam memimpin sumber daya manusia yang ada di Institusi dan Program Studi mulai dari dosen, tenaga administrasi, petugas laboratorium dan tenaga penunjang lainnya selalu melakukan koordinasi. Koordinasi dilakukan antar unit dengan garis komando yang jelas, aturan berpedoman pada uraian tugas masing-masing, selalu dilibatkan dalam rapat persiapan pembelajaran baik teori maupun praktek. Dalam menjalankan proses perkuliahan Ka Prodi dalam pelaksanaannya dibantu oleh koordinator mata ajar dan pembimbing akademik dan selalu melakukan koordinasi dengan beberapa pihak tempat praktek mahasiswa. Menunjuk dan mendelegasikan dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan bidang keilmuannya, serta memberikan SK dan uraian tugas yang jelas. Keberadaan SDM baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap menjadi perhatian Ka Prodi dengan mengedepankan prinsip saling membutuhkan, kebersamaan dan kerjasama yang baik dengan tetap mempertahankan sikap profesionalisme dalam menjalankan proses pembelajaran. Ka Prodi bertanggung jawab terhadap mutu dosen, dengan cara memberi kesempatan kepada masing-masing

dosen untuk mengembangkan keilmuannya melalui studi lanjut, mengikuti pelatihan-pelatihan sesuai bidang keilmuannya, mengikuti workshop.

Permasalahan yang terdapat di program studi akan ditangani oleh ketua program studi. Jika terdapat permasalahan di luar kewenangan ketua program studi dapat diselesaikan pada level yang lebih tinggi, yaitu Ketua STIKes RS Husada

Kepemimpinan publik: Ketua dalam pola kepemimpinan publik adalah melakukan kerjasama dengan institusi yang sesuai dengan program pendidikan, seperti kerjasama dengan berbagai pihak baik rumah sakit umum, rumah sakit jiwa, Puskesmas, daerah binaan sebagai tempat praktek mahasiswa. Kerjasama juga dilakukan dengan Faculty of Nursing University of Selangor dan Universiti Bundit Thailand Payung hukum kerjasama diawali dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara direktur dengan pihak terkait. Setelah itu, untuk setiap kegiatan kerjasama, dibuat perjanjian kerjasama.

Melalui kepemimpinan operasional, organisasional dan publik yang sedemikian, diharapkan dapat membawa program pendidikan mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan.

c. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu internal oleh STIKes RS Husada dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu Internal (BPM). SPMI bertugas secara langsung memonitor dan menjamin berjalannya proses akademik dan non akademi program studi sesuai dengan yang telah ditetapkan pada standar mutu yang ada. BPM telah dibentuk berdasarkan SK yang dikeluarkan oleh direktur saat bentuk institusi masih dalam bentuk Akademi. Dibentuknya BPM atas dasar UU No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dimana dijelaskan pada pasal 51 ayat 2 yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi serta penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui akreditasi. Standar pendidikan tinggi, dibuat berdasarkan pasal 54 UU No12 Tahun 2012, dimana standar pendidikan tinggi terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh menteri atas usul suatu badan yang bertugas menyusun dan mengembangkan Standar Nasional Pendidikan dan standar pendidikan tinggi baik yang bersifat akademik dan non akademik yang dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi.

Tujuan dari sistem penjaminan mutu internal program studi adalah:

- 1) Sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di dalam lingkungan STIKes RS Husada

- 2) Landasan dan arah dalam menetapkan semua standar dan manual atau prosedur dalam SPMI, serta dalam melaksanakan dan meningkatkan mutu SPMI;
- 3) Bukti otentik bahwa STIKes RS. Husada telah memiliki dan melaksanakan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan

Level Kebijakan

Kebijakan sistem penjaminan mutu internal mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi pada institusi dan program studi dengan fokus utama pada SN Dikti serta aspek akademik dan non akademik yang dikembangkan STIKes RS Husada

Pada bidang akademik penjaminan mutu internal menjamin pemenuhan seluruh standar dalam penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan pendidikan yang berkaitan dengan tridharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Standar minimal melingkupi kebijakan persyaratan akademik mahasiswa yang akan diterima, kurikulum program studi, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, persyaratan kelulusan sampai dengan wisuda.

Pada bidang non akademik lingkup kebijakan penjaminan mutu internal menjamin seluruh standar dalam penetapan norma, kebijakan operasional, dan pelaksanaan dalam bidang organisasi, keuangan (pencatatan & pelaporan), kemahasiswaan (kegiatan intrakurikuler & Ekstrakurikuler, organisasi kemahasiswaan, pembinaan bakat dan minat mahasiswa), ketenagaan (mulai dari penugasan, pembinaan, penyusunan target serta jenjang karir sumber daya manusia) dan pemanfaatan sarana dan prasarana (penggunaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan) dan Kesehatan dan keselamatan kerja.

Sistem Dokumentasi

Sistem Pendokumentasi yang dilakukan oleh unit penjamin mutu internal dilakukan dimasing-masing proses pelaksanaan berdasarkan model PPEPP (Perencanaan Mutu, Pelaksanaan Mutu, Evaluasi Mutu, Pengendalian Mutu, dan Peningkatan Mutu) model ini dipilih oleh karena dianggap bersifat holistik dan memungkinkan untuk terjadinya siklus peningkatan atau kaizen, perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan. Sistem pendokumentasian penjaminan mutu berada didalam dokumen mutu yang terdiri atas Buku Kebijakan SPMI, Buku Manual SPMI, Buku Standar SPMI, Dan Buku Formulir SPMI. Berdasarkan dokumen mutu tersebut proses pelaksanaan dilakukan, setelah pelaksanaan dilakukan proses Evaluasi dan pengendalian sehingga menghasilkan peningkatan SPMI

c. Kerja Sama

Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama yang relevan dengan STIKes RS Husada. Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: dengan diterapkannya pedoman kerja sama dari awal proses penajakan kerja sama,

prodi akan mendapat manfaat bukan hanya dalam hal implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran yang lebih jelas, terarah, dan terukur, tapi juga dalam hal meningkatkan efektivitas setiap program kerja sama serta efisiensi penggunaan waktu, sumber daya, dan tenaga. Dalam jangka panjang, konsistensi penerapan pedoman yang diturunkan dalam standar kerja sama juga akan memperkuat pemahaman civitas akademik tentang implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi dalam keseluruhan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Program Studi. Berdasarkan hasil kerjasama yang telah dibangun maka kerjasama tersebut memberikan manfaat kepada program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kerjasama yang dibangun juga meningkatkan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung seperti kerjasama lahan praktek mahasiswa. Kerjasama yang dibangun juga diukur kepuasan dalam pelaksanaan kerjasama yang telah dibangun.

5) Indikator Kinerja Tambahan

Secara keseluruhan, Standar Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang terdiri atas 24 (dua puluh empat) standar, meliputi 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, 8 (delapan) Standar Nasional Penelitian, dan 8 (delapan) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan 17 standar tambahan meliputi VMTS; Pengelolaan institusi; Uji kompetensi institusi; Suasana akademik; Pembimbing klinik; Bimbingan akademik; Sistem informasi; Prosedur k3; Pelayanan kemahasiswaan; Kegiatan kemahasiswaan; Lulusan dan pelacakan lulusan; Perpustakaan; Kerjasama dan pengembangan; Penerimaan mahasiswa baru Kesekretariatan; penjaminan mutu internal, program MBKM. Standar Penjaminan Mutu dipandang sangat penting untuk ditetapkan, karena merupakan panduan dalam meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan. Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan STIKES untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh STIKes RS Husada. Luaran penerapan SPMI digunakan oleh BAN-PT atau LAM-PTKes untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi institusi atau Program Studi, melalui proses Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

Sasaran dan Strategi dari SPMI adalah: menjamin bahwa setiap layanan pendidikan kepada mahasiswa dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan, sehingga apabila terdapat penyimpangan antara kondisi riil dengan standar dapat segera diperbaiki dan/atau ditindaklanjuti, mewujudkan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemangku kepentingan tentang penyelenggaraan

pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan, mengajak semua pemangku kepentingan terkait untuk bekerja sama mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara sadar berupaya untuk mencapai peningkatan mutu berkelanjutan dan membentuk budaya mutu.

SPMI juga secara mandiri mengendalikan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh STIKes RS Husada . Program Studi dengan dilakukan audit mutu internal setiap Semester dan dievaluasi secara berkelanjutan oleh SPMI STIKes RS Husada.

6) Evaluasi Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan standar selalu dievaluasi dan dimonitoring untuk mengontrol ketercapaian standar yang ada sehingga dapat dilakukan perubahan kearah perbaikan secara berkelanjutan. Hasil pelaksanaan SPMI telah dilakukan dengan kesiapan institusi dan setiap Program Studi untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik dari LAMPTKes atau lembaga akreditasi yang kredibel. Evaluasi pelaksanaan standar dilakukan melalui proses audit internal yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu Internal. Audit internal menggunakan borang penilaian dari LAMPTKes yang terdiri dari sembilan kriteria Faktor pendukung keberhasilan adalah dukungan dari pimpinan STIKes RS Husada melalui visi dan misi, kebijakan, standar dan tata pamong pengelolaan STIKES. Faktor penghambat adalah komitmen dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan target kinerja sasaran strategis, faktor ini akan memengaruhi kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. STIKES bersama dengan Prodi berkomitmen untuk mencapai target kinerja sasaran strategis dengan melakukan perekrutan Dosen dan memberikan kesempatan kepada asisten dosen dan dosen untuk studi lanjut.

Hasil Evaluasi yang dilakukan di monitor dan ditindak lanjuti didalam rapat tinjauan manajemen dan dilakukan diseminasi didalam rapat pimpinan. Standar yang telah sesuai akan ditingkatkan dan standar yang belum sesuai akan dilakukan pengendalian oleh unit yang terkait baik didalam prodi maupun pada tingkat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.

7) Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, da Kerjasama

Perencanaan/Penetapan Mutu

Proses Perencanaan atau penetapan mutu dilakukan melalui penyusunan dokumen mutu dan penetapan standar mutu. Dokumen tersebut terdiri atas:

1. Kebijakan Mutu STIKes RS Husada, dengan nomor SRS/SPMI/KM/--/--/01. Dokumen ini dijelaskan didalam SK Direktur tentang kebijaksanaan mutu internal. Dokumen ini merupakan dasar dalam menyusun standar, manual, dan semua formulir SPMI. Kebijakan mutu ini berisikan Visi, misi, tujuan perguruan tinggi; latar belakang perguruan tinggi menjalankan penjaminan mutu internal; luas lingkup kebijakan penjaminan mutu; garis besar kebijakan penjaminan mutu program studi (tujuan dan strategi spmi, prinsip atau azas pelaksanaan spmi, manajemen spmi (PPEPP), Unit atau pejabat khusus dalam SPMI; dan hubungan kebijakan SPMI dengan berbagai dokumen perguruan tinggi
2. Pedoman Penjaminan Mutu STIKes RS Husada. Buku pedoman ini merupakan pedoman atau acuan umum dalam mengimplementasikan SPMI dalam program studi. Pedoman penjaminan mutu internal terdiri atas 4 BAB yaitu BAB I Sistem Penjaminan Mutu Internal STIKes RS Husada (Ketentuan umum, ruang lingkup, dan mekanisme pelaksanaan); BAB II Tata kelola Unit Penjaminan Mutu Internal STIKes RS Husada; BAB III Monitoring, Pelaporan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.
3. Standar Mutu Internal STIKes RS Husada, dengan nomor SRS/SPMI//SM/00/00/01. Standar mutu yang dimiliki terdiri atas 24 Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan 17 Standar akademik dan non akademik yang dikembangkan STIKes RS Husada, sehingga STIKes RS Husada memiliki 41 standar mutu. Standar tersebut yaitu 24 SNPT; VMTS; Pengelolaan Institusi; Pelaksanaan Ukomnas; Suasana Akademik; Pembimbing Klinik; Bimbingan akademik; Informasi Perkuliahan; Informasi Assesmen; Prosedur K3; Pelayanan Kemahasiswaan; Kegiatan Kemahasiswaan; Tracer Study; SKPI; Beasiswa; Perpustakaan; Kerjasama dan Pengembangan; Penerimaan Mahasiswa Baru; Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru; Alumni; Administrasi Umum; Penjaminan Mutu Internal, dan program MBKM.
4. Manual Mutu STIKes RS Husada dengan nomor SRS/SPMI/MM/00/00/01. Manual Mutu berisikan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Pengembangan Standar. Dokumen ini merupakan acuan atau pedoman yang menjelaskan cara, langkah SPMI dilaksanakan. Siapa, apa, kapan suatu aktivitas proses dilakukan. Manual mutu berjumlah 200 manual dengan 297 komponen Standar Prosedur Operasi (SPO). Manual mutu ini meliputi dokumen seperti SPO, Pedoman, Instruksi kerja pada tingkat program studi.
5. Formulir Mutu dengan nomor SRS/SPMI/FO/00/00/01. Formulir mutu merupakan dokumen tertulis yang digunakan untuk mencatat dan merekam informasi atau kegiatan tertentu sebagai bagian yang tidak dapat di pisahkan oleh standar mutu dan Standar

Operasional Prosedur (SPO). Formulir Mutu ini berfungsi sebagai alat untuk mencapai atau memenuhi standar SPMI, alat untuk mengontrol, mengendalikan, dan mengoreksi, mengevaluasi pelaksanaan SPMI, Sebagai bukti otentik untuk mencatat dan merekam pelaksanaan SPMI secara periodik. STIKes RS Husada memiliki 360 formulir mutu

Pelaksanaan Mutu

Setelah proses penetapan mutu melalui dokumen mutu telah ditetapkan maka proses berjalan kepada Pelaksanaan seluruh mutu yang terdapat pada dokumen-dokumen mutu tersebut diatas. Monitoring mutu selanjutnya dilakukan oleh setiap unit yang memiliki standar tersebut.

Evaluasi SPMI

Evaluasi Pencapaian mutu dilakukan dengan cara melaksanakan proses audit internal yang dikoordinir oleh Badan Penjamin Mutu. Proses audit dilakukan dengan menggunakan Instrumen Audit Mutu Internal Program Studi. Proses evaluasi pelaksanaan standar pada program studi Sarjana terdiri atas 5 proses yaitu Persiapan, Audit Dokumen, Audit Kepatuhan, Penyusunan Laporan, dan Tindak Lanjut. Proses audit dilakukan pada setiap 6 bulan diakhir semester. Pelaksanaan audit internal mutu diawali dengan pemberitahuan jadwal audit internal semester dan setiap unit penanggung jawab standar diberikan Surat pemberitahuan Audit. Tahap pertama pada proses audit yaitu tahap persiapan, dimana pada tahap ini auditor yang telah ditunjuk akan mempelajari dokumen SPMI dan kinerja UPT yang akan diaudit yang menjalankan standar dengan beracuan pada Rencana Kerja Semester/ Departemen Plan dan Rencana Kerja Tahunan. Tahap Kedua yaitu auditor membuat checklist dengan nomor formulir SRSH/SPMI/FO/040/MU/03 berupa daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan hasil audit dokumen untuk diverifikasi lebih lanjut dalam audit lapangan/visitasi/kepatuhan. Tahap Ketiga adalah auditor melakukan audit kepatuhan yaitu auditor melakukan audit sesuai dengan form checklist yang telah dibuat sebelumnya pada proses audit dokumen. Auditor melakukan penulisan hasil audit pada form Laporan hasil audit (SRSH/SPMI /FO/040/04) sedangkan auditee akan menerima formulir hasil bila hasil tersebut ditemukan Ketidaksesuaian/KTS (SRSH/SPMI /FO/040/05) dan Observasi/OBS (SRSH/SPMI /FO/040/06) serta permintaan revisi (SRSH/SPMI /FO/040/06) yang akan dikeluarkan oleh tim audit. Seluruh proses yang dilakukan didokumentasikan pada Rekapitulasi Laporan Hasil Audit, sebelum penutupan proses Audit. Proses dilanjutkan pada rencana tindak lanjut terhadap hasil temuan.

Pengendalian SPMI

Proses pengendalian mutu didalam program studi dilakukan berdasarkan hasil temuan audit sebelumnya. Sehingga hasil temuan audit yang dilakukan pada tahun sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan program kerja unit. Bila pada audit sebelumnya ditemukan Permintaan Revisi maka unit diberikan waktu maksimal 1 tahun untuk melakukan tindakan koreksi sebelum dilakukannya proses audit berikutnya.

Peningkatan SPMI

Hasil peningkatan mutu Prodi Stikes RS Husada dilakukan dengan siklus 4 tahunan. Proses penjaminan mutu yang dilakukan di STIKes RS Husada dilakukan setiap tahunnya setelah dilakukan audit tahunan.

Tindak lanjut berdasar laporan

Setelah proses audit dilakukan maka auditee akan menerima hasil audit 1 minggu setelahnya. Terdapat tiga form yang akan dikeluarkan yaitu KTS, OBS, atau Revisi. Form Observasi dapat digunakan sebagai masukan untuk bahan perbaikan prosedur yang ada. Unit yang menerima form KTS harus mengembalikan kepada auditor maksimal 2 minggu setelah form tersebut diterbitkan, untuk dinilai apakah tindakan perbaikan yang dilakukan oleh unit telah sesuai atau memadai untuk dilaksanakan. Jika perbaikan yang dilakukan oleh unit belum memadai maka auditor meminta auditee untuk menyempurnakan koreksi tersebut dengan waktu maksimal 3 bulan. Bila auditor sudah menganggap perbaikan yang dilakukan oleh unit sesuai maka auditor akan menutup status KTS pada Form Status temuan yang ada.

6. Kepuasan Pengguna

STIKes RS Husada dalam melakukan pengkajian tentang proses pembelajaran adalah dengan memperoleh data (umpan balik) dari dosen, mahasiswa, alumnus dan pengguna lulusan. Mekanisme penjarangan umpan balik (data) dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Umpan balik oleh dosen diperoleh dari isian singkat dosen terhadap kuesioner Evaluasi PBM oleh Dosen yang dilakukan setiap akhir semester, kemudian hasil dianalisa dan disampaikan pada forum rapat dosen. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner sebanyak 13 poin, meliputi :

1. Referensi buku di perpustakaan
2. Jaringan Web
3. Sarana PBM
4. Kerapihan pada kelas
5. Kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan

6. Perhatian, konsentrasi mahasiswa saat proses perkuliahan
7. Hasil evaluasi belajar mahasiswa, baik teori, lab/osca dan praktik klinik, rata-rata hasilnya baik.
8. Kreatifitas/inovatif mahasiswa
9. Sosialisasi mahasiswa dengan sivitas akademika selama proses pembelajaran
10. Kejujuran mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran teori, lab, praktik
11. Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran baik teori, lab maupun praktik
12. Kesopanan mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran
13. Kepedulian mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran

Umpan balik oleh mahasiswa diperoleh dari isian mahasiswa terhadap kuesioner EDOM secara online dan dilaksanakan setiap akhir semester, hasil dianalisa dan dilakukan feedback saat forum rapat dosen. Instrumen yang digunakan adalah mahasiswa memberikan jawaban atas 16 poin pertanyaan dengan skala Likert 1-5 meliputi:

1. Penguasaan Materi oleh Dosen
2. Kemampuan dosen menjelaskan materi kuliah
3. Sistematisa dosen menjelaskan kuliah
4. Kemampuan membangkitkan minat belajar bagi mahasiswa
5. Kemampuan memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan
6. Kedisiplinan dosen (kehadiran dan ketepatan waktu)
7. Kesiediaan membantu mahasiswa di luar jam kuliah
8. Kesesuaian materi terhadap silabus
9. Kejelasan silabus diawal perkuliahan
10. Kejelasan kompetensi yang akan di peroleh setelah mengikuti kuliah
11. Tata cara penilaian: transparansi
12. Integrasi mata kuliah dengan mata kuliah lainnya
13. Tugas yang diberikan sesuai dengan beban kuliah:
14. Soal ujian sesuai dengan materi
15. Manfaat kuliah bagi mahasiswa
16. Sarana/fasilitas pendukung perkuliahan

Umpan balik oleh pengguna lulusan diperoleh dari isian kuesioner *Tracer Study* Pengguna Lulusan yang dilakukan setiap dua tahun. setiap dua tahun dengan instrumen pengisian kuesioner.

Mekanisme pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan jika dekat dan mengirimkan lewat email atau pos jika jauh kuesioner kepada para pimpinan institusi pelayanan kesehatan yang merekrut lulusan. Para pimpinan institusi yang berwenang memberikan penilaian adalah pimpinan langsung yang bertanggungjawab terhadap lulusan, seperti kepala unit atau kepala ruangan sehingga mengetahui secara akurat dan tepat bagaimana kinerja lulusan. Kuesioner dapat ditipkan lewat alumnus yg berkunjung ke STIKes. Instrumen yang digunakan adalah pimpinan memberikan jawaban atas 12 poin pertanyaan dengan skala nilai sangat baik, baik, cukup, kurang

1. Integritas (etika dan moral)
2. Keterampilan khusus
3. Bahasa Inggris
4. Penggunaan teknologi informasi
5. Komunikasi
6. Kerjasama tim
7. Pengembangan diri
8. *Patient safety*

Umpan balik dari Alumnus diperoleh dari isian kuesioner *Tracer Study* Alumni yang dilakukan setiap dua tahun dengan instrumen pengisian kuesioner telah disiapkan, untuk digunakan setelah Program Studi STIKes Memiliki Lulusan

Mekanisme pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner secara online di web alumnus, saat temu alumni. Instrumen yang digunakan adalah alumnus memberikan jawaban atas 12 poin pertanyaan dengan skala nilai sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai meliputi:

1. Relevansi pekerjaan dengan standar pembelajaran yang diperoleh selama kuliah
2. Relevansi Pekerjaan
3. Kemanfaatan Mata Ajar
4. Relevansi tugas karya tulis
5. Kemanfaatan kegiatan ekstrakurikuler (bahasa Inggris, Mandarin dan computer) dengan pekerjaan
6. Kualitas tersedianya informasi
7. Kualitas bimbingan dan pembelajaran dosen/pembimbing CI
8. Ketersediaan fasilitas sarana/prasarana
9. Lama waktu menunggu pekerjaan
10. Gaji pertama kali masuk kerja
11. Gaji saat ini

12. Sumber informasi pekerjaan

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama serta Tindak Lanjut

Tindakan-tindakan pengendalian berdasarkan sistem penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dan dievaluasi untuk memastikan efektivitas sistem penjaminan mutu pada tingkat Program Studi dan institusi. Tinjauan manajemen dilakukan pada rapat pimpinan dan rapat dosen serta tenaga kependidikan di STIKes RS Husada yang dilakukan di tengah semester dan akhir semester oleh unit terkait. Serta dilakukan dengan setiap selesai pelaksanaan audit mutu internal yang dilakukan oleh BPM STIKes RS Husada.

Pemosisian STIKes RS Husada berada pada posisi kondisi dan situasi yang sedang berkembang dengan posisi sebagai program studi baru. Pada posisi ini Prodi memiliki peluang untuk lebih berkembang dan memiliki peluang yang baik. Tata pamong dan tata kelola juga berada dalam posisi yang baik. Berdasarkan posisi ini ditemukan beberapa akar masalah Adanya kompetensi sumberdaya manusia yang belum sesuai dengan bidangnya karena program studi ini merupakan program studi baru di Indonesia, belum banyak institusi yang memiliki program studi ini. Kinerja anggota gugus mutu program studi belum terlaksana dengan baik dikarenakan kurangnya SDM didalam pelaksanaan penjaminan mutu. Monev terkendala sistem informasi terpadu yang belum berjalan dengan baik. Belum ada tenaga dosen tetap yang berpendidikan S3. **Rencana tindak lanjutnya adalah** memperbanyak strategi yang akan dilakukan pada pengembangan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, seperti: Memanfaatkan dukungan dari perkumpulan dan forum komunikasi yang ada. Meningkatkan penyediaan dana untuk pengembangan; Memberikan pendidikan, pelatihan, seminar yang linier pada dosen dan staff kependidikan; Menyediakan IT yang baik dengan SDM yang; dan Menambah kerjasama yang dapat meningkatkan mutu program studi

C.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa.

Untuk mencapai visi dan misi STIKes RS Husada maka diperlukan adanya standar kemahasiswaan. Tujuan ditetapkannya standar kemahasiswaan ini untuk mengatur tatalaksana dalam pengelolaan bidang kemahasiswaan, sehingga tujuan, indikator, dan pelaksanaan rasional strategi pencapaian standar perguruan tinggi yang mengacu pada visi dan misi STIKes RS Husada dapat diturunkan melalui Renstra dan Renop. Standar kemahasiswaan di STIKes RS Husada memiliki lima standar yaitu: (1) standar penerimaan mahasiswa baru, (2) standar layanan mahasiswa ((bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan); dan (3) standar kegiatan kemahasiswaan.

Standar seleksi penerimaan mahasiswa baru berisikan pedoman atau petunjuk dalam menjalankan proses penerimaan mahasiswa baru untuk menjamin terjaganya kualitas dari input. Adanya standar yang dibuat diharapkan dapat terus meningkatkan animo mahasiswa yang mendaftar pada program studi kesehatan yang ada di STIKes RS Husada. Standar layanan mahasiswa berisikan pedoman dalam menjalankan pelayanan kepada mahasiswa yang ada di Stikes RS Husada yaitu layanan minat dan bakat, bimbingan dan konseling, pembinaan softskill, layanan kesehatan, bimbingan karir dan kewirausahaan serta beasiswa. Standar yang ketiga adalah standar kegiatan kemahasiswaan, standar ini mengatur mengenai kegiatan kemahasiswaan diantaranya kegiatan organisasi mahasiswa seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan himpunan mahasiswa (HIMA) pada tingkat prodi, serta kegiatan yang mendukung mahasiswa untuk bisa melaksanakan merdeka belajar melalui kegiatan kemahasiswaan.

Tujuan dibuatnya standar layanan mahasiswa STIKes RS Husada adalah untuk menumbuhkan kesadaran mahasiswa dalam mengembangkan minat, bakat, penalaran, kreativitas, mental bela negara, serta meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan kewirausahaan sehingga diharapkan lulusan mampu berprestasi serta berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Kegiatan kemahasiswaan merupakan kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, secara luas turut menyiapkan manusia utuh yang memiliki penguasaan IPTEK yang mumpuni, karakter yang luhur, cinta tanah air dan memiliki wawasan global serta menguasai enam ketrampilan C's (*Critical thinking, creativity, Communication, collaboration, computational skills dan compassion*) untuk mampu berkompetisi di dunia pekerjaan.

Standar penerimaan mahasiswa baru berisikan pedoman atau petunjuk dalam menjalankan proses penerimaan mahasiswa baru untuk menjamin terjaganya kualitas dari input. Adanya standar yang dibuat diharapkan dapat terus meningkatkan animo mahasiswa yang mendaftar. Standar layanan mahasiswa mengatur mengenai beasiswa, bimbingan dan konseling. layanan minat dan bakat, layanan softskill, dan kesehatan. Standar yang ketiga adalah standar kegiatan kemahasiswaan, standar ini mengatur mengenai penyelenggaraan kegiatan mahasiswa diantaranya kegiatan

badan eksekutif dan himpunan mahasiswa setiap prodi, serta kegiatan yang mendukung mahasiswa untuk bisa melaksanakan merdeka belajar melalui kegiatan kemahasiswaan. Standar yang keempat adalah alumni dan karir center dimana standar ini menjadi pedoman untuk mengatur pelaksanaan bimbingan karir mahasiswa dan membantu penyaluran lulusan serta melaksanakan kegiatan tracer studi baik untuk alumni maupun untuk pengguna lulusan. Studi pelacakan lulusan ini dapat digunakan sehingga dapat menjadi acuan STIKes RS Husada dalam upaya menjamin kualitas lulusan.

Strategi pencapaian bidang kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, adalah untuk memberikan kontribusi pada pencapaian kompetensi yang termuat dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif, merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia, terkait dengan sistem pendidikan nasional, dan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional.

Dalam upaya menunaikan tugas tersebut, STIKes RS Husada seperti yang tercantum dalam pasal 14 Undang Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, melaksanakan proses pendidikan melalui kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan kemahasiswaan (ko dan ekstra kurikuler), memiliki posisi penting mengingat bahwa kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan soft skills yang makin dipandang penting untuk dibekalkan kepada mahasiswa untuk memenuhi tuntutan dunia kerja.

Layanan Mahasiswa

Layanan mahasiswa dilaksanakan di STIKes RS Husada mengacu pada standar mutu nomor SRSH/SPMI/KM/-/-/01 dan berpedoman pada keputusan Ketua mengenai layanan mahasiswa 121/SK/Int/Ka-STIKes-RSHSD/II/2020. Layanan mahasiswa di STIKes RS Husada meliputi bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karier dan kewirausahaan, serta layanan kesehatan.

Layanan mahasiswa di STIKes RS Husada bertujuan agar mahasiswa mendapat kan bantuan dan terpenuhinya kebutuhan mahasiswa dalam rangka menunjang kegiatan belajar mengajar mahasiswa. mampu mengembangkan potensi diri dan menjadikan mahasiswa pribadi yang unggul dan berkarakter. Pada akhirnya mahasiswa diharapkan dapat meraih prestasi akademik yang baik, untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan).

2.1 Kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru di STIKes RS Husada merujuk pada beberapa peraturan dan standar dan yang meliputi:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bagian 4 Pasal 19 Ayat 2);
- 2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Bagian Ketujuh pasal 73, pasal 74 dan pasal 75);
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan perguruan Tinggi

- 4) Permendikbud RI Nomor 6 Tahun 2020 pasal 2 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru.
- 5) Keputusan Perkumpulan Husada tentang Statuta Stikes RS Husada nomor 043/PHK/K/VII/2019.
- 6) Standar mutu Penerimaan Mahasiswa Baru nomor SRSH/SPMI/SM/038/MHS- PMB/01
- 7) Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru STIKes RS Husada, nomor 125/Int/SK/Ka.Stikes- RSHSD/VIII/2020.

2.2 Kebijakan Layanan Mahasiswa

Kebijakan dalam penyelenggaraan Layanan mahasiswa di STIKes RS Husada berdasarkan Kebijakan Standar Mutu Layanan Mahasiswa SRSH/SPMI/KM/-/01 dan mengacu pada kebijakan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karier dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan) meliputi:

- 1) Bimbingan dan konseling merujuk pada keputusan Ketua STIKes RS Husada, nomor 113//Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/XI/2020
- 2) Pengembangan nalar, minat dan bakat merujuk pada keputusan Ketua STIKes RS Husada nomor 122/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/IX/2020
- 3) Pengembangan Soft Skill merujuk pada keputusan Ketua STIKes RS Husada, nomor 119/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/XII/2020
- 4) Beasiswa merujuk pada keputusan Ketua STIKes RS Husada nomor 117/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/XI/2020
- 5) Bimbingan karir dan kewirausahaan merujuk pada keputusan Ketua STIKes RS Husada nomor 120/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/IX/2020
- 6) Layanan Kesehatan merujuk pada keputusan Ketua STIKes RS Husada, nomor 121/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/II/2020

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait mahasiswa yang berisi: sistem seleksi dan layanan mahasiswa. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Sistem Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan strategis STIKes RS Husada dalam mencapai standar penerimaan mahasiswa baru, selalu mempertimbangkan dan memperhatikan input dari suatu proses pendidikan Untuk memperoleh input yang berkualitas, perlu adanya kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru untuk menjamin calon mahasiswa sesuai dengan standar penerimaan mahasiswa baru. Proses penerimaan mahasiswa baru di STIKes RS Husada dilakukan secara terpusat di lakukan pada tingkat UPPS, sehingga pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru berlaku untuk semua program studi. Pengambilan keputusan terkait penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan mempertimbangkan daya tampung masing-masing program studi.

Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dilakukan satu kali dalam satu tahun, dengan jadwal tes seleksi dilakukan setiap bulan. Guna mendapatkan kualitas lulusan yang baik, mekanisme perekrutan mahasiswa baru dilakukan melalui 3 jalur penerimaan yang diatur sesuai dengan ketentuan tersendiri, yaitu jalur regular, jalur

undangan dan jalur beasiswa. 1). Jalur regular, di sediakan untuk calon mahasiswa yang telah lulus dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Calon mahasiswa baru dapat mendaftar secara langsung datang ke kampus maupun secara on line, atau mendaftar melalui sekolah yang telah memiliki kerjasama dengan STIKes RS Husada.; 2). Jalur undangan, ditunjukkan bagi calon mahasiswa baru yang memiliki prestasi dan reputasi akademik di SLTA.; 3). Jalur beasiswa, adalah rekrutmen calon mahasiswa baru yang mendaftar melalui program beasiswa.

Sistem perekrutan dan seleksi mahasiswa baru di STIKes RS Husada dilakukan dengan menerapkan prinsip atau azas keadilan, fleksibel, akuntabel, efisien, fleksibel, dan transparan untuk mendapatkan mahasiswa baru yang unggul, sebagai strategi awal pencapaian standar kemahasiswaan. Penerapan prinsip ini menjamin STIKes RS Husada memperoleh mahasiswa baru yang unggul dan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik. Hal ini tentunya sangat mendukung untuk pencapaian visi STIKes RS Husada

Prinsip adil penerimaan mahasiswa baru yang tidak memandang agama, ras, dan golongan, tetapi difokuskan pada potensi dan prestasi akademiknya. **Prinsip efisien** terpenuhi dengan digunakan teknologi informasi dan pelaksanaan tes seleksi *one day service*. Penggunaan teknologi informasi pun membuat ujian seleksi dapat dilakukan di mana saja (prinsip fleksibel). **Prinsip akuntabel** proses penerimaan mahasiswa baru dengan kriteria yang jelas dan sesuai prosedur. **Prinsip transparan** tercermin dari keseluruhan tahapan pelaksanaan mahasiswa baru berikut dan hasilnya yang dapat diakses masyarakat

Strategi pencapaian untuk meningkatkan sumber daya dalam penerimaan mahasiswa baru adalah:

- 1) Meningkatkan efektifitas kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru, dengan melakukan
- 2) Sosialisasi kepada siswa sekolah menengah atas dan SMK dengan jurusan kesehatan/keperawatan.
- 3) Meningkatkan sosialisasi melalui media social
- 4) Membuka jalur penerimaan mahasiswa baru melalui online dan one day service
- 5) Mengalokasikan pendaftaran dengan jalur beasiswa dan PMDK
- 6) Memberikan keringanan biaya khusus/promo untuk meningkatkan animo masyarakat

a. Alur seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

RAPAT KOORDINASI	• 1. Ketua STIKES RS Husada atau diwakili Wakil Ketua mengadakan Rapat koordinasi penerimaan Mahasiswa baru
PEMBENTUKAN PANITIA PENERIMAAN MAHASISWA BARU	• 2. Pembentukan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru, dengan SK Ketua STIKES RS Husada
PUBLIKASI	• 3. Publikasi Penerimaan Mahasiswa Baru
PENDAFTARAN MAHASISWA	• 4. Pendaftaran Mahasiswa dengan Persyaratan
SISTEM SELEKSI TES/UJIAN MASUK	• 5. Sistem Seleksi (Test/Ujian Masuk)
PENENTUAN KELULUSAN	• 6. Panitia PMB bersama Ketua STIKES RS HUSADA atau Wakil Ketua STIKES RS HUSADA melakukan rapat penentuan kelulusan bagi peserta ujian.
PENGUMUMAN	• 7. Panitia PMB mengumumkan hasil keputusan rapat tentang calon mahasiswa yang diterima, melalui internet, telepon dan melihat langsung di Papan Pengumuman Registrasi di kampus
REGISTRASI ULANG	• 8. Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus wajib membayar kewajiban keuangan SPP pada Bank dan kopi bukti pembayaran diserahkan ke registrasi atau di fax.
PENDATAAN MAHASISWA	• 9. Bagian Akademik mendata Mahasiswa yang masuk
ORIENTASI	• 10. Setelah Mahasiswa baru diterima maka dilakukan orientasi mahasiswa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

b. Tahap Pendaftaran

Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dilakukan setiap tahun, jadwal pendaftaran dibuka setiap hari sepanjang tahun, dengan jadwal tes seleksi dilakukan 1 x/bulan.

Sistem penerimaan mahasiswa baru Reguler Guna mendapatkan kualitas lulusan yang baik, mekanisme pendaftaran mahasiswa baru reguler dilakukan melalui 3 jalur yaitu:

a) Jalur Umum/reguler

- 1) Semua Lulusan SMA/ sederajat dapat mengikuti seleksi masuk dengan persyaratan
- 2) Lulusan SMA/SMK/ Sederajat
- 3) Menyerahkan fotokopi ijazah atau Surat Keterangan Lulus (SKL)
- 4) Peserta mengikuti tes tulis, wawancara dan kesehatan (untuk prodi keperawatan), prodi lain hanya tes tulis dan wawancara

b) Jalur prestasi (PMDK)

Jalur prestasi merupakan jalur bagi mahasiswa baru yang diterima melalui prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh di SMA/SMK/ sederajat sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Lulusan SMA/SMK/ Sederajat
- 2) Menyerahkan fotokopi ijazah atau surat Keterangan Lulus (SKL)
- 3) Prestasi akademik dengan nilai rapor (semester 1-6) minimal rata-rata 8
- 4) Berprestasi dan meraih penghargaan, bidang seni dan budaya, bidang olahraga, dan lain-lain, minimal tingkat walikota/kotamadya, dibuktikan sertifikat/piagam
- 5) Peserta tidak mengikuti tes tulis, hanya mengikuti psikotes, wawancara dan tes kesehatan (untuk prodi keperawatan), prodi lain hanya tes tulis dan wawancara

- c) Jalur Beasiswa
Semua Lulusan SMA/ sederajat dapat mengikuti seleksi masuk dengan persyaratan:
 - 1) Lulusan SMA/SMK/ Sederajat
 - 2) Menyerahkan fotokopi ijazah atau Surat Keterangan Lulus (SKL)
 - 3) Peserta mengikuti tes tulis, wawancara dan psikotes dan kesehatan (untuk prodi keperawatan), prodi lain hanya tes tulis dan wawancara
- d) Penerimaan Mahasiswa Pindahan/Transfer
 - 1) Secara umum penerimaan mahasiswa pindahan, dilakukan sesuai dengan ketentuan DIKTI.
 - 2) Melakukan pendaftaran dan mengembalikan formulir dengan melampirkan dokumen persyaratannya
 - 3) Syarat mahasiswa pindahan/transfer untuk prodi diploma tiga keperawatan minimal telah menempuh semester tiga di perguruan tinggi sebelumnya.
 - 4) Seleksi berkas pendaftaran yang didasarkan transkrip
 - 5) Nilai IPK rata-rata minimal 2,75
 - 6) Pihak Program Studi melakukan konversi/ Alih Kredit Mata Kuliah;
 - 7) Calon mahasiswa menerima hasil konversi/ Alih Kredit Mata Kuliah.
- e) Penerimaan Mahasiswa Asing
Sampai saat ini STIKes RS Husada belum ada mahasiswa baru asing, tetapi tetap terbuka dan memberi kesempatan kepada calon mahasiswa semua negara di dunia untuk mengikuti pendidikan di STIKes RS Husada.

c. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru

- 1) Penerimaan mahasiswa baru
Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan dengan mengikuti prosedur sebagai berikut ini :
 - a) Syarat Pendaftaran Mahasiswa Baru :
 - b) Membayar uang pendaftaran di bagian registrasi atau pendaftaran.
 - c) Mengisi formulir pendaftaran dan melampirkan fotocopy Surat Keterangan Hasil.
- 2) Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru
 - a) Mengambil formulir pendaftaran;
 - b) Mengembalikan formulir pendaftaran yang sudah terisi dengan melampirkan persyaratan pendaftaran;
 - c) Membayar uang pendaftaran;
 - d) Kuitansi pendaftaran diberlakukan sebagai nomor pendaftaran dan nomor tes seleksi penerimaan mahasiswa baru;
 - e) Calon mahasiswa harus mengikuti tes seleksi penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa baru;
 - f) Calon mahasiswa menerima hasil tes seleksi;
 - g) Bagi pendaftar (calon mahasiswa) yang tidak mengikuti tes seleksi/ tes maka secara otomatis dinyatakan gugur.
- 3) Penerimaan mahasiswa baru pindahan/ transfer
Rencana Prosedur Penerimaan mahasiswa baru pindahan/ transfer dilaksanakan dengan mengikuti prosedur sebagai berikut :
 - a) Mengambil formulir pendaftaran;

- b) Mengembalikan formulir pendaftaran yang sudah terisi dengan melampirkan persyaratan pendaftaran;
- c) Membayar uang pendaftaran;
- d) Kuitansi Pendaftaran berlaku sebagai nomer pendaftaran;
- e) Seleksi berkas pendaftaran yang didasarkan pada : memiliki transkrip minimal 1 (satu) semester dan maksimal 10 semester dengan masa studi pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada minimal 2 Semester;
- f) IPK minimal 2.50
- g) Pihak Program Studi melakukan konversi/ Alih Kredit Mata Kuliah;
- h) Calon mahasiswa menerima hasil konversi/ Alih Kredit Mata Kuliah

d. Tahap Seleksi

1) Tes Tulis

Dimaksudkan untuk mengetahui potensi kemampuan akademik calon mahasiswa secara umum. Untuk calon mahasiswa yang mendaftar melalui jalur PMDK dan beasiswa dengan nilai rapor minimal rata-rata 8 (semester 2-6) tidak melakukan tes tulis.

2) Tes Wawancara

Wawancara terhadap calon mahasiswa baru bertujuan untuk mengetahui latar belakang studi mahasiswa, tujuan mengikuti perkuliahan, motivasi dan kesiapan calon mahasiswa baru dalam mengikuti proses pendidikan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dengan tepat waktu.

3) Psikotes

Psikotes dilakukan untuk calon mahasiswa baru yang memilih program studi keperawatan. Psikotes bertujuan untuk mengetahui status mental/psikologi calon mahasiswa, kemampuan IQ dan potensi untuk menjadi calon perawat. Syarat sebagai calon perawat harus sehat mental dan tidak boleh memiliki gangguan jiwa.

4) Tes Kesehatan

Tes Kesehatan hanya dilakukan pada calon mahasiswa yang memilih program studi Keperawatan yaitu Diploma tiga keperawatan, sarjana keperawatan dan profesi ners. Syarat calon mahasiswa perawat adalah sehat fisik dan mental. Tidak memiliki cacat tubuh atau ketunaan (tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna daksa) dan tidak buta warna. Tes kesehatan yang dilakukan adalah pemeriksaan kesehatan umum, THT dan mata.

e. Sistem Penilaian Seleksi

Calon mahasiswa lulus seleksi dan diterima sebagai mahasiswa baru di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada, dengan ketentuan penilaian sebagai berikut:

- 1) Tes Tulis, dengan batas lulus nilai minimal 60
- 2) Tes wawancara, dengan hasil direkomendasikan
- 3) Psikotes, dengan hasil sehat mental, dan IQ minimal 85 dan direkomendasikan
- 4) Tes Kesehatan dinyatakan lulus, jika hasil pemeriksaan kesehatan secara umum menunjukkan sehat, kesehatan mata normal dan tidak ada buta warna serta pada pemeriksaan THT tidak ada kelainan .
- 5) Kelulusan hasil seleksi, diumumkan secara langsung, karena sistem yang dilakukan untuk tes seleksi adalah One Day Service (kegiatan tes dilakukan dalam satu hari) sampai calon mahasiswa diputuskan lulus dan diterima sebagai mahasiswa STIKes RS Husada

Layanan Mahasiswa

Dalam melaksanakan strategi pencapaian standar layanan mahasiswa di STIKes RS Husada arah pembinaan kegiatan kemahasiswaan berpedoman kepada pola pengembangan kegiatan kemahasiswaan dengan memberi kesempatan, mendorong, dan mendukung mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi di bidang akademik dan non-akademik, seperti minat dan bakat, baik di dalam dan luar kampus. Kegiatan tersebut dapat diikuti mahasiswa sebagai individu atau melalui lembaga kemahasiswaan tingkat pusat maupun prodi. Layanan mahasiswa di STIKes RS Husada bertujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan potensi diri dan menjadikan mahasiswa pribadi yang unggul dan berkarakter. Pada akhirnya mahasiswa diharapkan dapat meraih prestasi akademik yang baik, untuk merencanakan masa depan yang lebih baik. Untuk melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dilakukan dengan menyusun rencana dan anggaran kegiatan. Seluruh rencana dan anggaran kegiatan di ajukan kepada Ketua STIKes RS Husada dan dalam pelaksanaannya di kontrol oleh pimpinan.

Strategi pencapaian standar kemahasiswaan STIKes RS Husada antara lain:

- 1) Melaksanakan perekrutan mahasiswa dengan standar yang telah ditetapkan guna memperoleh mahasiswa baru yang berkualitas.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran ko dan ekstra kurikuler yang menunjang bidang keilmuan pada setiap prodi.
- 3) Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen
- 4) Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat
- 5) Meningkatkan layanan pengembangan softskill mahasiswa
- 6) Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam pengelolaan penelitian yang berdampak positif bagi keilmuan dan masyarakat,
- 7) Meningkatkan mutu layanan mahasiswa berprestasi dengan membentuk UKM UKM dalam rangka mengembangkan bakat dan minat
- 8) Menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa

Layanan mahasiswa di STIKes RS Husada meliputi bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karier dan kewirausahaan, serta layanan kesehatan.

1) Layanan Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling kepada mahasiswa, dilakukan oleh dosen pembimbing akademik (PA) atau dosen wali. Pelaksanaan bimbingan dan konseling mengacu pada pedoman bimbingan dan konseling melalui keputusan Ketua STIKes RS Husada, nomor 113//Int/SK/Ka.STIKes- RSHSD/XI/2020. Dosen pembimbing akademik berperan untuk memberikan bimbingan dan konseling baik dalam masalah akademik maupun non akademik. Bimbingan dapat dilakukan baik secara classical maupun secara personal/individu, baik diminta maupun tidak diminta. Frekwensi bimbingan yang dilakukan minimal 4 x persemester. Kegiatan bimbingan dan konseling dapat berupa arahan saat mahasiswa mulai mengisi IRS (Isian Rencana Studi), awal menjelang perkuliahan, saat akan praktek klinik, saat mau ujian, bimbingan skripsi, bimbingan karya tulis akhir, juga saat mahasiswa menemui permasalahan baik akademik maupun non akademik. Bimbingan ini juga bisa dilakukan secara pribadi tergantung dari perkembangan masalah yang ada pada mahasiswa, baik atas permintaan pribadi dari mahasiswa maupun

berdasarkan pemanggilan atau rujukan dari sivitas akademika. Kegiatan bimbingan mahasiswa ini, didokumentasikan di dalam buku saku bimbingan dan konseling mahasiswa. Jika di temukan masalah yang memerlukan rujukan dan penanganan khusus, maka STIKes RS Husada menyediakan layanan konseling dari konsultan ahli yaitu psikolog atau pembimbing jiwa yang di sediakan untuk menangani mahasiswa yang memerlukan konseling khusus.

2) Pengembangan nalar, minat dan bakat

Dalam rangka pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiswa STIKes RS Husada dilakukan dengan dikeluarkannya keputusan Ketua STIKes RS Husada mengenai pengangkatan pengurus BEM nomor 007/SK/Int/BEM/Ka-STIKes-RSHSD/II/2021. Adapun pelaksanaan kegiatan penalaran, bakat dan minat berpedoman pada keputusan Ketua mengenai panduan kegiatan mahasiswa nomor 122/Int/SK/Ka-STIKes-RSHSD/IX/2020. Kegiatan penalaran, bakat dan minat dilakukan dalam bentuk ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.

- a. Ko-kurikuler: dalam kegiatan penalaran diselenggarakan dengan adanya program pembekalan kuliah computer, dan bahasa Inggris keprofesian.
- b. Kegiatan Ekstra Kurikuler: Kegiatan penalaran dilakukan dengan adanya kegiatan seperti seminar, pelatihan, kuliah umum, dan kompetisi ilmiah.
- c. Kegiatan minat dan bakat dilakukan dengan membentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) meliputi kegiatan keorganisasian, olahraga, seni, dan kerohanian. UKM bertujuan untuk membentuk pribadi mahasiswa yang berkarakter, meningkatkan ketrampilan soft skill, membangun jiwa raga yang sehat, tangguh, jujur, semangat, berani, memiliki toleransi dan bermartabat.
- d. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) keorganisasian dengan membentuk organisasi mahasiswa, yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan himpunan mahasiswa perprodi (HIMA)
- e. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bakat dan minat yang ada antara lain: UKM Olahraga: meliputi Futsal, Volley, senam, basket dan bulutangkis.
- f. UKM Kesenian berkegiatan di bidang kesenian ada paduan suara, dan seni tari.
- g. UKM Kerohanian terdiri dari Himpunan mahasiswa Rohani Islam (Rohis), Perkumpulan Mahasiswa Kristen (PMK), kegiatan yang dilaksanakan berupa pendalaman agama, dan peringatan hari besar agama. Bertujuan untuk membina karakter mahasiswa dengan membentuk akhlak yang sesuai dengan pedoman agama yang di anut oleh mahasiswa.
- h. UKM Kewirausahaan, untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, Dengan pembekalan tentang kewirausahaan dan belajar usaha mandiri dilingkungan kampus.

3) Pembinaan Soft Skill

Pembinaan soft skills di perlukan agar mahasiswa dapat memiliki ketrampilan untuk berinteraksi dengan orang lain, karena manusia akan selalu berhubungan dengan manusia lainnya, dan merupakan kunci kesuksesan baik dalam pendidikan, pekerjaan ataupun kehidupan bermasyarakat. Pembinaan soft skill di STIKes RS Husada selain terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran selama proses belajar mengajar juga dilaksanakan dalam bentuk pembinaan secara klassikal. Selama enam semester berturut-turut mahasiswa dibekali dengan kuliah tatap muka tentang beberapa atribut soft skill, dengan pertemuan berkisar antara 6-10 x pertemuan/semester. Modul soft skill ada 6 jadi pembelajaran diberikan selama 6

semester. Untuk mengembangkan soft skill mahasiswa dapat dilakukan juga melalui kegiatan minat dan bakat, keorganisasian mahasiswa, pelaksanaan kegiatan UKM olahraga, seni dan kerohanian. Kegiatan tersebut mengandung unsur –unsur yang berkaitan erat dengan ketrampilan soft skill, bagaimana harus berinteraksi secara intra personal dan interpersonal.

4) Beasiswa

STIKes RS Husada memberikan beasiswa dan layanan beasiswa kepada mahasiswa yang membutuhkan, sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang ditentukan oleh pihak penyedia dana. Pelaksanaan layanan beasiswa mengacu pada pedoman beasiswa yang ditetapkan melalui keputusan Ketua STIKes RS Husada nomor 117/Int/SK/Ka.STIKes –RSHSD/XI/2020. Program beasiswa yang ada di STIKes RS Husada antara lain beasiswa prestasi dari STIKes RS Husada yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Beasiswa pendidikan berasal dari yayasan dan perkumpulan Husada diberikan kepada calon mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Beasiswa dari lembaga swasta seperti Bazarnas, dan beasiswa yang berasal dari dana APBN Negara seperti PPA, Bidik Misi, Kip-Kuliah dan bantuan UKT/SPP.

5) Bimbingan karir dan kewirausahaan

STIKes RS Husada melakukan bimbingan karir semenjak mahasiswa duduk di semester V untuk memberikan bimbingan tentang karir atau informasi dalam rangka memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk menentukan jenis pekerjaan setelah lulus. Kegiatan ini dilakukan dengan mengenalkan mahasiswa tentang karir profesi, memberikan bimbingan dan arahan penempatan kerja, melakukan diskusi dan sharing pengalaman kerja dengan alumni, kuliah tamu pembekalan kerja, seminar, pelatihan persiapan kerja campus hiring, dan job fair bekerja sama dengan stakeholders atau pengguna lulusan. Penyebaran informasi mengenai lowongan kerja juga diinformasikan kepada mahasiswa maupun alumni baik melalui media sosial maupun secara langsung. Untuk bimbingan kewirausahaan dilakukan dengan adanya UKM koperasi mahasiswa, kegiatan kuliah tamu maupun seminar tentang kewirausahaan.

6) Layanan Kesehatan

Kesehatan mahasiswa merupakan hal yang penting, mengingat dengan kondisi sehat dapat menunjang kegiatan aktifitas belajar mahasiswa. Layanan kesehatan di STIKes RS Husada dilakukan dengan adanya layanan kesehatan dikampus melalui Unit Kesehatan Kampus (UKK) yang bertujuan untuk memberikan bantuan kesehatan bila ada mahasiswa yang mengalami sakit ringan sebagai pertolongan pertama. Jika mahasiswa memerlukan penanganan lanjutan, maka akan dibawa ke PoliKlinik RS Husada atau Instansi Gawat Darurat (IGD) RS Husada yang berlokasi di sekitar area kampus STIKes RS Husada dan sudah menjalin kerjasama dengan STIKes RS Husada. Selain itu STIKes RS Husada juga sudah bekerjasama dengan BPJS dalam keanggotaan kepersertaan mahasiswa, sehingga apalagi mahasiswa membutuhkan layanan kesehatan maka biaya yang di butuhkan akan ditanggung oleh BPJS. Merupakan layanan kesehatan untuk membantu mahasiswa yang memiliki masalah kesehatan. Pelayanan kesehatan untuk memberi pengobatan kepada mahasiswa yang sakit melalui kerjasama dengan BPJS.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input mahasiswa

Hasil analisis data

- 1) Seleksi Mahasiswa Baru: rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang (Tabel 2.a LKPT).
- 2) Mahasiswa Asing: rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (Tabel 2.b. LKPT)

- 1) Seleksi Mahasiswa Baru di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada dilakukan setiap tahun, dengan tujuan untuk mengetahui potensi akademik yang dimiliki oleh calon mahasiswa. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru ini dilaksanakan berdasarkan standar mutu Penerimaan Mahasiswa Baru nomor SRSH/SPMI/SM/038/MHS-PMB/01 dan mengacu pada Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru STIKes RS Husada, nomor 125/Int/SK/Ka.Stikes-RSHSD/VIII/2020.

Hasil analisis data:

Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang (merujuk pada tabel 2.a LKPT).

Rasio calon mahasiswa baru STIKes RS Husada dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Untuk **Program Studi Diploma Tiga Keperawatan** STIKes RS Husada yang mendaftar. Pada T.A 2018-2019 (TS-4) mahasiswa yang mendaftar 300 orang, yang lulus seleksi 165 orang, yang mendaftar ulang 160 orang (dengan rasio 1:2). Pada T.A 2019-2020 (TS-3) mahasiswa yang mendaftar 638 orang, yang lulus seleksi diterima 180 orang, yang yang mendaftar ulang 173 orang (dengan rasio 1:3,5) pada T.A 2020-2021 (TS-2) mahasiswa yang ikut seleksi 349 orang yang lulus seleksi 116 orang, yang mendaftar ulang 111 (dengan rasio 1:3). Pada T.A 2021-2022 (TS-1) mahasiswa yang mendaftar 363 orang, lulus seleksi 115 orang, yang mendaftar ulang 112 orang (dengan rasio 1:3,2) dan untuk T.A 2022-2023 (TS) mahasiswa yang mendaftar 301 orang, lulus seleksi 120, yang mendaftar ulang 54 orang dengan rasio (1:3,5), Pada tahun ini STikes RS Husada membuka prodi baru yaitu prodi sarjana keperawatan, sehingga jumlah mahasiswa diploma tiga banyak yang lebih memilih prodi sarjana keperawatan, sehingga jumlah mahasiswa baru pada program sarjananya lebih meningkat.

Untuk Prodi **Sarjana di STIKes RS Husada ada dua program studi, yaitu Prodi Administrasi Kesehatan dan sarjana keperawatan**. T.A 2018-2019 (TS-4) belum menerima mahasiswa sarjana, dikarenakan baru pada tahun 2019 berubah institusi menjadi STIKes RS Husada, sebelumnya adalah Akademi Keperawatan RS Husada. Pada T.A 2019-2020 (TS-3) mahasiswa baru yang ikut seleksi 40 orang yang diterima 25 orang, yang lulus seleksi 22 orang dengan rasio (1:1,6).

Pada T.A 2020-2021 (TS-2) mahasiswa yang ikut seleksi 69 orang, yang lulus seleksi 25 orang, yang mendaftar ulang 20 orang (dengan rasio 1:2,8). Pada

T.A 2021-2022 (TS-1) mahasiswa yang mendaftar 234 orang, lulus seleksi 110 orang dengan rasio (1:2,1), yang mendaftar ulang 103 orang (dengan rasio 1:3,1) dan untuk T.A 2022-2023 (TS) mahasiswa yang mendaftar 380 orang, lulus seleksi 150, yang mendaftar ulang 115 orang (dengan rasio 1:2,5).

- 2) Rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa (Tabel 2.b. LKPT). Untuk Mahasiswa asing di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada belum ada, tetapi STIKes RS Husada membuka lebar kesempatan bagi semua calon mahasiswa dari negara-negara di seluruh dunia untuk mendaftar dan mengikuti pendidikan di STIKes RS Husada.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja mahasiswa lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator kinerja tambahan kemahasiswaan yang ditetapkan oleh UPPS untuk melampaui SN-DIKTI dapat dicermati pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Kemahasiswaan

MISI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	NILAI STANDART	Evaluasi Capaian (dalam prosentase)				
				2019	2020	2021	2022	2023
Bermutu	Tercapainya lulusan yang berkualitas sesuai bidang keilmuan	Lulusan mengikuti kegiatan ilmiah (kuliah pakar, seminar/pelatihan terkait bidang profesi keilmuan)	Lulusan memiliki minimal 5 sertifikat	100	100	100	100	100
Berdaya Saing Nasional	Tercapainya lulusan yang dapat bersaing di dunia kerja di tingkat nasional	Waktu tunggu lulusan minimal < 6 bulan (lulusan mendapat pekerjaan setelah lulus)	Waktu tunggu lulusan 85 % dari jumlah total lulusan	100	100	100	100	100
Berorientasi Global	Tercapainya lulusan yang mengikuti kuliah tambahan bhs Internasional / bhs Inggris	Lulusan mengikuti pembekalan ko-kurikuler bahasa Inggris	Minimal mahasiswa mengikuti kuliah bhs Inggris tambahan 1 semester	100	100	100	100	100

MISI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	NILAI STANDART	Evaluasi Capaian (dalam prosentase)				
				2019	2020	2021	2022	2023
	Tercapainya lulusan yang mengikuti kuliah tambahan Bahasa Jepang	Lulusan mengikuti kursus Bahasa Jepang	Mahasiswa mengikuti kursus Bahasa Jepang (10-20 % dari total mahasiswa)	-	-	-	100	100
Berkompeten	Tercapainya lulusan yang memiliki kompetensi tambahan sesuai bidang keilmuan	Lulusan melaksanakan praktek lapangan /magang praktek, diluar jadwal praktek sesuai kurikulum	minimal ada 1 kegiatan magang yang dilakukan oleh setiap lulusan dengan prosentase 50 % dari total lulusan	100	100	100	100	100
Mahasiswa mengikuti pembinaan Berbudipekerti luhur	Tercapainya lulusan yang berbudi pekerti luhur	Lulusan dapat menyelesaikan kuliah pengembangan soft skill minimal 6 modul	Lulusan lulus dalam mengikuti kuliah pengembangan soft skill selama 6 semester	100	100	100	100	100

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam melaksanakan standar yang telah ditetapkan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

a. Monitoring dan Evaluasi:

- 1) Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tes mahasiswa baru untuk TS- 1 sampai TS-4 animo calon mahasiswa baru terus meningkat. Kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru dapat berjalan dengan baik dan trendnya yang terus meningkat.
- 2) Kegiatan tes seleksi masuk perguruan tinggi, mengalami perubahan dengan adanya pandemic Covid-19 dan PSBB sehingga pelaksanaan tes seleksi dilakukan secara bertahap, karena adanya pembatasan social distancing, tes

wawancara sering dilakukan secara online, dan untuk tes kesehatan calon mahasiswa dapat melakukan pemeriksaan di daerahnya masing-masing,

b. Rencana Tindak Lanjut :

- 1) Membuat kegiatan marketing untuk melakukan promosi dan rekrutmen dilakukan dengan bantuan media sosial dan iklan di Medsos ataupun dalam bentuk spanduk, banner semenarik mungkin dan informasi selalu up to date.
- 2) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah SMA yang belum terjajaki.
- 3) Menyebarkan informasi penerimaan mahasiswa baru melalui mahasiswa, para alumni, staff RS dan juga melalui guru PIC sekolah SMA.
- 4) Memberikan apresiasi kepada Staff RS, Husada, mahasiswa aktif maupun alumni yang telah membantu dan berhasil merekomendasikan calon mahasiswa baru.
- 5) Membuat program promo dengan memberikan potongan biaya kuliah/uang pangkal
- 6) Meningkatkan target masuk mahasiswa dengan jalur PMDK (raport dengan nilai rata rata Min. 8), sehingga mahasiswa gratis membayar biaya pendaftaran dan tidak perlu melakukan tes tulis.
- 7) Menyebarkan fliyer dan pemasangan spanduk dan roll banner di area yang strategis (di lingkungan RS Husada, dan lingkungan sekitar kampus agar dapat dilihat masyarakat yang sedang berada di RS dan masyarakat yang lalu lalang di depan area kampus dan RS Husada.

Faktor pendukung dalam Penerimaan Mahasiswa Baru meningkatnya calon mahasiswa untuk memilih pendidikan di bidang kesehatan karena faktor kepercayaan masyarakat akan kualitas STIKes RS Husada yang sudah berdiri sejak 1943, dan mengelola pendidikan tinggi sejak 1989. Selain itu masyarakat memiliki pendapat bahwa di bidang kesehatan mudah untuk mendapat pekerjaan setelah mahasiswa lulus. Dibukanya kesempatan untuk mendaftar kapan saja dan promosi mengenai penerimaan mahasiswa baru yang dilakukan secara terus menerus serta dibukanya masa pendaftaran setiap hari, sepanjang tahun, menjadi pertimbangan kemudahan akses untuk masyarakat.

Faktor penghambat yang ditemukan pada penerimaan mahasiswa baru di STIKes RS Husada pada T.A 2020-2021 dan T.A 2021-2022, karena dunia mengalami pandemic Covid-19, secara langsung maupun tidak membawa dampak terhadap kemampuan finansial masyarakat Indonesia, sehingga ada keterbatasan orang tua untuk membiayai pendidikan anaknya ke jenjang perguruan tinggi.

Tindak lanjut yang direncanakan adalah meningkatkan strategi penerimaan mahasiswa baru dengan meningkatkan promosi, potongan biaya pendaftaran maupun biaya pendidikan. Sosialisasi mengenai penerimaan mahasiswa baru terutama melalui media sosial, lebih dgalakan lagi. Stikes RS Husada juga memberikan stimulus bagi calon mahasiswa baru dengan potongan biaya pendidikan dan memberikan promo yang menarik, serta meningkatkan rekrutmen calon mahasiswa baru dari jalur PMDK dan beasiswa untuk membantu meringankan beban biaya pendidikan pada masyarakat.

Layanan Mahasiswa

a. Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan konseling, strategi yang dilakukan dengan memberikan pelayanan bimbingan konseling kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengikuti pendidikan dengan baik dan tepat waktu.

- 1) Hasil Monev: Kegiatan pembelajaran untuk TS sampai TS-4 kegiatan bimbingan dan konseling terlaksana dengan baik, untuk TS bimbingan dan konseling dapat dilakukan secara hybrid melalui online dan off line sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Rencana Tindak Lanjut: Kegiatan bimbingan dan konseling ditugaskan kepada dosen di masing-masing prodi, yaitu dengan menugaskan dosen sebagai pembimbing akademik (konsultasi KRS, konsultasi kendala dalam mengikuti proses pembelajaran, dll) dan non akademik (konsultasi masalah keluarga, masalah pergaulan dsb)

b. Beasiswa

- 1) Hasil monitoring dan evaluasi terhadap layanan beasiswa dapat berjalan dengan baik, untuk program beasiswa dari pemerintah yang biasanya ada seperti beasiswa prestasi (PPA) dirubah ke Bantuan UKT (bantuan UKT/SPP untuk mahasiswa yang orang tua nya mengalami masalah finansial akibat dampak pandemi. Untuk program Beasiswa prestasi dari STIKes RS Husada yang di berikan untuk mahasiswa yang berprestasi dengan kuota 3 orang mahasiswa/tingkat (program tahunan).
- 2) Rencana Tindak Lanjut
 - a) Mengadakan Program Beasiswa prestasi dari STIKes RS Husada yang di berikan untuk mahasiswa yang berprestasi dengan kuota 3 orang mahasiswa/tingkat untuk semua prodi (program tahunan)
 - b) Meningkatkan jumlah pemberi dana beasiswa, dengan mencari dukungan kepada perusahaan atau yayasan.
 - c) Membantu mahasiswa yang terkendali ekonomi dengan memberikan beasiswa bantuan pendidikan.

c. Penalaran, Bakat dan Minat

- 1) Hasil Monev
 - a) Kegiatan yang bersifat Penalaran pada TS -1 sampai TS- 4 dapat berjalan dengan baik, program seminar, pelatihan maupun kuliah tamu dapat terlaksana dengan baik. Untuk tahun TS karena adanya pandemic kegiatan penalaran secara offline tidak dapat dilaksanakan
 - b) Untuk kegiatan Bakat dan Minat pada TS -1 sampai TS- 4 dapat berjalan dengan baik sesuai jadwal. Pada TS karena ada pandemic dan PSBB, kegiatan minat dan bakat yang hanya dapat dilakukan secara off line (seperti Futsal, volley, basket) tidak dapat dilaksanakan
 - c) Adanya penambahan jumlah mahasiswa, kebutuhan alat OR dan seni menjadi meningkat dan perlu penambahan
- 2) Rencana Tindak Lanjut
 - a) Kegiatan dilaksanakan secara virtual/daring seperti kuliah tamu/pakar, seminar dan pelatihan

- b) Mengganti kegiatan bakat dan minat dengan kegiatan yang memungkinkan dapat dilakukan secara virtual seperti UKM seni dengan melakukan kegiatan membuat poster, flyer, brosur secara digital
- c) Menambah fasilitas alat OR (seperti bola, kok, raket dll)
- d) Kegiatan bakat dan minat dilaksanakan sesuai dengan Jadwal, yaitu 1 x/minggu minimal, seperti olahraga, kesenian padus dan tari,

d. Kesehatan

- 1) Hasil Monev: Untuk TS-1 sampai TS-4 kegiatan layanan kesehatan dapat terlaksana dengan baik. Untuk mahasiswa yang mengalami sakit selama tahun TS dapat melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan terdekat dengan daerah masing-masing mahasiswa
- 2) Rencana Tindak Lanjut: Mengajukan mahasiswa untuk berkonsultasi melalui media online. jika memerlukan layanan lanjutan dianjurkan ke Puskesmas/ klinik dekat rumah mahasiswa

e. Pembinaan Soft Skill

- 1) Hasil Monev: bimbingan tidak ada masalah dapat dilakukan secara daring
- 2) Rencana Tindak Lanjut: metode pembelajaran soft skill supaya lebih menarik minat mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan soft skill nya. Meningkatkan kegiatan yang mendukung pengembangan soft skill mahasiswa seperti, seminar, pelatihan, pengabdian masyarakat

f. Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Layanan bimbingan karir, strategi dilakukan dengan memberikan pembekalan pengembangan entrepreneurship, pengembangan karir, penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja dan layanan penempatan kerja. STKes RS Husada memiliki unit yaitu Pusat Karir dan Alumni. Layanan Informasi Kesempatan Kerja Pusat ini bertujuan untuk memberikan layanan karir dan informasi kerja dan lulusan.

Hasil Monev: bimbingan tidak ada masalah dapat dilakukan secara daring

- 1) Rencana Tindak Lanjut bimbingan karir:
 - a) Penyebaran informasi lowongan kerja
 - b) Pelatihan Persiapan memasuki dunia kerja
 - c) Memberikan bimbingan karir
 - d) Mengadakan bursa kerja/Job Fair
 - e) Melakukan pertemuan dengan alumni untuk sharing pengalaman kerja
 - f) Meningkatkan kerjasama dengan para pengguna lulusan
- 2) Rencana Tindak Lanjut Kewirausahaan
 - a) Memberikan bimbingan tentang enterneurpreneurship
 - b) Mengadakan kegiatan seminar, pelatihan kewirausahaan
 - c) Memberi kesempatan untuk berwiraswasta melalui on line shop
 - d) Memberi kesempatan untuk membuat koperasi mahasiswa

Terkait evaluasi terhadap pelaksanaan standar layanan mahasiswa di STikes RS Husada, untuk layanan di bidang bimbingan dan konseling, bimbingan karir dapat berjalan sesuai rencana. Untuk layanan di bidang penalaran bakat dan minat, terutama dalam pelaksanaan ekstra kurikuler melalui kegiatan UKM seperti olahraga dan seni mengalami hambatan. Pada masa pandemi untuk jenis kegiatan

olahraga seperti futsal, volley dan basket dimana kegiatan di lakukan di lapangan dan memerlukan tatap muka, karena dalam kondisi pandemic maka kegiatannya dibatasi. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat harus mematuhi protocol kesehatan dalam pencegahan dan penanganan covid-19 yaitu dilarang melakukan kerumunan, dan diharuskan melakukan pembatasan fisik maupun pembatasan aktifitas social. Untuk layanan beasiswa ada yang merupakan program pemerintah ada juga yang mandiri dari institusi dan yayasan/perkumpulan. Untuk beasiswa prestasi (PPA) dialihkan menjadi bantuan UKT/SPP, bantuan ini di tujukkan untuk mahasiswa yang orangtuanya mengalami masalah ekonomi akibat dampak pandemic. Untuk layanan kewirausahaan kegiatan seperti membuka kios koperasi mahasiswa, mengalami hambatan karena adanya pandemic sehingga koperasi tidak beroperasi secara offline. Untuk layanan kesehatan selama pandemic dilakukan dengan mahasiswa memanfaatkan fasilitas puskesmas yang terdekat dengan rumah mahasiswa.

Faktor pendukung Kegiatan layanan mahasiswa masih dapat dilaksanakan meskipun masih dilakukan dengan memperhatikan prokes. Kecuali pada masa pandemic layanan mahasiswa lebih banyak dilakukan on line, seperti bimbingan masih dapat dilakukan secara online, untuk layanan kesehatan mahasiswa dapat memanfaatkan puskesmas yang dekat dengan rumahnya, minat dan bakat yang dimungkinkan tidak berkerumun masih dapat dilaksanakan.

Faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan layanan mahasiswa belum optimal hanya terjadi pada saat terjadi pandemic, seperti kegiatan olahraga (futsal, voley, senam) dan seni (paduan suara) tidak dapat dilaksanakan karena adanya pembatasan social terkait pandemi.

Tindak lanjut yang direncanakan untuk layanan penalaran, bakat dan minat dilakukan modifikasi atau di pilih jenis kegiatan yang dapat dilakukan secara online dan yang dilakukan secara luring, Kegiatan tatap muka dapat dilakukan secara bertahap dan sesuai prokes.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu mahasiswa yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Pelaksanaan Penjaminan Mutu Mahasiswa di STIKes RS Husada dilaksanakan dengan menganut pola PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dimana secara operasional PPEPP diartikan sebagai suatu aktivitas yang bersifat mengalir (Circular Flow) dari setiap kegiatan. Sistem penjaminan mutu internal STIKes RS Husada dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI). Audit internal mengacu pada mekanisme SPMPPT Dikti (permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016). Penjaminan mutu kemahasiswaan diaudit setiap tahunnya oleh BPM untuk melakukan audit dan Monev Mutu Internal, standar yang digunakan untuk menjamin mutu kualitas input dan layanan mahasiswa tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (Standar Mutu) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada merujuk pada Keputusan Ketua STIKes RS Husada Dalam rangka meningkatkan kualitas input dan layanan mahasiswa. Pusat Audit dan Monev Mutu Internal sebagai auditor Internal melakukan audit yang dilakukan pada setiap akhir semester/Tahun Akademik. Hasil audit akan dilaporkan kepada Ketua STIKes RS Husada untuk

kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada telah mengimplementasikan SPMI melalui siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas: 1) Penetapan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan Penetapan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi; 2) Pelaksanaan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan pemenuhan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh perguruan tinggi; 3) Evaluasi (E) pelaksanaan Standar Dikti, yaitu kegiatan perbandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar atau ukuran dengan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi; 4) Pengendalian (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan analisis penyebab standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi; dan 5) Peningkatan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan perbaikan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti agar lebih tinggi dari pada standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang telah ditetapkan.

Pada tahap penetapan program studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes RS Husada menggunakan masukan hasil monitoring dan evaluasi periode sebelumnya untuk menetapkan standar mutu, sasaran mutu, program kerja, dan PS pada periode mendatang serta analisa risiko-peluang dari hasil evaluasi. Tahap pelaksanaan program kerja untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dilengkapi dengan prosedur kerja dan instruksi kerja baik dari tingkat pengelola pusat maupun prodi yang masih berlaku. Pada tahap ini telah dilaksanakan adanya proses kegiatan yang diimplementasikan dari sejak seleksi mahasiswa baru, penerimaan mahasiswa baru, Tahap berikutnya berupa tahap evaluasi proses kegiatan kemahasiswaan dan masukan dari alumni. Tahap ini merupakan tahap pengendalian dan peningkatan yang dijalankan oleh prodi Diploma Tiga Keperawatan. Pelaksanaan proses penjaminan mutu ini memberikan dampak yang positif terhadap mutu pendidikan dan animo mahasiswa baru untuk memilih jurusan program studi kesehatan.

8. Kepuasan Pengguna

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Pengguna layanan STIKes RS Husada terutama adalah mahasiswa. Untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna, STIKes RS Husada secara periodic melakukan Survei Kepuasan Mahasiswa, dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada mahasiswa. Tujuan dilakukannya pengukuran kepuasan mahasiswa adalah untuk mengevaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan dan untuk mengukur kinerja layanan sivitas akademika serta sarana dan prasarana yang ada. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Untuk menentukan bahwa kuesioner

sudah layak untuk digunakan, kuesioner telah melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil validitas 0,743 dan reliabilitas 0,937. Menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sudah valid dan reliable. Kuesioner menggunakan skala likert, yaitu sangat puas, puas, cukup puas dan kurang puas.

Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa pada prodi Diploma Tiga Keperawatan STIKes RS Husada dilaksanakan setiap tahun. Penyebaran kuesioner dilakukan pada akhir pembelajaran setelah tahun ajaran selesai. Survey dilakukan pada bulan Agustus. Waktu yang diperlukan dalam penyebaran kuesioner kepada mahasiswa membutuhkan waktu sekitar 1 bulan. Kuesioner diisi oleh semua mahasiswa aktif yang terdaftar sebagai mahasiswa STIKes RS Husada dipangkalan data LLDIKTI.III.

Perekaman survei kepuasan mahasiswa dilakukan dengan menggunakan e- kuesioner yaitu menggunakan aplikasi *Google Form*, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengisian kuesioner, sehingga akan lebih efektif dan efisien.

Ketersediaan bukti hasil survei kepuasan mahasiswa pada tahun akademik 2022-2023 (TS), rata-rata menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik. Mahasiswa yang mengisi kuesioner berasal dari tiga program studi Diploma Tiga Keperawatan, Sarjana Administrasi Kesehatan dan Sarjana Keperawatan, berjumlah 377 orang. Hasil survei kepuasan tersebut yaitu,

- 1) **Dosen:** Keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa direspon Sangat Baik sebanyak 264 orang (70%), Baik 113 orang (30%), untuk daya tanggap dosen dalam memberikan respon kepada mahasiswa mendapat jawaban sangat Baik 223 orang (59%) dan baik 154 orang (41%), untuk pelayanan dosen yang sesuai dengan ketentuan di respon Sangat Baik 271 orang (72%) Baik 106 (28%), sedangkan kepedulian dosen dalam memberikan perhatian kepada mahasiswa mendapat jawaban Sangat Baik 238 orang (63%) dan baik 139 orang (37%).
- 2). **Tenaga Pendidikan:** Layanan yang diberikan oleh tenaga pendidikan STIKes RS Husada mendapat jawaban sangat baik dan baik. Untuk keandalan dan kemampuan tenaga pendidikan dalam memberikan layanan kepada mahasiswa sangat Baik berjumlah 240 orang (64%) baik 137 orang (36%), daya tanggap tenaga pendidikan dalam membantu mahasiswa mendapat respon sangat baik berjumlah 202 orang (54%), baik 175 orang (46%), Untuk layanan tenaga pendidikan sesuai dengan ketentuan direspon Sangat Baik berjumlah 217 orang (57%), baik 160 (43%), dan kepedulian tenaga pendidikan dalam memberikan perhatian kepada mahasiswa mendapat jawaban sangat baik 194 orang (51%), baik 183 orang(49%)
- 3). **Untuk Pengelola:** Layanan yang diberikan oleh pengelola STIKes RS Husada rata-rata adalah sangat baik. Keandalan dan kemampuan STIKes RS Husada dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa adalah Sangat Baik berjumlah 247 orang (66%), baik 130 orang (34%), daya tanggap STIKes RS Husada dalam membantu mahasiswa, sangat baik 204 (54%), 173 (46%), pelayanan STIKes RS Husada sesuai dengan ketentuan adalah Sangat Baik berjumlah 228 orang (60%), kepedulian STIKes RS Husada dalam memberi perhatian kepada mahasiswa dengan Sangat Baik berjumlah 223 orang (59%), baik 154 (41%).
- 4). **Sarana dan Prasarana:** Kecukupan sarana prasarana mendapat respon mahasiswa dengan Sangat Baik berjumlah 207 orang (55%), baik 155 orang (41%), cukup 15 orang (4%), aksesibilitas (kemudahan untuk diakses) mendapat respon Sangat Baik 188 orang (50%), baik 168 orang (45%), cukup 15 orang (5%),

dan jawaban terhadap kualitas sarana dan prasarana adalah Sangat Baik berjumlah 220 orang (58%), Baik 149 orang (40%) ,cukup 8 orang (2%)

Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan STIKes RS Husada dilaksanakan secara konsisten dan dilaksanakan secara berkala yaitu setiap tahun. Penyebaran kuesioner survey kepuasan mahasiswa ini dilakukan saat akhir perkuliahan pada setiap satu tahun ajaran. Hasil survei di presentasikan dan disosialisasikan kepada pengelola, dan kepada civitas akademika.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan kemahasiswaan

Terdapat dua indikator kinerja utama kemahasiswaan yaitu kualitas input mahasiswa dan layanan mahasiswa. Kualitas input mahasiswa meliputi seleksi mahasiswa baru. Layanan mahasiswa terhadap bimbingan dan konseling, penalaran, pengembangan soft skills, minat dan dan bakat, kesejahteraan meliputi beasiswa dan layanan asrama, bimbingan karir dan bimbingan kewirausahaan.

Saat ini kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru dapat dilakukan tanpa kendala. Animo masyarakat terhadap pendidikan tinggi kesehatan juga masih tinggi. Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar pada setiap program studi di STIKes RS Husada sudah sesuai dengan dayaampungnya, tetapi rasio antara jumlah calon mahasiswa yang mendaftar dengan yang mengikuti seleksi masih belum optimal; 2) sebagian besar calon mahasiswa STIKes RS Husada berasal dari keluarga dengan sosial-ekonomi pra-sejahtera, sehingga mereka bergantung pada kuota beasiswa. Ketika kuota beasiswa seperti KIP-Kuliah terbatas, maka jumlah pendaftar ulang juga terbatas. Beberapa langkah tindak lanjut telah dilakukan oleh STIKes RS Husada yaitu, 1) meningkatkan jumlah kuota melalui jalur pendaftaran beasiswa; 2) memberikan potongan biaya pendidikan melalui promo-promo yang menarik; 3) meningkatkan kerjasama dengan lembaga swasta pemberi bantuan dana beasiswa; dan 4) meningkatkan upaya promosi penerimaan mahasiswa baru.

Evaluasi pada ketercapaian layanan mahasiswa di STIKes RS Husada dapat berjalan sesuai standard dan kriteria yang telah di tentukan, Rencana tindak lanjut untuk perbaikan dan pengembangan layanan mahasiswa anataralain, 1) Membuat UKM yang menarik mahasiswa, modifikasi terhadap kegiatan bakat minat, 2) meningkatkan kinerja UKM-UKM yang sudah ada, kegiatan fotografi, jurnalistik, penalaran karya ilmiah dan kewirausahaan; 3) memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan bakat dan minat tanpa mengganggu kuliah.

Sumber daya yang dialokasikan meliputi:

- 1) Sumber daya manusia yang meliputi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa untuk mencapai kualitas input dan layanan kemahasiswaan yang optimal.
- 2) Sarana prasarana tersedia untuk menunjang kualitas input dan layanan kemahasiswaan yang optimal
- 3) Anggaran, yaitu semua anggaran yang telah dialokasikan dalam mendukung pencapaian kualitas input dan layanan mahasiswa yang optimal.

Mekanisme Kontrol terhadap layanan kemahasiswaan di STIKes RS Husada dilakukan melalui Lembaga Penjaminan Mutu sebagai penanggungjawab dalam mekanisme kontrol terkait dengan penerimaan mahasiswa baru, layanan kemahasiswaan, dan pengelolaan alumni. Pelaksanaan kontrol dilakukan secara rutin maupun berkala

sebagai upaya evaluasi, monitoring dalam kaitan dengan kualitas input dan layanan terhadap mahasiswa.

C.4 Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Dosen adalah individu yang bekerja di perguruan tinggi atau institusi pendidikan tinggi lainnya. Mereka memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang akademik tertentu, seperti ilmu pengetahuan, ilmu sosial, seni, atau teknologi. Tugas utama seorang dosen adalah memberikan pengajaran kepada mahasiswa, melakukan penelitian, dan berkontribusi dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan akademik lainnya. Selain dosen ada tenaga pendukung yang biasa disebut dengan Tendik/ Tenaga Pendidik. Tendik dapat terdiri dari berbagai posisi, seperti staf administrasi, petugas perpustakaan, teknisi laboratorium, teknisi komputer, tenaga keamanan, dan tenaga operasional lainnya. Mereka berperan penting dalam menjaga kelancaran operasional lembaga pendidikan dan memberikan dukungan kepada mahasiswa, dosen, dan staf lainnya.

Dosen dan tenaga pendidik merupakan sumber daya manusia yang sangat penting di perguruan tinggi. Di berbagai negara, termasuk Indonesia, ada beberapa undang-undang yang mendukung peran dosen dan tendik dalam dunia pendidikan. Di Indonesia, beberapa undang-undang yang relevan antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: Undang-undang ini mengatur tentang tugas, kewajiban, hak, dan status dosen sebagai tenaga kependidikan di perguruan tinggi. Undang-undang ini memberikan pedoman dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan.
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Undang-undang ini memberikan kerangka hukum untuk penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Hal ini mencakup regulasi mengenai tugas dan tanggung jawab dosen serta tendik dalam mendukung proses pendidikan.
- c. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara: Undang-undang ini mengatur mengenai kepegawaian di Indonesia, termasuk para dosen dan tendik di lembaga pendidikan.

Penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan bertujuan untuk menjamin mutu sumber daya manusia yang bekerja di STIKes RS Husada baik serta berkualitas. Bagian sumber daya manusia juga dapat melakukan pengelolaan SDM dengan terarah, sistematis sehingga mutu lulusan STIKes RS Husada dapat terjaga dengan baik.

Standar STIKes RS Husada juga mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan diturunkan didalam **Pedoman Rekrutasi dengan No SK 182/Int/ SK/ Stikes-RSHSD/ I/ 2019** antara lain:

- a. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani, dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara professional.

- b. Kualifikasi akademik dosen minimal adalah magister (S2) atau doktor (S3) di bidang yang relevan dengan mata kuliah yang diajarkan.
- c. Dosen harus memiliki kompetensi pendidik yang meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta mampu membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswa.
- d. Tenaga kependidikan juga harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- e. Kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan harus diperbarui secara berkala melalui pelatihan dan pengembangan diri.

2. Kebijakan

Pedoman yang digunakan dalam pengelolaan SDM adalah segala bentuk regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia, keputusan menteri, peraturan, dan regulasi internal yang telah mengadaptasi regulasi eksternal yaitu sebagai berikut: Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

- a. Kebijakan mengenai dosen dan tenaga kependidikan telah diatur didalam kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) nomor: **SRSH/SPMI/KM/--/--/01** didalam kebijakan tersebut telah mengatur mengenai seluruh proses akademik maupun non akademik. Kebijakan SPMI mengenai dosen dan tendik juga dituangkan didalam Standar SPMI dosen dan Tenaga Kependidikan dengan nomor: **SRSH/SPMI/SM/05/AUK-SDM/01**. Pelaksanaan SPMI dosen dan tendik telah diatur didalam manual SPMI di mulai dari manual penetapan: **SRSH/SPMI/MM/05/AUK-SDM/01**, manual pelaksanaan: **SRSH/SPMI/MM/05/AUK-SDM/02**, manual evaluasi: **SRSH/SPMI/MM/05/AUK-SDM/03**, manual pengendalian: **SRSH/SPMI/MM/05/AUK-SDM/04**, dan manual peningkatan: **SRSH/SPMI/MM/05/AUK-SDM/05** dan seluruh aktifitas juga terkontrol dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) dengan jumlah 23 SPO yang di lengkapi dengan 36 formulir SPMI yang dikendalikan oleh Badan penjamin mutu internal
- b. Pengelolaan Sumber daya Manusia.
 - 1. STIKes RS Husada memiliki pedoman yang mengatur mengenai rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan retensi, pemberhentian, dan pensiun. Pedoman tersebut telah di tetapkan oleh Ketua STIKes RS Husada dengan nomor **182/Int/SK/STIKes-RSHSD/I/2019**. Pedoman tersebut didistribusikan oleh seluruh karyawan STIKes dan dapat diakses di web kepegawaian. STIKes RS Husada juga memberikan buku saku tentang Peraturan STIKes RS Husada untuk Dosen/Karyawan/Pekerja yang diperbaharui setiap 4 Tahun, buku ini diberikan kepada setiap karyawan yang bekerja di STIKes RS Husada
 - 2. Perencanaan rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan tridarma perguruan tinggi, melalui program kerja 5 tahunan dan program kerja tahunan yang dibuat berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan setiap tahunnya. Program Kerja tersebut disusun diturunkan berdasarkan visi dan misi melalui standar SPMI yang telah ditetapkan, agar pencapaian kinerja

lebih dapat terukur dengan baik. Program kerja yang disusun tersebut ditetapkan melalui penetapan yang dilakukan oleh Ketua STIKes RS Husada.

3. Kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, symposium, dan kegiatan lainnya, juga telah diatur didalam pedoman terkait pelaksanaannya dan didalam standar mengenai target kinerja atau capaian. Mendorong dan mendukung dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti program pengembangan; pelatihan, dan pendidikan lanjutan. Menyediakan kesempatan bagi dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik mereka melalui lanjut kuliah sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 42.
4. Skema pemberian penghargaan (*reward*), pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma. Pemberian motivasi tidak hanya pada tridharma perguruan tinggi, tetapi STIKes RS Husada mengatur Setiap dosen harus memiliki jabatan fungsional diawali minimal jabatan fungsional AA, dimana setiap dua tahun mengajukan kenaikan jabatan fungsional dengan melengkapi BKD. (Undang-undang No 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 3). Sertifikasi dosen merupakan pengakuan dan penilaian terhadap kualifikasi dan kompetensi dosen dalam melaksanakan tugas-tugas akademiknya. Melalui sertifikasi dosen, dosen dapat memperoleh pengakuan resmi terhadap kualitas dan kompetensinya dalam mengajar, melakukan penelitian, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. (Undang-undang No 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 11-12, Pasal 47)
5. Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk mengevaluasi kompetensi, kualitas kerja, dan kontribusi dosen dan tenaga kependidikan. Menggunakan hasil evaluasi kinerja sebagai dasar untuk pengembangan karier, peningkatan jabatan fungsional, atau pemberian insentif (Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 43 ayat 1)

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait SDM yang berisi: bagaimana menetapkan standar SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM). Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Standar perguruan tinggi STIKes RS Husada mengenai dosen dan tenaga kependidikan diatur didalam dokumen dengan nomor **SRSH/SPMI/SM/05/AUK-SDM/01**. Standar tersebut terdiri **atas 36 pernyataan standar yang telah ditetapkan**.

Berikut adalah ringkasan standar dosen dan tenaga kependidikan beserta strategi pencapaiannya :

- a. Dosen STIKes RS Husada minimal memiliki kualifikasi akademik magister (S2) yang relevan dengan program studi yang dibuktikan dengan ijazah dari perguruan tinggi tempat menimba ilmu, Warga Negara Indonesia, mampu bekerja *full time*, sehat jasmani dan rohani.

Strategi pencapaian

Mengidentifikasi jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan program studi.

Strategi yang dilakukan dengan menyusun rencana penambahan dosen sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, Melakukan rekrutasi sesuai persyaratan yang sudah ditetapkan yaitu Memiliki kualifikasi akademik magister yang relevan dengan program studi, IPK > 3, sehat jasmanai rohani, diutamakan yang memiliki pengalaman kerja 2 tahun, mampu bekerja *full time*. Bagi calon dosen yang lulus seleksi administrasi dilakukan seleksi uji tulis, wawancara dan *micro teaching* yang dinilai oleh Waket I (bidang akademik), waket II (bidang SDM), Ka STIKes RS Husada dan pihak perkumpulan Husada. Calon dosen yang lulus dalam seleksi tersebut baru dapat ditetapkan menjadi dosen

- b. Jumlah dosen tetap paling sedikit 60% dari jumlah seluruh dosen yang serumpun dengan program studi.

Strategi pencapaian yang dibuat adalah Untuk melancarkan proses belajar mengajar rasio dosen dan mahasiswa sangat diperhatikan di STIKes RS Husada dengan menghitung rasio dosen mahasiswa sehingga tercapai jumlah dosen tetap dengan mahasiswa adalah 1:30. Dalam mempertahankan standar dosen STIKes RS Husada melakukan rekrutasi dosen tetap minimal 60% dari jumlah seluruh dosen.

- c. Beban kerja dosen sebesar 12–16 sks yang dialokasikan untuk pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dan tugas penunjang lain. Strategi pencapaiannya menyusun distribusi jumlah beban kerja dosen per semester, menetapkan beban kerja dosen melalui SK Ka STIKes RS Husada, melakukan kontrak program dengan setiap dosen di awal semester maksimal 2 minggu sebelum pembelajaran tahun akademik baru, melaksanakan beban kerja sesuai tugas yang meliputi tridarma PT yaitu pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Dosen sebagai pembimbing utama dalam penyusunan tugas akhir/karya tulis ilmiah (KTI) paling banyak sepuluh mahasiswa.

Strategi pencapaiannya adalah waket I dibantu Ka Prodi menyusun draf Pembimbing KTI, proposal dikonsulkan kepada Ka STIKes RS Husada selanjutnya diadakan rapat persiapan untuk meminta masukan dari semua dosen, setelah mendapat masukan akan dilakukan revisi yang selanjutnya disahkan oleh Ka STIKes RS Husada melalui SK dan surat tugas.

- d. Dosen sebagai pembimbing tugas akhir/karya tulis ilmiah (KTI) dan Skripsi melakukan kegiatan bimbingan minimal 14 kali pertemuan.

Strategi pencapaian adalah melakukan rapat akademik untuk menyusun distribusi jumlah bimbingan mahasiswa per dosen, menetapkan dosen pembimbing KTI melalui SK Ka STIKes RS Husada, Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan KTI baik secara daring maupun luring sesuai standar yang telah ditetapkan, dosen pembimbing menanda tangani lembar konsultasi bimbingan KTI pada lembar konsultasi yang telah disediakan mahasiswa setiap kali melakukan bimbingan.

- e. Dalam menjalankan tugasnya penempatan dosen sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan di STIKes RS Husada. Strategi pencapaiannya adalah dengan menyusun distribusi dosen sesuai dengan bidang keahliannya.

- f. Setiap dosen tetap STIKes RS Husada mengembangkan kualifikasi akademik dosen dengan melakukan studi lanjut. Strategi pencapaiannya adalah melakukan

pemetaan dosen dan menyusun rencana pengembangan kualifikasi akademik dan kompetensi dengan penugasan studi lanjut dari Ka STIKes RS Husada . saat ini ada 3 orang dosen STIKes RS Husada sedang mengikuti program doktoral (di bidang keperawatan).

- g. Selain melalui studi lanjut, setiap dosen tetap mengembangkan kompetensi keilmuannya dengan mengikuti kegiatan ilmiah dalam bentuk pelatihan/seminar/workshop. Strategi pencapaian adalah menyusun rencana pengembangan kualifikasi akademik dan kompetensi dengan mengikuti pelatihan/seminar baik secara offline maupun online (Webinar).
- h. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasinya. Strategi pencapaiannya adalah mengidentifikasi jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi yang sesuai, menyusun rencana penambahan tenaga pendidikan dan administrasi sesuai dengan yang dibutuhkan, menyusun rencana pengembangan karir tenaga kependidikan dan administrasi dengan penugasan studi lanjut sesuai tugas dan tanggung jawabnya, mengikut sertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan dan seminar.
- i. Dosen yang melakukan penelitian minimal S2, telah memahami dan mampu melakukan penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah / metodologi penelitian. Strategi pencapaiannya dengan menugaskan dosen melakukan 1 penelitian dalam satu tahun ajaran yang dimonitor oleh UPPM . Penelitian dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.
- j. Dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal S2, telah memahami dan mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kaidah ilmiah pengabdian kepada masyarakat. Strategi pencapaiannya melalui penugasan yang diberikan Ka STIKes RS Husada dan dimonitor oleh UPPM.

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Evaluasi pelaksanaan standar di evaluasi oleh tiap divisi masing-masing. Adapun audit dilakukan secara berkala (setelah standar di sosialisasikan di sini dilihat apakah karyawan sudah mengerti dari standar tersebut, lalu evaluasi proses disini dilihat adakah hambatan/ kesulitan saat mengaplikasikan standar tersebut, dan diakhir dilakukann evaluasi hasil dimana evaluasi ini akan dilihat kelebihan dan kekurangan dari standar tersebut).

Adapun evaluasi capaian kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan adalah:

- a. STIKes RS Husada memiliki 32 orang dosen tetap, memiliki kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan program study. Adapun Visi dari STIKes RS Husada adalah Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Bermutu, Berdaya Saing Nasional, berorientasi global dalam menghasilkan lulusan yang kompeten serta berbudi pekerti luhur pada tahun 2037. Target pencapaian ini dilakukan melalui

perencanaan rekrutmen dosen yang sudah dilakukan sesuai standar dosen. Saat ini ada 3 orang dosen STIKes RS Husada sedang mengikuti program doctoral (S3), 3 orang dibidang keperawatan. Faktor yang mendukung pencapaian kinerja ini adalah adanya komitmen untuk melakukan rekrutment sesuai dengan standar dan adanya dukungan dari Ka STIKes RS Husada serta Perkumpulan Husada. Rencana Tindak Lanjut yang dilakukan adalah mengacu pada peta rencana pengembangan dosen dan tendik tetap melakukan rekrutmen dengan mengikuti standar dosen STIKes RS Husada dengan No SK 182/Int/ SK/ Stikes-RSHSD//2019 dan melakukan pemutakhiran setiap minimal 3 tahun sekali dengan memperhatikan Visi STIKes RS Husada (rasio dosen dengan mahasiswa dan peminatan dari masing-masing dosen), dosen megundurkan diri, dan dosen pensiun.

- b. Dosen STIKes RS Husada yang memiliki sertifikat pendidik sebanyak 6 orang atau (18,75). Yang memiliki NIDN sebanyak 28 orang (87,5%,) Dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor sebanyak 4 orang (12,5%), Assisten Ahli sebanyak 15 orang (46,87 %). Dosen yang sudah mengikuti PEKERTI sebanyak 22 orang (68,75%), Dosen yang sudah mengikuti pelatihan AA sebanyak 5 orang (15,62%). Rencana Tindak Lanjut untuk meningkatkan kualitas dosen, STIKes RS Husada memfasilitasi semua dosen dalam pengurusan jabatan fungsional AA, Lektor, Lektor kepala dan pengurusan NIDN serta Sertifikat Pendidik. Disamping itu memfasilitasi dosen untuk mengikuti Pelatihan Pekerti dan Aplied Aproach. Rasio mahasiswa dengan dosen tetap di STIKes RS Husada yaitu 1: 17. *Student body* 553 sebanyak orang dan jumlah dosen sebanyak 32 orang. Rasio antara mahasiswa : dosen ini telah melampaui dari standar yang ditetapkan. Adapun faktor yang mendukung adalah adanya komitmen dari STIKes RS Husada untuk mempertahankan mutu lulusan dengan memperhatikan kebutuhan atau jumlah mahasiswa. Rencana. Tindak lanjut adalah menambahkan dosen sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.
- c. Jumlah dosen tetap: STIKes RS Husada memiliki 32 orang dosen tetap yang linier dan serumpun ilmu sesuai dengan program studi. Jumlah dosen tetap ini telah melampaui standar yang telah ditetapkan dari 60 % yang telah ditetapkan. Faktor yang mendukung capaian kinerja ini yaitu adanya komitmen untuk melakukan rekrutment sesuai dengan standar untuk mempertahankan kualitas dosen dan adanya dukungan dari Ka STIKes RS Husada dan Perkumpulan Husada. Rencana Tindak lanjut mempertahankan dan meningkatkan komitmen dalam mempertahankan jumlah dosen yang ada dan melakuklan survey kepuasan dosen terhadap pelayanan yang dilakukan oleh STIKes RS Husada. Selanjutnya membuat rencana tindak lanjut dan melaksanakan rencana tindak lanjut tersebut.
- d. Beban kerja dosen sebanyak 12 - 16 SKS yang dialokasikan untuk pembelajaran, Penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dan tugas penunjang lain. Kegiatan dosen dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan setiap semester terdiri dari 9 SKS pengajaran sudah berjalan 100 %. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat 3 SKS serta 3 SKS penelitian. Untuk kegiatan penelitian tercapai sebanyak 84% hal ini disebabkan karena masih ada beberapa fokus pada kegiatan rutinitas serta pembelajaran. Adapun target pencapaiin kegiatan penelitian menjadi 90 % pada tahap II tahun 2020 - 2024. Rencana tindak lanjut adalah dengan memberikan motivasi, mengikuti pelatihan terkait penelitian dan *reward* kepada dosen dalam melakukan penelitian.

- e. Dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan tugas akhir/karya tulis ilmiah (KTI), skripsi paling banyak sepuluh mahasiswa tercapai 100 %. Faktor yang mendukung tercapainya standar ini adalah adanya dukungan dari Ka STIKes RS Husada untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam melaksanakan pelaksanaan proses pembelajaran serta adanya pengawasan dari bagian penjaminan mutu internal serta komitmen dosen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.
- f. Penempatan dosen sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan di STIKes RS Husada tercapai 100 %. Faktor yang mendukung adalah adanya komitmen untuk melakukan rekrutment sesuai dengan standar dan adanya dukungan dari Ka STIKes RS Husada dan Perkumpulan Husada
- g. Setiap dosen tetap STIKes RS Husada mengembangkan kualifikasi akademik dosen dengan melakukan studi lanjut tercapai 100%. Tercapainya pengembangan kualifikasi akademik 100 % S2 dan S3 sebanyak 3 orang (9,37 %) dilakukan. Faktor pendukung adalah adanya komitmen dalam mengembangkan kualifikasi dosen sehingga didapatkan dosen yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Rencana tindak lanjut adalah dengan memberikan motivasi dan memberikan bantuan biaya untuk kuliah dalam melakukan study lanjut.
- h. Setiap dosen tetap mengembangkan kompetensi keilmuannya dengan mengikuti atau melakukan kegiatan ilmiah dalam bentuk pelatihan / seminar / workshop minimal 3 kali dalam setahun tercapainya 100 % kegiatan pengembangan dosen dalam meningkatkan kompetensi keilmuannya dengan mengikuti pelatihan / seminar dan workshop. 30% dosen menjadi pembicara pada kegiatan workshop/pelatihan. Hal ini disebabkan karena waktunya bergantian. Untuk meningkatkan pencapaian kinerja ini maka memerlukan tindak lanjut yaitu dengan cara mengirimkan artikel publikasi dan mengikuti kegiatan oral presentasi pada kegiatan seminar, memberi kesempatan kepada dosen untuk menjadi pembicara pada kegiatan seminar ilmiah yang diadakan oleh STIKes RS Husada.
- i. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasinya tercapai 100 %. Faktor pendukung tercapainya kinerja ini didukung oleh adanya komitmen dalam merekrut tenaga kependidikan serta dukungan dari Ketua STIKes.
- j. Setiap tenaga kependidikan dapat mengembangkan kualifikasi akademiknya dengan melakukan studi lanjut S1. Pencapaian target study lanjut ke jenjang S1 sebanyak 50 % akan dilaksanakan pada tahap II tahun 2022 - 2025. Faktor pendukung adanya komitmen untuk mendapatkan tenaga kependidikan yang berkualitas dan kompeten di dalam bidangnya. Faktor penghambat adalah rendahnya minat untuk mengembangkan diri dan melakukan study lanjut hanya untuk kebutuhan institusi. Rencana tindak lanjut adalah memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan untuk melakukan studi lanjut serta memberikan bantuan biaya kuliah.

5. Indikator Kinerja Utama

a. Profil Dosen

Analisis data tentang:

- 1) Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Tabel 3.a.1 LKPT).
Jumlah dosen di STIKes RS Husada berjumlah 32 orang dan sudah memenuhi dengan student body yang ada.
STIKes RS Husada mempertahankan kecukupan jumlah dosen disetiap masing-masing Prodi.
- 2) Jabatan Akademik Dosen (Tabel 3.a.2 LKPT).
Masih ada 13 orang (40,62%) dosen yang belum memiliki Jabatan Akademik dikarenakan sedang proses pemenuhan BKD sebagai salah satu syarat mengajukan jabatan akademik.
STIKes RS Husada melalui Waket 2 melakukan pertemuan kepada sejumlah dosen yang belum memiliki jabatan akademik untuk melakukan sosialisasi pengisian BKD secara bersama dengan bantuan operator PDDikti STIKes RS Husada serta memotivasi dosen tersebut.
- 3) Sertifikasi Dosen (Pendidik Profesional/Profesi/Industri/Kompe- tensi) (Tabel 3.a.3 LKPT).
6 orang dosen (18,75%) yang sudah memiliki sertifikasi dosen, 19 orang dosen (59,37%) lainnya yang sudah memiliki jabatan akademik sedang melengkapi BKD sebagai lampiran pengajuan serdos.
STIKes RS Husada memberikan motivasi dan memfasilitasi administrative yang dibutuhkan sebagai kelengkapan pengajuan sertifikasi dosen.
- 4) Dosen Tidak Tetap (Tabel 3.a.4 LKPT).
Dosen tidak tetap berjumlah 4 orang.
STIKes RS Husada tetap mempertahankan jumlah dosen luar yang ada agar tidak melebihi presentasi yang berlaku.
- 5) Beban Kerja Dosen (Tabel 3.b LKPT).
Beban kerja dosen sudah sesuai dimana student body berjumlah 553 orang mahasiswa yang aktif (1:17).
STIKes RS Husada mempertahankan beban kinerja dosen yang sudah baik.

b. Kinerja dosen

Analisis data tentang:

- 1) Produktivitas Penelitian dan PkM (Tabel 3.c.1 dan Tabel 3.c.2 LKPT).
74 judul penelitian dan 45 judul pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen STIKes RS Husada. STIKes RS Husada mempertahankan dan meningkatkan lagi untuk setiap dosen melakukan penelitian dan Pkm dengan memfasilitasi biaya kegiatan tersebut sesuai dengan platform di STIKes RS Husada.
- 2) Rekognisi Dosen (Tabel 3.d LKPT)
112 kegiatan yang telah dilakukan oleh dosen (kegiatan rekognisi kegiatan external dan internal).
STIKes RS Husada mempertahankan dan meningkatkan lagi untuk setiap dosen secara bergantian.

c. Tenaga Kependidikan

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). Indikator Kecukupan: FTE tenaga kependidikan, jumlah, dukungan teknologi informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tenaga kependidikan.

STIKes RS Husada memiliki 19 orang tenaga kependidikan yang bertugas di masing-masing divisi yang menunjang terlaksananya kegiatan. STIKes RS Husada mempertahankan jumlah tendik yang ada saat ini.

6. Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	NILAI STANDAR	Baseline (2018)	Kinerja	Eva. Cap	2019/2020	Kinerja	Eva. Cap	2020/2021	Kinerja	Eva. Cap	2021/2022	Kinerja	Eva. Cap	2022/2023	Kinerja	Eva. Cap	2023	2024
	Setiap dosen memiliki beban kerja 11-13 SKS	terdapat pemetaan BKD dosen tiap semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100%
2	Setiap dosen wajib melaporkan Beban Kerja Dosen paling lambat sebulan setelah proses pembelajaran selesai	Terdapat laporan BKD dosen setiap akhir semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100%
		Terdapat bukti pengajaran dosen setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%
3	Dosen, dengan kualifikasi pendidikan minimal lulusan Magister (S2)	Dibuatnya usulan permintaan dosen, dengan kualifikasi pendidikan minimal lulusan Magister (S2)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100%

7. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	NILAI STANDAR	Baseline (2018)	Kinerja	Eva. Cap	2019/2020	Kinerja	Eva. Cap	2020/2021	Kinerja	Eva. Cap	2021/2022	Kinerja	Eva. Cap	2022/2023	Kinerja	Eva. Cap	2023	2024
1	Dosen program profesi memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun	dibuatnya acuan pengalaman kerja dosen minimal 2 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100%
		terdapat bukti pada CV pengalaman kerja	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%
2	Setiap dosen harus melakukan orasi ilmiah minimal 1 kali dalam 2 tahun	Orasi ilmiah setiap dosen	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100%
3	Setiap dosen harus menjadi panitia Ad-Hoc minimal 1 kali setahun	dibuatnya jadwal kepanitiaan setiap dosen pertahun yang disertai dengan SK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100%
4	Setiap dosen minimal memiliki pengalaman minimal 1 kali sebagai nara sumber baik dikegiatan dalam maupun luar Stikes RS Husada.	Dosen sebagai narasumber	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100%
5	Setiap dua tahun setelah dosen mendapatkan jabatan fungsional mendapatkan fasilitasi untuk lolos ikut uji sertifikasi dosen	terlaksananya kepengurusan jabatan fungsional tiap dosen minimal setiap 2 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	91%	91%	100%	93%	93%	100%	83%	83%	100%			100%	100%
		Sertifikasi Dosen	100%	10%	0%	0%	10%	0%	0%	100%	10%	10%	100%	0%	0%	100%			100%	100%
6	Setiap dosen memiliki sertifikat PEKERTI dan <i>Applied Approach</i>	mengikuti pelatihan PEKERTI dan <i>Applied Approach</i> .	100% 100%	100% 100%	100% 100%	100% 29%	100% 29%	100% 29%	100% 25%	100% 25%	100% 25%	100% 25%	100% 20%	100% 20%	100% 20%	100% 100%			100%	100%
		setiap dosen memiliki sertifikat PEKERTI dan <i>Applied Approach</i>	100% 100%	100% 100%	100% 100%	100% 29%	100% 29%	100% 29%	100% 25%	100% 25%	100% 25%	100% 25%	100% 20%	100% 20%	100% 20%	100% 20%			100%	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	NILAI STANDAR	Baseline (2018)	Kinerja	Eva. Cap	2019/2020	Kinerja	Eva. Cap	2020/2021	Kinerja	Eva. Cap	2021/2022	Kinerja	Eva. Cap	2022/2023	Kinerja	Eva. Cap	2023	2024
7	Tersedianya fasilitas dosen dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan dalam meningkatkan jabatan fungsional	Tersedianya paslitas untuk meningkatkan jabatan fungsional (Dosen dan Tendik)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100%
8	Setiap dosen memiliki jabatan fungsional	Setiap dosen memiliki NIDN	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			100%	100%
	Asisten Ahli setelah maksimal dua tahun setelah mendapatkan NIDN dan impassing	Impassing	100%	100%	88,23 %	88,23 %	100%	88,23 %	88,23 %	100%	75%	75%	100%	75%	75%	100%			100%	100%
		Tersedianya data jabatan fungsional AA	100%	100%	88,23 %	88,23 %	100%	88,23 %	88,23 %	100%	75%	75%	100%	75%	75%	100%			100%	100%

8. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

STIKes RS Husada melakukan survey tingkat kepuasan yang bertujuan untuk Mengetahui kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pelayanan yang diberikan oleh STIKes RS Husada , Meningkatkan pelayanan yang telah diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan dan Sebagai bahan dalam menetapkan kebijakan yang akan diambil dalam pemberian pelayanan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.

Ruang lingkup survey untuk dosen meliputi pengadaan sumber daya manusia, pengembangan sumber daya manusia, sistem imbalan, penilaian kinerja, penelitian dan karya ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, tugas tambahan dosen dan tenaga kependidikan, kebutuhan kesehatan dan jaminan hari tua dan kebutuhan keagamaan., sedangkan ruang lingkup survey untuk tenaga kependidikan hampir sama dengan dosen hanya dihilangkan pada bagian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan : Survey kepuasan terhadap dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengelolaan , penyajian hasil survey dan pelaporan.

Tehnik : Adapun teknik survey adalah dengan menyebarkan angket tingkat kepuasan berbentuk rating scale yaitu sangat puas (SP), cukup puas (CP), kurang puas (KP) dan tidak puas (TP). Angket ini diberikan kepada karyawan untuk diisi secara jujur.

Untuk meningkatkan dan atau mempertahankan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan di STIKes RS Husada, dilakukan survey kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang bertujuan unruk mengetahui tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak manajemen STIKes RS Husada. Survey dilakukan dengan cara menyebarkan angket tingkat kepuasan menggunakan skala likert (tidak puas, kurang puas, cukup puas dan sangat puas), Sebelum digunakan dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu dengan hasil nilai R hitung lebih besar dari R table (0,497) sehingga pertanyaan dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reabilitas didapatkan nilai cronbach alpa lebih besar dari pada nilai r tabel (0,374) sehingga pertanyaan dalam kuesioner dikatakan reabel atau bisa dilakukan pengujian atau pengukuran secara berulang.

Perekaman Data : Untuk mengetahui validitas empiris instrumen survei, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada mengukur jumlah yang menjawab yang Sangat Puas (SP), Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP) dan Tidak Puas (TP) dibandingkan seluruh responden kemudian dipresentasikan. Cara yang kedua adalah dengan mengkaji jawaban setiap item pertanyaan yang diajukan dalam instrumen survey.

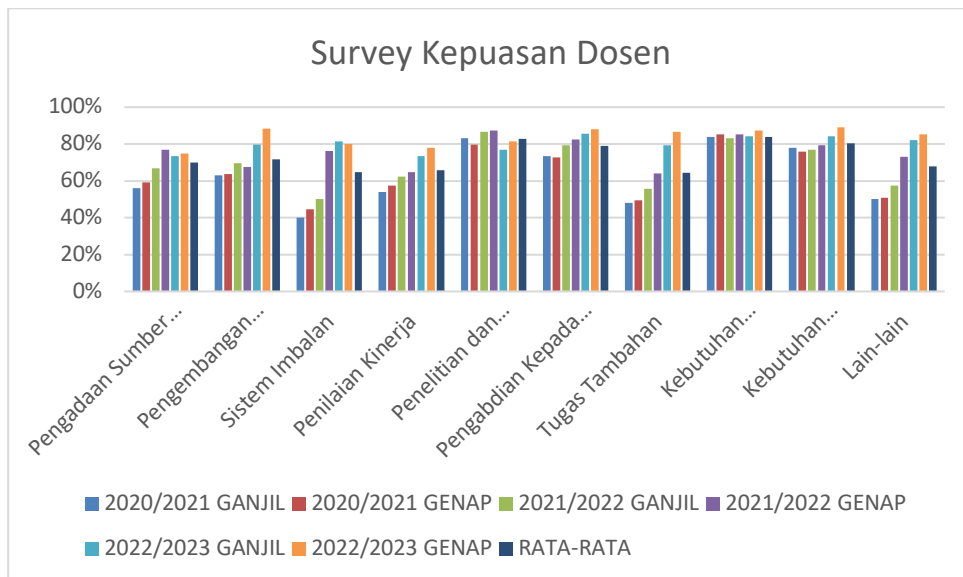
Survey kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilakukan didapatkan hasil :

1) Survey Sangat Puas

N O	SURVEY KEPUASAN DOSEN	2020/2021	2020/2021	2021/2022	2021/2022	2022/2023	2022/2023	RATA-RATA
		1 GANJIL	1 GENAP	2 GANJIL	2 GENAP	3 GANJIL	3 GENAP	
1	Pengadaan Sumber Daya Manusia	56%	59,26%	66,7%	77,1%	73,4%	75%	69,81 %
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia	63%	63,89%	69,8%	67,7%	79,7%	88,3%	71,75 %
3	Sistem Imbalan	40%	44,44%	50%	76,4%	81,3%	80,2%	64,61 %
4	Penilaian Kinerja	54%	57,41%	62,5%	64,6%	73,4%	78,1%	65,90 %
5	Penelitian dan Karya Ilmiah	83,33%	79,63%	86,8%	87,5	77,1%	81,3%	82,61 %
6	Pengabdian Kepada Masyarakat	73,6%	72,59%	79,2%	82,5%	85,6%	88,1%	79,13 %
7	Tugas Tambahan	48%	49,38%	55,6%	63,9%	79,2%	86,5%	64,53 %
8	Kebutuhan Kesehatan dan Jaminan Hari Tua	84%	85,19%	83,3%	85,4%	84,4%	87,5%	83,95 %
9	Kebutuhan Keagamaan	78%	75,93%	77,1%	79,2%	84,4%	89,1%	80,47 %
10	Lain-lain	50,29%	50,79%	57,5%	73,2%	82,1%	85,4%	67,77 %

Survey kepuasan terhadap dosen dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengelolaan, penyajian hasil survey dan pelaporan. Dari 10 item diatas, terdapat 3 persentase terbesar, yaitu:

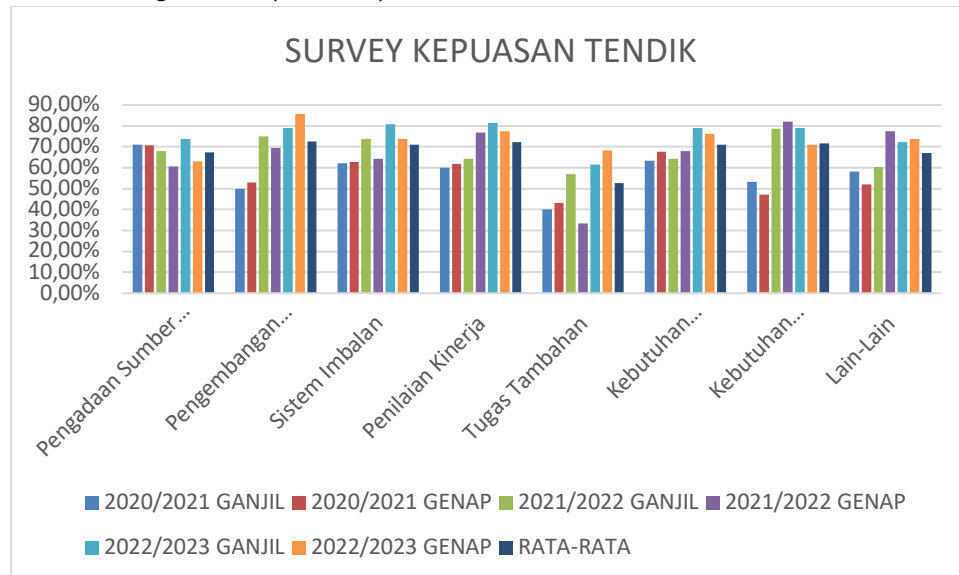
1. Kebutuhan Kesehatan dan Jaminan Hari Tua (83,95%)
2. Penelitian dan Karya Ilmiah (82,61%)
3. Kebutuhan Keagamaan (80,47%)



N O	SURVEY KEPUASAN TENDIK	2020/2021	2020/2021	2021/2022	2021/2022	2022/2023	2022/2023	RATA-RATA
		1 GANJIL	1 GENAP	2 GANJIL	2 GENAP	3 GANJIL	3 GENAP	
1	Pengadaan Sumber Daya Manusia	71,11%	70,59%	67,9%	60,7%	73,7%	63,2%	67,22 %
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia	50%	52,94%	75%	69,6%	78,9%	85,7%	72,43 %
3	Sistem Imbalan	62,22%	62,75%	73,8%	64,3%	80,7%	73,7%	71,05 %
4	Penilaian Kinerja	60%	61,76%	64,3%	76,8%	81,6%	77,6%	72,41 %
5	Tugas Tambahan	40%	43,14%	57,1%	33,3%	61,4%	68,4%	52,67 %
6	Kebutuhan Kesehatan dan Jaminan Hari Tua	63,33%	67,65%	64,3%	67,9%	78,9%	76,3%	71,01 %
7	Kebutuhan Keagamaan	53,33%	47,06%	78,6%	82,1%	78,9%	71,1%	71,55 %
8	Lain-Lain	58,1%	52,1%	60,2%	77,6%	72,2%	73,7%	67,16 %

Survey kepuasan terhadap tendik dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengelolaan, penyajian hasil survey dan pelaporan. Dari 10 item diatas, terdapat 3 persentase terbesar, yaitu:

1. Pengadaan Sumber Daya Manusia (72,43%)
2. Kebutuhan Kinerja (72,41%)
3. Kebutuhan Keagamaan (71,55%)

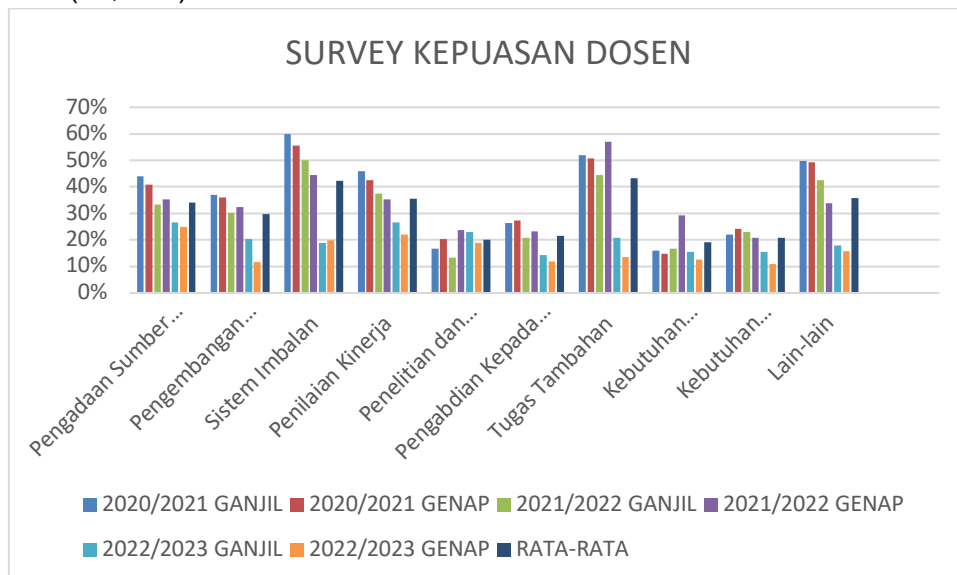


2) Survey Cukup Puas

NO	SURVEY KEPUASAN DOSEN	2020/2021	2020/2021	2021/2022	2021/2022	2022/2023	2022/2023	RATA-RATA
		1 GANJIL	1 GENAP	2 GANJIL	2 GENAP	3 GANJIL	3 GENAP	
1	Pengadaan Sumber Daya Manusia	44%	40,74%	33,3%	35,4%	26,6%	25%	34,01 %
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia	37%	36,11%	30,2%	32,3%	20,3%	11,7%	29,73 %
3	Sistem Imbalan	60%	55,56%	50%	44,4%	18,8%	19,8%	42,19 %
4	Penilaian Kinerja	46%	42,59%	37,5%	35,4%	26,6%	21,9%	35,52 %
5	Penelitian dan Karya Ilmiah	16,67%	20,37%	13,2%	23,6%	22,9%	18,8%	20,02 %
6	Pengabdian Kepada Masyarakat	26,4%	27,41%	20,8%	23,3%	14,4%	11,9%	21,48 %
7	Tugas Tambahan	52%	50,62%	44,4%	56,9%	20,8%	13,5%	43,18 %
8	Kebutuhan Kesehatan dan Jaminan Hari Tua	16%	14,81%	16,7%	29,2%	15,6%	12,5%	19,08 %
9	Kebutuhan Keagamaan	22%	24,07%	22,9%	20,8%	15,6%	10,9%	20,84 %
10	Lain-lain	49,71%	49,21%	42,5%	33,9%	17,9%	15,7%	35,88 %

Survey kepuasan terhadap dosen dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengelolaan, penyajian hasil survey dan pelaporan. Dari 10 item diatas, terdapat 3 persentase terbesar, yaitu:

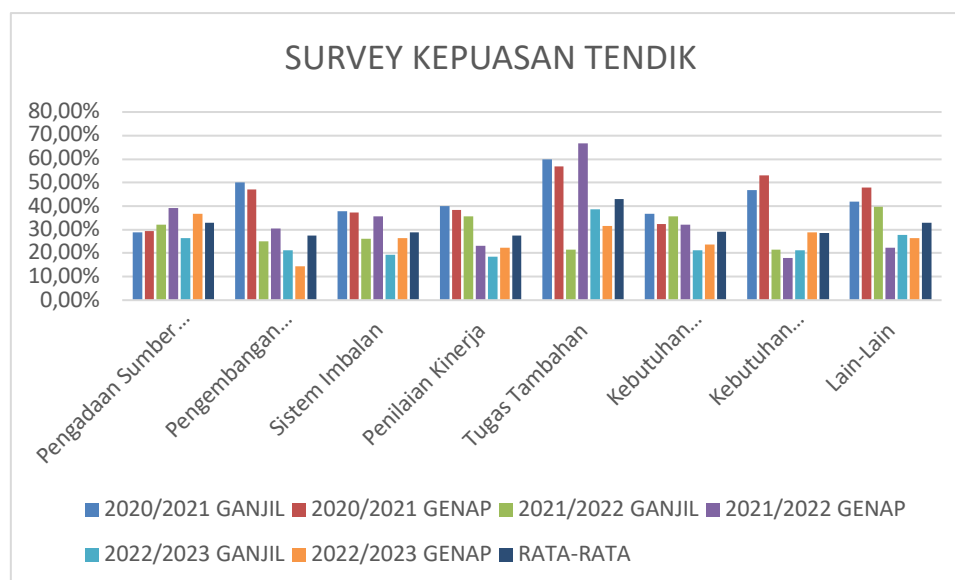
1. Tugas Tambahan (43,18%)
2. Sistem Imbalan (42,19%)
3. Lain-lain (35,88%)



NO	SURVEY KEPUASAN TENDIK	2020/2021	2020/2021	2021/2022	2021/2022	2022/2023	2022/2023	RATA-RATA
		1 GANJIL	1 GENAP	2 GANJIL	2 GENAP	3 GANJIL	3 GENAP	
1	Pengadaan Sumber Daya Manusia	28,89%	29,41%	32,1%	39,3%	26,3%	36,8%	32,78%
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia	50%	47,06%	25%	30,4%	21,1%	14,3%	27,57%
3	Sistem Imbalan	37,78%	37,25%	26,2%	35,7%	19,3%	26,3%	28,95%
4	Penilaian Kinerja	40%	38,24%	35,7%	23,2%	18,4%	22,4%	27,59%
5	Tugas Tambahan	60%	56,86%	21,4%	66,7%	38,6%	31,6%	43,03%
6	Kebutuhan Kesehatan dan Jaminan Hari Tua	36,67%	32,35%	35,7%	32,1%	21,1%	23,7%	28,99%
7	Kebutuhan Keagamaan	46,67%	52,94%	21,4%	17,9%	21,1%	28,9%	28,45%
8	Lain-Lain	41,9%	47,9%	39,8%	22,4%	27,8%	26,3%	32,84%

Survey kepuasan terhadap tendik dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengelolaan, penyajian hasil survey dan pelaporan. Dari 10 item diatas, terdapat 3 persentase terbesar, yaitu:

1. Tugas Tambahan (43,03%)
2. Lain-lain (32,84%)
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia (32,78%)



Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa aspek kebutuhan kesehatan dan jaminan hari tua serta kebutuhan keagamaan memiliki kepuasan yang tinggi baik dari dosen maupun tenaga kependidikan. Selain itu, penelitian dan karya ilmiah juga menjadi aspek yang memberikan kepuasan yang cukup tinggi bagi para dosen. Di sisi lain, aspek tugas tambahan dan sistem imbalan juga menjadi perhatian karena meskipun cukup puas, terdapat potensi untuk peningkatan kepuasan lebih lanjut.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Layanan Kesehatan dan Jaminan Hari Tua
Untuk meningkatkan kepuasan terhadap aspek kebutuhan kesehatan dan jaminan hari tua, institusi pendidikan perlu memperhatikan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini meliputi penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai, pelayanan kesehatan yang cepat dan responsif, serta jaminan hari tua yang memberikan perlindungan dan manfaat yang sesuai.
2. Fasilitas dan Dukungan Keagamaan
Dalam meningkatkan kepuasan terhadap aspek kebutuhan keagamaan, institusi pendidikan dapat memperhatikan fasilitas dan dukungan keagamaan yang disediakan bagi dosen dan tenaga kependidikan. Pemenuhan kebutuhan ruang ibadah, kegiatan keagamaan, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dapat membantu meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan spiritual para anggota institusi.
3. Peningkatan Dukungan untuk Penelitian dan Karya Ilmiah
Aspek penelitian dan karya ilmiah menjadi salah satu aspek yang memberikan kepuasan tinggi bagi dosen. Oleh karena itu, institusi perlu meningkatkan dukungan dan fasilitas untuk penelitian, termasuk penyediaan dana penelitian, akses ke perpustakaan dan jurnal ilmiah, serta pelatihan dalam bidang penelitian dan publikasi.
4. Evaluasi dan Peningkatan Sistem Imbalan
Meskipun aspek sistem imbalan mendapatkan kepuasan cukup tinggi, perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa sistem imbalan yang ada sesuai dengan kebutuhan dan kontribusi dari dosen dan tenaga kependidikan. Jika ada perbedaan persepsi atau kebutuhan yang belum terpenuhi, maka perlu dilakukan perbaikan dan penyesuaian untuk meningkatkan kepuasan.
5. Pengembangan Tugas Tambahan
Aspek tugas tambahan menjadi perhatian karena berkontribusi pada tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang cukup puas. Institusi dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap tugas tambahan dengan memberikan pelatihan dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam tugas-tugas yang menarik dan relevan sesuai dengan minat dan kompetensi masing-masing.
6. Kontinuitas Survei Kepuasan
Penting untuk terus melakukan survei kepuasan secara berkala untuk mengukur perubahan kepuasan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan survei secara teratur, institusi dapat mendapatkan masukan dan umpan balik dari dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas lingkungan kerja dan kesejahteraan mereka.

9. Penjaminan Mutu SDM

Penetapan : STIKes RS Husada memiliki dokumen SPMI mengenai sumber daya manusia yang terbagi didalam tiga standar utama yaitu standar dosen dan tenaga kependidikan standar peneliti dan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Ketiga standar memiliki beberapa butir yang telah melampaui standar nasional perguruan tinggi dan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIKes RS Husada

Adapun standar dosen dan tenaga kependidikan memiliki 36 butir pernyataan standar, sedangkan standar peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki 9 butir pernyataan standar. Standar yang ada telah dilakukan sosialisasi mulai dari kebijakan, standar, manual, dan formulir SPMI yang terkait pada sumber daya manusia, kesemua sivitas akademika.

Pelaksanaan standar.

Standar yang telah ditetapkan oleh dosen dan tenaga kependidikan dan diawasi secara langsung dibawah wakil ketua bidang II.

Pengendalian: dilakukan secara internal oleh bidang sumber daya manusia, dan dilakukan secara rutin setiap akhir semester oleh auditor yang telah ditunjuk dalam proses audit SPMI penjaminan mutu internal

Standar yang dilakukan tersebut dilakukan Audit Mutu Internal pada setiap semester.

Adapun kegiatan Audit pada semester ganjil 2021/2022 dilaksanakan pada 10 Oktober s.d 11 November 2023 dan semester genap tahun 2021/2022 dilakukan pada tanggal: 7 Maret – 4 April 2022

Hasil Audit SPMI pada ganjil 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan kegiatan tersebut ditemukan Kesesuaian sebanyak Sembilan belas Ketidaksesuaian Minor enam butir dan Ketidaksesuaian mayor tiga butir standar

Hasil audit dengan hasil kesesuaian telah dilakukan Permintaan Tindakan peningkatan (PTP) yaitu lima butir standar

Hasil Audit dengan hasil ketidak sesuaian telah dilakukan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) yaitu Sembilan butir standar

Hasil ini dibawa dalam Rapat tinjauan manajemen yang dilakukan pada tanggal: 16 November 2021 Dihadiri oleh Ketua STIKes RS husada, wakil bidang I, II, dan III, kaprodi, dan lembaga. hasil rapat tinjauan manajemen yang telah di tetapkan oleh Ketua STIKes dengan nomor surat keputusan : 352/SK/Ka.STIKes-RSHSD/XI/2022

Hasil AMI pada genap 2021/2022 (1) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan kegiatan tersebut ditemukan Kesesuaian 29 butir standar; Ketidaksesuaian Minor lima butir standar dan Ketidaksesuaian mayor lima butir standar.

Hasil audit dengan hasil kesesuaian telah dilakukan Permintaan Tindakan peningkatan (PTP) yaitu sebanyak lima standar

Hasil Audit dengan hasil ketidak sesuaian telah dilakukan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) yaitu dua butir standar

Hasil ini dibawa dalam Rapat tinjauan manajemen yang dilakukan pada tanggal: 11 April 2021 Dihadiri oleh Ketua STIKes RS husada, wakil bidang I, II, dan III, kaprodi, dan lembaga. dan ditetapkan hasil rapat tinjauan manajemen yang telah di tetapkan oleh Ketua STIKes dengan nomor surat keputusan : 418/SK/Ka.STIKes-RSHSD/IV/2022.

10. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM.

a. Faktor Pendukung

- 1) Komitmen dalam perencanaan rekrutmen dosen sesuai standar dan visi institusi.
- 2) Dukungan dari manajemen institusi, terutama dari Ketua STIKes RS Husada dan Perkumpulan Husada.
- 3) Fasilitasi untuk pengurusan jabatan fungsional dan pengembangan kualifikasi akademik dosen.
- 4) Pengawasan dan penjaminan mutu internal dari bagian penjamin mutu
- 5) Komitmen dalam mempertahankan mutu lulusan dengan memperhatikan kualitas dari dosen dan tenaga kependidikan.
- 6) Dukungan dari pimpinan dan manajemen institusi dalam penempatan dosen sesuai bidang keahlian dan kebutuhan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Belum semua dosen memiliki jabatan fungsional AA dikarenakan menunggu proses pengisian BKD minimal 2 tahun yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat pengajuan pada aturan yang baru ditetapkan.
 - 2) Kenaikan perubahan AA ke lektor terlalu lama, dikarenakan dosen tersebut belum memenuhi kriteria persyaratan yang ada, dikarenakan juga Pandemic Covid-19.
 - 3) Belum semua dosen memiliki Serifikat Pendidikan/ Serdos dikarenakan belum eligible.
 - 4) Belum semuaTendik memiliki Nomor Induk Tenaga Kependidikan Nasional masih dalam proses validasi.
- c. Hal yang Perlu di Tingkatkan
- 1) Motivasi dan reward untuk mendorong dosen dalam melakukan penelitian agar mencapai target pencapaian kegiatan penelitian.
 - 2) Pengelolaan waktu secara efisien agar kegiatan pengembangan kompetensi keilmuan dapat berjalan optimal.
 - 3) Memberikan dukungan dan fasilitasi yang lebih dalam pengurusan jabatan fungsional dan pengembangan kualifikasi akademik dosen.
 - 4) Mengoptimalkan suasana akademik di institusi untuk mendukung kegiatan penelitian.

C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait keuangan yang mencakup: penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit, dan perbaikan pengelolaan keuangan, dan penetapan standar perguruan tinggi terkait sarana dan prasarana yang mencakup: sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi.

STIKes RS Husada menyusun standar pembiayaan pembelajaran dan standar sarana dan prasarana sebagai upaya mencapai misi STIKes RS Husada dalam menyelenggarakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkesinambungan. STIKes RS Husada mendorong civitas akademika untuk mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan keilmuan kesehatan yang bermutu dan berdaya guna serta meningkatkan mutu lulusan sehingga dihasilkannya lulusan yang berbudi pekerti luhur dan kompeten pada keilmuan kesehatan di bidangnya.

Standar perguruan tinggi terkait keuangan mencakup penetapan, perencanaan, implementasi, pelaporan, audit dan perbaikan pengelolaan keuangan. Standar ini mengacu pada Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi terutama pada pasal 42 yang menjelaskan bahwa standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Tidak hanya aspek keuangan, STIKes RS Husada juga menetapkan standar sarana prasarana sebagai acuan dalam sistem perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi. Standar sarana prasarana ini mengacu juga pada Permendikbud no.3 tahun 2020 yang menyatakan bahwa sarana prasarana dalam perguruan tinggi perlu menunjang Tridharma yaitu mencakup sarana prasarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Standar pembiayaan pembelajaran dan standar sarana prasarana dibuat bertujuan untuk menjamin mutu penyelenggaraan Pendidikan perguruan tinggi di STIKes RS Husada dan upaya pencapaian visi misi institusi dengan melaksanakan pengelolaan keuangan yang akuntabel, efektif, efisien sesuai dengan regulasi keuangan yang berlaku dan menyediakan sarana prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM), dan meningkatkan suasana akademik.

Mekanisme penetapan standar pembiayaan pembelajaran dan standar sarana dan prasarana di STIKes RS Husada dimulai dari wakil ketua bidang administrasi dan keuangan membuat dan merumuskan draft standar yang melibatkan dosen dan tenaga kependidikan yang ditetapkan melalui surat keputusan Ketua STIKes RS Husada dengan nomor: 0450a/SK/Dir.Akper/VII/2016. Pembuatan draft standar oleh wakil ketua bidang administrasi dan keuangan perlu memperhatikan hal-hal terkait peraturan perundang-undangan yang relevan dan berlaku sesuai dengan kegiatan, visi dan misi STIKes RS Husada. Badan penjaminan mutu menjamin keberadaan isi draft standar dengan melakukan pemeriksaan, pengeditan serta verifikasi pernyataan isi standar berikut dengan indikatornya. Badan Penjaminan Mutu mengembalikan draft yang telah diperiksa dan diberikan kepada wakil ketua bidang administrasi dan keuangan untuk diperbaiki. Selanjutnya ketua

mengadakan rapat untuk membahas draft standar yang telah diperbaiki bersama Senat. Setelah di setujui oleh Senat dan ditetapkan oleh Perkumpulan maka draft standar tersebut dibuatkan pengesahannya melalui surat keputusan. Standar yang dihasilkan tersebut kemudian disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait pelaksana standar (*stake holder*, civitas akademika dan pemangku kepentingan).

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal tentang:

- a) Kebijakan pengelolaan keuangan yang mencakup: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban.
 - b) Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.
-

- a. Kebijakan pengelolaan keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sebuah institusi. STIKes RS Husada melakukan pengelolaan keuangan yang diarahkan pada efektifitas, efisiensi sumber dana bagi proses pembelajaran serta akuntabel dan transparansi dalam pengelolaan dana. Kebijakan yang menjadi referensi untuk penetapan standar pembiayaan pembelajaran merujuk kepada:
 - 1) Undang- Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 88 ayat 1-5.
 - 2) Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
 - 3) Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomer 19 tahun 2015 tentang Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2015
 - 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 58 tahun 2013 tentang bentuk dan mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi
 - 5) Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 tentang Standard Akuntansi Pemerintahan
 - 6) Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 94 tahun 2010 tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak Dan Pelunasan Pajak Penghasilan Dalam Tahun Berjalan Pasal 29C ayat 1 & 2.

Adapun kebijakan lain yang terkait pembiayaan pembelajaran berdasarkan Renstra STIKes RS Husada yaitu pemanfaatan dan pengelolaan dana untuk proses pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien. Pengembangan sarana dan prasarana dilakukan dengan mengacu pada skala prioritas, pengoptimalan penggunaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien, intensifikasi sumber dana non mahasiswa, penginvestasian pada sarana dan prasarana pembelajaran dan penelitian dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Semua kebijakan mengenai pembiayaan tersebut disahkan dalam bentuk surat keputusan nomor : 045A/SK/Dir.Akper/VII/2016. Kebijakan internal lainnya yang dimiliki oleh STIKes RS Husada adalah standar operasional prosedur (SOP) pembuatan rencana anggaran belanja (RAB), penetapan biaya operasional, penggunaan dana operasional, dan permohonan dana operasional, yang tertuang dalam standard nomor : SRS HUSADA/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/01. SPO tugas belajar dituangkan pada standard nomor : SRS HUSADA/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/05. SPO layanan pembayaran pendidikan dituangkan pada standard nomor : SRS HUSADA/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/10 - 17.

- b. Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana STIKes RS Husada mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan baik untuk sarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan nomor dokumen UPMI-AKPRHSD/SM/06/AUK-SAPRAS/01. Standar ini juga didukung oleh pedoman sarana prasarana yang telah disahkan dengan surat keputusan nomor: 034/Int/SK/Ka.STIKes/RSHSD/III/2021 dan dilengkapi dengan SOP yang berjumlah 14 dengan referensi dari:
- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - 2) Permenristekdikti Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - 3) Permendikbud RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
 - 4) Permendikbud RI Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta
 - 5) Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Gasal tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi 1 2020.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait:

- a) keuangan yang berisi: perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggung jawaban, dan
- b) sarana dan prasarana yang berisi: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan.

Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

a. Standar Dan Strategi Pencapaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Perencanaan anggaran berasal dari sumber-sumber pendapatan pembiayaan yang diperoleh dari mahasiswa, hasil usaha Perkumpulan dan sumber-sumber lainnya. Dana yang diperoleh dari hasil usaha Perkumpulan itu berupa penyewaan kantin, sumbangan dari Alumni dan penerimaan bunga deposito. Untuk sumber dana lainnya diperoleh dari pemerintah berupa pemberian dana beasiswa untuk peningkatan prestasi akademik bagi mahasiswa, pemberian hibah penelitian untuk para dosen dan hibah sarana pendidikan. Selain sumber dana tersebut, ada juga yang berasal dari beasiswa yang diberikan oleh pemerintah untuk mahasiswa dari Perkumpulan.

Sumber dana pengadaan sarana dan prasarana berasal dari dana pengembangan pendidikan yang pemanfaatannya untuk kegiatan investasi, sedangkan dana operasional pendidikan dan biaya pendidikan mahasiswa pemanfaatannya untuk kegiatan operasional. Pendapatan dana pendidikan mahasiswa selama 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 72%, dana dari Pemerintah/ Perkumpulan sebesar 6%, serta perolehan dana dari produk institusi sebesar 22%. **Presentase penerimaan dana ini memang belum sesuai dengan standard yang ada, tapi kami berupaya untuk menghasilkan presentase penerimaan dana yg ditargetkan.** Penyerapan dana secara maksimal digunakan untuk biaya operasional pendidikan, biaya penelitian dan pengabdian masyarakat serta biaya sarana prasarana dan pengembangan SDM.

Pelaksanaan pencatatan keuangan dilakukan setiap hari dengan menggunakan sistem general ledger yang mengacu pada laporan keuangan sesuai standar keuangan yang berlaku. Pemeriksaan keuangan STIKes RS Husada dilakukan dengan audit internal oleh Badan Penjamin Mutu dan setiap tahun oleh **audit eksternal keuangan (audit eksternal dikerjakan oleh Kanaka Puradiredja Suhartono (KPS) Akuntan Publik member Nexia International dan Rekan**, dengan hasil audit (*management letter*) adalah **wajar dengan pengecualian**. Hal ini menunjukkan bahwa hasil audit keuangan STIKes RS Husada beserta **rekomendasinya dalam kategori baik**.

Adapun standar pembiayaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) STIKes RS Husada menganggarkan biaya investasi pendidikan tinggi pada pengadaan sarana dan prasarana serta pengembangan dosen dan tenaga kependidikan sebesar 10% dari total anggaran pembiayaan. **Strategi pencapaian** yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi anggaran operasional pendidikan dari setiap unit, melakukan rapat untuk penyusunan dan perencanaan anggaran tahunan, serta melakukan sosialisasi biaya investasi pendidikan kepada manajemen, dosen dan tenaga kependidikan. Strategi pencapaian pengembangan dosen dan tenaga kependidikan adalah dengan mengidentifikasi kebutuhan biaya pengembangan.
- 2) Total anggaran pembiayaan pertahun yang dialokasikan untuk pembiayaan dosen dan tenaga kependidikan serta biaya bahan operasional pembelajaran STIKes RS Husada untuk setiap mahasiswa adalah sebesar 77 % dari total anggaran pembiayaan. **Strategi yang dilakukan untuk mencapai standar** ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan biaya operasional pendidikan, menetapkan besaran biaya pendidikan per mahasiswa per tahun.
- 3) STIKes RS Husada memiliki dan melaksanakan sistem pencatatan pembiayaan dan pencatatan biaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi dengan kriteria minimal pencatatan dan pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan *system general ledger*, baik secara harian, bulanan, semesteran dan tahunan. Pengesahan hal ini dilakukan dengan penerbitan surat keputusan oleh ketua STIKes RS Husada. Adapun strategi pencapaiannya adalah dengan membuat pedoman pencatatan dan pelaporan keuangan.
- 4) STIKes RS Husada menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan. Strategi pencapaian yang dilakukan dalam menyusun rencana kerja anggaran tahunan adalah dengan melakukan rapat evaluasi anggaran, selanjutnya menerbitkan surat keputusan oleh ketua untuk menetapkan biaya pendidikan, dan juga melakukan audit keuangan secara berkala. Semuanya dilakukan dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
- 5) STIKes RS Husada secara berkala melaksanakan evaluasi ketercapaian standar biaya pendidikan tinggi setiap akhir tahun anggaran. Adapun strategi pencapaian yang dilakukan adalah dengan melakukan rapat evaluasi, membuat dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan dan melakukan audit keuangan.
- 6) STIKes RS Husada memiliki sumber pendanaan rutin yang berasal dari mahasiswa dan juga sumber pendanaan non rutin yang diperoleh melalui dana hibah yang berasal dari pemerintah, dana dari Perkumpulan baik dari usaha sendiri maupun sumbangan dari anggota Perkumpulan, sumbangan dari alumni dan kerjasama kelembagaan pemerintah maupun swasta untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi. Strategi

pencapaiannya adalah membuat dan melakukan kerjasama dengan instansi lain atau pemerintah untuk mendapatkan pendanaan luar.

- b. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
 - a) STIKes RS Husada menyediakan dana penelitian internal minimal sebesar Rp. 5.000.000,- per dosen per tahun. **Strategi pencapaiannya** adalah mengidentifikasi kebutuhan dana penelitian, menetapkan besaran biaya penelitian per dosen per tahun, menetapkan pemberlakuan biaya penelitian melalui penerbitan surat keputusan yang ditandatangani Ketua STIKes RS Husada.
 - b) STIKes RS Husada menganggarkan dana penelitian yang digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian; pelaksanaan penelitian; pemantauan dan evaluasi penelitian; pelaporan hasil penelitian; dan mengunggah artikel ilmiah hasil penelitian. **Strategi untuk mencapai standar ini** adalah dengan cara melakukan identifikasi kebutuhan dana penelitian per tahun per dosen, melakukan sosialisasi dana penelitian kepada dosen.
- c. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat
 - a) STIKes RS Husada menyediakan dana internal untuk kegiatan PkM, sebesar 4 juta per dosen per tahun.
 - b) STIKes RS Husada menyiapkan dana PkM yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pelaporan kegiatan PkM. Strategi pencapaiannya adalah dengan mengidentifikasi jumlah kegiatan PkM yang akan dilakukan, melakukan rapat anggaran, menetapkan besaran biaya PkM per dosen melalui penerbitan surat keputusan Ketua.
- d. Standar dan strategi pencapaian standar sarana prasarana

Unit pengelola program studi (UPPS) dalam hal ini STIKes RS Husada menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, STIKes RS Husada sudah memiliki standar sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran dengan ketersediaan peralatan pendidikan, sarana media pembelajaran, sarana ketersediaan koleksi tercetak dan koleksi elektronik serta sarana fasilitas umum, ketersediaan peralatan laboratorium dengan rasio alat dan peserta didik 1:10, sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan. Sesuai pasal 51 Permendikbud no 3.Tahun 2020, ketersediaan sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian di bidang kesehatan dan keperawatan dengan memenuhi keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapakaian prasarana yang mencakup adanya lahan dan bangunan. Terdapat ruang kelas, ruang Perpustakaan, ruang laboratorium baik keperawatan, laboratorium administrasi Kesehatan, laboratorium fisioterapi, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, ruang teater, ruang diskusi, aula, ruang ibadah, tempat berolahraga, ruang untuk berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang Ketua serta wakil ketua STIKes, ruang dosen, ruang tata usaha (Biro Akademik dan Administrasi Kemahasiswaan/BAK dan kesekretariatan), ruang unit penjaminan mutu, ruang dokumen dan ruang lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) dengan kondisi

bersih, nyaman, tertata rapi dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh sivitas akademika.

- 1) STIKes RS Husada memiliki sarana pembelajaran berupa peralatan pendidikan, media pembelajaran, koleksi tercetak dan koleksi elektronik. Strategi pencapaian standar adalah dengan cara waket II dibantu bidang sarana prasarana mengidentifikasi kebutuhan sarana prasarana, melakukan pemeliharaan dan perbaikan secara berkala dan berkesinambungan. Penambahan peralatan, media pembelajaran dengan yang lebih mutakhir atau terkini dilakukan sesuai dengan skala prioritas serta melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti rumah sakit.
- 2) STIKes RS Husada memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi. Strategi pencapaian yang dilakukan adalah waket II dibantu penanggung jawab teknologi informasi (TI) mengidentifikasi kebutuhan, melakukan pengadaan sarana teknologi informasi, melakukan pemeliharaan secara berkala dan melakukan perbaikan. Penambahan sarana teknologi dan informasi yang telah dilakukan antara lain dengan meningkatkan dan penambahan jaringan internet, kerjasama dengan provider dalam penambahan/ perbaikan SIAKAD, keuangan, serta Perpustakaan yang terintegrasi untuk mendukung seluruh pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- 3) STIKes RS Husada memiliki fasilitas umum yang terdiri dari jalan, air, listrik, jaringan komunikasi dan data seperti penyediaan air bersih dengan jumlah yang cukup dengan kualitas air memenuhi persyaratan kesehatan, mempunyai saluran drainase yang memenuhi persyaratan teknis dan dalam keadaan yang bersih dan terpelihara. Tersedia gardu, peralatan dan perlengkapan listrik yang memenuhi persyaratan teknis dan selalu dalam kondisi baik, serta tersedia generator pembangkit listrik untuk sumber tenaga listrik cadangan. Tersedianya jaringan telekomunikasi dan sambungan instalasi telepon dalam kondisi yang baik dan berfungsi di ruangan pimpinan dan ruangan sekretariat dan juga ruangan dosen. Tersedianya jaringan internet baik ethernet maupun wifi dalam kondisi yang baik dan berfungsi di setiap ruangan, Tersedia wifi dan hotspot di lokasi kampus yang dilengkapi stop kontak yang cukup. Strategi pencapaian standar yang dilakukan adalah waket II dibantu bidang sarana prasarana melakukan pemantauan, pemeliharaan dan perbaikan terhadap fasilitas umum secara berkala. Pemeliharaan dilakukan secara rutin dan pengadaan sarana prasana dilakukan berdasarkan kebutuhan. STIKes RS Husada menyediakan barang habis pakai dengan kriteria minimal (rasio alat dan peserta didik 1: 10) dengan jumlah dan keragamannya sesuai dengan kebutuhan. Koordinator mata ajar mengajukan kebutuhan barang habis pakai ke bagian sarana prasarana, bidang sarana prasarana melakukan analisa kebutuhan barang habis pakai selanjutnya mengajukan permintaan barang ke waket II. Waket II dan ketua STIKes RS Husada memberikan persetujuan, selanjutnya bidang sarana prasarana melakukan pengadaan. Penanggung jawab barang habis pakai rutin melakukan monitoring secara terus menerus, melakukan pencatatan dan pelaporan kepada penanggung jawab sarana prasarana dan mengajukan pengadaan sesuai SPO dengan kode SRSHUSADA/SPMI/SPO/06/AUK-SAPRAS/06.
- 4) STIKes RS Husada memiliki sarana pemeliharaan ruangan meliputi pengecatan ulang, perbaikan jendela/pintu, dan memiliki peralatan keselamatan dan keamanan dengan tersedianya alat pemadam api ringan (APAR) minimal 2 buah di setiap lantai, alat pelindung diri (APD), perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), adanya

tangga darurat dan jalur evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi dengan petunjuk arah. Strategi pencapaian yang dilakukan adalah dengan memantau secara terus menerus kondisi ruangan, jendela dan pintu, pintu dan tangga darurat, ketersediaan dan berfungsinya peralatan keselamatan dan keamanan (APAR, APD dan perlengkapan P3K). Pemeliharaan ruangan, pintu, jendela, tangga darurat dilakukan secara berkala dan berkesinambungan secara periodik.

4. Indikator Kinerja Utama

1) Keuangan

Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana (Tabel 4.a LKPT) dan penggunaan dana (Tabel 4.b LKPT).

a. Perolehan dana

Sumber perolehan dana STIKes RS Husada didapat dari mahasiswa, pemerintah, dan hasil usaha Perkumpulan. Dana dari pemerintah berupa pemberian dana beasiswa untuk peningkatan prestasi akademik bagi mahasiswa dan hibah. Sementara itu hasil usaha Perkumpulan berupa penyewaan lapak kantin & asrama. Perolehan dana yang bersumber dari peserta didik terdiri uang gedung, dan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) tiap semester.

Perolehan dana pada tahun akademik 2020 - 2021 (TS-2) yang bersumber dari mahasiswa berjumlah **Rp. 6.847.527.346,-**. Sumber dana yang bersal dari Kementrian/Perkumpulan berupa dana hibah penelitian sebesar **Rp. 25.065.300** dan dana untuk beasiswa mahasiswa sebesar **Rp. 370.350.000,-**. Dana yang didapatkan dari produk institusi sebesar **Rp. 2.265.781.354,-** dengan total dana yang diperoleh sebesar **Rp. 9.508.724.000,-**.

Untuk perolehan dana pada tahun akademik 2021 - 2022 (TS-1) dari peserta didik sebesar **Rp 7.955.743.056,-**, Sumber dana dari Kementrian berupa dana dengan peruntukan beasiswa mahasiswa sebesar **Rp. 245.600.000,-** dan dana hibah sebesar **Rp.51.485.700,-**. Dana hibah dari Perkumpulan guna renovasi gedung STIKes sebesar **Rp. 821.060.500,-**. Dana yang didapatkan dari produk institusi sebesar **Rp. 2.130.398.155,-**. Jumlah total dana yang diperoleh sebesar **Rp. 11.204.287.411,-**.

Dan perolehan dana pada tahun akademik 2022 - 2023 (TS) yang bersumber dari mahasiswa berjumlah **Rp.8.665.830.907,-**. Sumber dana yang berasal dari Kementrian/Perkumpulan berupa dana hibah penelitian sebesar **Rp. 27.932.000** dan dana untuk beasiswa mahasiswa sebesar **Rp. 340.400.000,-**. Dana yang didapatkan dari produk institusi sebesar **Rp. 2.312.082.012,-** dengan total dana yang diperoleh sebesar **Rp. 11.346.244.919,-**.

Berdasarkan data diatas jumlah perolehan dana selama 3 (tiga) tahun terakhir yang bersumber dari peserta didik sebesar **Rp. 23.469.101.309,-**. Sumber dana dari Kementrian/ Perkumpulan sebesar **Rp. 1.881.893.500,-**, serta dana yang bersumber dari produk institusi sebesar **Rp. 6.708.261.521,-**. Total jumlah dana yang diperoleh sebesar **Rp. 32.059.256.330,-**.

Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan untuk penerimaan dana yg berasal dari Biaya Pendidikan mahasiswa selama 3 (tiga) tahun terakhir

sebesar 73%, dari penerimaan dana secara keseluruhan. **Presentase penerimaan dana ini memang belum sesuai dengan standard yang ada, tapi kami berupaya untuk menghasilkan presentase penerimaan dana yg ditargetkan.**

b. Penggunaan Dana

Penggunaan dana dilakukan untuk membiayai biaya operasional proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM dan lain-lainnya.

Penggunaan dana pada tahun akademik 2020 – 2021(TS-2) digunakan untuk biaya operasional pendidikan sebesar Rp. **6.926.120.698,-**. Dana penelitian dosen tetap yang bersumber dari institusi sebesar **Rp.126.604.500,-** Dana PkM dosen tetap yang bersumber dari institusi sebesar **Rp. 95.570.000,-**. Dana investasi prasarana **Rp. 767.900.700,-**. Dana investasi Sarana **Rp. 266.661.698,-**, serta dana investasi SDM **Rp. 49.488.000,-** Total penggunaan dana pada tahun tersebut sebesar **Rp. 8.232.345.596,-**.

Penggunaan dana pada tahun akademik 2021 – 2022(TS-1) digunakan untuk biaya operasional pendidikan sebesar **Rp. 8.884.992.586,-**. Dana penelitian dosen tetap yang berasal dari institusi sebesar **Rp.96.080.000,-** Dana PkM dosen tetap yang berasal dari institusi **Rp. 154.977.500,-**. Dana investasi prasarana **Rp. 4.248.239.833,-**. Dana investasi sarana **Rp. 929.528.948,-** serta dana investasi SDM **Rp. 93.581.100,-**. Total penggunaan dana pada tahun tersebut sebesar **Rp. 14.407.399.967,-**.

Penggunaan dana pada tahun akademik 2022 – 2023(TS) digunakan untuk biaya operasional pendidikan sebesar **Rp.10.551.451.028,-**. Dana penelitian dosen tetap yang berasal dari institusi sebesar **Rp.158.532.000,-** Dana PkM dosen tetap yang berasal dari institusi **Rp. 60.000.000,-**. Dana investasi prasarana **Rp. 2.365.947.935,-**. Dana investasi sarana **Rp. 1.361.900.875,-** serta dana investasi SDM **Rp. 142.738.514,-**. Total penggunaan dana pada tahun tersebut sebesar **Rp.14.640.570.352,-**.

Berdasarkan data di atas jumlah penggunaan selama 3 (tiga) tahun terakhir terdiri dari penggunaan dana operasional proses pembelajaran sebesar **Rp. 26.362.564.312,-**. Dana penelitian yang bersumber dari institusi sebesar **Rp. 381.216.500,-**, dana PkM yang bersumber dari institusi **Rp. 310.547.500,-**. Dana investasi selama 3 tahun terakhir yang digunakan untuk pengembangan SDM sebesar **Rp. 285.807.614,-**, sarana **Rp. 2.558.091.521,-** dan prasarana **Rp. 7.382.088.468,-**. Total penggunaan dana adalah sebesar **Rp. 37.280.315.915,-**.

Berdasarkan data penerimaan dana dan data penggunaan dana yang sudah dipaparkan diatas dapat disimpulkan dengan ketersediaan dana yang ada dapat mengcover seluruh biaya operasional Stikes RS. Husada dalam 3 tahun kedepan.

2) Sarana

a. Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar

(PBM), Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan sarana untuk yang berkebutuhan khusus.

Sarana pembelajaran harus memenuhi kecukupan, aksesibilitas serta mutu sarana sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Indikator kinerja utama pada sarana adalah dengan melakukan penilaian atau audit pencapaian standar berdasarkan indikator yang telah disusun pada setiap standar. Di bawah ini adalah indikator kinerja utama dari sarana adalah:

- a) STIKes RS Husada memiliki gedung yang dilengkapi dengan 2 elevator yang beroperasi mulai jam 06.00 – 22.00 dan fasilitas tangga dari lantai 1 hingga lantai 7 yang dapat digunakan jika terjadi masalah pada elevator ataupun jumlah pengunjung yang melebihi kapasitas elevator. Gedung STIKes RS Husada memiliki sistem keamanan yang ketat dengan penjagaan **24 jam** oleh security dan CCTV disetiap sudut. Gedung STIKes RS Husada juga dilengkapi dengan sistem keselamatan dengan adanya peralatan P3K dan K3 seperti 2 buah APAR dan 2 buah pintu darurat di setiap lantai yang terletak pada sayap kiri dan kanan Gedung, *hydrant* yang terdapat di 1 sisi Gedung setiap lantai, arah evakuasi jika terjadi keadaan darurat, alarm kebakaran, alarm *code red* dan *code blue* yang mencakup seluruh lantai. Kelengkapan K3 dapat diakses oleh seluruh civitas akademika karena penempatan yang mudah dijangkau dan seluruh SDM STIKes RS Husada telah melalui pelatihan BHD, K3 dan evakuasi darurat.
- b) Tersedianya jaringan listrik dengan kapasitas yang memadai, air bersih yang bersumber dari sumur bor dengan jumlah yang cukup serta kualitas air yang memenuhi persyaratan kesehatan. Drainase air lancar tidak terjadi genangan ataupun hambatan. Pengolahan sampah yang baik yang bekerjasama dengan rumah sakit Husada. Tersedia sambungan telepon dengan kondisi baik dan terawat. Terdapat 1 mobil operasional dengan kondisi baik dan terawat.
- c) STIKes RS Husada menyediakan peralatan kantor yang mendukung di setiap unit kerja seperti lemari arsip, rak, meja, kursi, telepon, komputer sesuai dengan kebutuhan unit kerja. STIKes RS Husada juga menyediakan fasilitas printer, scanner dan mesin fotokopi baik terdapat di beberapa ruangan maupun yang digunakan secara bersama tersambung melalui jaringan internet. Seluruh ruangan di STIKes RS Husada difasilitasi dengan pendingin udara (*air conditioner*) dengan jumlah sesuai kapasitas ruangan.
- d) Tersedianya peralatan pendukung pendidikan seperti kursi mahasiswa yang sesuai dengan jumlah mahasiswa, jumlah kursi di setiap kelas berkapasitas 40 mahasiswa. Ruang kelas juga dilengkapi dengan kursi dan meja untuk dosen pengajar, LCD, layar projector, *white board*, dan speaker, jaringan LAN dan wifi yang dapat digunakan oleh seluruh civitas dan berfungsi dengan kondisi baik dan siap untuk digunakan.
- e) Tersedianya fasilitas penunjang suasana akademik seperti visi-misi, nilai-nilai, aturan-aturan, motivasi dan informasi dalam bentuk hiasan dinding, spanduk, *banner*, *flyer*, mading yang tersebar di setiap koridor. STIKes RS Husada menyediakan area diskusi di setiap lantai dan di area taman agar memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran mandiri dan diskusi.
- f) STIKes RS Husada memiliki laboratorium keperawatan yang dilengkapi dengan peralatan lengkap, mutakhir dan siap pakai seperti *nurse station*, lemari display alat, tempat tidur dengan standar keselamatan pasien, meja pasien, tirai untuk menjaga privasi pasien, headboard yang

dilengkapi simulasi oksigen sentral, alat elektronik yang menunjang seperti EKG, monitor pasien, *trolley emergency*, suction, nebulizer dan lain-lain. Laboratorium keperawatan juga dilengkapi dengan manekin atau alat peraga yang lengkap dan berfungsi dengan baik mulai dari *manekin fullbody advance nursing adult*, *manekin fullbody advance nursing child*, *manekin fullbody maternity*, *manekin half body advance nursing*, *manekin heart and lung auscultation*, *manekin venipuncture arm*, *manekin resuscitation adult*, *manekin resuscitation baby*, *manekin elderly*, *manekin leopold*, *manekin airway*, *manekin gastric lavage*, manekin anatomi dan lain-lain. Laboratorium keperawatan juga dilengkapi dengan peralatan praktik serta instrument yang lengkap baik bahan habis pakai maupun tidak habis pakai yang disimpan sesuai dengan jenis, terawat dan mudah diakses oleh semua civitas akademika. Laboratorium keperawatan juga tersedia speaker dan jaringan LAN serta wifi. Laboratorium keperawatan melayani setiap senin- jumat pukul 08.00 – 16.00 baik jadwal terstruktur maupun jadwal mandiri untuk keperluan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

- g) Tersedianya laboratorium computer yang terdiri dari 80 set komputer, meja dan kursi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran TIK, ekstrakurikuler dan kegiatan mandiri secara terjadwal maupun tidak terjadwal yang telah memenuhi rasio 1:10. Layanan laboratorium berlangsung setiap senin – jum'at pukul 08.00 - 16.00 yang dapat digunakan baik oleh mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan.
- h) Tersedianya laboratorium bahasa yang juga terdiri dari perlengkapan bahasa yang dilengkapi 21 set alat multimedia bahasa dalam kondisi baik dan terawat, lengkap dengan meja, kursi, LCD, layar proyektor dan 1 buah komputer Master. Layanan laboratorium Bahasa dapat dilakukan setiap senin – jum'at mulai pukul 08.00 – 16.00 baik untuk kegiatan terjadwal maupun tidak terjadwal yang dapat digunakan baik oleh mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan.
- i) Tersedianya Laboratorium adminkes yang menunjang kegiatan praktik administrasi dilengkapi dengan meja administrasi, kursi, jaringan LAN dan wifi serta komputer dengan (SIMKES) sistem administrasi Kesehatan baik untuk kegiatan laboratorium terjadwal maupun mandiri.
- j) Tersedianya Laboratorium fisioterapi yang dilengkapi dengan peralatan fisioterapi seperti tempat tidur fisioterapi, meja pasien, manekin anatomi, alat-alat elektronik penunjang terapi fisioterapi baik untuk kegiatan laboratorium terjadwal maupun mandiri..
- k) Laboratorium Dasar STIKes RS Husada menjalin Kerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan nomor surat 60/F.7-UMJ/X/2022
- l) Tersedianya perangkat pendukung pembelajaran seperti modul pembelajaran, modul praktikum dan SOP praktik .
- m) Tersedianya judul buku yang sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di Perpustakaan, buku cetak dan buku elektronik serta memiliki jurnal ISSN dan versi elektronik (e-ISSN).
- n) Terdapat jaringan LAN dan WIFI dengan kapasitas 100 mbpps untuk sarana teknologi informasi dan komunikasi dengan server dan master cctv. Kondisi jaringan LAN dan wifi terawat dan terus dikembangkan untuk menjangkau kebutuhan pengguna serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh civitas akademika.

b. Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi

Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk:

- a) mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaanya.
 - b) mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan. (Misal: SIMPT, SIM Perpustakaan, Database, dan Sistem Informasi PBM).
-

a) Ketersediaan Sistem Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)

Untuk mendukung proses pembelajaran, STIKes RS Husada memiliki fasilitas jaringan internet yang dapat digunakan oleh seluruh civitas akademika. Seluruh perangkat PC terhubung dalam sebuah jaringan internet. Adapun perangkat lunak pada sistem akademik yang digunakan adalah aplikasi yang dikembangkan oleh PT. Edu Sinergi, yang mana sistem tersebut merupakan sebuah perangkat server komputer yang digunakan untuk menjalankan aplikasi pelayanan akademik dan keuangan mahasiswa. Untuk penggunaan sistem *General Ledger* yang digunakan dalam pencatatan keuangan, kita menyewa domainnya sendiri dari DomoSquare sehingga kerahasiaan data dapat dijaga dengan ketat. Untuk mempermudah pengaturan arus lalu-lintas data yang ada dalam jaringan serta mengelola besaran bandwidth digunakan router. Guna memenuhi kebutuhan akan besaran bandwidth, STIKes RS Husada bekerja sama dengan BizNet. Saat ini guna mendukung kelancaran proses pembelajaran, STIKes RS Husada memiliki kecepatan koneksi internet yang mencapai 100 mbps. Sistem teknologi informasi dan komunikasi saat ini dalam kondisi baik serta mudah diakses oleh seluruh civitas akademika. Selain itu, adanya sistem teknologi informasi dan komunikasi ini juga memberikan dukungan kemudahan dalam menentukan pengambilan keputusan oleh manajemen STIKes RS Husada.

b) Sistem Informasi Akademik Mahasiswa

Sistem informasi akademik ini berfungsi mengatur dan mencatat seluruh proses aktivitas transaksi akademik yang terintegrasi ke masing-masing unit. Sistem informasi akademik yang ada saat ini terdiri dari data mahasiswa, kartu rencana studi (KRS), kalender akademik, jadwal pembelajaran, daftar nilai setiap mata ajar, indeks prestasi tiap semester, dan evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM). Sistem Informasi Akademik ini digunakan oleh mahasiswa untuk membuat rencana studi, melihat nilai setiap mata kuliah, mengetahui hasil studi per semester, melihat jadwal pembelajaran, melihat status pembayaran serta melakukan evaluasi terhadap dosen. SIAKAD ini dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dan civitas akademika STIKes RS Husada yang dapat dijangkau menggunakan gawai seperti telepon genggam, komputer atau laptop. Ketersediaan sistem informasi akademik ini memudahkan pemantauan dan pengendalian di bidang akademik serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen STIKes RS Husada.

c) Sistem Informasi Keuangan Mahasiswa

Sistem informasi keuangan di STIKes RS Husada menggunakan sistem *General Ledger* yang berfungsi mengatur dan mencatat seluruh proses aktivitas transaksi keuangan dalam operasional keuangan di STIKes RS Husada. STIKes RS Husada bekerjasama dengan pihak perbankan (Bank BCA) dengan pemanfaatan produk *virtual account* yang digunakan dalam pembayaran biaya semester, biaya praktek serta biaya-biaya lainnya oleh mahasiswa. Adanya *virtual account* ini memudahkan pemantauan pembayaran atau transaksi mahasiswa serta

dapat digunakan untuk mendukung dalam pengambilan keputusan oleh manajemen STIKes RS Husada.

d) Sistem Informasi Perpustakaan

Saat ini Perpustakaan STIKes RS Husada memiliki koleksi dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk elektronik/ digital. Perpustakaan digital/ *e-library* menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kemendikbud yaitu *Senayan Library Management System (SLiMS)* yang merupakan produk open source. Alasan penggunaan SLiMS karena produk tersebut merupakan salah satu *e-library* dengan kemampuan yang baik dalam pengelolaan data dan banyak digunakan oleh Perguruan Tinggi baik PTN maupun PTS. Sistem E-Library dapat digunakan selama **24 jam online** sehingga dapat diakses darimana saja dan kapanpun. Tersedianya layanan *e-library* ini memudahkan pemustaka/ mahasiswa dan seluruh civitas akademika untuk mencari koleksi yang dimiliki di Perpustakaan STIKes RS Husada. Selain itu, SLiMS juga memudahkan pustakawan untuk melihat ketersediaan koleksi tersebut serta mengetahui lokasi koleksi tersebut disimpan. Sistem ini juga sangat memudahkan pustakawan dalam membantu proses sirkulasi di Perpustakaan. Sistem ini juga memiliki absensi online (*visitor counter*) yang langsung terintegrasi dengan SLiMS Perpustakaan sehingga membantu dalam mendata jumlah pengunjung Perpustakaan. Fasilitas lainnya adalah Tersedianya *Personal Computer (PC)* yang terhubung langsung dengan internet. Saat ini terdapat 4 (empat) buah *PC* yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk mencari informasi melalui internet.

Untuk koleksi elektronik, Perpustakaan STIKes RS Husada sudah menyediakan berbagai macam koleksi antara lain *e-book*, *e-journal* dan *e-prosiding* yang bisa diakses melalui <http://library.stikesrshusada.ac.id/>. Selain itu Perpustakaan juga menyediakan berbagai macam sumber informasi link *e-journal* yang dilanggan maupun *free access* untuk kegiatan belajar mengajar seluruh civitas akademika STIKes RS Husada. Salah satunya apabila pemustaka memerlukan *e-resources* maka pustakawan akan membantu memberikan edukasi cara mengakses *e-resources* yang telah dilanggan sesuai dengan peraturan kepala Perpustakaan Nasional No. 3 tahun 2016 tentang kebijakan pengembangan koleksi Perpustakaan nasional.

e) Sistem informasi kepegawaian

Sistem informasi kepegawaian (SIMPeg) merupakan database internal sumber daya manusia di STIKes RS Husada. Database kepegawaian meliputi pengelolaan data karyawan baik dosen dan tenaga kependidikan mulai dari data pribadi, latar belakang pendidikan/ akademik, NIP, jabatan fungsional, jabatan struktural, unit/ departemen, dan pengelolaan perizinan seperti izin/ cuti dan approval, draft calon karyawan, data kenaikan pangkat dan golongan serta jadwal karyawan seperti jam kerja dan laporan presensi setiap bulan. Sistem informasi ini terintegrasi dengan bagian manajemen sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

f) Sistem informasi sarana prasarana

Sistem informasi akademik juga memuat fitur sarana prasarana. Sistem ini merupakan bentuk dokumentasi kegiatan sarana prasarana mulai dari pengadaan, inventarisasi, perbaikan, pemeliharaan dan penghapusan. Sarana prasarana yang dimasukkan ke dalam sistem ini mencakup aset,

sarana pembelajaran dan sarana penunjang. Sistem ini dikelola oleh bidang atau unit sarana prasarana dan terintegrasi ke seluruh unit dan manajemen, sehingga bersifat transparan dan mempermudah dalam pengawasan dan pengambilan keputusan.

c. **Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana**

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapan pakaian mencakup: fasilitas dan peralatan untuk PBM, Penelitian, dan PkM. Mengacu kepada SN DIKTI Pasal 32. PT harus menyediakan prasarana untuk yang berkebutuhan khusus.

- a) STIKes RS Husada memiliki gedung dengan tujuh lantai dan **luas bangunan sebesar 537.731,25 m²** yang terpelihara dengan baik. Gedung ini dimanfaatkan sebagai ruang manajemen (perkantoran) sebanyak 1 lantai, ruang kuliah sebanyak 3 lantai dan ruang laboratorium sebanyak 1 lantai, ruang pertemuan, BAAK dan ruang marketing 1 lantai dan asrama mahasiswa sebanyak 1 lantai.
- b) **Lantai 1** terdiri dari ruang Aula (267,75 m²), marketing dan career center (13,12 m²), BAAK (26,25 m²), Ruang BEM (11,86 m²), Ruang kreativitas dan Kesenian (19,68 m²), 2 Ruang Tamu masing-masing dengan luas (19,68 m²), ruang kesehatan (16,5 m²), Ruang podcast (19,68 m²), serta 2 toilet masing-masing dengan luas (16,74 m²). **Lantai 2** terdiri dari ruang kelas internasional (19,68 m²), perpustakaan (569,6 m²), 5 ruang kelas masing-masing terdiri dari (39,37 m²), toilet (19,68 m²). **Lantai 3** terdiri dari 23 kamar Asrama masing-masing dengan luas (975,2 m²). **Lantai 4** terdiri dari laboratorium komputer (21 m²), laboratorium fisioterapi (61,87 m²), 6 Ruang kelas masing-masing dengan luas (41,25 m²), Ruang UPPM (8,75 m²), Gudang alat (41,25 m²), toilet (19,68 m²). **Lantai 5** terdiri dari 5 ruang kelas masing-masing dengan luas (39,38 m²) dan 4 ruang kelas (59,07 m²), ruang mushola (19,68 m²), 2 toilet masing-masing (16,5 m²). **Lantai 6** terdiri dari Ruang central alat (59,07 m²), ruang theater (59,07 m²), Laboratorium adminikes (19,68 m²), laboratorim minihospital (275,43 m²), ruang spoelhoek (19,68 m²), 2 toilet masing-masing (19,68 m²). **Lantai 7** terdiri dari Ruang sekretariat (19,68 m²), ruang keuangan (13,2 m²), ruang rapat (59,07 m²), ruang ketua (59,07 m²), ruang dosen 1 (59,07 m²), ruang laboratorium Bahasa (59,07 m²), ruang dosen 2 (105,6 m²), ruang waket I dan kaprodi (39,38 m²), ruang waket II (39,38 m²), ruang waket III dan Kabid sarpras (39,38 m²), ruang UPMI (29,42 m²), pantry dan mushola (13,2 m²), 2 toilet masing-masing dengan luas (19,68 m²).
- c) STIKes RS Husada memiliki laboratorium keperawatan berlokasi di lantai 6 gedung STIKes RS Husada. Laboratorium ini merupakan mini hospital yang terdiri dari ruang keperawatan kebutuhan dasar manusia (KDM), keperawatan medikal bedah (KMB), keperawatan anak (pediatri), keperawatan jiwa (psikiatri), keperawatan maternitas dan keperawatan gawat darurat (KGD). Setiap ruangan laboratorium, didesign seperti di rumah sakit untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa kondisi nyata lahan praktik. Laboratorium ini dilengkapi ruang sentral alat untuk menyimpan semua alat yang akan digunakan mahasiswa praktek dan dan terdapat ruang teater yang berfungsi untuk mendemonstrasikan tindakan keperawatan atau menonton video tindakan.
- d) Tersedianya laboratorium laboratorium komputer dan laboratorium Bahasa yang dilengkapi dengan sarana yang mutakhir dan memadai serta dapat diakses oleh seluruh civitas akademika.

- e) Laboratorium administrasi Kesehatan berada di lantai 6 gedung STIKes RS Husada dan laboratorium fisioterapi di lantai 4 gedung.
- f) Tersedianya lapangan olahraga outdoor yg bekerja sama dengan rumah sakit Husada
- g) Tersedianya tempat beribadah (Masjid) di lingkungan kampus.
- h) Tersedianya parkir yang luas dan aman yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Husada
- i) Tersedianya ruang kegiatan mahasiswa termasuk ruangan Badan Eksekutif Mahasiswa
- j) Tersedianya aula untuk kegiatan mahasiswa
- k) Tersedianya ruangan unit kesehatan kampus.
- l) Terlaksananya perbaikan dan pengecatan gedung yang dilakukan selama 5 tahun sekali
- m) Tersedia toilet di setiap lantai, dengan kondisi bersih dan nyaman. Terdapat kantin dilengkapi dengan tempat duduk makan minum serta air bersih untuk mencuci tangan dan mencuci alat makan dan minum serta tempat sampah yang memadai. Adanya ruang terbuka atau gazebo yang digunakan untuk diskusi mahasiswa, serta terdapat taman yang nyaman di dalam kampus.
- n) Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan yaitu memiliki konstruksi yang stabil dan kokoh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati serta untuk daerah / zona tertentu, sehingga mampu untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya. Bangunan juga memiliki persyaratan kesehatan yaitu mempunyai fasilitas untuk sirkulasi udara dan pencahayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bangunan bertingkat dilengkapi dengan tangga darurat dan tangga turun yang bentuk dan lokasi serta jumlahnya mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan dan kesehatan pengguna.

INDIKATOR KINERJA UTAMA

VISI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASELINE 2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
Menuju Tata Kelola Keuangan Perguruan Tinggi yang sehat, dan beRS Husadatar nasional	Kesesuain perencanaan pembiayaan , kualitas sarana, prasarana dan teknologi infrmasi untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan penunjang yang beRS Husadatar nasional	1	Tersedia dana investasi yang terdiri atas pengadaan saptas, pengembangan sdm, dosen dan tendik	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		2	STIKes RS Husada menganggarkan keTersediaan dana investasi yang terdiri dari pengadaan sarpras, pengembangan SDM, Dosen dan Tendik sebesar 5-7 % dari total pembiayaan	80 %	100%	100 %	100 %	100 %	100%	100%
		3	Tersedia dana operasional untuk melakukan tridharma PT sebesar 18 juta pertahun	80%	80 %	90%	90%	90%	90%	90%
		4	STIKes RS Husada memiliki system pencatatan biaya dan penerimaan dana yang sesuai dengan ketentuan per undang undangan.	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		5	STIKes RS Husada selalu melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan Anggaran Tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

VISI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE 2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
		6	STIKes RS Husada melakukan Evaluasi tingkat pencapaian standard dengan melakukan audit internap peRS Husadaemester dan audit eksternal per akhir tahun anggaran	100%	100 %	100%	100%	100%	100%
		7	STIKes RS Husada memiliki dana Pendidikan Tinggi dari berbagai sumber selain dari mahasiswa diantaranya dana Hibah dari pemerintahan maupun perkumpulan dan dana dari hasil usaha sendiri	ada	Ada	ada	ada	ada	ada
		8	STIKes RS Husada berupaya untuk menghasilkan dana selain dari mahasiswa sebesar 30 % dari total Penerimaan Dana	70 %	70 %	80%	80 %	80%	80%
		9	STIKes RS Husada mendorong dan memfasilitasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		10	Tersedianya dana penelitian dosen Rp. 5.000.000/ dosen/tahun	50%	100%	100%	100%	100%	100%
		11	Tersedianya dana Pkm Rp. 4.000.000/dosen	100%	100%	100%	100%	100%	100%

VISI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE 2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
		12 Tersedia ruang kuliah lengkap dengan peralatan dan sarana penunjang lainnya sesuai kebutuhan mahasiswa (kursi kuliah, meja dan kursi dosen, LCD, white board, AC)	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		13 Tersedia laboratorium keperawatan dengan 5 bidang keperawatan berbentuk mini hospital dengan peralatan sesuai standar	Ada	ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		14 Tersedia laboratorium computer dilengkapi meja computer, computer dan CPU untuk menunjang kegiatan perkuliahan dan praktek mahasiswa	Ada	ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		15 Tersedia laboratorium Bahasa yang dapat digunakan untuk kuliah dan praktek mandiri dilengkapi 20 set peralatan parktek Bahasa, ventilasi dan penyinaran yang cukup dan AC	Ada	ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		14 STIKes menjamin kualitas dan kuantitas perabot dan peralatan pendidikan dalam keadaan baik dan terpenuhi	80%	80	80%	90%	90%	92%	92%

VISI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		BASELINE 2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
		15	Jumlah dan kualitas media pendidikan terpenuhi dan berfungsi dengan baik	80%	80%	80%	90%	90%	90%	90%
		16	Telah Tersedia RS HUSADA, Puskesmas, sebagai lahan praktek keperawatan	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		17	Tersedianya System E-library yang dapat diakses kapan pun dan dimanapun	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		18	Tersedia 4 buah computer dengan kondisi baik yang dapat digunakan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
		19	Tersedia Perpustakaan dengan literatur lengkap, dapat di akses (LAN, WAN)	80%	80%	85%	85%	90%	95%	95%
		20	Tersedianya sarana technology dan informasi yang memadai	80 %	80%	80%	85%	90%	90%	90%
		21	Tersedianya fasilitas penunjang umum lainnya seperti fasilitas olahraga, fasilitas beribadah, parkir.	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

VISI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE 2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
		22 Tersedia elevator yang terpelihara baik , dan tangga untuk memudahkan akses ke setiap lantai	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		23 Tersedianya sistem informasi akademik, keuangan, perpustakaan, kepegawaian dan sarana prasarana	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	ada

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

VISI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	BASELINE 2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
Menuju Tata Kelola Keuangan Perguruan Tinggi yang sehat, dan berstandar nasional	Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel	1 STIKes RS Husada melakukan audit keuangan yang dilakukan oleh pihak eksternal per akhir tahun anggaran	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Pengembangan sarana - prasarana pembelajaran menuju metode daring	2 Tersedia sarana pembelajaran multi media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Blended) dan studi mini untuk pembuatan video pembelajaran	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
		3 Tersedia sarana pengajaran blended untuk pembelajaran blended (daring dan luring) seperti webcam dan peralatan lainnya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Penyempurnaan kelengkapan	4 STIKes RS Husada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

VISI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	BASELINE 2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	
	sarana dan prasarana		melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala, dievaluasi, dan hasilnya akan ditindak lanjuti							
	Penambahan sarana prasarana untuk keamanan dan keselamatan dosen , tendik dan mahasiswa di masa Pandemi	5	Tersedia sarana untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan dosen, tendik dan mahasiswa sesuai kebutuhan (APD, hands sanitazer, kran cuci tangan, Hazmat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Adapun ketercapaian dan keberhasilan standar pembiayaan pembelajaran berdasarkan hasil temuan audit mutu internal (AMI) adalah:

- a. STIKes RS Husada memiliki penetapan biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana. Berdasarkan evaluasi diagnostik dan evaluasi formatif yang dilakukan oleh bagian keuangan, pengelolaan dana pengadaan sarana dan prasarana sudah 100 % tercapai dari penetapan biaya yang dianggarkan. Faktor yang mendukung capaian kinerja ini adalah adanya komitmen dan konsisten dalam menetapkan biaya untuk sarana dan prasarana dalam setiap tahunnya.
- b. STIKes RS Husada memiliki biaya investasi pendidikan tinggi yang digunakan untuk membiayai pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi studi lanjut, pelatihan, seminar serta *workshop*. Saat ini ada 3 orang dosen sedang melakukan studi lanjut program doktoral keperawatan dan 1 orang dosen program magister yang diberikan dana bantuan 100 % dari biaya studinya. Sebanyak 100 % dosen dan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan, seminar/*workshop* dengan biaya diberikan oleh STIKes RS Husada. Faktor pendukung capaian kinerja ini adalah adanya Kerjasama dan dukungan yang baik dalam bentuk materil maupun nonmateril dari pihak perkumpulan dengan STIKes RS Husada . Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah mengevaluasi kebutuhan biaya pengembangan dan mencari dana beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan yang akan meningkatkan pendidikannya.
- c. STIKes RS Husada memiliki alokasi dana Rp 18.000.000,- untuk biaya operasional pendidikan per mahasiswa per tahun atau sekitar 77 % dari total pembiayaan. Faktor pendukung adanya komitmen dan dukungan dari perkumpulan dalam menetapkan biaya operasional pendidikan per mahasiswa pertahun.
- d. STIKes RS Husada telah melaksanakan pencatatan biaya yang dilakukan secara harian bulanan, semesteran dan tahunan dengan menggunakan sistem *general ledger*. Faktor pendukung adalah adanya komitmen bersama sehingga pencatatan dapat berjalan dengan baik.
- e. STIKes RS Husada telah melaksanakan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan yang dilakukan pada setiap akhir periode tahun anggaran akhir tahun takwim (bulan desember). Setiap tahun STIKes RS Husada melakukan audit keuangan oleh badan audit eksternal yang ditunjuk yaitu KAP.
- f. STIKes RS Husada telah melakukan evaluasi ketercapaian standar biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun dilakukan setiap akhir

periode anggaran atau akhir tahun. Faktor pendukung adalah adanya komitmen bersama sehingga evaluasi ketercapaian standar biaya pendidikan terlaksana dengan baik.

- g. Belum optimalnya sumber pendanaan di luar pendidikan, semisal dana dari usaha sendiri, alumni dan kerjasama kelembagaan pemerintah maupun swasta. Tindakan yang perlu ditingkatkan adalah mencari sumber pendanaan di luar institusi pendidikan dengan penambahan usaha mandiri yang dimiliki oleh STIKes RS Husada serta mencari dana hibah dari pemerintah.

Adapun hasil evaluasi sesuai standar antara lain :

a. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dengan kode Dokumen SRSHUSADAH/SPMI/MM/016/AK-PPM/01

Setelah dilakukan evaluasi dengan melihat data laporan keuangan dalam kurun 3 tahun terakhir, penyerapan dana penelitian sudah mencapai 100 %. Faktor pendukung tercapainya standar ini adalah adanya komitmen dosen dalam melakukan kegiatan penelitian.

b. Standar pendanaan dan pembiayaan PkM dengan kode dokumen SRSHUSADAH/SPMI/MM/024/AK-PPM/01

Setelah dilakukan evaluasi dengan melihat data laporan keuangan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, penyerapan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah mencapai 100 %. Faktor pendukung tercapainya standar ini adalah adanya komitmen institusi dalam mendukung dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sudah tersedia sesuai dengan yang ditetapkan di atas.

- 1) Sebanyak 95%, STIKes RS Husada telah memiliki sarana pembelajaran yang mencakup peralatan pendidikan, media pembelajaran, dan koleksi tercetak maupun koleksi elektronik. Faktor pendukung tercapainya standar adalah adanya dukungan penuh dari perkumpulan yang senantiasa memberikan perhatian dan arahan untuk kelengkapan dan sarana pembelajaran. Selanjutnya STIKes RS Husada berupaya menambahkan peralatan, media pembelajaran dengan yang lebih mutakhir atau terkini sesuai dengan skala prioritas serta melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti rumah sakit dan mengikuti program hibah sarana prasarana dari pemerintah.
- 2) Sebanyak 85 %, STIKes RS Husada telah memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi. Capaian ini didukung dari adanya komitmen dari STIKes RS Husada untuk meningkatkan kelengkapan sarana teknologi dan komunikasi. Rencana penambahan sarana teknologi dan informasi yaitu meningkatkan dan penambahan jaringan internet, kerjasama dengan provider dalam penambahan serta melengkapi sistem informasi akademik, keuangan, sarana prasarana serta Perpustakaan yang terintegrasi

untuk mendukung seluruh pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

- 3) Sebanyak 95 %, STIKes RS Husada memiliki fasilitas umum yang terdiri dari jalan, air, listrik, jaringan komunikasi dan data. Selain itu juga tersedia penyediaan air bersih dengan jumlah yang cukup dengan kualitas air memenuhi persyaratan kesehatan, terdapat saluran drainase yang memenuhi persyaratan teknis dan dalam keadaan yang bersih serta terpelihara. Terdapat gardu, peralatan dan perlengkapan listrik yang memenuhi persyaratan teknis dan selalu dalam kondisi baik, juga tersedia generator pembangkit listrik untuk sumber tenaga listrik cadangan. Tersedianya jaringan telekomunikasi dan sambungan instalasi telepon dalam kondisi yang baik di ruangan pimpinan dan ruangan dosen. Tersedianya jaringan internet dalam kondisi yang baik di setiap ruangan, tersedia wifi dan hotspot di lokasi kampus yang di lengkapi stop kontak yang cukup. Capaian pada standar ini karena didukung penuh oleh perkumpulan dan kerjasama dengan rumah sakit Husada. Pemeliharaan dan perbaikan secara rutin dan berkala tetap dilakukan guna memelihara keberlangsungan proses belajar mahasiswa.
- 4) Sebanyak 100 %, STIKes RS Husada telah menyediakan bahan habis pakai dengan kriteria minimal (rasio alat dan peserta didik 1: 10) dengan jumlah dan keragamannya sesuai dengan kebutuhan. Faktor pendukung keberhasilan ini adalah karena komitmen dari STIKes RS Husada untuk selalu melakukan pemantauan dan menyediakan barang habis pakai secara berkesinambungan. Rencana tindak lanjut adalah mempertahankan komitmen dalam memfasilitasi sarana pembelajaran sesuai rasio, melakukan pemeliharaan agar tetap terjaga dengan baik.
- 5) Sebanyak 100%, STIKes RS Husada telah melakukan pemeliharaan, pemantauan dan perbaikan secara rutin terhadap kelayakan semua sarana prasarana sehingga proses belajar dan kegiatan tridharma perguruan tinggi dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Kegiatan pemeliharaan didokumentasikan dalam bentuk catatan evaluasi sarana prasarana yang ada pada tiap ruangan. STIKes RS Husada juga memiliki peralatan keselamatan dan keamanan dengan tersedianya APAR minimal 2 buah di setiap lantai, APD, perlengkapan P3K, tersedianya tangga darurat dan jalur evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi dengan petunjuk arah. Faktor pendukung tercapainya standar adalah adanya komitmen dalam melakukan pemantauan dan pelaksanaan pemeliharaan secara berkala dan berkesinambungan dalam bentuk catatan evaluasi sarana prasarana.

8. Kepuasan Pengguna

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
 - b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.
-

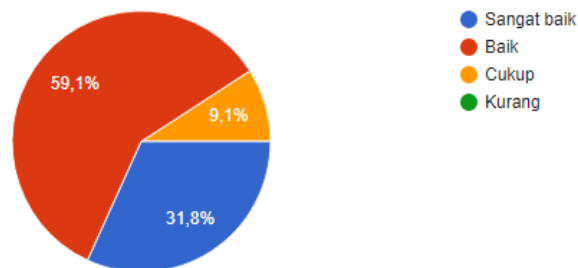
Kepuasan adalah hasil evaluasi antara harapan (*perception*) terhadap kualitas layanan dengan kinerja kualitas layanan yang dirasakan (*perceived*) oleh penggunaan layanan (konsumen/pelanggan). Kepuasan bersifat individual karena setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan harapannya. Mahasiswa adalah pengguna layanan, baik layanan akademik maupun non akademik. Meskipun secara individual mahasiswa akan memiliki tingkat kepuasan masing-masing, namun perlu dilakukan pengukuran tingkat kepuasan secara umum. Dengan mengukur tingkat kepuasan secara umum terhadap layanan kemahasiswaan maka akan diperoleh gambaran tentang kebutuhan perbaikan kualitas layanan secara terus menerus. Memelihara kepuasan perlu dilakukan untuk mempertahankan sikap-sikap positif mahasiswa sebagai pengguna layanan sekaligus meminimumkan sikap-sikap negatif yang bisa ditimbulkan sebagai akibat kualitas layanan yang buruk.

STIKES RS HUSADA berupaya untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan publik kepada mahasiswa. Pelayanan publik di STIKES RS HUSADA sudah berjalan lancar, akan tetapi belum sepenuhnya memenuhi kualitas yang diharapkan oleh pengguna jasa, khususnya adalah mahasiswa. Selain sebagai kegiatan yang wajib dilakukan, pelayanan publik ini juga dapat digunakan sebagai data pendukung Akreditasi serta sebagai evaluasi perbaikan layanan di STIKES RS HUSADA. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan mahasiswa adalah dengan melakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan, sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa di STIKES RS HUSADA.

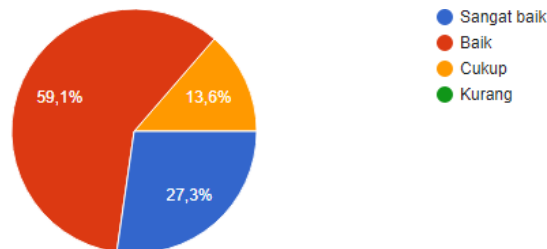
Pelayanan publik kepada mahasiswa, stake holder dan mahasiswa umum pengguna jasa layanan di STIKES RS HUSADA sampai saat ini sudah berjalan lancar, akan tetapi masih belum sepenuhnya memenuhi kualitas yang diharapkan pengguna jasa. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), dan evaluasi perbaikan layanan STIKES RS HUSADA, maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan berupa kuesioner kepuasan mahasiswa/ evaluasi kepuasan pengguna jasa STIKES RS HUSADA. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik adalah survey kepuasan mahasiswa.

Survei kepuasan layanan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana STIKES RS HUSADA merupakan salah satu metode untuk memberi penilaian terhadap layanan sistem pengelolaan keuangan, layanan sistem akademik, layanan Perpustakaan serta ketersediaan sarana prasarana. Secara struktural pengelolaan pembiayaan pembelajaran serta sarana prasarana dilaksanakan oleh Wakil Direktur Bidang Adimintrasi Umum dan Keuangan. Survei ini bertujuan untuk mengukur tanggapan mahasiswa terhadap layanan pengelolaan pembiayaan dan sarana prasarana yang ada untuk dijadikan dasar perbaikan pengelolaan pembiayaan, sarana prasarana dilingkungan STIKES RS HUSADA. Metode survei dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang aktif dengan cara mengisi angket kepuasan pengguna.

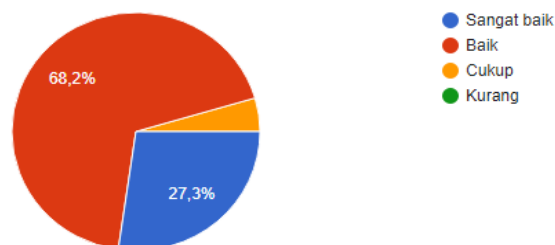
Kecukupan Sarana dan Prasarana



Aksesibilitas Sarana dan Prasarana



Kualitas Sarana dan Prasarana



Dari diagram di atas menunjukkan bahwa kecukupan sarana prasarana pembelajaran menunjukkan nilai **Baik** dengan presentase 59,1%, aksesibilitas (kemudahan dalam mengakses) sarana prasarana pembelajaran adalah **baik** dengan prosentase 59,1%, kualitas sarana prasarana pembelajaran adalah **baik** dengan prosentase 68,2%. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa, tentunya diperlukan perbaikan dan peningkatan dari segala aspek. Adapun rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh STIKES RS HUSADA supaya tercapai kepuasan layanan yang optimal antara lain adalah: Peningkatan kualitas dosen dengan cara mengikuti pelatihan/ workshop terkait dengan kegiatan kemahasiswaan, Peningkatan kualitas tenaga pendidikan dengan mengikutsertakan dalam kegiatan kemahasiswaan yang ada di STIKES RS HUSADA, Institusi STIKES RS HUSADA secara terbuka menerima masukan dan saran yang diberikan oleh mahasiswa serta peningkatan dalam kuantitas dan kualitas sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut


Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana.

Standar pembiayaan pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Hasil AMI menemukan sebagian sasaran standar dapat tercapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan evaluasi ketidaktercapaian standar, maka dapat ditarik kesimpulan masalah dan akar permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan pembelajaran hanya bersumber dari mahasiswa, pendanaan yang bersumber dari luar belum optimal didapatkan karena Perkumpulan belum memiliki dana lestari.
- b. Ketersediaan sistem informasi seluruh unit masih belum optimal dan perlu dikembangkan agar lebih terintegrasi dengan baik serta dapat dievaluasi secara berkala
- c. Ketersediaan peralatan pendidikan belum seluruhnya mencapai standar rasio alat
- d. Ketersediaan luas ruang laboratorium masih kurang
- e. Ketersediaan tanah dan bangunan belum maksimal

Lampiran


**KETERSEDIAAN SET ALAT LABORATORIUM
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA
2023**

No	Nama Lab	Perasat	Alat	Jumlah item Tersedia	Satuan	Jumlah set Tersedia	Rasio
1	<p style="text-align: center;">KMB</p> 	Set Pemasangan NGT	1. Nampan	12	buah	10	1:4
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	botol		
			4. Sarung tangan	2000	pasang		
			5. Bengkok	39	buah		
			6. Selang NGT	10	buah		
			7. Stetoskop	16	buah		
			8. Kateter Tip/ Spuilit 50cc	11	buah		
			9. Kertas pH	200	lembar		
			10. Xylocain jelly	5	buah		
			11. Plester	30	buah		
			12. Kom berisi air	4	buah		
			13. penlight	24	buah		
		Set pemasangan kateter	1. Nampan	12	buah	33	1:2
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan bersih	2000	pasang		
			5. Sarung tangan steril	50	pasang		
			6. Bengkok	39	buah		
			7. Urin bag	15	buah		
			8. Selang kateter	23	buah		
			9. Duk bolong	5	buah		
			10. Bak instrument sedang	15	buah		
11. Kom kecil	29	buah					

			12. Kassa steril	50	buah		
			13. Pinset anatomis	68	buah		
			14. Arteri klem	25	buah		
			15. Betadine	5	buah		
			16. Xylocain Jelly	5	buah		
			17. Aquades	10	botol		
			18. Spuilit 10cc	80	buah		
			19. Korentang	8	buah		
			20. plester	30	buah		
			Set perawatan luka	1. Nampan	12		
		2. Perlak		17	buah		
		3. Handrub		26	botol		
		4. Sarung tangan bersih		2000	pasang		
		5. Sarung tangan steril		50	pasang		
		6. Bengkok		39	buah		
		7. Bak instrument sedang steril		15	buah		
		8. Kom kecil		29	buah		
		9. Pinset anatomis		68	buah		
		10. Pinset sirurgis		70	buah		
		11. Arteri klem		25	buah		
12. Gunting jaringan	7	buah					
13. Betadine	5	buah					
14. NaCl	20	buah					
15. Kassa steril	50	buah					
16. sofratule	20	lembar					
17. Korentang	8	buah					
18. Plester	30	buah					
19. Duk steril	5	buah					
Set pemasangan infus	1. Nampan	12	buah	10	1:4		
	2. Perlak	17	buah				


		3.	Handrub	26	buah					
		4.	Sarung tangan	2000	pasang					
		5.	Bengkok	39	buah					
		6.	Bak instrument kecil	10	buah					
		7.	Aboket	275	buah					
		8.	Alkohol swab	2500	lembar					
		9.	torniquet	20	buah					
		10.	kassa/ tegaderm	79	buah					
		11.	Set infus	59	buah					
		12.	3 way	8	buah					
		13.	Cairan infus	20	buah					
		14.	Plester	30	buah					
		15.	Tiang infus	5	buah					
		Set pemberian insulin	1.	Nampan	12			buah	10	1:4
			2.	Perlak	17			buah		
3.	Handrub		26	buah						
4.	Sarung tangan		2000	pasang						
5.	Bengkok		39	buah						
6.	Bak instrument kecil		10	buah						
7.	Alkohol swab		2500	lembar						
8.	Spuilt insulin		5	buah						
9.	Insulin pen		34	buah						
10.	Insulin needle		96	buah						
Set perawatan WSD	1.	Nampan	12	buah	2	1:20				
	2.	Perlak	17	buah						
	3.	Handrub	26	buah						
	4.	Sarung tangan bersih	2000	pasang						
	5.	Sarung tangan steril	50	pasang						
	6.	Bengkok	39	buah						
	7.	Kassa steril	50	buah						
	8.	Korentang	8	buah						

			9. Bak instrument sedang	15	buah		
			10. Pinset anatomis	68	buah		
			11. Arteri klem	25	buah		
			12. Plester	30	buah		
			13. Botol WSD	2	buah		
			14. Spuilit 50cc	11	buah		
		Set pemasangan balutan	1. Nampan	12	buah	7	1:5
			2. Mitela	20	buah		
			3. Balutan elastic	7	buah		
			4. Plester	30	buah		
			5. Kassa gulung	54	buah		
		Set suction	1. Nampan	12	buah	15	1:3
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	pasang		
			5. Bengkok	39	buah		
			6. Selang suction	25	buah		
			7. Mesin suction	3	unit		
			8. Bak instrument sedang	15	buah		
			9. Kom kecil	29	buah		
10. Pinset	68		buah				
11. Betadine	5		buah				
12. NaCl 0,9%	20		buah				
13. Handuk kecil	8		buah				
Set pemeriksaan Fisik	1. Nampan	12	buah	8	1:5		
	2. Perlak	17	buah				
	3. Handrub	26	buah				
	4. Sarung tangan	2000	pasang				
	5. Spigmomanometer	23	buah				
	6. Stetoskop	16	buah				
	7. Refleks hammer	14	buah				


			8. Garpu tala	8	buah		
			9. Tongue spatel	28	buah		
			10. Penlight	24	buah		
			11. Meteran	16	buah		
			12. Speculum telinga	23	buah		
			13. Speculum hidung	12	buah		
			14. Thermometer	61	buah		
			15. Alkohol swab	2500	lembar		
2	KDM 	Set Pemberian nutrisi oral dan parenteral	1. Nampan	12	buah	5	1:8
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	pasang		
			5. Piring	4	buah		
			6. Sendok	11	buah		
			7. Gelas minum	14	buah		
			8. Sedotan	12	buah		
			9. Spuilit 50cc	11	buah		
			10. Stetoskop	16	buah		
			11. Teko sonde	3	buah		
			12. Plester	30	buah		
		Set Balance Cairan	1. Nampan	12	buah	10	1:4
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	pasang		
			5. Kasus balance cairan	30	buah		
			6. Kardeks/ Rekam medis balance	30	buah		
			7. Kartu balance cairan	30	buah		
			8. Jenis cairan infus	6	buah		
		Set Pemberian oksigen	1. Nampan	12	buah	12	1:3
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		

		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Jenis masker (nasal, simple, rebreathing, nonrebreathing)	19	buah		
		6. Alkohol swab	2500	lembar		
		7. penlight	24	buah		
	Set huknah	1. Nampan	12	buah	10	1:4
		2. Perlak	17	buah		
		3. Handrub	26	buah		
		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Enema set	18	pasang		
		6. Pispot	16	pasang		
		7. handuk besar	12	pasang		
	Set memandikan dan keramas	1. Nampan	12	buah	10	1:4
		2. Perlak	17	buah		
		3. Handrub	26	buah		
		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Handuk besar	12	pasang		
		6. Shampoo	10	buah		
		7. Sabun	12	buah		
		8. Kom besar	20	buah		
		9. Washlap	51	buah		
		10. Bedak	8	buah		
		11. Sisir	40	buah		
		12. Baraskot plastic	6	buah		
		13. standar waskom	2	buah		
		14. Kapas	20	buah		
		15. kassa	50	buah		
	Set oral hygiene	1. Nampan	12	buah	8	1:5
		2. Perlak	17	buah		
		3. Handrub	26	buah		

		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Kom kecil	29	buah		
		6. Tongue spatel	28	buah		
		7. Pinset anatomis	68	buah		
		8. Klem arteri	25	buah		
		9. Kassa	50	buah		
		10. Handuk kecil	8	buah		
		11. Gelas	14	buah		
		12. Sikat gigi	18	buah		
		13. Pasta gigi	8	buah		
	Set bed making	1. Nampan	12	buah	10	1:4
		2. Handrub	26	buah		
		3. Sarung tangan	2000	pasang		
		4. Sprei	40	buah		
		5. Stik laken	10	buah		
		6. Perlak	19	buah		
		7. Sarung bantal	40	buah		
		8. Sarung guling	40	buah		
		9. Selimut	40	buah		
	Set fisioterapi dada	1. Nampan	12	buah	10	1:4
		2. Perlak	17	buah		
		3. Handrub	26	buah		
		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Tissue	10	lembar		
		6. Tempat specimen sputum	5	buah		
		7. bengkok	39	buah		
		8. stetoskop	16	buah		
	Set pemeriksaan TTV	1. Nampan	12	buah	12	1:3
		2. Handrub	26	buah		
		3. Termometer	61	buah		
		4. Spigmomanometer	23	buah		

3	<p style="text-align: center;">KGD</p> 		5. Stetoskop	16	buah		
		Set pengukuran CVP	1. Nampan	12	buah	2	1:20
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	pasang		
			5. Manometer CVP	2	set		
			6. Cairan infuse	10	botol		
			7. Tiang infus	5	buah		
		Set pemasangan ETT	1. Nampan	12	buah	2	1:20
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan steril	50	pasang		
			5. Laryngoscope	2	set		
			6. Selang ETT	7	buah		
			7. Ambu bag	2	set		
			8. plester	30	buah		
		Set perawatan trakeostomi	1. Nampan	12	buah	10	1:4
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	pasang		
			5. Bak instrument sedang	15	buah		
			6. Kom kecil	29	buah		
			7. Pinset	68	buah		
			8. Arteri klem	25	buah		
			9. Kassa steril	50	buah		
			10. Betadin	5	buah		
			11. NaCl	20	buah		
		Set Kumbah Lambung	1. Nampan	12	buah	5	1:8
2. Perlak	17		buah				
3. Handrub	26		buah				
4. Sarung tangan	2000		pasang				


		5. Selang Bilas lambung	10	buah		
		6. Ember	3	buah		
		7. Cairan bilas lambung	10	buah		
		8. Spuilt 50cc	11	buah		
		9. Stetoskop	16	buah		
		10. Xylocain jelly	5	buah		
	Set RJP	1. Nampan	12	buah	2	1:20
		2. Perlak	17	buah		
		3. Handrub	26	buah		
		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Ambu bag	2	buah		
		6. Kertas mouth to mouth	100	buah		
	Set pemasangan kassa tiga sisi	1. Nampan	12	buah	12	1:3
		2. Perlak	17	buah		
		3. Handrub	26	buah		
		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Kassa	50	buah		
		6. plester	30	buah		
	Set pemasangan neck collar	1. Nampan	12	buah	2	1:20
		2. Handrub	26	buah		
		3. Sarung tangan	2000	pasang		
		4. Neck collar	2	buah		
	Set pemeriksaan EKG	1. Nampan	12	buah	10	1:4
		2. Handrub	26	buah		
		3. Sarung tangan	2000	pasang		
		4. Jelly EKG	2	botol		
		5. Kassa	50	buah		
		6. Elektroda	2	set		
		7. Mesin EKG	2	unit		
		8. Kertas EKG	5	roll		
		1. Nampan	12	buah	12	1:3

		Set pengambilan analisa gas darah	2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	pasang		
			5. Spuilt AGD	10	buah		
			6. Bantalan AGD	1	buah		
			7. Heparin	1	vial		
			8. Needle	20	buah		
			9. Gabus	10	buah		
			10. Spuilt 3cc	185	buah		
			11. Alkohol swab	2500	lembar		
			12. plester	30	buah		
4	Maternitas 	Set Partus	1. Nampan	12	buah		
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	pasang		
			5. Sarung tangan steril	50	pasang		
			6. Bak instrument besar steril	5	buah		
			7. Kateter urin	23	buah		
			8. Duk steril	5	buah		
			9. Kassa	50	buah		
			10. Klem arteri	25	buah		
			11. Penghisap lendir	5	buah		
			12. Pengikat tali pusat	42	buah		
			13. Gunting episiotomy	1	buah		
			14. ½ kocher	5	buah		
			15. Kom kecil	29	buah		
			16. Partograf	40	lembar		
			17. Thermometer	61	buah		
			18. Kom sedang plasenta	5	buah		
			19. Dopler/ fetoskop	2	buah		
						5	1:8


		20. Stetoskop	16	buah		
		21. Spigmomanometer	23	buah		
		22. Ember	3	buah		
		23. Baraskort	6	buah		
		24. Sepatu karet	3	pasang		
		25. Penutup kepala	100	buah		
		26. Google	8	buah		
		27. Kom besar	20	buah		
		28. Perlak besar	19	buah		
		29. Handuk	12	buah		
		Set Hecting		1. Nampan		
2. Perlak	17			buah		
3. Handrub	26			buah		
4. Sarung tangan steril	50			pasang		
5. Bak instrument sedang steril	15			buah		
6. Pinset anatomis	68			buah		
7. Pinset sirurgis	70			buah		
8. Nald pudder	9			buah		
9. Benang dan jarum	2			set		
10. Anestesi	5			buah		
11. Spuilt 3cc	185			buah		
Set pemasangan IUD		1. Nampan	12	buah	3	1:13
		2. Perlak	17	buah		
		3. Handrub	26	buah		
		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Speculum cocor bebek	4	buah		
		6. Tenakulum	9	buah		
		7. Sonde uterus	23	buah		
		8. Pengait IUD	3	buah		
		9. Bak instrument	15	buah		

		10. Model pemasangan IUD	5	buah		
		11. IUD	3	buah		
	Set vulva hygiene	1. Nampan	12	buah	12	1:3
		2. Perlak	17	buah		
		3. Handrub	26	buah		
		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Bak instrument sedang	15	buah		
		6. Kassa steril	50	buah		
		7. Pinset anatomis	68	buah		
		8. Arteri klem	25	buah		
		9. Betadine	5	botol		
		10. NaCl	20	botol		
	Set memandikan bayi	1. Nampan	12	buah	10	1:4
		2. Handrub	26	buah		
		3. Sarung tangan	2000	pasang		
		4. Bak mandi	8	buah		
		5. Washlap	51	buah		
		6. Sabun	12	buah		
		7. Shampoo	10	buah		
		8. Handuk	12	buah		
9. Bedak		8	buah			
10. Minyak telon		2	buah			
11. Bedong		10	buah			
12. Baju bayi		2	buah			
13. popok		5	buah			
Set breast care	1. Nampan	12	buah	4	1:10	
	2. Perlak	17	buah			
	3. Handrub	26	buah			
	4. Sarung tangan	2000	pasang			
	5. Kom kecil	29	buah			
	6. Washlap	51	buah			

		7. Air hangat	~	~		
		8. Breast pump	4	buah		
		9. Boneka payudara	2	buah		
		10. handuk	12	buah		
	Set perawatan tali pusat	1. Nampan	12	buah	10	1:4
		2. Perlak	17	buah		
		3. Handrub	26	buah		
		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Kassa	50	buah		
		6. Alkohol swab	2500	lembar		
		7. Bak instrument kecil	10	buah		
	Set pemeriksaan fisik ibu hamil	1. Nampan	12	buah	10	1:4
		2. Perlak	17	buah		
		3. Handrub	26	buah		
		4. Sarung tangan	2000	pasang		
		5. Spigmomanometer	23	buah		
		6. Stetoskop	16	buah		
		7. Refleks hammer	14	buah		
		8. Dopler	2	buah		
		9. Tongue spatel	28	buah		
		10. Penlight	24	buah		
11. Thermometer		61	buah			
12. Meteran		16	buah			
13. Format pengkajian		20	buah			
Set kuretase	1. Nampan	12	buah	1	1:40	
	2. Perlak	17	buah			
	3. Handrub	26	buah			
	4. Sarung tangan	2000	pasang			
	5. Speculum sim	3	buah			
	6. Tang kuretase	1	buah			
	7. Bounge	1	buah			


			8. Tampon tang	1	buah		
			9. Casel tang	1	buah		
			10. Bak steril	15	buah		
			11. Plastic kuning	20	buah		
5	Anak 	Set pemasangan infus	1. Nampan	12	buah	10	1:4
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	pasang		
			5. Bengkok	39	buah		
			6. Bak instrument kecil	10	buah		
			7. Aboket	275	buah		
			8. Alkohol swab	2500	buah		
			9. torniquet	20	buah		
			10. spalk	19	buah		
			11. kassa/ tegaderm	79	buah		
			12. Set infus mikro	40	buah		
			13. Cairan infus	20	buah		
			14. Plester	30	buah		
			15. Tiang infus	5	buah		
		Set suction	1. Nampan	12	buah	5	1:8
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	pasang		
			5. Bengkok	29	buah		
			6. Selang suction ukuran anak	5	buah		
			7. Mesin suction	3	buah		
			8. Bak instrument sedang	15	buah		
			9. Kom kecil	39	buah		
			10. Pinset	68	buah		
			11. Betadine	5	buah		



	12. NaCl 0,9%	20	buah		
	13. Handuk kecil	8	buah		
Set denver test	1. Lembar denver tes	10	buah	2	1:20
	2. Mainan untuk pemeriksaan perkembangan anak	2	set		
Set pembuatan MPASI	1. Mangkok	5	buah	10	1:4
	2. Peraga makanan	20	buah		
Set penanganan kejang	1. Nampan	12	buah	5	1:8
	2. Perlak	17	buah		
	3. Handrub	26	buah		
	4. Sarung tangan	2000	pasang		
	5. Tongue spatel	28	buah		
	6. Penghisap lendir	5	buah		
	7. Oksigen	4	buah		
	8. Thermometer	61	buah		
	9. Spigmomanometer	23	buah		
	10. Kompres	51	buah		
	11. Penlight	24	buah		
	12. Obat anti kejang	20	buah		
	13. Vaseline	2	buah		
	14. Kom kecil	29	buah		
	15. kassa	50	buah		
Set imunisasi	1. Nampan	12	buah	10	1:4
	2. Perlak	17	buah		
	3. Handrub	26	buah		
	4. Sarung tangan	2000	pasang		
	5. Bak instrument kecil	10	buah		
	6. Alkohol swab	2500	lembar		
	7. Spuilt	185	buah		
	8. Sediaan imunisasi	5	jenis		

6	<p style="text-align: center;">Jikom</p> 	Set pembuatan cairan gula garam (oralit)	1. Nampan	12	buah	12	1:3	
			2. Gula	1	toples			
			3. Garam	1	toples			
			4. Sendok	11	buah			
			5. Gelas	14	buah			
			6. Oralit sachet	2	buah			
			Set Pemberian Susu Formula	1. Nampan	12	buah	12	1:3
			2. Botol Susu	5	buah			
			3. Teko Air	1	buah			
			4. Susu Formula	1	toples			
			5. Sendok	11	buah			
			Set MTBS	1. Nampan	12	buah	12	1:3
			2. Perlak	17	buah			
			3. Handrub	26	buah			
			4. Sarung tangan	2000	pasang			
			5. Thermometer	61	buah			
			6. Stetoskop	16	buah			
			7. Buku MTBS	20	eksemplar			
	Set Alat Olahraga	1. Nampan	12	buah	5	1:8		
	2. Alat-alat olahraga	5	buah					
	3. Handuk good morning	8	buah					
	Set alat mandi	1. Nampan	12	buah	10	1:4		
	2. Perlak	17	buah					
	3. Handrub	26	buah					
	4. Sarung tangan	2000	buah					
	5. Handuk besar	12	buah					
	6. Gayung	2	buah					
	7. Sabun	12	buah					
	8. Kom besar	20	buah					
	9. Washlap	51	buah					
	10. Baraskot plastic	6	buah					
	11. Troli kom	12	buah					

		Set alat berias	1. Nampan	12	buah	8	1:5
			2. Bedak	8	botol		
			3. Lipstick	1	buah		
			4. Kaca	1	buah		
			5. Sisir	40	buah		
		Set Paket restrain	1. Nampan	12	buah	1	1:40
			2. Restrain kain	1	buah		
		Set penyuluhan	1. Nampan	12	buah	12	1:3
			2. Poster	50	buah		
			3. Leaflet	30	buah		
		Set perawatan kuku	1. Nampan	12	buah	12	1:3
			2. Gunting kuku	26	buah		
			3. Bengkok	29	buah		
			4. Kom sedang	39	buah		
		Set pemberian obat antikonvulsan	1. Nampan	12	buah	5	1:8
			2. Mangkok obat	10	buah		
			3. Gelas	14	buah		
			4. Obat antikonvulsan	5	buah		
		Set oral hygiene	1. Nampan	12	buah	8	1:5
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	buah		
			5. Gelas	14	buah		
			6. Sikat gigi	18	buah		
			7. Pasta gigi	8	buah		
			8. Bengkok/ baskom sedang	39	buah		
		Set TAK	1. Nampan	12	buah	5	1:8
2. Puzzle	5		buah				
3. Mainan anak	5		buah				
7 farmakonursing	Set pemberian obat oral	1. Nampan	12	buah	10	1:4	
		2. Perlak	17	buah			

			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	buah		
			5. Gelas	14	buah		
			6. Mangkok obat	10	buah		
			7. Sedotan	12	buah		
		Set pemberian obat subkutan	1. Nampan	12	buah	10	1:4
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	buah		
			5. Bak instrument kecil	10	buah		
			6. Spuilit 1cc	247	buah		
			7. obat	10	buah		
			8. bengkok	39	buah		
			9. Alkohol swab	2500	lembar		
		Set pemberian obat intrakutan	1. Nampan	12	buah	10	1:4
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	buah		
			5. Bak instrument kecil	10	buah		
			6. Spuilit 1cc	247	buah		
			7. obat	10	buah		
			8. bengkok	39	buah		
			9. Alkohol swab	2500	lembar		
		Set pemberian obat intramuscular	1. Nampan	12	buah	10	1:4
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	buah		
5. Bak instrument kecil	10		buah				
6. Spuilit 3cc	185		buah				
7. Obat	10		buah				
8. Bengkok	39		buah				

			9. alkohol swab	2500	lembar		
		Set pemberian obat intravaskular	1. Nampan	12	buah	10	1:4
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	buah		
			5. Bak instrument kecil	10	buah		
			6. Spuilit 3cc	185	buah		
			7. Obat	10	buah		
			8. Bengkok	39	buah		
			9. Alkohol swab	2500	lembar		
			10. Tourniquet	20	buah		
		Set pemberian obat suppositoria	1. Nampan	12	buah	10	1:4
			2. Perlak	17	buah		
			3. Handrub	26	buah		
			4. Sarung tangan	2000	buah		
			5. Selimut	40	buah		
			6. Obat supositoria	10	buah		
			7. Bengkok	39	buah		
8	Lab Adminkes (proses pengembangan) 	Set administrasi	1. Nurse station	2	buah	2	1: 20
			2. Bed periksa pasien	1	buah		
			3. Nakas	1	buah		
			4. Kursi tunggu	2	set		
			5. komputer	2	set		
9	Lab Fisioterapi	Set Fisioterapi	1. Bed Fisioterapi	1	Buah	5	1:5
			2. Phantom anatomi tulang, otot san saraf	3	buah		
			3. matras	5	Buah		

			4. ultrasound	1	Buah		
			5. microwave diathermy	1	Buah		
			6. infrared	1	Buah		
			7. goniometri	1	Buah		
10	Lab Komputer (proses pengembangan) 	Set personal komputer	1. CPU	40	buah	80	1:6
			2. Monitor	40	buah		
			3. Mouse	40	buah		
			4. Keyboard	40	buah		
			5. Meja	40	Buah		
			6. Kursi	40	buah		
11	Lab Bahasa 	Set personal bahasa	1. Headset	21	buah	21	1:2
			2. Multimedia	21	buah		
			3. Meja	21	Buah		
			4. kursi	21	buah		
			5. LCD	1	Buah		
			6. layer proyektor	1	buah		

**KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RS HUSADA
2023**

No	Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buku teks	2969 (termasuk E-Book)	5183
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	13	110
3	Jurnal internasional	11	90
4	Prosiding	16	16
5	Skripsi/ Karya Tulis Ilmiah	442	442
6	Tesis		
7	Disertasi		
	Total		

Jenis	Nama Jurnal	Rincian Tahun dan Nomor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Jurnal terakreditasi Dikti ¹⁾	1. CARE, Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan	Volume 8, Nomor 2, Juli 2020 Volume 9, Nomor 1, Maret 2021 Volume 9, Nomor 3, November 2021 Volume 10, Nomor 1, Maret 2022 Volume 10, Nomor 2, Juli 2022 Volume 10, Nomor 3, November 2022	6

	2. <i>Disease Prevention and Public Health Journal</i>	Volume 14, Issue 1, March 2020 Volume 14, Issue 2, September 2020 Volume 15, Issue 1, March 2021 Volume 15, Issue 2, September 2021 Volume 16, Issue 1, Maret 2022 Volume 16, Issue 2, September 2022	6
	3. JAKI, <i>Indonesian Journal of Health Administration</i>	Volume 8, Issue 1, June 2020 Volume 8, Issue 2, December 2020	2
	4. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat	Volume 09, Nomor 01, Maret 2020 Volume 09, Nomor 02, Juni 2020 Volume 09, Nomor 03, September 2020 Volume 09, Nomor 04, Desember 2020 Volume 10, Nomor 01, Maret 2021 Volume 10, Nomor 02, Juni 2021 Volume 10, Nomor 03, September 2021 Volume 10, Nomor 04, Desember 2021 Volume 11, Nomor 01, Januari 2022 Volume 11, Nomor 02, Maret 2022 Volume 11, Nomor 03, Mei 2022 Volume 11, Nomor 04, Juli 2022 Volume 11, Nomor 05, September 2022 Volume 11, Nomor 06, November 2022 Volume 12, Nomor 01, Januari 2023 Volume 12, Nomor 02, Maret 2023 Volume 12, Nomor 03, Mei 2023	17

	5. Jurnal Keperawatan Indonesia	Volume 23, Nomor 1, Maret 2020 Volume 23, Nomor 2, Juli 2020 Volume 23, Nomor 3, November 2020 Volume 24, Nomor 1, Maret 2021 Volume 24, Nomor 2, Juli 2021 Volume 24, Nomor 3, November 2021 Volume 25, Nomor 1, Maret 2022	7
	6. Jurnal Keperawatan Padjadjaran	Volume 8, Issue 1, April 2020 Volume 8, Issue 2, August 2020 Volume 8, Issue 3, December 2020 Volume 9, Issue 1, April 2021 Volume 9, Issue 2, August 2021 Volume 9, Issue 3, December 2021 Volume 10, Issue 1, April 2022 Volume 10, Issue 2, August 2022 Volume 10, Issue 3, December 2022 Volume 11, Issue 1, April 2023	20
	7. Jurnal Ners	Volume 15, Issue 1, April 2020 Volume 15, Issue 2, October 2020 Volume 16, Issue 1, April 2021 Volume 16, Issue 2, Oktober 2021 Volume 17, Issue 1, April 2022 Volume 17, Issue 2 Oktober 2022	6

	8. KEMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat	Volume 15, Number 3, Maret 2020 Volume 16, Number 1, July 2020 Volume 16, Number 2, November 2020 Volume 16, Number 3, Maret 2021 Volume 17, Number 1, Juli 2021 Volume 17, Number 2, Oktober 2021 Volume 17, Number 3, Januari 2022 Volume 17, Number 4, April 2022 Volume 18, Number 1, Juli 2022	9
	9. Kesmas, <i>National Public Health</i>	Volume 15, Issue 1, February 2020 Volume 15, Issue 2, May 2020 Jurnal sudah tidak dicetak oleh penerbit, sebagai bentuk beranggaan terdapat surat keterangan berlangganan, koleksi dapat diakses di <i>website</i> https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas	2
	10. MEDISAINS, Jurnal Ilmiah Ilmu - Ilmu Kesehatan	Volume 18, Nomor 1, April 2020 Volume 18, Nomor 2, Agustus 2020 Volume 18, Nomor 3, Desember 2020	3
	11. MKMI, Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, <i>The Indonesian Journal of Public Health</i>	Volume 16, Nomor 1, Maret 2020 Volume 16, Nomor 2, Juni 2020 Volume 16, Nomor 3, September 2020 Volume 16, Nomor 4, Desember 2020 Volume 17, Nomor 1, Maret 2021 Volume 17, Nomor 2, Juni 2021 Volume 17, Nomor 3, September 2021 Volume 17, Nomor 4, Desember 2021 Volume 18, Nomor 1, Maret 2022 Volume 18, Nomor 2, Juni 2022 Volume 18, Nomor 3, September 2022 Volume 18, Nomor 4, Desember 2022	12

	12. Jurnal Keperawatan Soedirman	Volume 15 Issue 1 March 2020 Volume 15 Issue 2 July 2020 Volume 15 Issue 3 November 2020 Volume 16 Issue 1 March 2021 Volume 16 Issue 2 July 2021 Volume 16 Issue 3 November 2021 Volume 17 Issue 1 March 2022 Volume 17 Issue 2 July 2022 Volume 17 Issue 3 November 2022	9
	13. <i>Medical Journal of Indonesia</i>	Volume 29, Issue 1, March 2020 Volume 29, Issue 2, June 2020 Volume 29, Issue 3, September 2020 Volume 29, Issue 4, December 2020 Volume 30, Issue 1, March 2021 Volume 30, Issue 2, June 2021 Volume 30, Issue 3, September 2021 Volume 30, Issue 4, December 2021 Volume 31, Issue 1, March 2022 Volume 31, Issue 2, June 2022 Volume 31, Issue 3, September 2022	11
Jurnal Internasional bereputasi ¹⁾	1. AJAN, <i>Australian Journal of Advanced NuRS Husadaing</i>	Volume 37 Issue 1, December 2019 - February 2020 Volume 37 Issue 2, March - May 2020 Volume 37 Issue 3, June - August 2020 Volume 37 Issue 4, September - November 2020 Volume 38 Issue 1, December 2020 - February 2021 Volume 38 Issue 2, March - May 2021 Volume 38 Issue 3, June - August 2021 Volume 38 Issue 4, September - November 2021 Volume 39 Issue 1, December 2021 - February 2022 Volume 39 Issue 2, March - May 2022	10

	2. <i>The EWMA Journal</i>	Volume 21, No.1, November 2020 Volume 22, No.1, April 2021 Volume 22, No.2, July 2021 Volume 22, No.3, October 2021 Volume 23, No.1, April 2022	5
	3. <i>Pacific Rim International Journal of NuRS Husadaing Research</i>	Volume 24 No. 1, January-March 2020 Volume 24 No. 2, April-June 2020 Volume 24 No. 3, July-September 2020 Volume 24 No. 4, October-December 2020 Volume 25 No. 1, January-March 2021 Volume 25 No. 2, April-June 2021 Volume 25 No. 3, July-September 2021 Volume 25 No. 4, October-December 2021 Volume 26 No. 1, January-March 2022 Volume 26 No. 2, April-June 2022 Volume 26 No. 3, July-September 2022	11
	4. <i>Medical Journal of Indonesia</i>	Volume 29, Issue 1, March 2020 Volume 29, Issue 2, June 2020 Volume 29, Issue 3, September 2020 Volume 29, Issue 4, December 2020 Volume 30, Issue 1, March 2021 Volume 30, Issue 2, June 2021 Volume 30, Issue 3, September 2021 Volume 30, Issue 4, December 2021 Volume 31, Issue 1, March 2022 Volume 31, Issue 2, June 2022 Volume 31, Issue 3, September 2022	11

	5. Jurnal Keperawatan Indonesia	Volume 23, Nomor 1, Maret 2020] Volume 23, Nomor 2, Juli 2020 Volume 23, Nomor 3, November 2020 Volume 24, Nomor 1, Maret 2021 Volume 24, Nomor 2, Juli 2021 Volume 24, Nomor 3, November 2021 Volume 25, Nomor 1, Maret 2022	7
	6. Jurnal Ners	Volume 15, Issue 2, October 2020 Volume 15, Issue 1, April 2020 Volume 16, Issue 1, April 2021 Volume 16, Issue 2, Oktober 2021 Volume 17, Issue 1, April 2022 Volume 17, Issue 2 Oktober 2022	6
	7. Jurnal Keperawatan Soedirman	Volume 15 Issue 1 March 2020 Volume 15 Issue 2 July 2020 Volume 15 Issue 3 November 2020 Volume 16 Issue 1 March 2021 Volume 16 Issue 2 July 2021 Volume 16 Issue 3 November 2021 Volume 17 Issue 1 March 2022 Volume 17 Issue 2 July 2022 Volume 17 Issue 3 November 2022	9
	8. Kesmas, <i>National Public Health</i>	Volume 15, Issue 1, February 2020 Volume 15, Issue 2, May 2020 Jurnal sudah tidak dicetak oleh penerbit, sebagai bentuk beranggaan terdapat surat keterangan berlangganan koleksi dapat diakses di <i>website</i> https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas	2

	9. KEMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat	Volume 15, Number 3, Maret 2020 Volume 16, Number 1, July 2020 Volume 16, Number 2, November 2020 Volume 16, Number 3, Maret 2021 Volume 17, Number 1, Juli 2021 Volume 17, Number 2, Oktober 2021 Volume 17, Number 3, Januari 2022 Volume 17, Number 4, April 2022 Volume 18, Number 1, Juli 2022	9
	10. Jurnal Keperawatan Padjadjaran	Volume 8, Issue 1, April 2020] Volume 8, Issue 2, August 2020] Volume 8, Issue 3, December 2020] Volume 9, Issue 1, April 2021] Volume 9, Issue 2, August 2021] Volume 9, Issue 3, December 2021] Volume 10, Issue 1, April 2022] Volume 10, Issue 2, August 2022] Volume 10, Issue 3, December 2022] Volume 11, Issue 1, April 2023]	20
	11. Gale Cengage	https://link.gale.com/apps/PPNU?u=fjkthlt	
Jurnal nasional terindeks ¹⁾	1. Jurnal Ners	Volume 15, Issue 2, October 2020] Volume 15, Nomor 1, April 2020] Volume 16, Issue 1, April 2021] Volume 16, Issue 2, Oktober 2021] Volume 17, Issue 1, April 2022] Volume 17, Issue 2 Oktober 2022]	6

	2. <i>Medical Journal of Indonesia</i>	Volume 29, Issue 1, March 2020] Volume 29, Issue 2, June 2020] Volume 29, Issue 3, September 2020] Volume 29, Issue 4, December 2020] Volume 30, Issue 1, March 2021] Volume 30, Issue 2, June 2021] Volume 30, Issue 3, September 2021] Volume 30, Issue 4, December 2021] Volume 31, Issue 1, March 2022] Volume 31, Issue 2, June 2022] Volume 31, Issue 3, September 2022]	11
	3. Jurnal Keperawatan Soedirman	Volume 15 Issue 1 March 2020 Volume 15 Issue 2 July 2020 Volume 15 Issue 3 November 2020 Volume 16 Issue 1 March 2021 Volume 16 Issue 2 July 2021 Volume 16 Issue 3 November 2021 Volume 17 Issue 1 March 2022 Volume 17 Issue 2 July 2022 Volume 17 Issue 3 November 2022	9
	4. Jurnal Keperawatan Indonesia	Volume 23, Nomor 1, Maret 2020 Volume 23, Nomor 2, Juli 2020 Volume 23, Nomor 3, November 2020 Volume 24, Nomor 1, Maret 2021 Volume 24, Nomor 2, Juli 2021 Volume 24, Nomor 3, November 2021 Volume 25, Nomor 1, Maret 2022	7

	5. KEMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat	Volume 15, Number 3, Maret 2020 Volume 16, Number 1, July 2020 Volume 16, Number 2, November 2020 Volume 16, Number 3, Maret 2021 Volume 17, Number 1, Juli 2021 Volume 17, Number 2, Oktober 2021 Volume 17, Number 3, Januari 2022 Volume 17, Number 4, April 2022 Volume 18, Number 1, Juli 2022	4
	6. Kesmas, National Public Health	Volume 15, Issue 1, February 2020 Volume 15, Issue 2, May 2020	2
	7. Jurnal Keperawatan Padjadjaran	Volume 8, Issue 1, April 2020 Volume 8, Issue 2, August 2020 Volume 8, Issue 3, December 2020 Volume 9, Issue 1, April 2021 Volume 9, Issue 2, August 2021 Volume 9, Issue 3, December 2021 Volume 10, Issue 1, April 2022 Volume 10, Issue 2, August 2022 Volume 10, Issue 3, December 2022 Volume 11, Issue 1, April 2023	20
	8. Gale Cengage	https://link.gale.com/apps/PPNU?u=fjkthlt +	

C6 Pendidikan

Narasikan secara analisis runtut mengenai kriteria pendidikan dengan dukungan data, informasi, dan kinerja tentang keberadaan pedoman penyusunan, pelaksanaan, pencapaian, permasalahan dan kelemahan serta tindak lanjut dengan sistematika sebagai berikut :

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan **latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.**

a. Latar Belakang

STIKes RS Husada menetapkan kebijakan, standar, serta peraturan sebagai komitmen dalam pelaksanaan pendidikan yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran dan suasana akademik. Latar belakang pentingnya penetapan standar ini dilakukan untuk menunjang tercapainya keunggulan dan visi misi STIKes RS Husada. Selain itu latar belakang disusunnya standar agar dalam penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) yang diatur dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar yang disusun untuk mencapai rencana strategis institusi dan profil lulusan. Penyesuaian kurikulum di STIKes RS Husada menyesuaikan dengan visi-misi institusi dan mewarnai kekhususan sesuai keunggulan masing-masing program studi.

b. Tujuan Penetapan Standar Pendidikan

Penetapan standar perguruan tinggi pada bidang Pendidikan dilakukan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) dengan tujuan:

- 1) Sebagai kriteria minimal pendidikan yang ingin dicapai dengan relevan, jelas dapat diukur oleh unit pengelola program studi pada setiap program studi.
- 2) Sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu sesuai dengan perkembangan tridharma perguruan tinggi.
- 3) Mengembangkan pedoman penyelenggaraan Pendidikan dan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.
- 4) Agar dimilikinya aturan-aturan atau rambu-rambu yang harus dijalankan dalam mengkawal proses penyelenggaraan pembelajaran di UPPS terutama pada aspek pembelajaran dan kurikulum.
- 5) Mengatur proses interaksi mahasiswa dengan dosen dalam menggunakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 6) Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran untuk memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat
- 7) Mendukung suasana akademik yang harus dipenuhi oleh civitas akademika terkait penciptaan suasana akademik yang kondusif di lingkungan STIKes RS Husada.

c. Rasional Penetapan Standar Pendidikan

Rasional strategi pencapaian standar pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran dilakukan dalam menunjang keunggulan STIKes RS Husada sesuai Renstra STIKes RS Husada. Rasionalisasi penetapan standar pendidikan adalah

untuk merealisasikan pelaksanaan atau penyelenggaraan UPPS dengan menetapkan standar sesuai dengan kriteria minimal SN DIKTI, tetapi untuk tetap menjamin kualitas dari proses pendidikan UPPS juga menetapkan standar tambahan sebagai langkah pencapaian Visi misi institusi dan profil lulusan setiap program studi.

d. Mekanisme Penetapan Standar Pendidikan

Adapun mekanisme dalam penetapan standar pendidikan disusun sesuai dengan SPO nomor SRS/SPMI/SPO/040/MU/06 dilakukan dengan:

- 1) Pembentukan tim perumus. Tim perumus telah dibentuk dan di SK-kan oleh Ketua STIKes RS Husada.
- 2) Tim perumus melakukan:
 - a. Menjadikan visi dan misi sebagai dasar dan tujuan akhir dari penetapan standar pendidikan.
 - b. Mempelajari dan menilai isi semua peraturan perundang-undangan serta norma hukum yang sesuai dengan kegiatan dalam standar kurikulum yang dibuat.
 - c. Melakukan evaluasi diri dengan menerapkan analisa SWOT
 - d. Melakukan sosialisasi draft standar dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan atau eksternal untuk mendapatkan saran terkait standar pendidikan.
 - e. Merumuskan kembali pernyataan standar dengan memperhatikan hasil analisa SWOT.
 - f. Melakukan revisi dan verifikasi pernyataan standar untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisan dalam standar tersebut
- 3) Mengajukan kepada senat untuk di setujui dan ditetapkan oleh perkumpulan.
- 4) Memberlakukan standar pendidikan.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan pendidikan yang mencakup tujuan dan sasaran pendidikan, strategi dan metode untuk mencapainya dan instrumen atau cara untuk mengukur efektivitasnya.

Peraturan perundangan, dasar hukum dan dokumen kebijakan bidang Pendidikan yang melandasi penyusunan kurikulum STIKES RS Husada adalah:

- a. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
- b. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- c. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- d. Keputusan Dirjen Dikti RI no. 43/dikti/kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok mata ajar Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi
- e. STATUTA STIKes RS Husada yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Perkumpulan Husada Nomor 095/PH/SK-Stk/X/2019
- f. Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes RS Husada SK No 181/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/X/2019
- g. Rencana Strategi (Renstra) SK Nomor 180/Int/SK/Ka.STIKes-RSHSD/X/2019

- h. Pedoman Pendidikan STIKes RS Husada SK No 148/S.K/Ka.STIKes-RSHSD/VIII/2021
- i. Dokumen kebijakan akademik nomor SRSH/SPMI/KM/01/-/01
- j. Buku Kebijakan SPMI yang terdiri dari Standar Pendidikan Tinggi

Strategi dan metode untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan terdapat dalam Pedoman Pendidikan STIKes RS Husada SK No 148/S.K/Ka.STIKes-RSHSD/VIII/2021. Dalam pedoman tersebut mengatur bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif serta kualitas pembelajaran yang berfokus pada kompetensi yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa.

Instrumen atau cara mengukur efektivitas dalam tujuan dan sasaran pendidikan tertuang dalam Pedoman Pendidikan STIKes RS Husada SK No 148/S.K/Ka.STIKes-RSHSD/VIII/2021 yang mengatur tentang format penilaian setiap komponen dalam pembelajaran baik teori, praktik laboratorium maupun klinik. Melalui format penilaian tersebut dapat diukur pencapaian kompetensi mahasiswa dengan didukung pembelajaran yang efektif.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait pendidikan di perguruan tinggi yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

Adapun 8 standar Pendidikan (Utama) Standar pendidikan terdiri dari:

- 1) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/01/AK-BAAK/01 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- 2) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/02/AK-BAAK/01 tentang Isi Pembelajaran
- 3) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/03/AK-BAAK/01 tentang Proses Pembelajaran
- 4) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/04/AK-BAAK/01 tentang Penilaian Pembelajaran
- 5) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/05/AK-BAAK/01 tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 6) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/06/AK-BAAK/01 tentang Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 7) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/07/AK-BAAK/01 tentang Pengelolaan Pembelajaran
- 8) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/07/AK-BAAK/01 tentang Pembiayaan Pembelajaran

UPPS telah menetapkan standar Pendidikan sesuai dengan kriteria minimal SNDIKTI, tetapi untuk tetap menjamin kualitas dari proses pendidikan UPPS juga menetapkan standar tambahan sebagai langkah pencapaian Visi misi institusi dan profil lulusan yaitu:

- 1) Standar Nomor SRSH/SPMI/SM/027/AK-BAAK/01 tentang TO Uji Kompetensi Institusi
- 2) Standar Nomor SRSH/SPMI/SM/028/AK-BAAK/01 tentang Suasana Akademik
- 3) Standar Nomor SRSH/SPMI/SM/029/AK-BAAK/01 tentang Pembimbing Klinik
- 4) Standar Nomor SRSH/SPMI/SM/030/AK-BAAK/01 tentang Bimbingan Akademik
- 5) Standar Nomor SRSH/SPMI/SM/031/AUK-IT/01 tentang Sistem Informasi

Secara umum, strategi pencapaian pada standar Pendidikan pada STIKes RS Husada dilakukan melalui:

- a. Melakukan sosialisasi kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan
- b. Mewajibkan pihak-pihak terkait bertanggung jawab terhadap pelaksanaan standar dengan cara menyusun dan melaksanakan departemen plan yang disusun oleh setiap program studi setiap semester.
- c. Melakukan pemantauan atau monitoring terhadap keseluruhan pelaksanaan standar Pendidikan
- d. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dengan pihak terkait untuk memenuhi isi standar melalui evaluasi formatif dan sumatif dibawah waket I bidang akademik pada akhir semester.
- e. Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan isi standar berdasarkan hasil evaluasi.
- f. Mengajukan permintaan audit mutu internal kepada penjaminan mutu setiap akhir semester
- g. Melakukan pengendalian dengan tindakan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi dan peningkatan untuk standar yang telah dicapai. Proses pengendalian dilakukan berdasarkan hasil temuan audit sebelumnya. Sehingga hasil temuan audit yang dilakukan pada tahun sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam menetapkan standar pendidikan. Bila pada audit sebelumnya ditemukan Permintaan Revisi maka unit diberikan waktu maksimal 1 tahun untuk melakukan tindakan koreksi sebelum dilakukannya proses audit berikutnya.

Dalam upaya memperoleh ketercapaian standar pendidikan yang sudah ditetapkan maka UPPS bersama dengan STIKes RS Husada menjalankan beberapa metode atau strategi pencapaiannya sesuai standar pendidikan secara khusus yang meliputi:

a. Strategi pencapaian standar kompetensi lulusan

Pencapaian standar kompetensi lulusan dilakukan Program Studi dengan cara:

- 1) Penetapan kurikulum yang terdiri dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), pembentukan mata kuliah dan penyusunan mata kuliah (kerangka kurikulum). Standar kompetensi lulusan harus mengacu pada profil lulusan yang sesuai dengan KKNi dan menunjang pencapaian visi dan misi program studi dengan melibatkan organisasi profesi, asosiasi institusi pendidikan, alumni, stakeholders atau kelompok ahli yang relevan.
- 2) Bagian IT mensosialisasikan standar kompetensi lulusan melalui laman web institusi
- 3) Kurikulum memuat kurikulum inti dan kurikulum institusi dilengkapi capaian pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan profil lulusan dari masing-masing Asosiasi Institusi Pendidikan (AIP) dan sesuai level KKNi.
- 4) Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi.
- 5) Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di-review oleh pakar bidang ilmu program studinya.
- 6) Program studi melakukan sosialisasi mengenai kompetensi lulusan melalui rapat dosen atau rapat akademik.
- 7) Peninjauan kurikulum minimal dilakukan 4 tahun sekali untuk mengembangkan dan memutakhirkan sesuai dengan perkembangan IPTEKS, arah perkembangan keilmuan setiap prodi, issue dan kebutuhan terkini sesuai dengan SPO nomor SRSH/SPMI/SPO/02/AK-BAK/01.
- 8) Monitoring dan evaluasi ketercapaian kompetensi lulusan.

b. Strategi pencapaian standar isi pembelajaran (kurikulum)

Strategi pencapaian standar isi pembelajaran dilakukan dengan menyelenggarakan proses pembelajaran dengan mengikuti struktur kurikulum yang sudah ditetapkan dengan melibatkan sumber daya (dosen) yang kompeten dibidangnya sebagai tim pengajar:

- 1) Penyusunan pedoman pendidikan dan panduan akademik setiap program studi.
- 2) Penyusunan kalender akademik dan jadwal perkuliahan satu bulan sebelum perkuliahan lalu disosialisasikan kepada dosen dan tenaga kependidikan terkait.
- 3) Setiap prodi memiliki mata kuliah keunggulan yang sangat mendukung *learning outcome/* capaian pembelajaran dan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori maupun praktikum, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM). Adapun keunggulan institusi adalah adalah Bermutu, Berdaya Saing Nasional, dan Berorientasi Global dalam Menghasilkan Lulusan yang Kompeten serta Berbudi Pekerti Luhur.
- 4) Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.
- 5) Memastikan isi RPS sesuai dengan kurikulum (CPL dan bahan kajian) dan sesuai dengan Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 6) Evaluasi pada setiap akhir semester dengan menggunakan formulir evaluasi penyempurnaan RPS dengan nomor formulir SRSH/SPMI/FO/03/AK-BAAK/26 Formulir ini berisi pertanyaan tentang kesesuaian pra syarat mata kuliah, kesesuaian cakupan materi (ditambah/dikurangi), inovasi pembelajaran dan sistem penilaian **diisi oleh koordinator mata kuliah** pada setiap akhir semester. Hasil penyempurnaan silabus (RPS) selanjutnya disampaikan dalam rapat dosen. Hasil evaluasi dapat berupa masukan penambahan materi terkait *trend* dan *issue* (update) termasuk kebijakan-kebijakan baru dan hasil penelitian yang diintegrasikan dalam mata ajar.

c. Strategi pencapaian standar proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran),

1) Strategi pada Proses Pembelajaran:

Strategi Proses pembelajaran pada ditentukan dengan:

- a) Pemenuhan terhadap karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran.
- b) Penentuan waktu efektif perkuliahan selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Beban belajar dinyatakan dalam bentuk satuan kredit semester. Semester merupakan satuan waktu kegiatan Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan semester antara.
 - (1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 - (2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

- (3) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- c) Penyusunan dan sosialisasi kalender akademik dan jadwal perkuliahan di masing-masing program studi
- d) Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian.
- e) Proses pembelajaran pada setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan RPS dalam bentuk interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar tertentu.
- f) Memastikan mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi. Dokumen RPS minimal mencakup:
- (1) Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu
 - (2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - (3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - (4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
 - (5) Metode Pembelajaran;
 - (6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;
 - (7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - (8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - (9) Daftar referensi yang digunakan.
 - (10) Target capaian pembelajaran
 - (11) Hasil capaian pembelajaran
 - (12) Ditinjau dan disesuaikan secara berkala
 - (13) Dapat diakses oleh mahasiswa
- g) RPS ditinjau dan dievaluasi secara berkala (setiap semester) sesuai dengan perkembangan IPTEKS sesuai dengan SPO nomor SRSH/SPMI/FO/03/AK-BAAK/26.
- h) Penyusunan materi dan media pembelajaran maksimal 2 minggu sebelum pembelajaran
- i) Merencanakan pelaksanaan pembimbingan tugas akhir sesuai dengan pedoman yaitu:
- (1) Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir sebanyak 4 orang
 - (2) Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir minimal 14 kali
 - (3) Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir $\geq 80\%$ dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimal S-2 yang kompeten di bidangnya.
 - (4) Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir ≤ 6 bulan
- j) Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada program studi dilakukan setiap bulan, pertengahan dan awal semester dengan cara meninjau berita acara perkuliahan (meliputi pengecekan absensi dosen dan mahasiswa, kesesuaian materi dengan RPS, kesesuaian jadwal perkuliahan yang telah

ditetapkan, kesesuaian metode perkuliahan dan kesesuaian penilaian). Hal yang dievaluasi yang mencakup:

- (1) Karakteristik
- (2) Perencanaan
- (3) Pelaksanaan proses pembelajaran
- (4) Beban belajar mahasiswa
- (5) Dilaksanakan secara konsisten
- (6) Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi

k) Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.

2) Strategi Suasana akademik:

Suasana akademik merupakan suatu kondisi yang harus diciptakan agar proses belajar mengajar di STIKes RS Husada berjalan sesuai dengan visi misi dan tujuan. Kebijakan STIKes RS Husada dalam menciptakan suasana akademik baik otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik diatur dalam **Statuta STIKes RS Husada** bagian keempat pasal 47 dan bagian kelima pasal 48-51, **Buku kode etik Dosen dan Tenaga kependidikan** dan **Buku kode etik Mahasiswa STIKes RS Husada, Pedoman Pendidikan, dan Standar Suasana Akademik STIKes RS Husada**.

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan suasana akademik yang kondusif dilakukan beberapa program dan kegiatan **di luar kegiatan pembelajaran** terstruktur dan dilakukan secara berkala:

- a) Kuliah umum pembentukan *character building* diawal perkuliahan dengan memanggil pakar.
- b) Dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa sedikitnya satu penelitian persemester per dosen.
- c) Melaksanakan kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dan sebagainya, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).
- d) Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.
- e) Melaksanakan seminar besar di lingkungan prodi
- f) Dosen dan mahasiswa aktif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan perlombaan, seminar, workshop, dan pelatihan nasional maupun internasional.
- g) Memotivasi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan penulisan karya ilmiah.
- h) Mahasiswa terlibat dalam kepanitiaan (PKKMB, hari besar Agama, seminar nasional/internasional, dies natalis, wisuda, dan perlombaan-perlombaan yang diselenggarakan didalam maupun di luar kampus).
- i) Memberikan kesempatan kepada dosen untuk mempublikasikan keilmuannya melalui hasil-hasil penelitian pada jurnal-jurnal yang terakreditasi nasional maupun internasional dan melakukan diskusi (melalui kegiatan seminar, pelatihan, simposium dan workshop).

3) Integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran:

Untuk mendapatkan ilmu update sebagai trend dan issue keilmuan maka hasil penelitian dosen diintegrasikan kedalam kurikulum atau mata kuliah. Adapun

strategi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran diantaranya adalah dengan:

- a) Penyusunan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
- b) Dosen koordinator Mata Kuliah mencantumkan judul artikel dari hasil penelitian dan PkM yang telah dipublikasikan dosen yang berkaitan dengan materi perkuliahan.
- c) Dosen menjadikan kriteria referensi MK di dalam RPS.
- d) Proposal penelitian dan PkM yang diajukan dosen mencantumkan salah satu tujuan kegiatannya adalah mendukung MK yang ada di prodi.
- e) Dosen yang telah melakukan penelitian dan PkM didorong untuk menuangkan hasil penelitian dan PkM menjadi modul atau buku yang ber-ISBN.
- f) Mahasiswa mencantumkan sitasi dan referensi dari hasil penelitian dosen yang relevan ke dalam setiap tugas perkuliahan.

d. Strategi pencapaian standar penilaian pembelajaran

Strategi pencapaian standar penilaian Pendidikan diatur ddidalam beberapa standar operasional yang telah dilaksanakan di UPPS yaitu didalam 14 SPO diantaranya SPO: SPO pengolahan nilai teori dan praktikum nomor SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/01

- 1) SPO Pengolahan nilai klinik dan magang SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/02
- 2) SPO Penetapan batas kelulusan SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/03
- 3) SPO pelaporan nilai oleh koordinator SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/04
- 4) SPO Pengolahan nilai IPS SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/05
- 5) SPO Pengolahan nilai IPK SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/06
- 6) SPO publikasi nilai kepada mahasiswa SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/07
- 7) SPO Pelaksanaan Penilaian pembelajaran Teori SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/11
- 8) SPO Pelaksanaan Penilaian pembelajaran Praktikum SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/12
- 9) SPO Pelaksanaan Penilaian pembelajaran Klinik SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/13
- 10) SPO SPO Pendokumentasian Hasil Penilaian SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/14

Secara ringkas dijelaskan dengan strategi berikut:

- 1) Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:
 - (a) Edukatif, hal ini penilaian dilakukan untuk memotivasi mahasiswa agar mampu; memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - (b) Otentik, penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
 - (c) Objektif penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai,

- (d) Akuntabel, penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
 - (e) Transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi. penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan
- 2) Penilaian dilakukan melalui UTS, UAS, penugasan dengan waktu pelaksanaan dilakukan sesuai kalender akademik. *Feedback* diberikan dengan cara menyampaikan kelulusan atau tidak lulus dan memberikan kesempatan ujian ulang kepada mahasiswa yang belum lulus. Pelaksanaan penilaian oleh dosen harus memuat unsur:
 - (a) mempunyai kontrak rencana penilaian,
 - (b) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,
 - (c) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,
 - (d) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,
 - (e) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,
 - (f) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,
 - (g) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.
 - 3) Teknik penilaian terdiri dari test tertulis, observasi, test lisan, dan angket.
 - 4) Penilaian yang terdiri dari bobot-bobot penilaian teori dan atau praktik dicantumkan di RPS, dijelaskan kepada mahasiswa dan disepakati pada awal perkuliahan serta disertai dengan rubrik penilaian.
 - 5) Pelaksanaan UTS dan UAS sesuai jadwal/ kalender akademik
 - 6) Pelaksanaan remedial sesuai jadwal/ kalender akademik
 - 7) Pengolahan nilai dilaksanakan sesuai jadwal/ kalender akademik
 - 8) Pelaksanaan rapat evaluasi setiap akhir semester
 - 9) Pengisian EDOM setiap akhir semester
 - 10) Pengisian evaluasi PBM oleh dosen
 - 11) Penilaian kinerja dosen
 - 12) Rapat evaluasi kelulusan mahasiswa tiap semester

e. Strategi pencapaian standar dosen dan tenaga kependidikan

Strategi pencapaian standar dosen dan tenaga kependidikan dilakukan dengan:

- 1) Dosen mengajar sesuai dengan kepakaran
- 2) Penetapan rasio dosen dan mahasiswa (1:30)
- 3) Jumlah dosen pembimbing tugasakhir sesuai dengan beban kerja dosen pada standar dosen (1:4).

Strategi dalam mencapai standar tersebut di lakukan sesuai dengan:

- 1) SPO rekrutasi dan penempatan dosen nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/01
- 2) SPO rekrutasi dan penempatan tenaga kependidikan nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/02
- 3) SPO pengangkatan dosen dan tenaga kependidikan nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/03
- 4) SPO pengembangan dosen dan tenaga kependidikan melalui Pendidikan berkelanjutan nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/04

- 5) SPO pengembangan dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan/seminar/workshop/symposium nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/05
- 6) SPO Pemberhentian masa percobaan tenaga kependidikan nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/06
- 7) SPO Pemberhentian masa kontrak dosen nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/07
- 8) SPO PHK atas permintaan karyawan nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/08
- 9) SPO PHK atas permintaan Institusi nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/09
- 10) SPO Mutasi Dosen dan Tendik nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/10
- 11) SPO Demosi Dosen dan Tendik nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/11
- 12) SPO Promosi dosen dan tendik nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/12
- 13) SPO monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tendik nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/13
- 14) SPO penghargaan dan sanksi nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/14
- 15) SPO Penggolongan dosen dan tenaga Pendidikan SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/18
- 16) SPO Proses pengurusan jabatan fungsional nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/19
- 17) SPO Proses Pengurusan kenaikan kepangkatan nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/20
- 18) SPO Perhitungan BKD nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/21
- 19) SPO Pemetaan dosen dan tendik nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/22
- 20) SPO Pelaksanaan Kode Etik Dosen dan Tendik nomor SRSH/SPMI/SPO/05/AUK-SDM/23

f. Strategi pencapaian standar sarana dan prasarana Pendidikan

Strategi pencapaian standar sarana dan prasarana Pendidikan dilakukan dengan:

- 1) Penyusunan analisis kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pembelajaran sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang meliputi sarana prasarana di ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi dan komunikasi dan ruang belajar mandiri. Jumlah kebutuhan sarana dan prasarana tersebut diperhitungkan berdasarkan rasio jumlah mahasiswa.
- 2) Menyediakan prasarana praktik lapangan yang memenuhi 3 indikator yaitu:
 - a) memiliki status akreditasi minimal utama
 - b) Memiliki pembimbing lapangan yang berlatar belakang pendidikan sesuai kualifikasi.
 - c) Memenuhi rasio pembimbing dengan mahasiswa
- 3) Penyusunan jadwal penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran
- 4) Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran pada masa kondisi khusus, misalnya kondisi pandemic Covid-19
- 5) Evaluasi pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana

Strategi dalam mencapai standar tersebut dilakukan sesuai dengan SPO:

- 1) SPO inventarisasi sarana dan prasarana nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/01
- 2) SPO penggunaan laboratorium Pendidikan nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/02

- 3) SPO pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium Pendidikan nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/03
- 4) SPO Peminjaman sarana dan prasarana laboratorium Pendidikan nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/04
- 5) SPO pengembalian peminjaman sarana dan prasarana laboratorium Pendidikan nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/05
- 6) SPO pengadaan sarana dan prasarana rutin laboratorium Pendidikan nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/06
- 7) SPO pengadaan sarana dan prasarana tidak rutin laboratorium Pendidikan nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/07
- 8) SPO pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana laboratorium Pendidikan nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/08
- 9) SPO penghapusan sarana dan prasarana nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/09
- 10) SPO inventarisasi sarana dan prasarana nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/10
- 11) SPO pemeliharaan ruangan dan peralatan nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/11
- 12) SPO pengadaan sarana dan prasarana rutin nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/12
- 13) SPO pengadaan sarana dan prasarana tidak rutin nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/13
- 14) SPO pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/14
- 15) SPO penggunaan sarana dan prasarana oleh luar institusi nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/15
- 16) SPO Penyerahan & Penerimaan barang dan Saprass nomor SRSH/SPMI/MM/06/AUK-SAPRAS/16

g. Strategi pencapaian standar pengelolaan pendidikan

Strategi pencapaian standar pengelolaan Pendidikan dilakukan dengan:

- 1) Monitoring kelengkapan dokumen BAP, RPS dan materi Pembelajaran
- 2) Penyusunan pedoman pendidikan
- 3) Penyusunan program kerja pendidikan
- 4) Penyusunan laporan pendidikan
- 5) Pelaporan ke Pangkalan Data Dikti

Strategi dalam mencapai standar tersebut dilakukan sesuai dengan SPO:

- 1) SPO Pembuatan dan Penetapan Kalender Akademik nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/01
- 2) SPO Kalender Evaluasi Belajar nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/02
- 3) SPO Pengisian IRS nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/03
- 4) SPO Pelaporan Pangkalan Data Dikti nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/04
- 5) SPO Pembuatan jadwal Kuliah per Semester nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/05
- 6) SPO Penetapan dosen pengajar per Semester nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/06
- 7) SPO Penyusunan Buku Pedoman Akademik nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/07
- 8) SPO Laporan kegiatan akademik nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/08

- 9) SPO Penulisan Gelar nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/09
- 10) SPO Evaluasi dosen oleh mahasiswa nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/10
- 11) SPO Rapat Koordinasi Institusi nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/11
- 12) SPO Pelaksanaan Kode Etik Pembelajaran nomor SRSH/SPMI/SPO/07/AK-BAAK/12

h. Strategi pencapaian standar pembiayaan pendidikan

Strategi pencapaian standar pembiayaan Pendidikan dilakukan dengan:

- 1) Penentuan sistem alokasi anggaran pembiayaan pembelajaran yang berbasis pada capaian pembelajaran setiap tahun
- 2) Penyusunan kebijakan anggaran pembelajaran yang berbasis kompetisi dalam rangka peningkatan mutu
- 3) Penetapan biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa pertahun

Strategi dalam mencapai standar tersebut dilakukan sesuai dengan SPO:

- 1) SPO biaya honorarium dosen luar SRSH/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/03
- 2) SPO biaya honorarium dosen tetap SRSH/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/04
- 3) SPO pembayaran sewa lahan praktek SRSH/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/07
- 4) SPO penerimaan biaya kuliah SRSH/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/10
- 5) SPO penerimaan biaya seleksi masuk mahasiswa SRSH/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/11
- 6) SPO penerimaan biaya asrama SRSH/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/12
- 7) SPO penerimaan biaya cuti akademik SRSH/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/13
- 8) SPO penerimaan biaya wisuda SRSH/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/18
- 9) SPO penerimaan dana beasiswa pemerintah SRSH/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/19
- 10) SPO penerimaan dana beasiswa dari sumber lain SRSH/SPMI/SPO/08/AUK-FINANCE/20

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kurikulum

- 1) Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 5 untuk pendidikan diploma tiga, level 6 untuk pendidikan sarjana dan level 7 untuk pendidikan profesi sesuai Perpres Nomor 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No. No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan sesuai dengan Asosiasi Institusi Pendidikan (AIP) yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi.

STIKes RS Husada telah menetapkan kebijakan kurikulum untuk setiap program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dan berkesinambungan serta berlaku umum di lingkungan STIKes RS Husada sampai program studi. Kebijakan dalam pengembangan dan pemutakhiran kurikulum berdasarkan analisis hasil monitoring dan evaluasi kurikulum terhadap struktur isi kurikulum, capaian pembelajaran dan penyempurnaan rencana pembelajaran semester yang dilaksanakan pada tiap akhir semester. Hal ini dapat ditunjukkan dengan telah ditetapkannya kebijakan yang terkait dalam pengembangan kurikulum program studi, yang tercantum pada Buku Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum. Pada Buku Pedoman Penyusunan dan Peninjauan Kurikulum, secara singkat, dinyatakan bahwa bagi setiap program studi berlaku:

- a) Kurikulum program studi disusun dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan akademik yang terkait, serta visi dan misi perguruan tinggi STIKes RS Husada.
- b) Kurikulum harus mencerminkan kekhasan suatu program studi dan berbasis kompetensi
- c) Setiap program studi wajib mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu dan kepentingan masyarakat.
- d) Peninjauan kembali kurikulum dapat dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dengan memperhatikan masa studi terprogram dan kepentingan masyarakat.

Kurikulum memuat mata kuliah/ modul/ blok yang mendukung capaian pembelajaran (*Learning Outcome*) dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

- 2) Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:
 - a. Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada level KKNi dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan.
Capaian pembelajaran menurut KKNi (Perpres RI No. 8 Tahun 2012) adalah: internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Capaian pembelajaran pada setiap level KKNi diuraikan dalam deskripsi sikap, keterampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus. Rumusan sikap dan ketrampilan umum yang akan

dilaksanakan pada STIKes RS Husada merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI sedangkan capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus disusun dan dikembangkan dengan berdasarkan rumusan capaian pembelajaran dari STIKes RS Husada.

b. Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum.

Mekanisme penetapan kurikulum di lingkungan STIKes RS Husada terdiri dari:

1. Wakil Ketua I STIKes RS Husada bidang akademik mengkoordinasikan penetapan kurikulum setiap program studi yang memuat daftar semua mata kuliah umum pada setiap jenjang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan program studi/bidang keahlian sesuai dengan SPO No SRSH/SPMI/SPO/02/AK-BAAK/02 tentang Standar Penetapan Kurikulum.
2. Ketua STIKes RS Husada harus menyediakan dokumen tertulis penetapan (legalitas) kurikulum setiap program studi melalui SK Penetapan Kurikulum.

c. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

Dalam merancang kurikulum untuk setiap program Studi di STIKes RS Husada maka program studi harus mengikuti beberapa pedoman antara lain:

- a) Buku Panduan Kerangka Kurikulum Berdasarkan KKNi
- b) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi – Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020
- c) Kurikulum Asosiasi Institusi Pendidikan terkait masing-masing program studi.

Berdasarkan Kepmendiknas RI Nomor: 045/U/2002, bahwa kurikulum yang berlaku secara nasional merupakan rambu-rambu untuk menjamin mutu dan kemampuan sesuai dengan program studi yang ditempuh, sehingga harus berbasis kompetensi. Dukungan STIKes RS Husada dalam Pengembangan kurikulum juga berdasarkan Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) bidang pendidikan tinggi merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan capaian pembelajaran dari jalur pendidikan nonformal, Pendidikan informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi.

Dalam upaya perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum program studi di lingkungan STIKes RS Husada juga memberikan dukungan dalam hal penyempurnaan kurikulum dilakukan secara terus menerus selama kurun waktu penggunaan kurikulum tersebut, dan secara periodic dilakukan pada setiap akhir semester, aktivitas ini juga dikenal sebagai monitoring kurikulum. Kegiatan penyempurnaan dilakukan per-semester dengan pertimbangan perbaikan materi perkuliahan, metode pembelajaran, serta bahan pembelajaran harus selalu *up to date* dan sesuai dengan situasi dan

kondisi yang berkembang serta karakteristik mahasiswa yang dihadapi. Setelah kurikulum diterapkan tentunya ada evaluasi dari kurikulum yang telah diterapkan, proses ini dikenal sebagai proses peninjauan Kembali kurikulum. Peninjauan kurikulum dilakukan hanya pada waktu tertentu misalnya 4 tahun sekali, atau setelah dampak implementasi kurikulum tersebut dapat diketahui, atau bila terjadi perubahan perundang-undangan, atau tuntutan dari pengguna lulusan yang mengharuskan STIKes RS Husada dan program studi melakukan peninjauan Kembali terhadap kurikulum yang telah diterapkan. Peninjauan kurikulum program studi akan selalu melibatkan para pemangku kepentingan seperti senat, dosen, alumni, dan pengguna lulusan, serta masukan dari badan penasehat, dan pakar dari luar. Umpan balik yang diberikan pemangku kepentingan umumnya berupa pertimbangan mengenai kualitas, kompetensi dan kuantitas lulusan yang diharapkan. Umpan balik tersebut kemudian dipertimbangkan bagi program studi, dengan merujuk pada visi, misi, tujuan, spesifikasi program studi, profil dan kompetensi lulusan.

b. Pembelajaran

- 1) Ketersediaan bukti yang sah tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.

Sistem pembelajaran di STIKes RS Husada dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi dan teknik untuk dapat mendorong mahasiswa berpikir secara kritis, berkreasi, dan produktif dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh STIKes RS Husada. Mekanisme pelaksanaan sistem pembelajaran dimulai dari memberikan penugasan kepada Dosen untuk mengampu mata kuliah pada semester berjalan. Hal ini sesuai dengan standar prosedur yang berlaku di STIKes RS Husada diantaranya:

- a. Wakil Ketua I STIKes RS Husada memastikan tersedianya kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- b. Wakil Ketua I STIKes RS Husada memastikan dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- c. Wakil Ketua I STIKes RS Husada memastikan dosen berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi.
- d. Wakil Ketua I STIKes bekerja sama dengan Wakil Ketua II RS Husada memastikan penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:
 1. Kegiatan pokok dosen mencakup:
 - a) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
 - b) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
 - c) Pembimbingan dan pelatihan;
 - d) Penelitian;
 - e) Pengabdian kepada masyarakat;
 2. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan
 3. Kegiatan penunjang.

- e. Wakil Ketua I STIKes RS Husada memastikan jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen.
 - f. Wakil Ketua I STIKes RS Husada memastikan jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi memenuhi rasio dengan student body
 - g. Wakil Ketua I STIKes RS Husada memastikan dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.
 - h. Badan Penjaminan Mutu Internal STIKes RS Husada sudah menetapkan target pencapaian dalam pelaksanaan penetapan kualifikasi dan kompetensi Dosen yang dimuat dalam indikator ketercapaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi. Dokumen RPS minimal mencakup:
- (1) Nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu
 - (2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - (3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - (4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
 - (5) Metode Pembelajaran;
 - (6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;
 - (7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - (8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - (9) Daftar referensi yang digunakan.
 - (10) Target capaian pembelajaran
 - (11) Hasil capaian pembelajaran
 - (12) Ditinjau dan disesuaikan secara berkala
 - (13) Dapat diakses oleh mahasiswa

Proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif menyatakan pada capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaktif dua arah antara mahasiswa dan dosen; holistic menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional; integrative menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin: saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran

yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga terciptanya lingkungan akademik; kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya; tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan; efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan menekankan pada internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu optimum; kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama dengan melibatkan interaksi antar individu pembelajaran: berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

- 1) Prinsip penilaian pembelajaran yang dilakukan dosen harus edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Dibuktikan dengan adanya rubrik atau portofolio penilaian. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur antara lain mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Hasil penilaian transparan dan terintegrasi terdapat dalam portal student, mahasiswa dapat mengakses hasil penilaian yang telah dicapai.
 - 2) Penilaian yang dilakukan dosen harus edukatif yakni penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - 3) Penilaian yang dilakukan dosen harus otentik yakni penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - 4) Penilaian yang dilakukan dosen harus objektif yakni penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - 5) Penilaian yang dilakukan dosen harus akuntabel yakni penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - 6) Penilaian yang dilakukan dosen harus transparan yakni penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- 3) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.

Tabel 6.1 Monitoring aktivitas proses belajar mengajar:

	Rencana	Realisasi
<p>A. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum 2. Pedoman akademik 3. Rapat akademik 4. Kalender akademik 5. Jadwal perkuliahan (teori, laboratorium, klinik) 6. RPS 7. Materi (modul, powerpoint, hand out) 8. SDM 9. Portal lecturer (e-learning) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum disusun sesuai dengan pedoman penyusunan kurikulum eksternal dan internal 2. Penyusunan pedoman akademik 3. Rapat akademik dilakukan minimal 3 kali per semester 4. Kalender akademik maksimal dua bulan sebelum perkuliahan 5. Jadwal perkuliahan (teori, laboratorium, klinik) maksimal dua bulan sebelum perkuliahan 6. RPS tersusun maksimal satu bulan sebelum perkuliahan 7. Materi (modul, power point/handout) tersusun maksimal 2 minggu sebelum perkuliahan 8. Perencanaan SDM Dosen sesuai dengan linearitas atau kompetensinya 9. Proses input jadwal perkuliahan di portal lecturer (e-learning) oleh BAAK. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana: Kurikulum disusun sesuai dengan pedoman penyusunan kurikulum perguruan tinggi internal dan eksternal 2. Terlaksana: penyusunan pedoman akademik 3. Terlaksana: rapat akademik dilakukan minimal 3 kali per semester 4. Terlaksana: KA maksimal dua bulan sebelum perkuliahan 5. Terlaksana: Jadwal perkuliahan (teori, laboratorium, klinik) maksimal dua bulan sebelum perkuliahan 6. Terlaksana: RPS tersusun maksimal satu bulan sebelum perkuliahan 7. Terlaksana: Materi tersusun maksimal 2 minggu sebelum perkuliahan 8. Terlaksana: SDM Dosen sesuai dengan linearitas atau kompetensinya 9. Terlaksana: Proses input jadwal perkuliahan di portal lecturer (e-learning) oleh BAAK.
<p>B. Pelaksanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan dalam 16 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksana: pelaksanaan perkuliahan

<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu (16 mngg efektif) 2. Seminggu maks 40 jam 3. Tatap muka, tugas terstruktur, tugas mandiri 4. Metode pengajaran 5. Media 	<ol style="list-style-type: none"> 1. minggu efektif (termasuk UTS dan UAS) 2. Pelaksanaan pembelajaran seminggu maksimal 40 jam 3. Pembelajaran dilakukan melalui metode tatap muka, tugas terstruktur, tugas mandiri 4. Metode pengajaran dilakukan secara blended 5. Media Luring menggunakan: ppt, modul 6. Media pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom, quizzz, google form, email dan lain sebagainya; media pembelajaran luring menggunakan power point, modul praktikum 	<p>dilakukan dalam 16 minggu efektif (termasuk UTS dan UAS)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Terlaksana: Pelaksanaan pembelajaran seminggu maksimal 40 jam 3. Terlaksana: Pembelajaran dilakukan melalui metode tatap muka, tugas terstruktur, tugas mandiri 4. Terlaksana: Metode pengajaran dilakukan secara blended 5. Terlaksana: Pembelajaran Luring menggunakan: ppt, modul 6. Terlaksana: Media pembelajaran daring menggunakan aplikasi; media pembelajaran luring menggunakan power point, modul praktikum
<p>C. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UTS 2. UAS 3. Ujian Praktik Laboratorium 4. Ujian Praktik Klinik/ lapangan 5. OSCE 6. Ukomnas 7. Yudisium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UTS dan UAS sesuai dengan kalender akademik 2. Ujian praktik laboratorium sesuai dengan jadwal praktik laboratorium 3. Ujian praktik klinik sesuai dengan jadwal praktik klinik/ lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UTS dan UAS terlaksana sesuai dengan kalender akademik 2. Ujian praktik laboratorium terlaksana sesuai dengan jadwal praktik laboratorium 3. Ujian praktik klinik terlaksana sesuai

	<p>4. OSCE dilaksanakan setelah selesainya pembelajaran klinik</p> <p>5. Ukomnas dilaksanakan setelah selesainya proses pembelajaran mengikuti kebijakan panitia Ukomnas</p> <p>6. Yudisium dilaksanakan setelah proses pembelajaran prodi tuntas.</p>	<p>dengan jadwal praktik klinik.</p> <p>4. OSCE terlaksana setelah selesainya pembelajaran klinik</p> <p>5. Ukomnas terlaksana setelah selesainya proses pembelajaran mengikuti kebijakan panitia Ukomnas</p> <p>6. Terlaksana sesuai dengan ketentuan</p>
--	--	--

- 4) Analisis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi (Tabel 2.c LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi

(perguruan tinggi vokasi?)

c. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran STIKes RS Husada memiliki standar dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan. Standar penelitian meliputi 8 (delapan) standar mutu **yaitu** :

- 1) Standar Hasil Penelitian
- 2) Standar Isi Penelitian
- 3) Standar Proses Penelitian
- 4) Standar Penilaian Penelitian
- 5) Standar Peneliti
- 6) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
- 7) Standar Pengelolaan Penelitian
- 8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

Begitu pula dengan standar pengabdian kepada masyarakat meliputi 8 (delapan) standar mutu yaitu:

1. Standar Hasil Pengabdian
2. Standar Isi Pengabdian
3. Standar Proses Pengabdian
4. Standar Penilaian Pengabdian
5. Standar Pelaksana Pengabdian
6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
7. Standar Pengelolaan Pengabdian

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Pedoman yang memuat pelaksanaan integrasi Tridarma Perguruan Tinggi dimana di dalamnya memuat kebijakan tentang mewajibkan pengintegrasian kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran tercantum dalam dokumen BPM STIKes RS Husada. Pedoman ini dijadikan acuan unit pelaksana kegiatan penelitian dan PkM yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) STIKes RS Husada untuk mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran, dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

- 2) Ketersediaan bukti yang sahih tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.

Pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran tercantum dalam laporan audit mutu internal yang secara rutin dilakukan setiap semester.

- 3) Ketersediaan bukti yang sahih SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran

Hasil analisis terhadap:

Jumlah mata kuliah yang telah dikembangkan dari hasil penelitian dan/atau PkM DTPS dalam tiga (3) tahun terakhir pembelajaran (Data merujuk DKPS Tabel 21. Data Kegiatan Penelitian Dosen Tetap Program Studi dan Tabel 22. Data Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen Tetap Program Studi).

Jumlah mata kuliah yang terintegrasi dengan hasil penelitian ada 10 mata kuliah, yaitu mata kuliah Medikal Bedah, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Anak, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, Manajemen Keperawatan, Keperawatan Gawat Darurat, Promosi Kesehatan dan Keperawatan Dasar, Konsep Dasar Keperawatan, Pendidikan dan Promosi Kesehatan Keperawatan Dewasa Sistem Kardiovaskuler, Respiratori dan Hematologi, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Agregat Komunitas, Pelayanan Prima, Manajemen Sumber Daya Manusia, Asuransi dan Jaminan Kesehatan.

d. Suasana akademik

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.

Dokumen suasana akademik tertuang pada :

- a) Standar Mutu Suasana Akademik Nomor SRSH/SPMI/SM/028/AK-BAAK/01
- b) SPO Pelaksanaan Kegiatan Ilmiah: Seminar, Lokakarya, Symposium, Kogress, bedah buku SRSH/SPMI/SPO/028/AK-BAAK/01
- c) SPO Publikasi Ilmiah SRSH/SPMI/SPO/028/AK-BAAK/02

Otonomi Keilmuan : Setiap dosen memperoleh kebebasan memberikan materi di dalam perkuliahan sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai selama materi itu relevan dengan perkembangan keilmuan, kemitraan sesama dosen untuk saling berdiskusi baik dalam forum formal maupun informal dengan tujuan untuk membuka wacana berfikir, melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Semua kegiatan ini secara konsisten dilaksanakan untuk dapat meningkatkan kualitas dosen. Kebebasan Akademik: Seluruh sivitas akademika STIKes RS Husada diberi kebebasan dalam hal kebebasan akademik dalam bentuk partisipasi di seminar ilmiah, simposium, konferensi baik yang bertaraf nasional maupun internasional. Beberapa kebijakan STIKes RS Husada dalam kebebasan akademik adalah sebagai berikut, yaitu:

Setiap dosen dan mahasiswa:

- a) Diberikan kebebasan dalam menentukan minat pengembangan tridharma selama berkontribusi pencapaian visi misi program studi.
- b) Diberikan kebebasan dalam memberikan pendapat tentang sesuatu yang berhubungan dengan akademik secara bertanggung jawab.
- c) Diperlakukan sebagai mitra sejajar dalam mendiskusikan hal-hal akademik.
- d) Diberikan kebebasan mengekspresikan pendapatnya seputar hal-hal yang berhubungan dengan akademik.
- e) Memiliki hak bertanya, hak untuk mengkritisi atau hak untuk memberikan masukan kepada program studi atas isu-isu akademik.
- f) Diberikan kebebasan untuk mengikuti aktivitas yang terkait dengan pengembangan akademik baik di kampus maupun di luar kampus seperti mengikuti pertandingan tingkat nasional dan internasional.
- g) Seluruh sivitas akademika STIKes RS Husada dihibau dan diharuskan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan akademik ilmiah (baik dalam bentuk simposium, seminar, diskusi, pelatihan) dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh STIKes RS Husada

Setiap mahasiswa:

- 1) Diberi hak untuk mendapatkan informasi komponen nilai akhir (tugas, kuis, praktikum, UTS, UAS, klinik) mata kuliah yang diprogramkan.
- 2) Memiliki hak untuk menemui dosen pembimbing akademik, dosen pengampu mata kuliah yang diprogramkan dan dosen pembimbing tugas akhir berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dan dosen yang bersangkutan.

Kebebasan Mimbar Akademik: maka STIKes RS Husada memberikan kesempatan kepada dosen untuk mempublikasikan keilmuannya melalui karya tulis, hasil-hasil penelitian pada jurnal-jurnal ilmu keperawatan dan kesehatan baik yang terakreditasi nasional maupun internasional dan melakukan diskusi (melalui kegiatan seminar, pelatihan, simposium dan workshop).

- 2) Ketersediaan bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa:
 - a. Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional

Berbagai kegiatan dilakukan STIKes RS Husada dalam **upaya meningkatkan** suasana akademik yang kondusif baik didalam maupun diluar proses belajar, baik dilaksanakan didalam maupun diluar kelas.

Kegiatan di dalam proses belajar :

1. Kegiatan orientasi kampus, kegiatan ini dilakukan selama 3 hari sesuai dengan Surat Keputusan Ketua STIKes RS Husada tentang Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) sebelum dimulainya minggu efektif perkuliahan. Kegiatan meliputi pengenalan profile kampus dan suasana kampus, sarana prasarana kampus serta kegiatan lain yang biasa dilakukan. Pada kegiatan ini juga mahasiswa yang baru akan mendapatkan pembekalan tentang profesi kesehatan, pembentukan karakter dan juga kegiatan dinamika kelompok.
2. Kegiatan meliputi proses belajar mengajar baik di kelas (tatap muka), seminar/diskusi di ruang theater dan praktik di laboratorium maupun praktik klinik di Puskesmas/Rumah Sakit/Masyarakat. Guna memenuhi pencapaian kompetensi pendukung maka mahasiswa selalu dibekali dengan Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS) yang sangat diperlukan ketika mahasiswa memasuki dunia kerja.
3. Laboratorium komputer dan bahasa dalam kegiatan ini mahasiswa akan didampingi pembimbing sesuai mata ajar.
4. Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengimplementasikan teori-teori yang didapat selama PBM, hasil yang didapat adalah mahasiswa mendapat pengalaman di lapangan, sebagai wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Pembekalan terhadap character building dengan memanggil pakar, kegiatan ini merupakan program bidang kemahasiswaan, selain telah diberikan saat orientasi mahasiswa maka pembentukan karakter masih perlu terus dipantau, sehingga masih diberikan pada semester berikutnya.
6. Mahasiswa melaksanakan seminar besar di lingkungan STIKes RS Husada yang dihadiri dosen pembimbing dan mahasiswa dari kelas dan tingkat berbeda. Tujuannya melatih mahasiswa untuk berani tampil, berbicara di depan umum dan mengembangkan pengetahuannya, serta melatih berpikir kritis dibawah bimbingan dosen pembimbing.
7. Mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata pada wilayah binaan untuk mengimplementasikan keilmuan dan menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat dibuktikan dengan adanya program kegiatan KKN, izin kegiatan KKN dari wilayah serta laporan kegiatan KKN.

- c. Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai

Kegiatan diluar proses belajar :

1. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan olah raga senam dilingkungan STIKes RS Husada setiap Jumat pagi.
2. Mengikuti kegiatan perlombaan seni dan olah raga baik didalam maupun diluar lingkungan STIKes RS Husada.
3. Mengikuti kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinan masing-masing
4. Menghadiri hari besar agama lain yang sedang merayakan di lingkungan STIKes RS Husada

5. Memfasilitasi kegiatan kerohanian seperti kegiatan hari-hari besar agama seperti buka bersama, halal bilhalal, Natal dan paskah bersama dan sembahyang bersama
 6. Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan PKKMB program pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru yang diselenggarakan disetiap awal tahun ajaran baru bagi mahasiswa baru, pada kegiatan ini dikenalkan mata kuliah, sks, dosen, struktur organisasi, lingkungan kampus, dan tata tertib. Tujuannya agar mahasiswa memiliki pengalaman berorganisasi, bekerjasama, dan bertanggungjawab.
 7. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti simposium/seminar, workshop/pelatihan di luar kampus (mahasiswa diwakili 2 – 4 orang) dengan kegiatan ini mahasiswa dapat menambah, pengetahuan, pengalaman, serta membuka wawasan dan cakrawala baru.
 8. Mahasiswa dilibatkan dalam segala kegiatan di STIKes RS Husada melalui senat mahasiswa, tujuan dari melibatkan mahasiswa adalah agar mahasiswa dapat mengelola suatu kegiatan mulai dari membuat suatu proposal kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan pelaporan hasil kegiatan, hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam berorganisasi dan mengelola organisasi tersebut.
 9. Memfasilitasi kegiatan koperasi mahasiswa, untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa STIKes RS Husada, maka STIKes RS Husada memfasilitasi adanya unit kerja mahasiswa (UKM) dalam bentuk koperasi mahasiswa yang dikelola langsung oleh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan (BEM) STIKes RS Husada
 10. Kegiatan pengabdian masyarakat dan bakti sosial, dilakukan di daerah binaan atau lahan praktek mahasiswa bersama-sama dengan dosen pembimbing.
 11. Kegiatan promosi, STIKes RS Husada melakukan kegiatan promosi untuk merekrut mahasiswa baru setiap tahunnya. Dalam kegiatan promosi ini mahasiswa dilibatkan antara lain dalam kegiatan presentasi di sekolah-sekolah, open house di dalam dan diluar kampus, mengikuti pameran edukasi dan berperan sebagai marketing STIKes RS Husada. Mahasiswa sebagai marketing memperoleh reward atau pengakuan dari institusi STIKes RS Husada dalam bentuk point yang tercantum dalam SKPI Perlombaan/ pertandingan lokal/regional/nasional. Mahasiswa STIKes RS Husada diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan non akademik seperti perlombaan/pertandingan baik secara lokal, regional maupun Nasional. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa untuk mencapai prestasi dan aktualisasi diri. Prestasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan sudah sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan pencapaian mahasiswa pada bidang lomba poster nasional dan internasional, lomba karya tulis ilmiah dan lomba tik tok.
- 3) Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik

Langkah strategis yang dilakukan STIKes RS Husada dalam meningkatkan suasana akademik diantaranya adalah:

1. Adanya penetapan penugasan kegiatan dosen yang menunjang suasana akademik diantaranya adalah:
 - a. Pengajaran
 - b. Penelitian

- c. Pengabdian kepada masyarakat
 - d. Publikasi
 - e. Mengikuti seminar/ workshop/ simposium
2. Memberikan kesempatan dosen untuk melanjutkan pendidikan

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 6.2 Indikator Kinerja tambahan pada standar pendidikan STIKes RS Husada Jakarta

No	Standar Pendidikan	Kriteria	2018		2019		2020		2021		2022		Evaluasi (Pendukung/penghambat)	RTL
			Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian		
1	Standar Kompetensi Lulusan	Pemutakhiran kurikulum minimal 4 tahun sekali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kurikulum dilakukan pemutakhiran minimal 4 tahun sekali	Melaksanakan pemutakhiran dan peninjauan kurikulum maksimal 4 tahun sekali
		Terdapat kurikulum tambahan di luar kurikulum inti yang mencakup kekhususan program studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tersusunnya Kurikulum program studi sudah memuat kekhususan program studi
2	Standar Isi Pembelajaran	RPS selain memuat 9 komponen utama juga mencakup peta kompetensi, kisi-kisi soal dan integrasi penelitian dosen terkait	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kebijakan tambahan komponen RPS baru di mulai pada TA 2020-2021	Melengkapi RPS dengan peta kompetensi, kisi-kisi soal dan integrasi penelitian dosen terkait
3	Standar Proses Pembelajaran	Pembelajaran mencakup kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen prodi dalam memonitor dan evaluasi standar proses pembelajaran	Melanjutkan program dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran

No	Standar Pendidikan	Kriteria	2018		2019		2020		2021		2022		Evaluasi (Pendukung/penghambat)	RTL
			Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian		
		Penyusunan pedoman perkuliahan daring	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen prodi dalam penyusunan pedoman kuliah daring	Melanjutkan program dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran
4	Standar Penilaian pembelajaran	Penetapan standar nilai batas lulus menjadi B	80%	70%	80%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Penetapan standar nilai batas lulus menjadi B dimulai pada TA 2020-2021	Melanjutkan program dan meningkatkan kualitas lulusan
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Memiliki pembimbing klinik/preseptor sesuai dengan kualifikasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi dalam meningkatkan mutu lulusan	Melanjutkan program dan meningkatkan kualitas SDM
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Penyediaan media pembelajaran praktikum di laboratorium dengan konsep mini hospital dalam menunjang pencapaian kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi dalam meningkatkan mutu lulusan	Melanjutkan program dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran
		Rasio sarana dan prasarana mahasiswa memadai	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi dalam meningkatkan mutu lulusan	Melanjutkan program dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran
		Penyediaan sarana	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen bidang

No	Standar Pendidikan	Kriteria	2018		2019		2020		2021		2022		Evaluasi (Pendukung/penghambat)	RTL
			Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian		
		prasarana dalam menunjang pembelajaran daring											akademik dan prodi dalam meningkatkan mutu lulusan	meningkatkan kualitas proses pembelajaran
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Pengelolaan pembelajaran: 1. Pedoman pembelajaran daring	0%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi dalam meningkatkan mutu lulusan	Melanjutkan program dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	Adanya kebijakan keringanan biaya pendidikan untuk mahasiswa 1. Sistem pembayaran cicilan 2. Bantuan kuota	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi dalam meningkatkan mutu lulusan	Melanjutkan program dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran
9	Standar TO Uji Kompetensi Institusi	Tercapainya pelaksanaan TO Ukom institusi minimal 4x	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi dalam meningkatkan mutu lulusan	Mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti uji kompetensi
		Tersusunnya soal TO Ukom institusi sesuai keilmuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Belum ada ketetapan Ukom pada lulusan Prodi Adminkes dari Dikti/MTKI
10	Standar Suasana Akademik	Terlaksananya kegiatan ilmiah : seminar, lokakarya,	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen program studi dalam menciptakan	Menyusun jadwal kuliah pakar/ seminar rutin dalam

No	Standar Pendidikan	Kriteria	2018		2019		2020		2021		2022		Evaluasi (Pendukung/ penghambat)	RTL
			Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian		
		symposium, kongres ilmiah, bedah buku											suasana akademik	mendukung penciptaan suasana akademik
11	Standar Pembimbing Klinik	Tercapainya Jumlah dosen pembimbing akademik sesuai dengan rasio yang ditetapkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen institusi dalam pemenuhan kebutuhan SDM dosen sesuai kualifikasi	Melanjutkan program secara berkala dan meningkatkan kualitas program
		Dilaksanakannya pelatihan perceptorship dua tahun satu kali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen institusi dalam memberikan bimbingan lapangan terbaik kepada mahasiswa	Menyelenggarakan pelatihan perceptorship untuk pembimbing lapangan
		Tercapainya kualifikasi pembimbing klinik/ lapangan sesuai klasifikasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen institusi dalam memberikan bimbingan lapangan terbaik kepada mahasiswa	Menyelenggarakan pelatihan perceptorship untuk pembimbing lapangan
12	Standar bimbingan akademik	Tercapainya bimbingan akademik minimal 4 kali dalam 1 semester	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen institusi dalam mendukung dan memonitor kegiatan mahasiswa baik akademik maupun non akademik	Melaksanakan bimbingan akademik minimal 4 kali dalam 1 semester
		Terselenggaranya sistem	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen institusi dalam	Melakukan pencatatan

No	Standar Pendidikan	Kriteria	2018		2019		2020		2021		2022		Evaluasi (Pendukung/penghambat)	RTL
			Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian		
		pencatatan yang lengkap dalam buku laporan bimbingan mahasiswa (buku kuning)											mendukung dan memonitor kegiatan mahasiswa baik akademik maupun non akademik	rutin pada buku bimbingan mahasiswa
13	Standar sistem informasi	Tercapainya pengunggahan sistem informasi akademik ke sistem online (kalender akademik dan jadwal perkuliahan)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen institusi dan prodi dalam menyediakan informasi akademik kepada civitas akademika	Mengunggah sistem informasi akademik ke sistem online (kalender akademik dan jadwal perkuliahan)

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi Pelaksanaan Standar

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus **diukur dengan metode yang tepat**, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi **akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar**, dan deskripsi singkat **tindak lanjut** yang akan dilakukan UPPS.

Untuk mengetahui keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian standar pendidikan yang telah ditetapkan maka program studi melakukan mekanisme kontrol yang dilakukan dengan mengacu kepada peraturan STIKes diantaranya:

- a. Monitoring pencapaian program kerja prodi tahunan (Renop) melalui rapat evaluasi prodi bulanan, semester dan tahunan. Rapat evaluasi dilakukan diawal, pertengahan dan akhir semester dengan yang dipimpin Ketua STIKes, dan diikuti oleh wakil ketua bidang I akademik, ketua program studi dan seluruh dosen serta unit terkait seperti BAAK, BPM dan LPPM. Prodi akan menyampaikan pelaporan program kerja yang dilakukan 3 bulan berjalan dan rencana program termasuk ketercapaian dan masalah yang dihadapinya.
- b. Mekanisme kontrol lainnya dilakukan melalui pertemuan atau rapat evaluasi semester. Rapat evaluasi semester dilakukan setelah dua minggu penyelenggaraan evaluasi hasil belajar atau ujian akhir semester (UAS) dimana nilai telah diolah dan hasil sudah diinput pada sistem penilaian hasil belajar. Melalui rapat evaluasi ini maka akan sekaligus mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran pada satu semester yang telah berjalan.
- c. Mekanisme kontrol juga dilakukan melalui rapat evaluasi akhir semester, dilakukan setiap akhir semester akademik dan Prodi menyerahkan laporan prodi ke Waket I bidang akademik.

Dalam setiap pelaksanaan monitoring yang disebutkan diatas maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah ada kendala atau faktor-faktor yang menghambat terlaksananya proses pembelajaran untuk selanjutnya ditindak lanjuti. Demikian juga dievaluasi apakah ada faktor-faktor pendukung yang bisa dipertahankan dan akan ditingkatkan dalam mendukung proses pembelajaran (untuk selengkapnya ada pada table 6.2).

Tabel 6.3 Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan STIKes RS Husada Jakarta

No	Sasaran strategi	Indikator kinerja strategis	2018		2019		2020		2021		2022		Evaluasi (Pendukung/ penghambat)	RTL
			Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian	Indikator	Ketercapaian		
1	Standar Kompetensi Lulusan	Tercapainya kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan memuat kurikulum inti dan kurikulum institusi sesuai KKNl	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Adanya Kurikulum sudah mencakup capaian sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai KKNl	Melakukan peninjauan kurikulum setiap 4 tahun sekali
		Ditetapkannya kompetensi lulusan mengacu minimal dari asosiasi profesi terkait, institusi pengguna lulusan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Adanya Profil lulusan dan capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus sudah menyesuaikan ketetapan Asosiasi Institusi Pendidikan	Mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh AIP dan organisasi profesi serta institusi pengguna
		Tercapainya Kesesuaian kompetensi lulusan terhadap bidang pekerjaannya minimal 90%	90%	90%	90%	90%	90%	100%	90%	100%	100%	100%	Adanya komitmen akademik dalam meningkatkan mutu lulusan, adanya <i>career centre</i>	Melakukan evaluasi kesesuaian kompetensi lulusan terhadap bidang pekerjaannya
		Dilakukannya pemutakhiran kurikulum minimal 4 tahun sekali	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Kurikulum dilakukan pemutakhiran maksimal 4 tahun sekali	Pemutakhiran kurikulum maksimal dilakukan 4 tahun sekali
	Standar Isi	Terdapatnya kurikulum program studi yang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Adanya Kurikulum program studi	Pemutakhiran kurikulum

Pembelajaran	memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian serta referensi												sudah memuat profil lulusan, capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan penilaian serta referensi	maksimal dilakukan 4 tahun sekali
	Tercapainya prosentase materi perkuliahan dan praktikum yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan minimal 90%	90%	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Prosentase materi perkuliahan dan praktikum sudah sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan minimal 90%	Meninjau ulang materi perkuliahan dan praktikum setiap semester
	Dilaksanakannya pembelajaran harus sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan menjadi tujuan pembelajaran	90%	90%	90%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan menjadi tujuan pembelajaran	Monitoring pelaksanaan pembelajaran secara kontinyu
	Terdapatnya Rencana Pembelajaran Semester untuk setiap mata kuliah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Terdapat Rencana Pembelajaran Semester untuk setiap mata kuliah	Meningkatkan kualitas RPS melalui peninjauan RPS berkala
Standar Proses Pembelajaran	Tercapainya penyusunan kalender akademik sebulan sebelum pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi untuk menyusun tepat waktu	Mempertahankan ketepatan dalam penyusunan akademik
	Dilakukannya penyusunan jadwal perkuliahan sebulan sebelum pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi untuk menyusun tepat waktu	Melaksanakan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan

	Dilakukannya Penyusunan materi dan media pembelajaran 2 minggu sebelum pembelajaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen dosen untuk menyusun tepat waktu	Melanjutkan program penyusunan materi dengan tepat waktu
	Terselenggaranya program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan	100 %	90%	100 %	90%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi dalam penetapan standar pendidikan	Melanjutkan program secara berkala dan meningkatkan kualitas program
	Tercapainya Program studi melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.	100 %	80%	100 %	90%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi dalam menciptakan suasana akademik	Melanjutkan program secara berkala dan meningkatkan kualitas program
	Tersedianya Materi atau Modul Perkuliahan yang sesuai dengan model perkuliahan program studi (<i>Teacher Center Learning, Student Center Learning, atau Problem Based Learning</i>) dan kompetensi capaian pembelajaran.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Kemampuan dosen dalam menyusun materi dan modul perkuliahan sebagai sumber belajar	Melanjutkan program dan mengupdate materi dan metode pembelajaran
	Tersedianya Modul Pembelajaran yang memenuhi kompetensi keahlian yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran.	100 %	90%	100 %	95%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Kemampuan dosen dalam menyediakan modul praktikum perkuliahan	Melakukan update terhadap isi modul pembelajaran
	Tercapainya pelaksanaan Monev kehadiran dosen dan mahasiswa	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen prodi dalam melakukan monev kehadiran	Mempertahakan kegiatan monev secara berkala dan

												dosen dan mahasiswa	
	Tercapainya pelaksanaan Monev kesesuaian materi perkuliahan dengan Kurikulum	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen prodi dalam melakukan monev materi perkuliahan	Melanjutkan monev secara berkala dan meningkatkan kualitas kesesuaian materi dengan kurikulum
	Terlaksananya kegiatan pengembangan suasana akademik melalui kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)	100 %	80%	100 %	90%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen prodi dalam melakukan pengembangan suasana akademik	Meningkatkan kegiatan yang menunjang suasana akademik dengan prinsip pemerataan pada setiap civitas
	Tercapainya pelaksanaan bimbingan akademik dan kemahasiswaan oleh PA minimal 4 kali dalam 1 semester	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen prodi dalam melakukan monev bimbingan akademik dan kemahasiswaan	Melanjutkan program bimbingan akademik sesuai ketetapan
	Tercapainya pelaksanaan Pembuatan KHS setiap semester	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen prodi dan BAAK dalam pembuatan KHS	Mempertahankan pembuatan KHS sesuai dengan ketetapan
	Tercapainya pelaksanaan Pelaporan PDPT setiap semester	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen bidang akademik dan prodi dalam melakukan pelaporan PDPT	Mempertahankan pelaksanaan pelaporan PDPT tepat waktu

		Tercapainya pelaksanaan Peninjauan RPS setiap semester	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen prodi dalam melakukan peninjauan RPS setiap semester	Mempertahankan peninjauan RPS setiap semester
		Tercapainya Pelaksanaan registrasi akademik secara <i>online</i>	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Kesiapan BAAK dan sistem dalam pelaksanaan registrasi akademik online	Mempertahankan pelaksanaan registrasi akademik secara <i>online</i>
Standar Penilaian pembelajaran		Tercapainya Pelaksanaan UTS dan UAS sesuai jadwal/ kalender akademik	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen prodi dalam melakukan monev terhadap standar penilaian pembelajaran	Mempertahankan tercapainya Pelaksanaan UTS dan UAS sesuai jadwal/ kalender akademik
		Tercapainya Pelaksanaan remedial sesuai jadwal/kalender akademik	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen prodi dalam melakukan monev terhadap standar penilaian pembelajaran	Mempertahankan pelaksanaan remedial sesuai jadwal/kalender akademik
		Tercapainya pelaksanaan Pengolahan nilai dilaksanakan seminggu setelah kegiatan remedial mencakup prinsip penilaian edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen prodi dalam melakukan monev terhadap standar penilaian pembelajaran	Mempertahankan pelaksanaan pengolahan nilai sesuai dengan prinsip yang ditetapkan
		Tercapainya Pelaksanaan rapat evaluasi setiap akhir semester	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen prodi dalam melakukan monev terhadap standar penilaian pembelajaran	Mempertahankan pelaksanaan rapat evaluasi setiap akhir semester

		Tercapainya pelaksanaan Pengisian EDOM setiap akhir semester	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen prodi dalam melakukan monev terhadap standar penilaian pembelajaran	Mempertahankan pelaksanaan Pengisian EDOM setiap akhir semester
		Tercapainya pelaksanaan Pengisian evaluasi PBM oleh dosen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen prodi dalam melakukan monev terhadap standar penilaian pembelajaran	Mempertahankan pelaksanaan Pengisian evaluasi PBM oleh dosen dan kualitas program
		Tercapainya pelaksanaan Penilaian kinerja dosen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen prodi dalam melakukan monev terhadap standar penilaian pembelajaran	Mempertahankan pelaksanaan Penilaian kinerja dosen dan meningkatkan kualitas program
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan		Tercapainya Jumlah Dosen Pengampu Mata Kuliah sesuai dengan standar Dosen,	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen institusi dalam pemenuhan kebutuhan SDM dosen sesuai kualifikasi	Mempertahankan terpenuhinya Jumlah Dosen Pengampu Mata Kuliah sesuai dengan standar Dosen
		Tercapainya Jumlah dosen pembimbing akademik sesuai dengan rasio yang ditetapkan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen institusi dalam pemenuhan kebutuhan SDM dosen sesuai kualifikasi	Mempertahankan terpenuhinya Jumlah dosen pembimbing akademik sesuai dengan

														rasio yang ditetapkan	
		Tercapainya Jumlah dosen pembimbing tugas akhir sesuai dengan beban kerja dosen pada standar dosen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen institusi dalam pemenuhan kebutuhan SDM dosen sesuai kualifikasi	Mempertahankan terpenuhinya Jumlah dosen pembimbing tugas akhir sesuai dengan beban kerja dosen pada standar dosen
		Tercapainya Jumlah Tenaga Kependidikan untuk pelaksanaan praktikum dan layanan pembelajaran sesuai dengan standar tenaga kependidikan.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen institusi dalam pemenuhan kebutuhan SDM dosen sesuai kualifikasi	Mempertahankan terpenuhinya Jumlah Tenaga Kependidikan untuk pelaksanaan praktikum dan layanan pembelajaran sesuai dengan standar tenaga kependidikan
	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Tersedianya Prasarana dan Sarana pembelajaran sesuai dengan Standar Prasarana dan Sarana Pendidikan dengan syarat : Memiliki status akreditasi setara dengan institusi pendidikan Memiliki pembimbing lapangan sesuai kualifikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Komitmen institusi dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran	Mempertahakan terpenuhinya Prasarana dan Sarana pembelajaran sesuai dengan Standar dan meningkatkan kualitas

		Tersedianya Jadwal penggunaan dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang diajukan oleh Program Studi.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen institusi dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran	Mempertahakan terpenuhinya Jadwal penggunaan dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang diajukan oleh Program Studi.
Standar Pengelolaan Pembelajaran		Tercapainya Kelengkapan dokumen BAP, RPS dan materi Pembelajaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Monitoring prodi terhadap kelengkapan berjalan baik	Mempertahakan terpenuhinya Kelengkapan dokumen BAP, RPS dan materi Pembelajaran
		Tersusunnya Pedoman akademik	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen program studi dalam penyusunan pedoman	Mempertahakan terpenuhinya penyusunan pedoman akademik sesuai standar
		Tersusunnya Rencana proker/ Renop pada setiap Prodi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen program studi dalam penyusunan proker	Mempertahakan tersusunnya Rencana proker/ Renop pada setiap Prodi tepat waktu

		Tersusunnya Laporan akademik dan laporan setiap prodi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen program studi dalam penyusunan laporan akademik	Mempertahankan penyusunan laporan dengan tepat waktu
Standar Pembiayaan Pembelajaran		Tersedianya sistim alokasi anggaran pembiayaan pembelajaran yang berbasis pada capaian pembelajaran setiap tahun	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen manajemen dalam mendukung proses pembelajaran melalui sistem pembiayaan pembelajaran	Mempertahankan tersusunnya sistim alokasi anggaran pembiayaan pembelajaran yang berbasis pada capaian pembelajaran setiap tahun
		Tersedianya kebijakan anggaran pembelajaran yang berbasis kompetisi dalam rangka peningkatan mutu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen manajemen dalam mendukung proses pembelajaran melalui sistem pembiayaan pembelajaran	Mempertahankan program pembiayaan berbasis kompetisi
		Tersedianya Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yaitu minimum sebesar 19 juta/mahasiswa/tahun.	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen manajemen dalam mendukung proses pembelajaran melalui sistem pembiayaan pembelajaran	Mempertahankan penetapan program penetapan biaya operasional setiap tahun
		Tersedia Biaya operasional untuk mendukung kegiatan pembelajaran minimal 70% dari total	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen manajemen dalam mendukung proses pembelajaran melalui sistem	Mempertahankan adanya program pembiayaan operasional

		pendapatan dana dari mahasiswa												pembiayaan pembelajaran	dalam mendukung pembelajaran
		Tidak adanya keluhan mengenai pendidikan mahasiswa biaya dari	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%	Komitmen manajemen dalam mendukung proses pembelajaran melalui sistem pembiayaan pembelajaran	Mempertahankan dan meningkatkan upaya institusi dalam menhandel keluhan mahasiswa terkait biaya pendidikan.

7. Penjaminan Mutu Proses Pendidikan

Penyelenggaraan proses pendidikan di STIKes RS Husada mengacu pada SN DIKTI yang diatur oleh Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan melakukan evaluasi kurikulum yang diterapkan. Badan Penjaminan Mutu (BPM) STIKes RS Husada harus menjamin semua pelaksanaan pendidikan harus memenuhi standar minimum yang diterapkan oleh SN DIKTI secara sistematis dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pendidikan disusun **sesuai dengan siklus PPEPP** yaitu mulai dari penetapan standar pendidikan, pelaksanaan standar pendidikan, evaluasi standar pendidikan, pengendalian standar pendidikan, dan peningkatan standar pendidikan.

a. Penetapan Standar Pendidikan

Manual penetapan standar mutu pendidikan di STIKes RS Husada sudah diatur dalam dokumen Manual Penetapan Standar Pendidikan tahun 2019, nomor SRS/SPMI/MM/01/AK-BAAK/01 dimana tujuan dari dokumen tersebut adalah untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIKes RS Husada. Terdapat beberapa langkah untuk menetapkan standar SPMI antara lain:

- 1) Penanggung jawab pelaksanaan standar pendidikan adalah Wakil Ketua I bidang akademik, dan Wakil Ketua II bidang keuangan, sarana, dan prasarana. Wakil Ketua I bertanggung jawab atas pelaksanaan standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran. Wakil Ketua II bertanggung jawab atas pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
- 2) Penanggung jawab membuat dan merumuskan draft standar pendidikan masing-masing dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Visi dan Misi STIKes RS Husada
 - b) Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
 - c) Melakukan evaluasi diri dengan analisa SWOT
 - d) Melakukan survey kepada pemangku kepentingan baik internal dan/atau eksternal
- 3) Badan Penjaminan Mutu (BPM) menjamin kebenaran isi draft standar pendidikan dengan melakukan pemeriksaan, pengeditan, dan verifikasi pernyataan standar dan indikatornya.
- 4) BPM memberikan draft yang telah diperiksa kepada penanggung jawab standar.
- 5) Penanggung jawab standar melakukan perbaikan draft standar pendidikan dan mengajukan SPO kepada Ketua STIKes RS Husada.
- 6) Ketua STIKes RS Husada melakukan rapat pimpinan untuk membahas dan melakukan pengesahan draft standar pendidikan dalam bentuk surat keputusan. Standar Pendidikan STIKes RS Husada yang terkait dengan kurikulum dan pembelajaran telah ditetapkan oleh BPM yang meliputi:
 - 2) Standar Nomor: SRS/SPMI/SM/01/AK-BAAK/01 tentang Standar Kompetensi Lulusan
 - 3) Standar Nomor: SRS/SPMI/SM/02/AK-BAAK/01 tentang Isi Pembelajaran
 - 4) Standar Nomor: SRS/SPMI/SM/03/AK-BAAK/01 tentang Proses Pembelajaran
 - 5) Standar Nomor: SRS/SPMI/SM/04/AK-BAAK/01 tentang Penilaian Pembelajaran

- 6) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/05/AK-BAAK/01 tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 7) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/06/AK-BAAK/01 tentang Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 8) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/07/AK-BAAK/01 tentang Pengelolaan Pembelajaran
- 9) Standar Nomor: SRSH/SPMI/SM/07/AK-BAAK/01 tentang Pembiayaan Pembelajaran Standar

b. Pelaksanaan Standar Pendidikan

Manual pelaksanaan standar mutu pendidikan di STIKes RS Husada sudah diatur dalam dokumen Manual Pelaksanaan Standar Pendidikan tahun 2019 Nomor SRSH/SPMI/MM/01/AK-BAAK/02 dimana tujuan dari dokumen tersebut adalah panduan untuk melaksanakan standar pendidikan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang telah disusun sesuai standar yang telah ditetapkan di STIKes RS Husada. Terdapat beberapa langkah atau prosedur pelaksanaan standar pendidikan antara lain:

- 1) Penanggung jawab pelaksanaan standar pendidikan adalah Wakil Ketua I bidang akademik, dan Wakil Ketua II bidang keuangan, sarana, dan prasarana. Wakil Ketua I bertanggung jawab atas pelaksanaan standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran. Wakil Ketua II bertanggung jawab atas pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
- 2) Penanggung jawab membuat dan merumuskan draft SPO kegiatan pendidikan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Pernyataan Standar Pendidikan
 - b) Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
 - c) Keputusan Ketua STIKes RS Husada yang terkait secara langsung maupun tidak langsung terhadap pelaksanaan Standar Pendidikan.
- 2) BPM menjamin kebenaran isi SPO dengan melakukan pemeriksaan, pengeditan, dan verifikasi
- 3) BPM memberikan draft yang telah diperiksa kepada penanggung jawab standar
- 4) Penanggung jawab standar melakukan perbaikan draft SPO dan mengajukan SPO kepada Ketua STIKes RS Husada
- 5) Ketua STIKes RS Husada melakukan rapat pimpinan untuk membahas dan melakukan pengesahan draft standar dalam bentuk surat keputusan
- 6) Penanggung jawab menyiapkan dokumen terkait pelaksanaan standar sesuai dengan SPO yang disusun.
- 7) SPO berlaku untuk seluruh sivitas akademika dan kegiatan pendidikan harus berjalan sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan.

BPM menjamin mutu pelaksanaan standar pendidikan dengan menerbitkan SPO sebagai pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran. SPO yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan dan proses pembelajaran dimuat dalam dokumen SPO bidang akademik yang terdiri dari:

- 1) SPO Penyusunan Kompetensi Lulusan
- 2) SPO Menetapkan Kompetensi lulusan
- 3) SPO Peninjauan Kurikulum
- 4) SPO Penetapan Kurikulum
- 5) SPO Sosialisasi Kurikulum

- 6) SPO Peninjauan Kurikulum
- 7) SPO Penetapan Kurikulum
- 8) SPO Sosialisasi Kurikulum,
- 9) SPO Penyusunan RPS
- 10) SPO Penyusunan RPP
- 11) SPO Peninjauan dan pengembangan RPP/RPS
- 12) SPO Pembuatan modul baru (teori, praktikum atau Klinik)
- 13) SPO Peninjauan, pengembangan, dan revisi modul (teori, praktikum, dan klinik)
- 14) SPO pembelajaran di kelas (ceramah, tutorial, seminar dan diskusi)
- 15) SPO pembelajaran di laboratorium
- 16) SPO pembelajaran di klinik
- 17) SPO pembelajaran mandiri teori dan praktikum
- 18) SPO Resposi kasus
- 19) SPO Pelaksanaan *e-learning*
- 20) SPO Kontrak Program Pembelajaran Klinik
- 21) SPO Pelaksanaan Ujian teori (UTS & UAS)
- 22) SPO Pelaksanaan Ujian Laboratorium
- 23) SPO Pelaksanaan Ujian Klinik
- 24) SPO Permohonan pembuatan soal ujian
- 25) SPO pengolahan soal ujian
- 26) SPO Serah terima soal ujian oleh pengawas
- 27) SPO serah terima naskah soal dan lembar jawaban asli
- 28) SPO Penentuan mahasiswa berprestasi
- 29) SPO Cuti Akademik
- 30) SPO Kehadiran Dosen
- 31) SPO Kehadiran Mahasiswa
- 32) SPO Pengelolaan bahan ajar
- 33) SPO Pergantian Dinas Mahasiswa
- 34) SPO Remedial teori
- 35) SPO Remedial Praktek Laboratorium
- 36) SPO Remedial Praktek Klinik
- 37) SPO Pendaftaran Wisuda
- 38) SPO Seminar Kasus
- 39) SPO Janji kepaniteraan
- 40) SPO penetapan pembimbing Karya Tulis Ilmiah dan skripsi
- 41) SPO penetapan Penguji dan peserta tulis ilmiah dan skripsi
- 42) SPO Bimbingan tugas akhir
- 43) SPO Pelaksanaan Ujian akhir KTI dan skripsi
- 44) SPO Proses Penentuan Peminatan KTI dan Skripsi
- 45) SPO remedial KTI dan Skripsi
- 46) SPO pelaksanaan Yudisium
- 47) SPO pengolahan nilai teori dan praktikum
- 48) SPO Pengolahan nilai klinik dan magang
- 49) SPO Penetapan batas kelulusan
- 50) SPO pelaporan nilai oleh koordinator
- 51) SPO Pengolahan nilai IPS
- 52) SPO Pengolahan nilai IPK
- 53) SPO publikasi nilai kepada mahasiswa
- 54) SPO Penerbitan Ijazah
- 55) SPO Pembuatan Sertifikat Kompetensi
- 56) SPO Pembuatan Sertifikat Profesi

- 57) SPO Pelaksanaan Penilaian pembelajaran Teori
- 58) SPO Pelaksanaan Penilaian pembelajaran Praktikum
- 59) SPO Pelaksanaan Penilaian pembelajaran Klinik
- 60) SPO Pendokumentasian Hasil Penilaian
- 61) SPO Pembuatan dan Penetapan Kalender Akademik
- 62) SPO Kalender Evaluasi Belajar
- 63) SPO Pengisian IRS
- 64) SPO Pelaporan Pangkalan Data Dikti
- 65) SPO Pembuatan jadwal Kuliah per Semester
- 66) SPO Penetapan dosen pengajar per Semester
- 67) SPO Penyusunan Buku Pedoman Akademik
- 68) SPO Laporan kegiatan akademik
- 69) SPO Penulisan Gelar
- 70) SPO evaluasi dosen oleh mahasiswa
- 71) SPO Rapat Koordinasi Institusi
- 72) SPO Pelaksanaan Kode Etik Pembelajaran
- 73) SPO Pelaksanaan TO Uji Kompetensi Institusi
- 74) SPO Pembahasan TO Uji Kompetensi Institusi
- 75) SPO Pembuatan soal TO Uji Kompetensi Institusi
- 76) SPO Pendaftaran TO Ukomnas
- 77) SPO Pendaftaran UKOMNAS
- 78) SPO Review Soal
- 79) SPO Pelaksanaan Kegiatan Ilmiah: Seminar Lokakarya, Symposium, Kogress, bedah buku
- 80) SPO Publikasi Ilmiah
- 81) SPO Penetapan Pembimbing Klinik
- 82) SPO Pengembangan Pembimbing Klinik
- 83) SPO Evaluasi Pembimbing klinik oleh Mhs
- 84) SPO Evaluasi pembimbing klinik oleh unit evaluasi
- 85) SPO Penetapan Pembimbing Klinik
- 86) SPO pelaksanaan bimbingan akademik
- 87) SPO monitoring dan evaluasi bimbingan akademik
- 88) SPO pertemuan wali
- 89) SPO Pengisian Buku Saku Bimbingan Akademik Mahasiswa
- 90) SPO Pengunggahan informasi kesistem online
- 91) SPO Pengelolaan sistem informasi online pelaporan Ristekdikti/Lldikti

c. Evaluasi Standar Pendidikan

Manual evaluasi standar mutu pendidikan di STIKes RS Husada sudah diatur dalam dokumen Manual Evaluasi Standar Pendidikan Tahun 2019, nomor SRSH/SPMI/MM/01/AK-BAAK/03, dimana tujuan dari dokumen tersebut adalah untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan standar pendidikan sehingga pelaksanaan isi standar dapat dikendalikan. Terdapat beberapa langkah dalam evaluasi standar pendidikan antara lain:

- 1) BPM melakukan monitoring secara periodik terhadap ketercapaian isi standar pendidikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan monitoring adalah:
 - a) Pernyataan standar pendidikan
 - b) SPO terkait dengan kegiatan pendidikan yang akan di monitor
 - c) Dokumen dan formulir yang terkait dengan standar pendidikan dan SPO
- 2) Pada saat pelaksanaan monitoring standar pendidikan, BPM melakukan pencatatan dan perekaman terhadap:

- a) Semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan atau sejenisnya dari penyelenggaraan kegiatan yang ditemui dan tidak sesuai dengan standar pendidikan
 - b) Ketidaklengkapan dokumen seperti prosedur, instruksi kerja, formulir dan lainnya dari setiap standar/SPO yang dilaksanakan.
 - 3) BPM memeriksa dan mempelajari penyebab terjadinya penyimpangan atau ketidaktercapaian dari isi standar atau SPO.
 - 4) BPM membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hasil pengukuran yang dilakukan dan memberika laporan kepada Wakil Ketua I bidang akademik disertai dengan saran atau rekomendasi pengendalian. Evaluasi standar mutu pendidikan sudah dilakukan oleh BPM STIKes RS Husada, yang meliputi evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa, evaluasi kehadiran mahasiswa, evaluasi kehadiran dosen, evaluasi materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen, dan evaluasi terhadap hasil penilaian mahasiswa.
- d. Pengendalian Standar Pendidikan
- Manual pengendalian standar mutu pendidikan di STIKes RS Husada sudah diatur dalam dokumen Manual Pengendalian Standar Pendidikan Tahun 2019, nomor SRSH/SPMI/MM/01/AK-BAAK/04, dimana tujuan dari dokumen tersebut adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar pendidikan sehingga indikator yang telah ditetapkan dapat tercapai. Terdapat beberapa langkah dalam pengendalian standar pendidikan antara lain:
- 1) BPM memberikan catatan monitoring/evaluasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya kepada masing-masing penanggung jawab standar pendidikan.
 - 2) Penanggung jawab melakukan perbaikan terhadap ketidaktercapaian standar pendidikan dan memberikan laporan hasil perbaikan terhadap evaluasi yang diberikan oleh BPM.
 - 3) BPM akan memantau secara berkala hasil perbaikan yang telah dilakukan dan memonitor kembali apakah pelaksanaan pendidikan kembali berjalan sesuai dengan isi standar pendidikan.
 - 4) BPM akan membuat laporan tertulis secara periodik tentang segala hal terkait pengendalian standar kepada penanggung jawab Wakil Ketua I bidang akademik. Pengendalian standar dilakukan BPM melalui laporan audit mutu pelaksanaan proses pembelajaran yang diserahkan secara periodik kepada Wakil Ketua I bidang akademik.
- e. Peningkatan Standar Pendidikan
- Manual peningkatan standar mutu pendidikan di STIKes RS Husada sudah diatur dalam dokumen Manual Pengendalian Standar Pendidikan 2019 nomor SRSH/SPMI/MM/01/AK-BAAK/05, dimana tujuan dari dokumen tersebut adalah sebagai panduan untuk meningkatkan standar pendidikan secara berkelanjutan di setiap akhir siklus suatu standar pendidikan. Terdapat beberapa langkah dalam pengendalian standar pendidikan antara lain:
- 1) BPM mempelajari laporan hasil monitoring evaluasi dari pengendalian standar pendidikan.
 - 2) BPM menyelenggarakan rapat pimpinan atau koordinasi bersama Ketua STIKes RS Husada, Wakil Ketua, Kaprodi, dan penanggung jawab masing-masing standar yang tercakup pada standar pendidikan.
 - 3) Anggota rapat melakukan evaluasi isi standar pendidikan yang akan ditingkatkan dan mencapai kesepakatan untuk peningkatan standar.

- 4) Berdasarkan berita acara rapat, penanggung jawab melakukan revisi isi standar pendidikan sehingga menjadi standar baru yang lebih tinggi dari standar sebelumnya.
- 5) Penanggung jawab menempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar pendidikan sebagai standar yang baru. Standar mutu pendidikan yang ditetapkan pada tahun 2019 merujuk pada SN DIKTI sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. BPM mempelajari laporan-laporan evaluasi hasil pelaksanaan standar pendidikan untuk dilakukan peningkatan dari isi standar yang ditetapkan.

8. Kepuasan Pengguna

- a. Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses pendidikan (terutama mahasiswa), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya pada PS.
Hasil analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan (deskripsikan)
Pada setiap akhir semester dilakukan evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM). Mahasiswa wajib mengisi EDOM secara online dan memberi jawaban/penilaian atas beberapa point tentang pelaksanaan PBM dan saran terhadap proses pembelajaran selanjutnya. Hasil EDOM ini akan dianalisa dan disampaikan dalam rapat dosen sebagai evaluasi atas pelaksanaan PBM. Kepuasan pengguna proses pendidikan diukur dengan menggunakan instrument baku EDOM.
- b. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.
Bukti sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa ditunjukkan dengan hasil EDOM setiap akhir semester secara konsisten berkala dan tersistem menggunakan google Form.

Strategi Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) dilakukan setiap akhir semester. EDOM dapat diakses di portal student <http://student.rshusada.educampus.id/> dan dapat diisi langsung oleh mahasiswa terkait setiap mata ajar.

Instrumen Monitoring EDOM

Instrument monitoring EDOM yang digunakan adalah form evaluasi pelaksanaan kuliah oleh mahasiswa. Instrument ini berisi 16 pertanyaan Instrumen kepuasan pengguna tersebut telah diuji validitas (analisis bivariat) dan realibilitasnya (Cronbach's Alpha). Hasil uji validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai r hitung $> 0,361$ (dengan r hitung terendah 0,366 dan r hitung tertinggi 0,851) sehingga semua pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan. Nilai alpha cronbach pada uji reliabilitas penelitian ini untuk kuesioner pengetahuan adalah 0,953 sehingga instrumen ini reliabel untuk digunakan.

Pengolahan Data

Pengolahan data hasil monitoring EDOM dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik. Respon dari setiap pertanyaan dihitung dengan cara menjumlahkan angka-angka dari setiap pertanyaan serupa, sehingga respon yang berada pada posisi yang sama akan menerima secara konsisten nilai angka yang

selalu sama. Hasil hitung akan mendapatkan skor tiap-tiap pernyataan dan skor total, baik untuk setiap responden maupun secara total untuk seluruh responden yang selanjutnya dirata-rata.

Perekaman Data Survei Kepuasan Pengguna

Perekaman kepuasan mahasiswa diawali dengan pengumpulan data. Data hasil survei kepuasan yang telah diisi oleh mahasiswa dikumpulkan dan diperiksa kejelasan dan kelengkapannya, kemudian pernyataan diidentifikasi dan diklasifikasi sesuai dengan variabelnya, selanjutnya ditabulasi data induk dalam tabel dengan format office Ms Excel dan selanjutnya data yang disajikan dalam tabel ataupun grafik dideskripsikan untuk dianalisis. Perekaman dilakukan segera setelah survei dilakukan dan disimpan selama 5 tahun sebagai data dasar dalam membuat kesimpulan pemosisian dan arah kebijakan maupun rencana tindak lanjut dalam pengendalian dan peningkatan kualitas di bidang pendidikan.

Hasil Survey

Survei kepuasan pengguna menghasilkan indeks kepuasan mahasiswa yang dapat menggambarkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan-pembelajaran yang pernah diterimanya.

Tabel 6.4 Hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran pada 10 semester

Aspek kepuasan	2018/2019 Ganjil	2018/2019 Genap	2019/2020 Ganjil	2019/2020 Genap	2020/2021 Ganjil	2020/2021 Genap	2021/2022 Ganjil	2021/2022 Genap	2022/2023 Ganjil	2022/2023 Genap	Rerata
Kemampuan Menjelaskan Materi Kuliah	84,88	86,79	85	89,47	92,31	94,59	91,67	95,45	92,04	94,45	90,67
Penguasaan Materi	79,87	87,34	80	89,47	89,74	89,19	91,22	89,87	92,4	92,6	88,17
Sistematika Menjelaskan Kuliah	74,64	83,39	75	84,21	94,87	91,89	93,64	92,45	92,6	93,34	87,60
Kemampuan membangkitkn minat belajar bagi mahasiswa	72,73	82,16	70	84,21	92,31	91,89	92,34	93,45	91,9	94,3	86,53
Kemampuan memberi jawaban atas pertanyaan yang d ajukan	77,48	83,66	80	84,21	89,74	94,59	90,12	95,12	92,4	96,6	88,39
Kedisiplinan (kehadiran dan ketepatan waktu)	74,81	88,4	75	89,47	92,31	86,49	93,23	88,34	94,5	90,6	87,32
Kesediaan membantu mahasisa di luar jam kuliah	73,7	83,1	75	84,21	87,18	91,89	88,43	92,14	89,9	93,2	85,88
Kepatuhan terhadap silabus	84,92	87,46	85	89,47	89,74	89,19	90,23	90,67	91,3	91,4	88,94
Kejelasan silabus	79,61	77,53	80	78,95	92,31	91,89	91,78	93,56	92,24	94,2	87,21

Kejelasan kompetensi yang akan di peroleh setelah mengikuti kuliah	85,94	86,72	90	89,47	92,31	94,59	93,25	93,66	94,3	95,3	91,55
Tata cara penilaian	87,49	84,73	90	89,47	89,74	91,89	90,13	92,67	91,4	91,5	89,90
Jelaskan rangkaian mata kuliah ini dengan mata kuliah lainnya	83,61	88,46	85	89,47	89,74	89,19	90,17	91,45	89,9	92,3	88,93
Tugas yang diberikan sesuai dengan beban kuliah	77,89	83,51	80	84,21	89,74	91,89	90,13	91,49	91,3	88,9	86,91
Soal ujian sesuai dengan keadaan kuliah	78,33	86,81	80	89,47	92,31	94,59	92,45	94,98	93,5	95,4	89,78
Manfaat kuliah bagi mahasiswa	86,79	92,48	90	94,74	97,44	97,3	96,58	98,12	97,2	98,6	94,93
Sarana/fasilitas pendukung perkuliahan	83,65	83,05	85	84,21	84,62	86,49	87,88	88,75	88,9	89,29	86,18

Kesimpulan Hasil Edom

Berdasarkan hasil monitoring EDOM, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum evaluasi oleh mahasiswa terhadap proses belajar mengajar atau pengajaran yang diberikan oleh dosen adalah baik, namun masih ada beberapa dosen pada mata ajar tertentu yang mendapatkan penilaian kurang. Secara umum dapat disimpulkan perlu ada peningkatan pelayanan pembelajaran dalam hal:

- 1) Kemampuan menjelaskan materi kuliah
- 2) Kesiediaan membantu mahasiswa di luar jam kuliah
- 3) Kemampuan membangkitkan minat belajar mahasiswa
- 4) Kesiediaan dosen membantu mahasiswa di luar jam kuliah
- 5) Sarana /fasilitas pendukung perkuliahan
- 6) Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Rencana Tindak Lanjut

Hasil monitoring evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) ini selanjutnya akan disampaikan secara terbuka kepada dosen pada forum rapat dosen sesuai dengan distribusi mata ajar masing-masing. Rencana tindak lanjut untuk pembelajaran secara umum adalah:

- 1) Melanjutkan kegiatan operasional yang sudah dijalankan dengan baik seperti penyusunan kalender akademik, jadwal perkuliahan dan jadwal UTS UAS yang sudah sesuai jadwal.
- 2) Meningkatkan kinerja yang belum maksimal seperti monitoring jadwal perubahan perkuliahan dosen, meningkatkan bahan kajian sesuai trend dan issue terkini pada rencana pembelajaran semester, mendorong kedisiplinan kehadiran mahasiswa.

Rencana tindak lanjut ini dilakukan dengan harapan akan meningkatkan proses pembelajaran oleh para dosen pengajar pada tahun ajaran yang akan datang.

Tabel 6.5 Tindak lanjut hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan Pendidikan pembelajaran

Aspek pelayanan	Tindak lanjut hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan Pendidikan				
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
Kemampuan Menjelaskan Materi Kuliah	Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan Menjelaskan Materi Kuliah sudah baik dan perlu dipertahankan	Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan Menjelaskan Materi Kuliah sudah baik dan perlu dipertahankan	Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan Menjelaskan Materi Kuliah sudah baik dan perlu dipertahankan	Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan Menjelaskan Materi Kuliah sudah baik dan perlu dipertahankan	Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan Menjelaskan Materi Kuliah sudah baik dan perlu dipertahankan
Kesediaan membantu mahasiswa di luar jam kuliah	Meningkatkan pelayanan dosen untuk menyediakan waktu luang di luar jam perkuliahan baik secara sinkron maupun asinkron, tatap muka maupun tatap maya.	Meningkatkan pelayanan dosen untuk menyediakan waktu luang di luar jam perkuliahan baik secara sinkron maupun asinkron, tatap muka maupun tatap maya.	Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dosen untuk menyediakan waktu luang di luar jam perkuliahan baik secara sinkron maupun asinkron, tatap muka maupun tatap maya.	Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dosen untuk menyediakan waktu luang di luar jam perkuliahan baik secara sinkron maupun asinkron, tatap muka maupun tatap maya.	Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dosen untuk menyediakan waktu luang di luar jam perkuliahan baik secara sinkron maupun asinkron, tatap muka maupun tatap maya.
Manfaat kuliah bagi mahasiswa	Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dosen untuk selalu memberikan fenomena real sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi di masa mendatang agar mahasiswa merasakan manfaat perkuliahan	Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dosen untuk selalu memberikan fenomena real sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi di masa mendatang agar mahasiswa merasakan manfaat perkuliahan	Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dosen untuk selalu memberikan fenomena real sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi di masa mendatang agar mahasiswa merasakan manfaat perkuliahan	Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dosen untuk selalu memberikan fenomena real sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi di masa mendatang agar mahasiswa merasakan manfaat perkuliahan	Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dosen untuk selalu memberikan fenomena real sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi di masa mendatang agar mahasiswa merasakan manfaat perkuliahan
Kejelasan kompetensi yang akan di peroleh setelah mengikuti kuliah	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu menjelaskan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu menjelaskan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu menjelaskan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu menjelaskan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu menjelaskan

	kompetensi yang akan dicapai di awal kontrak perkuliahan	kompetensi yang akan dicapai di awal kontrak perkuliahan	kompetensi yang akan dicapai di awal kontrak perkuliahan	kompetensi yang akan dicapai di awal kontrak perkuliahan	kompetensi yang akan dicapai di awal kontrak perkuliahan
Tata cara penilaian	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk menjelaskan system penilaian dan bobot nilai pada mahasiswa	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk menjelaskan system penilaian dan bobot nilai pada mahasiswa	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk menjelaskan system penilaian dan bobot nilai pada mahasiswa	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk menjelaskan system penilaian dan bobot nilai pada mahasiswa	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk menjelaskan system penilaian dan bobot nilai pada mahasiswa
Soal ujian sesuai dengan keadaan kuliah	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah ditentukan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah ditentukan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah ditentukan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah ditentukan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi soal yang telah ditentukan
Kepatuhan terhadap RPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertahankan monitoring terhadap kelayakan RPS 2. Prodi melakukan monev kesesuaian RPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertahankan monitoring terhadap kelayakan RPS 2. Prodi melakukan monev kesesuaian RPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertahankan monitoring terhadap kelayakan RPS 2. Prodi melakukan monev kesesuaian RPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertahankan monitoring terhadap kelayakan RPS 2. Prodi melakukan monev kesesuaian RPS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertahankan monitoring terhadap kelayakan RPS 2. Prodi melakukan monev kesesuaian RPS
Jelaskan rangkaian mata kuliah ini dengan mata kuliah lainnya	Meningkatkan kemampuan dosen untuk menjelaskan integrasi dan kaitan antar mata kuliah	Meningkatkan kemampuan dosen untuk menjelaskan integrasi dan kaitan antar mata kuliah	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk menjelaskan integrasi dan kaitan antar mata kuliah	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk menjelaskan integrasi dan kaitan antar mata kuliah	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk menjelaskan integrasi dan kaitan antar mata kuliah
Kemampuan memberi jawaban	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan

atas pertanyaan yang diajukan	dosen untuk selalu mempersiapkan materi perkuliahan berikut referensi terbaru	dosen untuk selalu mempersiapkan materi perkuliahan berikut referensi terbaru	untuk selalu mempersiapkan materi perkuliahan berikut referensi terbaru	untuk selalu mempersiapkan materi perkuliahan berikut referensi terbaru	dosen untuk selalu mempersiapkan materi perkuliahan berikut referensi terbaru
Penguasaan Materi	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu mempersiapkan materi perkuliahan berikut referensi terbaru	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu mempersiapkan materi perkuliahan berikut referensi terbaru	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu mempersiapkan materi perkuliahan berikut referensi terbaru	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu mempersiapkan materi perkuliahan berikut referensi terbaru	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu mempersiapkan materi perkuliahan berikut referensi terbaru
Sistematika Menjelaskan Kuliah	Meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu menjelaskan sistematika kuliah di awal kontrak perkuliahan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu menjelaskan sistematika kuliah di awal kontrak perkuliahan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu menjelaskan sistematika kuliah di awal kontrak perkuliahan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu menjelaskan sistematika kuliah di awal kontrak perkuliahan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen untuk selalu menjelaskan sistematika kuliah di awal kontrak perkuliahan
Tugas yang diberikan sesuai dengan beban kuliah	Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan dosen untuk memberikan tugas sesuai beban kuliah dan mencantumkan petunjuk penugasan dengan jelas di RPS	Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan dosen untuk memberikan tugas sesuai beban kuliah dan mencantumkan petunjuk penugasan dengan jelas di RPS	Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan dosen untuk memberikan tugas sesuai beban kuliah dan mencantumkan petunjuk penugasan dengan jelas di RPS	Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan dosen untuk memberikan tugas sesuai beban kuliah dan mencantumkan petunjuk penugasan dengan jelas di RPS	Meningkatkan dan mempertahankan kemampuan dosen untuk memberikan tugas sesuai beban kuliah dan mencantumkan petunjuk penugasan dengan jelas di RPS
Kedisiplinan (kehadiran dan ketepatan waktu)	Meningkatkan kedisiplinan dosen dalam mengajar	Mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan dosen dalam mengajar	Mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan dosen dalam mengajar	Mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan dosen dalam mengajar	Mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan dosen dalam mengajar
Kejelasan RPS	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dosen

	untuk menyusun dan menjelaskan RPS dengan jelas kepada mahasiswa	dosen untuk menyusun dan menjelaskan RPS dengan jelas kepada mahasiswa	untuk menyusun dan menjelaskan RPS dengan jelas kepada mahasiswa	untuk menyusun dan menjelaskan RPS dengan jelas kepada mahasiswa	untuk menyusun dan menjelaskan RPS dengan jelas kepada mahasiswa
Sarana/fasilitas pendukung perkuliahan	Melengkapi sarana dan prasarana dalam menunjang perkuliahan	Melengkapi sarana dan prasarana dalam menunjang perkuliahan	Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang perkuliahan	Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang perkuliahan	Meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang perkuliahan
Kemampuan membangkitkan minat belajar bagi mahasiswa	Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan metode yang interaktif	Mendorong mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan metode yang interaktif	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan metode yang interaktif	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan metode yang interaktif	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan metode yang interaktif

Tinjauan Manajemen

Deskripsi dan bukti yang sah tindakan-tindakan pengendalian berdasarkan sistem penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dan dievaluasi untuk memastikan efektivitas sistem penjaminan mutu.

Tindakan pengendalian pada bagian akademik sudah dilakukan oleh Badan Penjamin Mutu (BPM) STIKes RS Husada. BPM melakukan audit per enam bulan (semester) sesuai siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan).

Siklus penjaminan mutu pada standar pembelajaran dimulai dari tahap **penetapan**, dengan membuat dan menetapkan manual standar Penjaminan Mutu No SRSH/SPMI/MM/03/AK-BAAK/01 tentang Manual Penetapan Standar Proses Pembelajaran Surat keputusan ini digunakan sebagai pedoman unjuk kerja pada standar pembelajaran. Standar yang telah dibuat dan ditetapkan pada kriteria ini adalah standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, Seluruh standar pada kriteria ini dilaksanakan oleh komponen yang terkait (pelaksana standar) yang telah dituliskan pada dokumen standar serta dimonitor oleh penanggung jawab standar (wakil ketua I bidang akademik).

Siklus yang berikutnya adalah **pelaksanaan** yaitu seluruh standar pada kriteria ini dilaksanakan oleh komponen yang terkait (pelaksana standar) yang telah dituliskan pada dokumen standar serta dimonitor oleh penanggung jawab standar (Wakil ketua I bidang akademik).

Dalam rangka mendukung berjalannya pelaksanaan standar dengan baik telah dibuat **manual pelaksanaan standar** dengan nomor SRSH/SPMI/MM/03/AK-BAAK/02 tentang Manual Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran demikian juga dengan SOP dari masing-masing standar. Standar isi pembelajaran memiliki 3 SOP (nomor SRSH/SPMI/SPO/02/AK-BAAK/01 tentang SPO Peninjauan Kurikulum, SRSH/SPMI/SPO/02/AK-BAAK/02 tentang SPO Penetapan Kurikulum dan SRSH/SPMI/SPO/02/AK-BAAK/03 tentang SPO Sosialisasi Kurikulum). Standar proses pembelajaran memiliki 38 SOP (nomor SRSH/SPMI/SPO/03/AK-BAAK/01 sd nomor SRSH/SPMI/SPO/03/AK-BAAK/38), dan standar penilaian pembelajaran memiliki 14 SOP (nomor SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/01 sd nomor SRSH/SPMI/SPO/04/AK-BAAK/14). Dokumen lainnya yang disediakan dalam menjalankan standar pembelajaran, selain SOP adalah formulir dan telah tersedia dengan jumlah kurang lebih **60 formulir**.

Siklus **evaluasi standar pembelajaran** yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah standar telah dilaksanakan dengan baik. Evaluasi standar pembelajaran dilakukan oleh BPM, Waket I bidang akademik berkoordinasi dengan prodi. Hal-hal yang dievaluasi meliputi seluruh standar pembelajaran yang ada dengan menggunakan formulir nomor SRSH/SPMI/FO/03/AK-BAAK/21 tentang Formulir Evaluasi Rencana Pengajaran.

Standar kompetensi lulusan melihat kesesuaian standar dengan realisasi pelaksanaan misalnya kesesuaian kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus sesuai KKNi level 5 untuk program Diploma Tiga, KKNi level 6 untuk Sarjana dan Level 7 untuk Profesi serta penetapan kompetensi lulusan mengacu minimal dari asosiasi profesi terkait, institusi pengguna lulusan.

Standar isi pembelajaran melihat kesesuaian standar dengan realisasi pelaksanaan pembuatan kalender akademik, jadwal perkuliahan, rencana pembelajaran semester (RPS) dan kesesuaian RPS dengan capaian pembelajaran pada kurikulum yang telah ditetapkan.

Standar proses pembelajaran melihat kesesuaian standar dengan realisasi pelaksanaan, misalnya kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana pembelajaran (tersedianya RPS tepat waktu, tersedianya materi, kehadiran dosen dan mahasiswa (didukung BAP), ketuntasan dan kesesuaian materi.

Standar penilaian pembelajaran melihat kesesuaian standar dengan realisasi pelaksanaan, misalnya pelaksanaan UTS, UAS sesuai kalender akademik, kesesuaian cara/alat evaluasi terhadap capaian belajar yang akan diukur (teori, praktika), pengolahan soal (penerimaan dan penggunaan), pengolahan nilai dan adanya hasil belajar.

Standar dosen dan tenaga kependidikan melihat kesesuaian standar dengan realisasi pelaksanaan, dosen yang mengajar sesuai dengan bidang dan kompetensinya.

Selain itu juga melalui kegiatan audit internal yang dilakukan secara rutin sedikitnya per tiga bulan oleh BPM STIKes RS Husada.

Siklus **pengendalian standar pembelajaran** yang dilakukan STIKes RS Husada bertujuan untuk menilai tingkat pencapaian standar pembelajaran yang sudah direncanakan dalam program kerja tahunan dan program kerja semester terhadap realisasi standar pembelajaran. Pengendalian pelaksanaan standar proses pembelajaran dilakukan oleh Ketua STIKes dan Waket 1, dibawah pengendalian ketua BPM. Wakil ketua bidang I akademik bersama dengan ketua prodi melakukan koreksi terkait pencapaian standar yang dilakukan pada masing-masing standar pembelajaran dan melakukan pemantauan rencana tindak lanjut hasil audit internal.

Siklus **perbaikan/peningkatan standar pembelajaran** dilakukan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan untuk mencapai visi misi STIKes RS Husada. Tanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas institusi juga didorong oleh perkembangan kebutuhan masyarakat, perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan dari pemangku kepentingan eksternal yang menginginkan layanan pendidikan yang lebih baik. Langkah perbaikan ditempuh untuk isi standar yang belum mampu dicapai dengan baik sesuai target atau belum sesuai dengan perencanaan. Upaya peningkatan dilakukan terhadap isi standar yang telah memenuhi capaian target. Peningkatan standar pembelajaran dilaksanakan oleh tim penanggung jawab standar (Waket 1 dan Kaprodi) setelah memperhatikan hasil audit dan pengendalian.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait pendidikan serta tindak lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan pendidikan di UPPS dan PS.

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan pendidikan di UPPS dan PS. Dari standar yang ada sudah ada berapa persen, rencana pengembangan perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian standar pendidikan didapatkan posisi permasalahan dan akar permasalahan adalah:

Pemosisian hasil evaluasi ketercapaian Standar Pendidikan Prodi pada IKU adalah pada tahun akademik 2018-2019 adalah 92,51%, pada tahun akademik 2019-2020 sebesar 94,62 % dan pada tahun akademik 2020-2021 sebesar 96,37% artinya terdapat peningkatan capaian IKU. Sementara itu untuk IKT pada tahun akademik 2018-2019

sebesar 90,20%, pada tahun akademik 2019-2020 sebesar 98,10% dan pada tahun akademik 2020-2021 sebesar 98,88% artinya terdapat peningkatan capaian IKT.

Faktor pendukung

- a. Adanya pedoman pendidikan dan standar pendidikan yang mengatur secara jelas bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan
- b. Adanya kurikulum yang menjelaskan profile lulusan, capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.
- c. Dukungan yang maksimal dan UPPS terhadap prodi dalam melaksanakan program pembelajaran
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran secara tatap muka maupun dalam jaringan (Daring) dimasa pandemic Covid 19.

Faktor penghambat

- a. Belum semua hasil penelitian dan PkM tersusun sebagai buku ajar, dan belum semua dosen menyusun buku ber-ISBN dari hasil penelitian dan PkM
- b. Meningkatkan sarana prasarana

Hal yang perlu ditingkatkan:

- a. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- b. Meningkatkan keaktifan dosen melakukan penelitian dan mengintegrasikan penelitian kedalam kurikulum.
- c. Sarana dan prasarana
- d. Memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam pembuatan buku ajar hasil penelitian dan PkM yang disesuaikan roadmap penelitian dan PkM dalam kurikulum.

C.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait penelitian yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

Latar belakang STIKes RS Husada memulai alih bina sejak tahun 2008 dari Kementerian kesehatan ke kementerian pendidikan dan kebudayaan sampai sekarang. Penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan RS Husada melakukan peninjauan ulang Visi dan Misi sebanyak tiga kali yaitu pada tahun 2011, 2016 dan 2019. Tepat pada tahun 2019 STIKes RS Husada berhasil berubah bentuk yang terealisasi yang diberikan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang memiliki pendidikan Diploma Tiga Keperawatan saja dengan adanya penambahan prodi Administrasi Kesehatan. STIKes RS Husada memiliki visi bermutu, berdaya saing nasional, dan berorientasi global dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berbudi pekerti luhur.

Sejalan hal tersebut, STIKes RS Husada juga hal ini merupakan salah satu lembaga penyelenggara kegiatan pendidikan kesehatan yang berkecimpung dalam upaya untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas dan berdaya saing. Selain itu, sebagai sebuah perguruan tinggi, maka penting bagi STIKes RS Husada untuk dapat menjalankan dan meningkatkan kapasitasnya tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran, namun lebih dari itu STIKes RS Husada harus mampu menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tata kehidupan kampus dan perwujudan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dibentuk pada melalui SK No 014/Int/SK/Die.Akper/I/2017 dan mengikuti perubahan STIKes RS Husada yang sebelumnya Akademi Keperawatan RS Husada Jakarta.

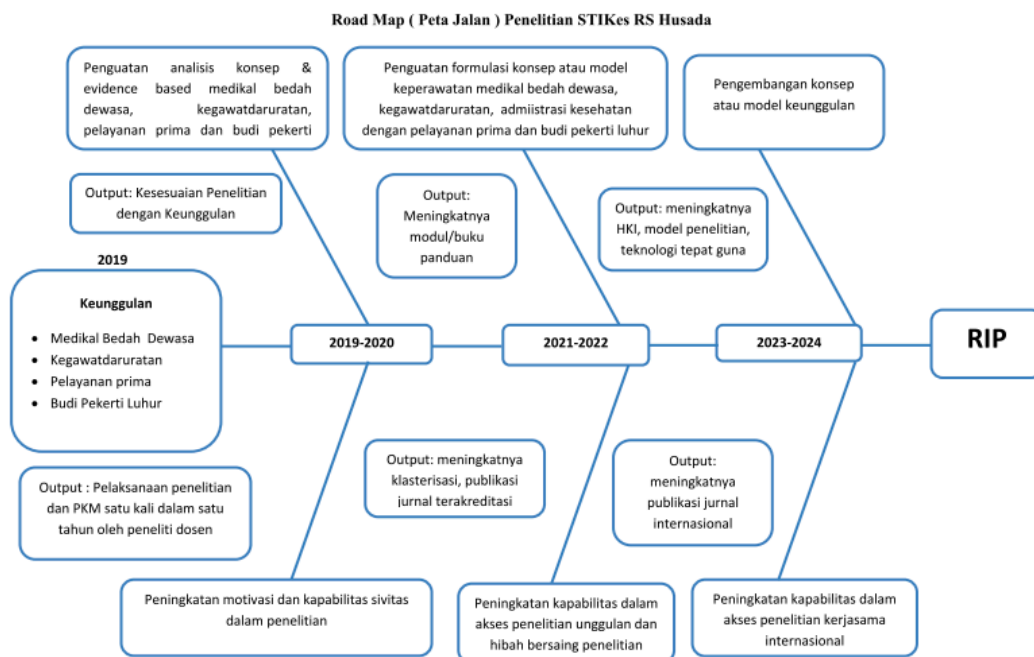
Pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan di STIKes RS Husada bertujuan mendukung pencapaian visi dari STIKes RS Husada, meningkatkan mutu penelitian dan pengembangan keilmuan. Standar yang mengatur mengenai penelitian terdiri dari 8 standar (standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksana, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan) yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

Standar proses penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta ditetapkan berdasarkan standar Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Visi Misi STIKes RS Husada. Standar penelitian dalam SN DIKTI tahun 2020 pada BAB III tentang Standar Penelitian. Proses penelitian di STIKes RS Husada juga mengacu pada Visi STIKes RS Husada yaitu menjadi institusi pendidikan kesehatan bermutu, berdaya saing nasional dan berorientasi global dalam mewujudkan lulusan yang kompeten serta berbudi pekerti luhur pada tahun 2037. Dalam proses pelaksanaan penelitian, visi tersebut dicapai dengan pelaksanaan misi menyelenggarakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkesinambungan dan mendorong sivitas akademika mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan kesehatan sesuai bidangnya.

Standar proses penelitian di STIKes RS Husada merupakan kriteria minimal tentang kegiatan Penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Standar proses penelitian dilaksanakan sesuai roadmap penelitian yang berlandaskan SNIKTI No.

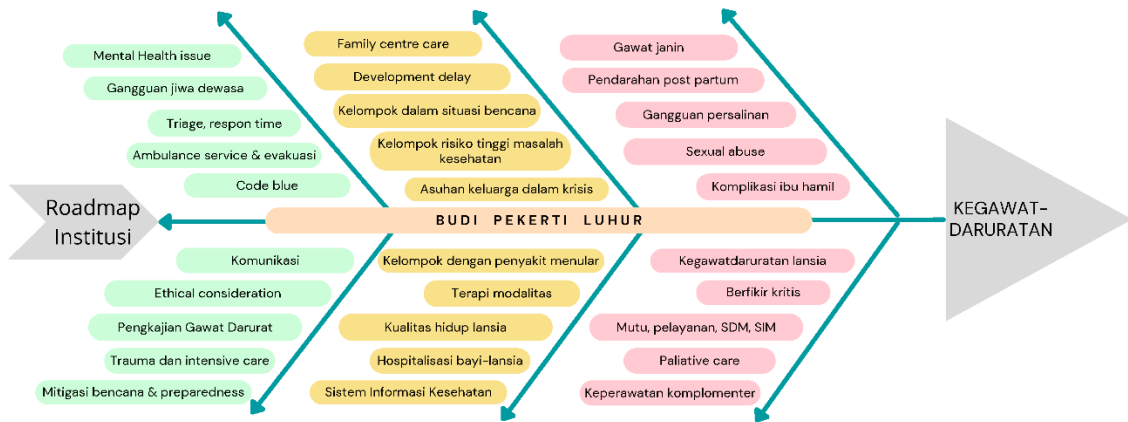
3 tahun 2020, visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat dan Rencana Induk Pengembangan Penelitian.

Strategi pencapaian standar proses penelitian pada proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dimaksudkan agar arah dan fokus penelitian sesuai dengan area keunggulan STIKes RS Husada yaitu keperawatan medikal bedah, kegawatdaruratan, pelayanan prima dan budi pekerti luhur sehingga mampu menjadi penciri utama institusi. Keunggulan tersebut diberikan kekhususan setiap program studi di STIKes RS Husada. Program studi diploma tiga keperawatan memiliki keunggulan yakni kegawatdaruratan, sedangkan program studi S1 Administrasi Kesehatan memiliki keunggulan yakni pelayanan prima, dan program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners memiliki keunggulan yakni keperawatan medical-bedah dewasa. Kesesuaian dengan *road map* dilihat dari hasil MONEV yang tertuang dalam penilaian proposal penelitian berupa ketepatan waktu penuntasan dengan berbagai jurnal nasional, nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi dengan demikian ketercapaian *road map* 100 %.



Gambar 1.1 Road Map Penelitian STIKes RS Husada

Roadmap Penelitian Program Studi Diploma Tiga Keperawatan



Gambar 1.2 Roadmap Penelitian Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes RS Husada

Roadmap Penelitian Program Studi S1 Administrasi Kesehatan



Gambar 1.3 Roadmap Penelitian Program Studi Administrasi Kesehatan STIKes RS Husada

Roadmap Penelitian Program Studi S1 Keperawatan



Gambar 1.2 Roadmap Penelitian Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners STIKes RS Husada

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian yang mencakup perencanaan (termasuk arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, dan pelaporan penelitian serta panduan penelitian.

STIKes RS Husada dalam membuat kebijakan penelitian dalam lingkungan akademik memiliki pedoman yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta panduan penelitian. Adapun acuan kebijakan penelitian yang digunakan merujuk pada:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Statuta STIKes RS Husada No 095/PH/SK-stk/X/2019;
5. Rencana Induk Pengembangan STIKes SK RIP No. 181/Int/SK/STIKes-RSHSD/VIII/2019
6. Rencana Startegis (Renstra) STIKes RS Husada SK No. 187/Int/SK/STIKes-RSHSD/III/2019;
7. Rencana Operasional (Renop) STIKes RS Husada;
8. Renstra LPPM STIKes RS Husada dengan SK No. 228/SK/ STIKes-RSHSD/XII/2019;
9. Renop LPPM STIKes RS Husada dengan SK No. 220/SK/STIKes-RSHSD/XII/2019;
10. Roadmap penelitian dengan SK No. 230/SK/STIKes-RSHSD/XII/2019;
11. Pedoman Standar Penelitian lain (standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksana, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan) dengan 24 SPO;
12. Panduan Penelitian dengan SK No. 232/SK/STIKes-RSHSD/XII/2019;

13. Panduan Etika Penelitian dengan SK No. 116/SK/Ka.STIKes-RSHSD/VI/2023;
14. Reviewer Internal dengan SK No. 146/Int/SK/Ka.STIKes-RSGSD/XI/2021

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait penelitian di perguruan tinggi yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

1. Standar Hasil Penelitian.

Adapun pernyataan standar hasil penelitian STIKes RS Husada adalah

- a. Ketua STIKes RS Husada bersama ketua LPPM menjamin bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa setiap tahun
- b. Ketua LPPM menjamin kegiatan penelitian yang ada telah memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik, setiap hasil karya penelitian
- c. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada membentuk komisi etik penelitian yang indikatornya berupa tinjauan (review) aspek penelitian
- d. LPPM bersama peneliti menjamin bahwa penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat
- e. Peneliti wajib mempublikasikan hasil penelitian minimal pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 sampai dengan 6/ prosiding berisbn/HKI/jurnal internasional
- f. Peneliti wajib menyelesaikan laporan penelitian setiap semesternya dengan membuat laporan penelitian sesuai dengan pedoman pembuatan laporan penelitian STIKes RS Husada yang telah ditetapkan setiap semester
- g. Wakil Ketua I menyelenggarakan koordinasi dengan LPPM dalam rangka menentukan indikator hasil penelitian yang sesuai kegunaan dan relevansinya dengan pendidikan dan ilmu keperawatan
- h. Setiap dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 kali dalam satu semester
- i. Pelaksana penelitian perlu melaporkan hasil penelitian kepada LPPM sesuai dengan masa laporan yang telah direncanakan setiap semester
- j. Dosen wajib melibatkan minimal dua orang dosen dan mahasiswa dapat dilibatkan dalam penelitian dosen

Standar Hasil penelitian dibuktikan dengan adanya formulir penilaian, pedoman penelitian STIKes RS Husada, laporan Hasil penelitian, dan artikel ilmiah serta diseminasi penelitian.

2. Standar isi penelitian

Adapun pernyataan standar isi penelitian STIKes RS Husada adalah

- a. LPPM wajib memastikan bahwa isi penelitian harus berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru

- b. LPPM wajib memastikan isi penelitian harus berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri
- c. LPPM memastikan bahwa Penelitian dasar dan Penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang
- d. Ketua STIKes RS Husada memberikan mandat kepada peneliti untuk melakukan penelitian
- e. LPPM menetapkan isi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan
- f. Peneliti menghasilkan publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional
- g. LPPM STIKes RS Husada harus menyusun standar isi penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika setiap bidangnya masing-masing pada setiap semester
- h. Isi penelitian seharusnya merupakan hasil kolaborasi antara penelitian dosen, fungsional peneliti, mahasiswa
- i. Isi penelitian seharusnya multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).
- j. Isi penelitian seharusnya sesuai dengan standar mutu penelitian nasional atau internasional.

3. Standar Proses Penelitian

Adapun pernyataan standar proses penelitian STIKes RS Husada adalah

- a. LPPM STIKes RS Husada harus menetapkan kegiatan penelitian yang dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan dengan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas
- b. LPPM menetapkan proses perencanaan penelitian STIKes RS Husada
- c. LPPM menetapkan proses pelaksanaan penelitian STIKes RS Husada
- d. LPPM menetapkan proses pelaporan penelitian STIKes RS Husada
- e. LPPM dan Waket 1 melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
- f. Kegiatan penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik
- g. Kegiatan penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja dan etika penelitian sebelum penelitian dilakukan
- h. Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian harus mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditetapkan oleh LPPM
- i. Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian harus mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditetapkan oleh LPPM
- j. Pelaksanaan kegiatan penelitian mahasiswa harus menjadi bagian dari proses pencapaian kompetensi lulusan.
- k. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada menyusun dan mensosialisasikan jadwal pendaftaran dan penyusunan proposal secara terbuka, sesuai waktu yang ditetapkan.
- l. LPPM STIKes RS Husada mengadakan seleksi proposal paling lambat 2 (dua) bulan setelah penetapan anggaran penelitian yang dilakukan secara transparan dan akuntabel

- m. Peneliti dan Ka. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada menandatangani kontrak penelitian sesuai peraturan/pedoman
- n. LPPM mengadakan kegiatan seminar kemajuan maksimal 3 bulan setelah penandatanganan kontrak setiap tahunnya.
- o. Setiap peneliti wajib mempresentasikan hasil penelitian sesuai waktu yang ditentukan secara terbuka.

4. Standar penilaian penelitian

Adapun pernyataan standar penilaian penelitian STIKes RS Husada adalah

- a. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus melakukan penilaian penelitian dengan memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
- b. Perancangan penilaian penelitian harus disusun oleh LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada pada saat pembuatan program penelitian
- c. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus merumuskan instrumen penilaian penelitian yang sah dan handal.
- d. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus merumuskan instrumen penilaian penelitian yang sah dan handal.
- e. Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah ditentukan
- f. Proses dan hasil penelitian harus direview oleh tim ahli yang memiliki kualifikasi dalam bidang penelitian yang sesuai bidang keilmuannya yang telah ditetapkan melalui SK Pimpinan Sekolah Tinggi RS Husada menetapkan tim ahli penilai proses dan hasil penelitian berdasar kriteria kompetensi bidang penelitian dan keahlian bidang
- g. Kriteria minimal penilaian hasil penelitian meliputi: Proses penelitian sesuai dengan tahapan yang ditetapkan, Hasil penelitian dipublikasikan, Bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran dan pengabdian masyarakat, dan Bermanfaat sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat
- h. Penilaian penelitian dalam rangka penyusunan laporan skripsi, yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi bersama LPPM

5. Standar peneliti

Adapun pernyataan standar peneliti STIKes RS Husada adalah

- a. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus meningkatkan kualitas kemampuan metodologi bagi calon peneliti melalui pelatihan, sesuai dengan tema yang diajukan setiap tahunnya,
- b. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada menjamin Peneliti harus menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian
- c. Peneliti harus memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan, sains, seni dan nilai yang dianut oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS husada
- d. Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan etika penelitian kuota jumlah penelitian untuk setiap kategori peneliti sesuai dengan anggaran yang ada
- e. Menentukan besaran anggaran sesuai dengan kategori penelitian dengan mengacu peraturan dan anggaran yang ada.
- f. Memfasilitasi peneliti mandiri secara transparan dan akuntabel setiap tahunnya.

- g. Peneliti Sekolah Tinggi RS Husada merupakan Dosen dengan status karyawan tetap
- h. Peneliti dapat melakukan kolaborasi dengan penulis yang berasal dari institusi yang berbeda, dengan satu bidang keilmuan, atau kepakaran

6. Standar sarana dan prasarana

Adapun pernyataan standar sarana dan prasarana penelitian STIKes RS Husada adalah

- a. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus menetapkan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian
- b. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus menyediakan sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- c. Wakil ketua bersama dengan bidang sarana dan prasarana memastikan bahwa Sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan peneliti, masyarakat, lingkungan
- d. Wakil Ketua II bersama dengan bidang Sarpras Sarana dan prasarana penelitian harus dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian dan pengembangan.
- e. Wakil Ketua II Sarana dan prasarana penelitian seharusnya dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pendapatan alternatif STIKes RS Husada

7. Standar Pengelolaan Penelitian

- a. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada menjamin adanya pengelolaan Penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Penelitian
- b. LPPM menyusun dan mengembangkan rencana program Penelitian sesuai dengan rencana strategis Penelitian Perguruan Tinggi
- c. LPPM STIKes RS Husada menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal Penelitian;
- d. LPPM STIKes RS Husada memfasilitasi pelaksanaan Penelitian setiap semester
- e. LPPM melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Penelitian
- f. LPPM memfasilitasi dosen melakukan diseminasi hasil Penelitian
- g. LPPM memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan Penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan Kekayaan Intelektual (KI); dan LPPM memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi.
- h. LPPM STIKes RS Husada memiliki rencana strategis Penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi;
- i. LPPM STIKes RS Husada menyusun kriteria dan prosedur penilaian Penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar
- j. LPPM menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi Penelitian dalam menjalankan program Penelitian secara berkelanjutan
- k. LPPM melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi Penelitian dalam melaksanakan program Penelitian
- l. LPPM memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses Penelitian
- m. LPPM mendayagunakan sarana dan prasarana Penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama Penelitian

- n. LPPM melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Penelitian; dan
- o. LPPM menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi Penelitian dalam menyelenggarakan program Penelitian paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi

8. Standar pendanaan penelitian

- a. STIKes RS Husada menjamin tersedianya Standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian
- b. STIKes RS Husada wajib menyediakan dana Penelitian internal
- c. STIKes RS Husada menjamin anggaran penelitian internal Perguruan Tinggi, pendanaan Penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat
- d. STIKes RS Husada menjamin tersedianya Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian diatur oleh secara internal
- e. STIKes RS Husada wajib menyediakan dana pengelolaan Penelitian.
- f. LPPM wajib melakukan manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Penelitian, dan diseminasi hasil penelitian
- g. LPPM peningkatan kapasitas peneliti
- h. STIKes RS Husada memberikan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual

Mencapai ke-8 standar STIKes RS Husada memiliki sumber daya dalam mencapai standar yang telah ditetapkan. Sumber Daya Manusia dalam hal ini adalah dosen tetap yang memiliki kewajiban penelitian. Sumber Daya Keuangan dalam penelitian STIKes RS Husada memiliki anggaran penelitian. Sumber Daya Sarana Prasarana yang dimiliki adalah komputer dan akses internet, perpustakaan, laboratorium keperawatan, administrasi Kesehatan, fisioterapi, Bahasa, dan komputer. Sumber Daya Metode mensosialisasi publikasi jurnal nasional dan internasional di lingkungan STIKes RS Husada. Mekanisme Kontrol melalui monitoring dan evaluasi setiap semester dengan adanya formulir hasil penelitian setiap laporan penelitian, pemberian penghargaan kepada dosen berprestasi untuk mendorong publikasi hasil dari penelitian. Selanjutnya Mekanisme Kontrol melalui formulir yang mengacu kesesuaian roadmap sebelum pelaksanaan presentasi proposal, pelaksanaan standar proses melakukan koordinasi dengan BAAK untuk surat tugas penelitian, adanya memastikan reviewer internal menilai di formulir penilaian awal, review, dan akhir penelitian; memastikan setiap awal tahun ajaran baru terdapat ST penugasan kepada dosen dan penandatanganan perjanjian kontrak penelitian; awal tahun ajaran baru terdapat ST penugasan kepada dosen dan penandatanganan perjanjian kontrak penelitian; melaksanakan monitoring evaluasi kegiatan pengelolaan penelitian; memastikan pembiayaan penelitian sesuai kontrak perjanjian dengan dibuktikan bukti publikasi penelitian.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis.
- b) Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.

- c) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup tata cara penilaian dan *review*, legalitas pengangkatan *reviewer*, bukti tertulis hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.
- d) Dokumentasi pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.
- e) Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.

Relavansi penelitian di STIKes RS Husada mencakup unsur-unsur:

STIKes RS Husada memiliki adanya dokumen rencana strategis penelitian yang yang dituangkan dalam Surat Keputusan Ketua STIKes RS Husada No. 188/Int/SK/STIKes-RSHSD/VIII/2019 dengan memiliki roadmap yang memayungi tema peneltian STIKes RS Husada sesuai dengan visi keunggulan medikal bedah dewasa, kegawatdaruratan, dan pelayanan prima. Pedoman penelitian dan telah dilakukan sosialisasi setiap semester ajaran tahun baru agar setiap dosen dapat memiliki kesesuaian roadmap yang berlaku di STIKes RS Husada.

Pelaksanaan proses penelitian sebelumnya dilakukan presentasi proposal dengan minimal 1 tahun sekali dengana danya penilai yakni *reviewer* dengan SK No. 146/Int/SK/Ka.STIKes-RSGSD/XI/2021 dengan memberikan penilaian di formulir penilaian *review* proposal SRSH/SPMI/FO/010/AK-PPM/01. Setelah peneliti merevisi maka LPPM akan mengeluarkan surat tugas dengan SRSH/SPMI/FO/010/AK-PPM/03. Sumber Daya Sarana Prasarana yang dapat digunakan dalam proses penelitian adalah komputer dan akses internet, perpustakaan, laboratorium keperawatan, galley dan computer yang berkoordinasi dengan Waket II. Pelaporan penelitian dilaporkan dengan peneliti menyerahkan laporan akhir dan publikasi dan dilakukan monitoring dan evaluasi SRSH/SPMI/FO/012/AK-PPM/02.

Adapun indikator utama capaian STIKes RS Husada

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
Ketua STIKes RS Husada bersama ketua LPPM menjamin bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa setiap tahun	100%	100%	100%	100%	100%
Ketua LPPM menjamin kegiatan penelitian yang ada telah memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik, setiap hasil karya penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada membentuk komisi etik penelitian yang indikatornya berupa tinjauan (<i>review</i>) aspek penelitian	50%	50%	60%	60%	70%
LPPM bersama peneliti menjamin bahwa penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil Penelitian kepada masyarakat					
LPPM wajib memastikan bawah isi penelitian harus berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM wajib memastikan isi penelitian harus berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan bahwa Penelitian dasar dan Penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.	100%	100%	100%	100%	100%
Ketua STIKes RS Husada memberikan mandat kepada peneliti untuk melakukan penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menetapkan isi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Isi penelitian seharusnya sesuai dengan standar mutu penelitian nasional atau internasional.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM STIKes RS Husada harus menetapkan kegiatan penelitian yang dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan dengan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menetapkan proses perencanaan penelitian STIKes RS Husada	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menetapkan proses pelaksanaan penelitian STIKes RS Husada	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menetapkan proses pelaporan penelitian STIKes RS Husada	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM dan Waket 1 melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.	Setiap semester	Setiap semester	Setiap semester	Setiap semester	Setiap semester

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
Kegiatan penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik	100%	100%	100%	100%	100%
Kegiatan penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja dan etika penelitian sebelum penelitian dilakukan	100%	100%	100%	100%	100%
Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian harus mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditetapkan oleh LPPM	100%	100%	100%	100%	100%
Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian harus mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditetapkan oleh LPPM	100%	100%	100%	100%	100%
Pelaksanaan kegiatan penelitian mahasiswa harus menjadi bagian dari proses pencapaian kompetensi lulusan.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada menyusun dan mensosialisasikan jadwal pendaftaran dan penyusunan proposal secara terbuka, sesuai waktu yang ditetapkan.	100%	100%	100%	100%	100%
Peneliti dan Ka. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada menandatangani kontrak penelitian sesuai peraturan/pedoman	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus melakukan penilaian penelitian dengan memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	100%	100%	100%	100%	100%
Perancangan penilaian penelitian harus disusun oleh LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada pada saat pembuatan program penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus merumuskan instrumen penilaian penelitian yang sah dan handal.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus merumuskan instrumen penilaian penelitian yang sah dan handal.	100%	100%	100%	100%	100%
Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.	100%	100%	100%	100%	100%
Proses dan hasil penelitian harus direview oleh tim ahli yang memiliki kualifikasi dalam bidang penelitian yang sesuai bidang keilmuannya yang telah ditetapkan melalui SK Pimpinan Sekolah Tinggi RS Husada	Ada SK	Ada SK	Ada SK	Ada SK	Ada SK

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
menetapkan tim ahli penilai proses dan hasil penelitian berdasar kriteria kompetensi bidang penelitian dan keahlian bidang					
Kriteria minimal penilaian hasil penelitian meliputi: Proses penelitian sesuai dengan tahapan yang ditetapkan, Hasil penelitian dipublikasikan, Bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran dan pengabdian masyarakat, dan Bermanfaat sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
Penilaian penelitian dalam rangka penyusunan laporan skripsi, yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus sesuai dengan ketentuan peraturan yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi bersama LPPM	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus meningkatkan kualitas kemampuan metodologi bagi calon peneliti melalui pelatihan, sesuai dengan tema yang diajukan setiap tahunnya,	1x	0%	0%	1x	1x
LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada menjamin Peneliti harus menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
Peneliti harus memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan, sains, seni dan nilai yang dianut oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS husada	100%	100%	100%	100%	100%
Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan etika penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
Kuota jumlah penelitian untuk setiap kategori peneliti sesuai dengan anggaran yang ada.	100%	100%	100%	100%	100%
Menentukan besaran anggaran sesuai dengan kategori penelitian dengan mengacu peraturan dan anggaran yang ada.	100%	100%	100%	100%	100%
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus menetapkan sarana dan prasarana penelitian yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada harus menyediakan sarana	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
dan prasarana penelitian yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.					
Wakil ketua bersama dengan bidang sarana dan prasarana memastikan bahwa Sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan peneliti, masyarakat, lingkungan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Wakil Ketua II bersama dengan bidang Sarpras Sarana dan prasarana penelitian harus dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian dan pengembangan.	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Wakil Ketua II Sarana dan prasarana penelitian seharusnya dapat dimanfaatkan untuk peningkatan pendapatan alternatif STIKes RS Husada	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada menjamin adanya pengelolaan Peneliti dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menyusun dan mengembangkan rencana program Penelitian sesuai dengan rencana strategis Penelitian Perguruan Tinggi	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM STIKes RS Husada menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal Penelitian;	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM STIKes RS Husada memfasilitasi pelaksanaan Penelitian setiap semester	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memfasilitasi dosen melakukan diseminasi hasil Penelitian	10%	10%	10%	10%	10%
LPPM memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan Penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan Kekayaan Intelektual (KI); dan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi.	0%	100%	100%	0%	100%
LPPM STIKes RS Husada memiliki rencana strategis Penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi;	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM STIKes RS Husada menyusun kriteria dan prosedur penilaian	100%	100%	100%	100%	100%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
Penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar					
LPPM menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi Penelitian dalam menjalankan program Penelitian secara berkelanjutan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi Penelitian dalam melaksanakan program Penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses Penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM mendayagunakan sarana dan prasarana Penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama Penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Penelitian; dan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi Penelitian dalam menyelenggarakan program Penelitian paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
STIKes RS Husada menjamin tersedianya Standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada wajib menyediakan dana Penelitian internal	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada menjamin anggaran penelitian internal Perguruan Tinggi, pendanaan Penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada menjamin tersedianya Mekanisme pendanaan dan pembiayaan Penelitian diatur oleh secara internal	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada wajib menyediakan dana pengelolaan Penelitian.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM wajib melakukan manajemen Penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Penelitian, dan diseminasi hasil penelitian	100%	100%	100%	100%	100%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
LPPM peningkatan kapasitas peneliti	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada memberikan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual	0%	0%	0%	0%	0%

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja penelitian lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator Kinerja Tambahan

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
Peneli wajib mempublikasikan hasil penelitian minimal pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 sampai dengan 6/prosiding berisbn/HKI/jurnal internasional	70%	55%	55%	69%	belum selesai tahun akhir ajaran
Peneliti wajib menyelesaikan laporan penelitian setiap semesternya dengan membuat laporan penelitian sesuai dengan pedoman pembuatan laporan penelitian STIKes RS Husada yang telah ditetapkan setiap semester	50%	40%	40%	53,80%	belum selesai tahun akhir ajaran
Setiap dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 kali dalam satu semester	50%	40%	40%	53,80%	belum selesai tahun akhir ajaran
Pelaksana penelitian perlu melaporkan hasil penelitian kepada LPPM sesuai dengan masa laporan yang telah direncanakan setiap semester	70%	40%	40%	53,80%	belum selesai tahun akhir ajaran
Dosen wajib melibatkan minimal dua orang dosen dan mahasiswa dapat dilibatkan dalam penelitian dosen	70%	50%	50%	70%	90%
Peneliti menghasilkan publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional	70%	60%	60%	70%	70%
LPPM STIKes RS Husada harus menyusun standar isi penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika setiap bidangnya masing-masing pada setiap semester	Terdapat pedoman kaidah etik	Belum terdapat pedoman kaidah etik	Belum terdapat pedoman kaidah etik	Belum terdapat pedoman kaidah etik	Terdapat pedoman kaidah etik
Isi penelitian seharusnya merupakan hasil kolaborasi antara penelitian dosen, fungsional peneliti, mahasiswa	60	60%	80%	90%	90%
Isi penelitian seharusnya multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	60	60%	60%	70%	80%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
Peningkatan jumlah sitasi (kumulatif) terindeks Sinta	30 sitasi	100%	100%	100%	100%
Peningkatan peringkat akreditasi	Sinta 4	Sinta 6	Sinta 6	Sinta 6	Sinta 4

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

Pencapaian standar perencanaan terpenuhi dengan dimilikinya RIP Penelitian dan terdistribusikan buku pedoman penelitian kepada dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. Perubahan bentuk institusi dan penambahan program studi merubah arah fokus penelitian menjadi keperawatan medikal bedah, kegawatdaruratan, pelayanan prima dan budi pekerti luhur.

No	Pernyataan Standar	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1	Standar hasil dan isi penelitian	-	Adanya dukungan dana dari STIKes RS Husada dengan adanya sumber keuangan minimal 4.000.000 setiap ketua dalam satu tahun satu kali	Adanya kompetisi yang ketat untuk publikasi pada jurnal bereputasi dan dana hibah penelitian dari Kemenristekdikti	Sosialisasi/ <i>workshop</i> kegiatan penyusunan proposal pendanaan hibah penelitian yang rutin setiap periode hibah
2	Pendanaan penelitian sumber dana pembiayaan penelitian.	Dana penelitian yang bersumber dari eksternal terbatas	Penerimaan dosen-dosen STIKes RS Husada yang mendapatkan hibah setiap tahun	Penyusunan RAB pendanaan hibah dan penulisan proposal	Sosialisasi/ <i>workshop</i> kegiatan penyusunan proposal pendanaan hibah penelitian yang diikuti rutin setiap periode hibah
3	Proses Penelitian	Pembelajaran pada mata kuliah mata kuliah umum belum maksimal dalam mengintegrasikan hasil penelitian	Kegiatan penyusunan RPS melalui workshop bahan ajar yang dilaksanakan secara rutin	Kesulitan bagi dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian di mata kuliah yang tidak sesuai dengan rumpun ilmu	Penyusunan dan peninjauan RPS dengan melibatkan dosen program studi untuk menginventarisasi hasil penelitian agar diintegrasikan dalam RPS pembelajaran pada mata kuliah

No	Pernyataan Standar	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
			dan dilakukan peninjauan secara berkala oleh kaprodi dan LPPM		penciri sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian
4	Hasil penelitian	Diseminasi laporan penelitian sudah dilakukan namun belum optimal karena hasil penelitian yang diperoleh belum secara merata dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau internasional atau intrnasional bereputasi	Terdapat jurnal institusi	Kesulitan beberapa dosen yang telah menyelesaikan penelitian namun dilaporkan	Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional Membuat kelompok penelitian yang dapat bekerja sama dalam meningkatkan publikasi
5	Standar Proses penelitian	Pada tahun 2020/2021 terdapat perubahan waktu dalam pelaksanaan penelitian karena pandemic covid-19 yang berdampak pada tahun-tahun selanjutnya	Berdasarkan ketetapan STIKes RS Husada bahwa dosen diwajibkan untuk melaksanakan penelitian	Aktivitas pengajaran yang padat	Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh LPPM selama pelaksanaan proses penelitian adalah melakukan penilaian proposal, menilai dan melakukan penjadwalan pelaporan dan diseminasi, menyebarkan keusioner kepuasan LPPM pada akhir tahun semester.

7. Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Penetapan : STIKes RS Husada memiliki dokumen SPMI mengenai penelitian terdiri atas 8 standar sesuai dengan standar nasional PT standar memiliki beberapa butir yang telah melampaui standar nasional perguruan tinggi dan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIKes RS Husada

Pelaksanaan standar.

Standar yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh seluruh dosen dan tenaga kependidikan dan diawasi secara langsung dibawah wakil ketua bidang II.

Pengendalian: dilakukan secara internal oleh LPPM, dan dilakukan secara rutin setiap akhir semester oleh auditor yang telah ditunjuk dalam proses audit SPMI penjaminan mutu internal Standar yang dilakukan tersebut dilakukan Audit Mutu Internal pada setiap semester. Adapun kegiatan Audit pada semester ganjil 2021/2022 dilaksanakan pada 10 Oktober s.d 11 November 2023 dan semester genap tahun 2021/2022 dilakukan pada tanggal: 7 Maret – 4 April 2022

Hasil Audit SPMI pada ganjil 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan kegiatan tersebut ditemukan Kesesuaian sebanyak Lima Ketidaksesuaian Minor tiga butir dan Ketidaksesuaian mayor dua butir standar

Hasil audit dengan hasil kesesuaian telah dilakukan Permintaan Tindakan peningkatan (PTP)

Hasil Audit dengan hasil ketidak sesuaian telah dilakukan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) yaitu tiga butir standar

Hasil ini dibawa dalam Rapat tinjauan manajemen yang dilakukan pada tanggal: 16 November 2021 Dihadiri oleh Ketua STIKes RS husada, wakil bidang I, II, dan III, kaprodi, dan lembaga. hasil rapat tinjauan manajemen yang telah di tetapkan oleh Ketua STIKes dengan nomor surat keputusan : 352/SK/Ka.STIKes-RSHSD/XI/2022

8. Kepuasan Pengguna

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses penelitian (peneliti dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

LPPM memiliki pengukuran kepuasan pengguna terhadap mitra dan peneliti. Kepuasan pengguna proses penelitian dilaksanan dengan pengisian google form. Pelaksanaan dilaksanakan pada akhir semester dan analisis datanya menggunakan uji distribusi frekuensi dan grafik dengan menggunakan SPSS. Butir instrument survey telah dilakukan uji validitas dan dinyatakan valid dan reliabel. Survey kepuasan ini bertujuan untuk mengukur pelaksanaan proses penelitian dan kepuasan terhadap kinerja LPPM. Hasil survey akan dijadikan dasar dalam perbaikan dan pengembangan program – program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Survey ini dilakukan menggunakan angket tingkat kepuasan berbentuk skala likert (kurang, cukup, baik dan sangat baik). Instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna (dosen) tersebut telah diuji tingkat validitas dan realibilitasnya dengan uji alpa Cronbach $p > 0,7$ yakni 1,00 dan product moment $p < 0,05$ yakni 0,00 sehingga dinyatakan valid dan reliabel, Selain itu cara menggunakannya juga sangat mudah dengan petunjuk yang sangat jelas.

Survey kepuasan dilaksanakan sesuai dengan SPO Survey Kepuasan Dosen nomor SRSH/SPMI/SPO/015/AK-PPM/05. Survey dilakukan dengan menyiapkan angket, angket disebarikan dengan membagikan *link google form* kepada dosen. Dosen mengisi angket dengan memilih salah satu alternatif pernyataan sangat puas, cukup puas, kurang puas dan tidak puas sesuai dengan yang dialami atau dirasakan. Hasil survei kemudian dilakukan analisis data , hasil survey di laporkan kepada ketua STIKes RS Hada kemudian hasil survey digunakan untuk merencanakan tindak lanjut.

Bukti hasil survey tertuang pada Laporan Hasil Survey. Hasil dari survey tahun 2020-2021 didapatkan bahwa rata-rata dosen yang melakukan penelitian menyatakan bahwa Kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan Roadmap LPPM baik sebanyak 10 responden 55,6%. rata-rata dosen yang melakukan penelitian menyatakan bahwa evaluasi kesesuaian penelitian terhadap Roadmap LPPM baik sebanyak 11 responden 61,1%. Berdasarkan survey kepuasan kinerja LPPM didapatkan data bahwa kepuasan responden akan kinerja LPPM dapat dikatakan baik, dimana lebih dari 75% responden menyatakan minimal baik. Ada beberapa item yang masih dianggap kurang memuaskan, yaitu ketersediaan database (22,2%) dan 5,6% pada item fasilitas LPPM, template dan panduan penelitian serta ketersediaan informasi hibah atau *join research*. Sedangkan hasil survey tahun 2021-2022 kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan roadmap sebanyak 15 responden sangat baik 55,3%.

Hasil dari survey tahun 2022-2023 didapatkan bahwa rata-rata dosen yang melakukan penelitian menyatakan bahwa Kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan Roadmap LPPM baik sebanyak 12 responden 66,7%. rata-rata dosen yang melakukan penelitian menyatakan bahwa evaluasi kesesuaian penelitian terhadap Roadmap LPPM baik sebanyak 11 responden 61,1%. Berdasarkan survey kepuasan kinerja LPPM didapatkan data bahwa kepuasan responden akan kinerja LPPM dapat dikatakan baik, dimana lebih dari 75% responden menyatakan minimal baik. Tersedianya layanan informasi penelitian sangat baik sebesar 55,6% dan layanan publikasi 66,7%.

Berdasarkan survey kepuasan kinerja LPPM didapatkan data bahwa kepuasan responden akan kinerja LPPM dapat dikatakan baik. Beberapa masukan untuk LPPM dari responden antara lain:

1. Adanya pelatihan penyusunan manuskrip untuk tembus jurnal bereputasi (terindeks scopus)
2. Penambahan langganan database dan lebih giat dalam memberikan informasi hibah.

Survey kepuasan mitra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga telah dilaksanakan oleh STIKes RS Husada. Instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna mitra tersebut telah diuji tingkat validitas dan realibilitasnya dengan uji alfa Cronbach $p > 0,7$ yakni 1,00 dan product moment $p < 0,05$ yakni 0,00 sehingga dinyatakan valid dan reliabel, Selain itu cara menggunakannya juga sangat mudah dengan petunjuk yang sangat jelas

Kegiatan Survei Kepuasan Mitra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat meliputi : kesesuaian Topik didapatkan 80% sangat baik, kesesuaian topik dengan harapan mitra 80%, kepuasan mitra 80% sangat baik, sumber daya manusia dalam Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 60% sangat baik, sumber daya pendukung terhadap mitra dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 80% sangat baik. Hasil survey 2020-2021 tertuang pada laporan hasil survei kepuasan mitra Penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes RS Husada dengan mayoritas pengguna menyebutkan baik dan sangat baik.

Sedangkan hasil survei Kepuasan Mitra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat meliputi tahun 2021-2022 didapatkan: kesesuaian Topik didapatkan 85,7% sangat baik, kesesuaian topik dengan harapan mitra 71,4%, kepuasan mitra 71,4% sangat baik, sumber daya manusia dalam Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 85,7% sangat baik, sumber daya pendukung terhadap mitra dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 71,4% sangat baik. Hasil survey 2021-2022 tertuang pada

laporan hasil survei kepuasan mitra Penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes RS Husada dengan mayoritas pengguna menyebutkan baik dan sangat baik.

Selanjutnya hasil survei Kepuasan Mitra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat meliputi tahun 2022-2023 didapatkan: kesesuaian Topik didapatkan 66,7% sangat baik, kesesuaian topik dengan harapan mitra 66,7%, kepuasan mitra 58,3% sangat baik, sumber daya manusia dalam Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 67% sangat baik, sumber daya pendukung terhadap mitra dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 67% sangat baik. Hasil survey 2022-2023 tertuang pada laporan hasil survei kepuasan mitra Penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes RS Husada dengan mayoritas pengguna menyebutkan baik dan sangat baik.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan penelitian.

Pemosisian: STIKes RS Husada memiliki upaya dalam melaksanakan *road map* penelitian dengan mencapai standar penelitian. Secara garis besar standar penelitian sudah baik dengan rata-rata 80%. Kesesuaian kegiatan penelitian dengan *road map* penelitian tercapai 100% di tahun 2023. Pelibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian bersama dosen telah terlaksana terjadinya peningkatan setiap pelaksanaan penelitian. Masalah yang ditemukan yang tidak sesuai yaitu belum optimalnya peran LPPM dalam memberikan Pelatihan pada Dosen sehingga belum optimal dalam melaksanakan penelitian menjadi ketua penelitian. Perbaikan yang sudah dilakukan LPPM telah melakukan survei kepuasan proses penelitian dan survei atas kinerja LPPM agar dapat menjadi landasan perbaikan program LPPM ke depan, LPPM akan merencanakan mengadakan *workshop* atau pelatihan untuk dosen agar dapat mempersiapkan penelitian dan lolos hibah dan merencanakan strategi agar kedepannya kegiatan desiminasi penelitian merupakan suatu rangkaian wajib dalam kegiatan penelitian dan hasil desiminasi masuk ke dalam laporan akhir penelitian. Prosedur penemuan masalah dilakukan dengan observasi dokumen dan wawancara.

STIKes RS Husada Jakarta telah membuat perencanaan penelitian yang sesuai dengan visi misi yang telah ditentukan pada periode tahun 2019/2037. Proposal penelitian STIKes RS Husada sudah tercapai 86% dari jumlah dosen tetap. Publikasi jurnal nasional 70% dan Jurnal internasional 100%. Diseminasi laporan penelitian sudah dilakukan namun belum optimal karena hasil penelitian yang diperoleh belum dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah nasional atau internasional yang terakreditasi. Saat ini proses desiminasi penelitian belum optimal dikarenakan kesibukan dosen dengan tugas-tugas yang lain. Jumlah HKI juga belum mencapai indikator maksimal untuk tahun 2021 namun pada tahun 2022-2023 terjadi peningkatan signifikan mencapai 100% dengan adanya dukungan sari STIKes RS Husada dalam peningkatan HKI kepada dosen. LPPM akan merencanakan mengadakan *workshop* atau pelatihan untuk dosen agar dapat mempersiapkan penelitian dan lolos hibah dan merencanakan strategi agarkedepannya kegiatan desiminasi penelitian merupakan suatu rangkaian wajib dalam kegiatan penelitian dan hasil desiminasi masuk ke dalam laporan akhir penelitian.

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

Latar belakang STIKes RS Husada memulai alih bina sejak tahun 2008 dari Kementerian kesehatan ke kementerian pendidikan dan kebudayaan sampai sekarang. Penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan RS Husada melakukan peninjauan ulang Visi dan Misi sebanyak tiga kali yaitu pada tahun 2011, 2016 dan 2019. Tepat pada tahun 2019 STIKes RS Husada berhasil berubah bentuk yang terealisasi yang diberikan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang memiliki pendidikan Diploma Tiga Keperawatan saja dengan adanya penambahan prodi Administrasi Kesehatan. STIKes RS Husada memiliki visi bermutu, berdaya saing nasional, dan berorientasi global dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berbudi pekerti luhur.

Sejalan hal tersebut, STIKes RS Husada juga hal ini merupakan salah satu lembaga penyelenggara kegiatan pendidikan kesehatan yang berkecimpung dalam upaya untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas dan berdaya saing. Selain itu, sebagai sebuah perguruan tinggi, maka penting bagi STIKes RS Husada untuk dapat menjalankan dan meningkatkan kapasitasnya tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran, namun lebih dari itu STIKes RS Husada harus mampu menyelenggarakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tata kehidupan kampus dan perwujudan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dibentuk pada melalui SK No 014/Int/SK/Dir.Akper/II/2017 dan mengikuti perubahan STIKes RS Husada yang sebelumnya Akademi Keperawatan RS Husada Jakarta.

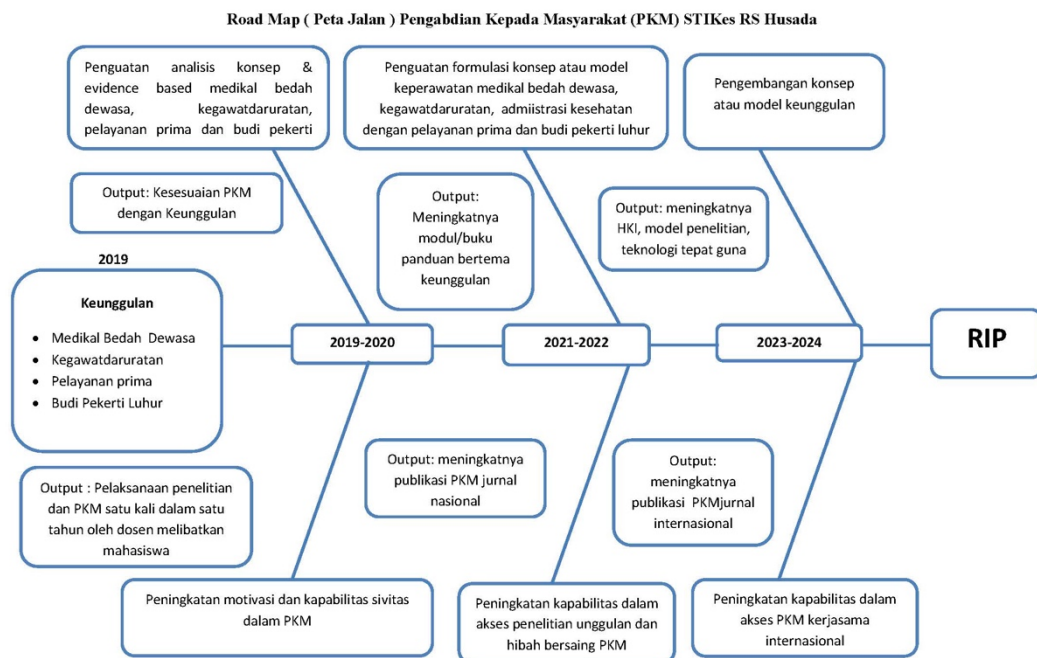
Pelaksanaan penelitian yang telah ditetapkan di STIKes RS Husada bertujuan mendukung pencapaian visi dari STIKes RS Husada, meningkatkan mutu penelitian dan pengembangan keilmuan. Standar yang mengatur mengenai penelitian terdiri dari 8 standar (standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksana, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan) yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

Standar proses penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta ditetapkan berdasarkan standar Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Visi Misi STIKes RS Husada. Standar penelitian dalam SN DIKTI tahun 2020 pada BAB III tentang Standar Penelitian. Proses penelitian di STIKes RS Husada juga mengacu pada Visi STIKes RS Husada yaitu menjadi institusi pendidikan kesehatan bermutu, berdaya saing nasional dan berorientasi global dalam mewujudkan lulusan yang kompeten serta berbudi pekerti luhur pada tahun 2037. Dalam proses pelaksanaan penelitian, visi tersebut dicapai dengan pelaksanaan misi menyelenggarakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bermutu dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkesinambungan dan mendorong sivitas akademika mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan kesehatan sesuai bidangnya.

Standar proses penelitian di STIKes RS Husada merupakan kriteria minimal tentang kegiatan Penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Standar proses penelitian dilaksanakan sesuai roadmap penelitian yang berlandaskan SNIKTI

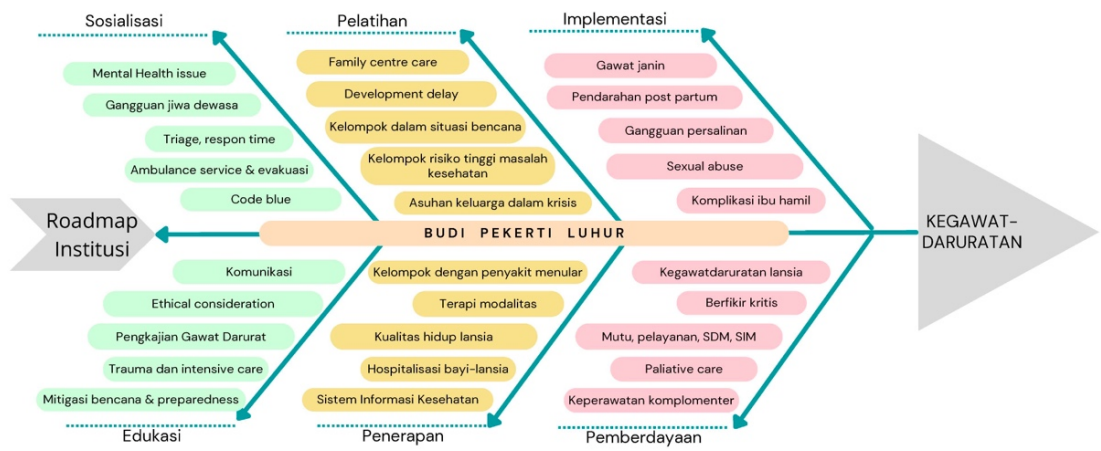
No. 3 tahun 2020, visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada Jakarta Pusat dan Rencana Induk Pengembangan Penelitian.

Strategi pencapaian standar proses penelitian pada proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dimaksudkan agar arah dan fokus penelitian sesuai dengan area keunggulan STIKes RS Husada yaitu keperawatan medikal bedah, kegawatdaruratan, pelayanan prima dan budi pekerti luhur sehingga mampu menjadi penciri utama intitusi. Keunggulan tersebut diberikan kekhususan setiap program studi di STIKes RS Husada. Program studi diploma tiga keperawatan memiliki keunggulan yakni kegawatdaruratan, sedangkan program studi S1 Administrasi Kesehatan memiliki keunggulan yakni pelayanan prima, dan program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners memiliki keunggulan yakni keperawatan medical-bedah dewasa. Kesesuaian dengan *road map* dilihat dari hasil MONEV yang tertuang dalam penilaian proposal penelitian berupa ketepatan waktu penuntasan dengan berbagai jurnal nasional, nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi dengan demikian ketercapaian *road map* 100 %.



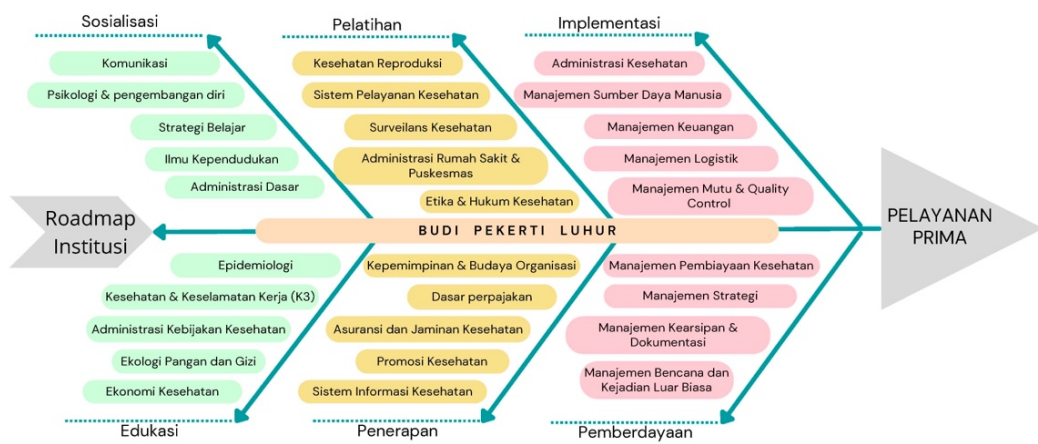
Gambar 1.1 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes RS Husada

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Diploma Tiga Keperawatan



Gambar 1.2 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKes RS Husada

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Administrasi Kesehatan



Gambar 1.3 Roadmap Penelitian Program Studi Administrasi Kesehatan STIKes RS Husada

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Keperawatan



Gambar 1.2 Roadmap Penelitian Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners STIKes RS Husada

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan PkM yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM.

STIKes RS Husada dalam membuat kebijakan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkungan akademik memiliki pedoman yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta panduan penelitian. Adapun acuan kebijakan penelitian yang digunakan merujuk pada:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Statuta STIKes RS Husada No 095/PH/SK-stk/X/2019;
5. Rencana Induk Pengembangan STIKes SK RIP No. 181/Int/SK/STIKes-RSHSD/VIII/2019
6. Rencana Startegis (Renstra) STIKes RS Husada SK No. 187/Int/SK/STIKes-RSHSD/III/2019;
7. Rencana Operasional (Renop) STIKes RS Husada;
8. Renstra LPPM STIKes RS Husada dengan SK No. 228/SK/ STIKes-RSHSD/XII/2019;
9. Renop LPPM STIKes RS Husada dengan SK No. 220/SK/STIKes-RSHSD/XII/2019;
10. Roadmap pengabdian kepada masyarakat dengan SK No. 231/SK/STIKes-RSHSD/XII/2019;
11. Pedoman Standar Pengabdian Kepada Masyarakat lain (standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksana, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan);

12. Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan SK No. 233/SK/STIKes-RSHSD/XII/2019;
13. Panduan Etika Penelitian dengan SK No. 116/SK/Ka.STIKes-RSHSD/VI/2023;
14. Reviewer Internal dengan SK No. 146/Int/SK/Ka.STIKes-RSGSD/XI/2021

Strategi pencapaian proses penelitian dilaksanakan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian tertuang pada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah tinggi ilmu kesehatan RS Husada Jakarta Tahun 2018-2022 yang disahkan oleh ketua STIKes RS Husada dengan SK STIKes RS Husada No: 198a/ Int/ SK/ Ka.STIKes/XII/2019. Kebijakan penelitian dalam RIP Penelitian mempertimbangkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Riset, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud NO. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Statuta Sekolah tinggi ilmu kesehatan RS Husada.

STIKes RS Husada melaksanakan dan mengelola penelitian yang terencana sesuai dengan roadmap penelitian yang tertuang dalam RIP Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat tahun 2018-2022. Roadmap penelitian STIKes RS Husada mengacu pada visi STIKes RS Husada dan keunggulan institusi yaitu keperawatan medikal bedah, kegawatdaruratan, pelayanan prima dan budi pekerti luhur. Road map Pengabdian kepada masyarakat STIKes RS Husada disusun untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian. Roadmap dibuat dengan penetapan tonggak-tonggak capaian capaian (milestone) yang menggambarkan fokus dan kesinambungan antar rencana yang disusun.

Pelaksanaan proses Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan antara lain melaksanakan sosialisasi agenda dan waktu Pengabdian kepada masyarakat kepada dosen, mendistribusikan buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan memfasilitasi sarana dan prasarana Pengabdian kepada masyarakat.

Proses pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat mengacu pada roadmap pengabdian kepada masyarakat dengan berlandaskan keunggulan dari STIKes RS Husada dalam keperawatan medikal bedah, kegawatdaruratan, pelayanan prima dan budi pekerti luhur. Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat diatur pada standar mutu proses pengabdian kepada masyarakat dan standar mutu hasil pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk menilai kesesuaian penelitian dengan roadmap pengabdian kepada masyarakat STIKes RS Husada. Prosedur evaluasi dilaksanakan sesuai dengan SPO Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat SRSH/SPMI/SPO/021/AK- PPM/02. Dosen pelaksana pengabmas membuat laporan akhir kegiatan pengabmas, membuat laporan keuangan kegiatan pengabmas, membuat dokumentasi kegiatan pengabmas, melakukan publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, laporan keuangan, dokumentasi kegiatan dan bukti publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen menandatangani bukti penyerahan laporan kegiatan pengabdian kapadamasyarakat, LPPM menyiapkan form monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat, melakukan penilaian dan menyerahkan kepada waket I paling lambat 1 minggu setelah penilaian. Waket I mereview hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dan menyerahkan ke BPM paling lambat 3 hari setelah mereview

hasil penilaian. BPM menyerahkan hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat yang sudah direview oleh Waket I kepada ketua STIKes paling lambat 3 hari setelah di review. Ketua STIKes mengoreksi dan menandatangani hasil hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dan mengembalikan kepada LPPM. LPPM mengembalikan hasil monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat kepada Waket I untuk dilakukan peninjauan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat. Waket I melakukan peninjauan bersama LPPM untuk peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya dan menginstruksikan LPPM untuk menyerahkan hasil review kepada dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat. LPPM memberikan hasil penilaian pengabdian kepada masyarakat berikut review guna peningkatan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk pengayaan pembelajaran. Tahapan pelaporan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai SPO Pelaporan Hasil pengabdian kepada masyarakat dengan nomor SRSH/SPMI/SPO/017/AK-PPM/01. Pelaporan hasil Pengabdian kepada masyarakat dijadwalkan pada akhir semester. Proses pelaporan diawali dengan peneliti membuat laporan akhir kegiatan penelitian, laporan keuangan kegiatan penelitian, dokumentasi kegiatan penelitian kepada LPPM, LPPM memeriksa kelengkapan dokumen laporan dan menandatangani lembar pengesahan laporan kemudian mengajukan kepada Waket I untuk proses review dan laporan akan diperiksa dan ditandatangani oleh Ketua STIKes RS Husada. LPPM akan menerima laporan akhir lengkap.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait PkM di perguruan tinggi yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM, yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat

Adapun pernyataan standar hasil pengabdian masyarakat STIKes RS Husada adalah

- a. STIKes RS Husada melalui LPPM menjamin terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat yang berorientasi pada : penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- b. LPPM STIKes RS Husada harus menyebarluaskan hasil PkM dalam bentuk publikasi ilmiah, media massa dan atau media lainnya.
- c. LPPM memastikan tersedianya Kepemilikan dokumen laporan kegiatan hasil PkM
- d. LPPM menjamin tersedianya luaran PKM dalam bentuk bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar
- e. LPPM menjamin tersedianya luaran PKM dalam bentuk hasil pengabdian telah mengacu kepada pedoman pelaksanaan PkM
- f. LPPM menjamin tersedianya luaran PKM dalam bentuk hasil PkM berbentuk prosiding

- g. LPPM menjamin tersedianya luaran PKM dalam bentuk hasil PkM berbentuk publikasi pada jurnal nasional bereputasi
- h. LPPM menjamin tersedianya luaran PKM dalam berbentuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi
- i. Hasil PkM berbentuk publikasi buku ber-ISBN yang diterbitkan
- j. LPPM menjamin tersedianya luaran PKM yang mendapatkan HKI/Paten

2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat

Adapun pernyataan standar isi pengabdian masyarakat STIKes RS Husada adalah

- a. LPPM STIKes RS Husada menastikan bahwa Kedalaman dan keluasan materi Pengabdian kepada Masyarakat memiliki kriteria hasil Penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industry
- b. LPPM STIKes RS Husada melaksanakan PkM harus didasari hasil survei dan pemetaan potensi serta kebutuhan masyarakat
- c. LPPM menjamin kesesuaian isi PkM dengan Rencana Strategis PKM LPPM
- d. LPPM si pengabdian dengan pedoman PkM yang telah ditentukan oleh LPPM
- e. LPPM telah sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat
- f. LPPM memberikan kesempatan untuk dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).
- g. LPPM PkM STIKes RS Husada didorong untuk meningkatkan cakupan permasalahanantisipasi dampak global

3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat

Adapun pernyataan standar proses pengabdian masyarakat STIKes RS Husada adalah

- a. STIKes RS Husada bersama dengan LPPM melakukan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat;penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; pemberdayaan masyarakat.
- b. LPPM menjamin jika setiap Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.
- c. LPPM memastikan bahwa memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sesuai dengan panduan dan SPO proses PkM
- d. LPPM memastikan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk Pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi
- e. LPPM bersama akademik memastikan adanya standar rekognisi beban belajar yang ditetapkan bila mahasiswa ikut serta didalam kegiatan PKM

- f. LPPM bersama Ketua program studi menjamin bahwa Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester.
- g. LPPM menjamin bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram
- h. LPPM menjamin bahwa setiap PKM yang dilakukan memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses PkM yang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti, yang meliputi tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pelaksana/ kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta, dokumentasi output PkM

4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat

Adapun pernyataan standar penilaian pengabdian masyarakat STIKes RS Husada adalah

- a. STIKes RS Husada menjamin tersedianya kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. LPPM menjamin bahwa Penilaian proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat telah memiliki unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan
- c. LPPM memastikan bahwa PKM yang dilakukan memiliki kriteria minimal penilaian hasil Pengabdian kepada Masyarakat, tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan; terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan
- d. LPPM memastikan terlaksananya penilaian Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil Pengabdian kepada Masyarakat
- e. LPPM menjamin tersedia dan terlaksananya pedoman penilaian PkM dan tersosialisasi dengan baik
- f. LPPM menjamin terlaksananya sosialisasi pedoman dengan baik
- g. LPPM melakukan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM melalui proses monev laporan kemajuan, dan hasil akhir
- h. LPPM menjamin jika setiap proposal dan hasil yang diajukan direview/ diseminarkan kesesuaian hasil penilaian PkM dengan formula yang ditetapkan pada panduan
- i. LPPM menjamin bahwa proposal dan hasil PkM yang lolos telah melewati nilai minimal
- j. LPPM menjamin bahwa Hasil PkM dipublikasikan minimal pada jurnal ber e-ISSN atau terindeks SINTA

5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat

Adapun pernyataan standar pelaksana pengabdian masyarakat STIKes RS Husada adalah

- a. LPPM wajib memastikan STIKes RS Husada memiliki kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat

- b. LPPM wajib memastikan bahwa pelaksana PKM memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan
- c. LPPM memastikan bahwa Kemampuan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat digunakan untuk menentukan kewenangan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat kualifikasi akademik hasil Pengabdian kepada Masyarakat
- d. LPPM memastikan tersedianya Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat ditetapkan oleh Ketua STIKes dan disosialisasikan
- e. LPPM memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana PKM untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan proses pkm
- f. LPPM memastikan bahwa pelaksana pkm melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan
- g. Pelaksana pkm melaksanakan pkm sesuai dengan kompetensi metodologis, sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian
- h. Pelaksana pkm melaksanakan pkm dengan mengikuti setiap tahap proses yang ada
- i. Ketua pelaksana PKM wajib memiliki status karyawan tetap di STIKes RS Husada

6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat

Adapun pernyataan standar sarana dan prasarana pengabdian masyarakat STIKes RS Husada adalah

- a. STIKes RS Husada bersama LPPM menjamin tersedianya kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka memenuhi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. STIKes RS Husada memfasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari Program Studi yang dikelola STIKes RS Husada dan area sasaran kegiatan, proses Pembelajaran, kegiatan Penelitian.
- c. LPPM menjamin bahwa Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan
- d. LPPM memastikan PKM dapat dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal
- e. STIKes RS Husada menjamin memiliki wahana praktik, daerah binaan dan laboratorium yang mendukung kegiatan PkM

7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat

Adapun pernyataan standar pengelolaan pengabdian masyarakat STIKes RS Husada adalah

- a. STIKes RS Husada melalui LPPM menjamin memiliki kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. STIKes RS Husada memastikan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Pengabdian kepada Masyarakat dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- c. LPPM menyusun dan mengembangkan rencana program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat STIKes RS Husada
 - d. LPPM wajib menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - e. LPPM wajib mensosialisasikan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - f. LPPM memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan dan disetujui.
 - g. LPPM melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam dua tahap kegiatan yaitu pemantauan kemajuan dan akhir
 - h. Pelaksana PKM wajib melakukan diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat
 - i. LPPM wajib memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
 - j. STIKes RS husada memberikan penghargaan kepada pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang berprestasi
 - k. STIKes RS Husada dan LPPM mendayagunakan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama
 - l. LPPM melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
 - m. LPPM menyusun laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikelolanya dalam kurun waktu satu tahun
 - n. STIKes RS Husada memiliki rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi
 - o. STIKes RS Husada menyusun kriteria dan prosedur penilaian Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa
 - p. Ketua STIKes RS Husada menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi Pengabdian kepada Masyarakat dalam menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan
 - q. Ketua STIKes RS Husada dan BPM wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi Pengabdian kepada Masyarakat dalam melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat
 - r. STIKes RS Husada memiliki panduan tentang kriteria pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - s. mendayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerja sama Pengabdian kepada Masyarakat
 - t. STIKes RS Husada menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi Pengabdian kepada Masyarakat dalam menyelenggarakan program Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi
 - u. STIKes RS Husada memiliki fasilitas pengaturan sistem penghargaan PkM
- 8. Standar pendanaan pengabdian kepada masyarakat**

Adapun pernyataan standar pendanaan pengabdian masyarakat STIKes RS Husada adalah

- a. STIKes RS Husada bersama LPPM Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. STIKes RS Husada wajib menyediakan dana internal untuk Pengabdian kepada Masyarakat
- c. LPPM memfasilitasi pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendapat pendanaan bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- d. LPPM memastikan bahwa Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen atau instruktur, untuk membiayai operasional pkm mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat, diseminasi hasil, sampai dengan peningkatan kapasitas pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
- e. LPPM memastikan tersedianya mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat diatur oleh Ketua STIKes RS Husada

Mencapai ke-8 standar pengabdian kepada masyarakat STIKes RS Husada memiliki sumber daya dalam mencapai standar yang telah ditetapkan. Sumber Daya Manusia dalam hal ini adalah dosen tetap yang memiliki kewajiban sebagai pelaksana PKM. Sumber Daya Keuangan dalam pengabdian masyarakat STIKes RS Husada memiliki anggaran pelaksanaan pengabdian masyarakat. Sumber Daya Sarana Prasarana yang dimiliki adalah komputer dan akses internet, perpustakaan, laboratorium keperawatan, administrasi Kesehatan, fisioterapi, Bahasa, mitra, dan komputer. Sumber Daya Metode yang digunakan adalah bentuk sosialisasi, adanya SK terkait pengabdian kepada masyarakat, kontrak pernjanjian atau kerja sama, workshop. Mekanisme kontrol yang digunakan adalah melalui monitoring dan evaluasi setiap semester dengan adanya formulir hasil pengabdian kepada masyarakat setiap laporan, pemberian penghargaan kepada dosen berprestasi untuk mendorong publikasi hasil dari pengabdian kepada masyarakat, HKI; evaluasi kesesuaian roadmap melalui review setiap pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat; reviewer internal menilai di formulir penilaian awal, review, dan akhir pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan monitoring evaluasi kegiatan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan memastikan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat sesuai kontrak perjanjian dengan dibuktikan bukti laporan pengabdian kepada masyarakat.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM.
- b) Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.
- c) Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdi/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM.

- d) Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

Relevansi Pengabdian kepada masyarakat pada STIKes RS Husada mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

STIKes RS Husada memiliki adanya dokumen rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang yang dituangkan dalam Surat Keputusan Ketua STIKes RS Husada No. 189/Int/SK/STIKes-RSHSD/VIII/2019 dengan memiliki roadmap yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat STIKes RS Husada sesuai dengan visi keunggulan medikal bedah dewasa, kegawatdaruratan, dan pelayanan prima. Pedoman pengabdian kepada masyarakat dan telah dilakukan sosialisasi setiap semester ajaran tahun baru agar setiap dosen dapat memiliki kesesuaian roadmap yang berlaku di STIKes RS Husada.

Pelaksanaan proses pengabdian kepada masyarakat sebelumnya dilakukan presentasi proposal dengan minimal 1 tahun sekali dengan danya penilai yakni reviewer dengan SK No. 146/Int/SK/Ka.STIKes-RSGSD/XI/2021 dengan memberikan penilaian di formulir penilaian review proposal pengabdian kepada masyarakat SRSH/SPMI/FO/010/AK-PPM/01. Setelah pelaksana merevisi maka LPPM akan mengeluarkan surat tugas dengan SRSH/SPMI/FO/019/AK-PPM/05 untuk pelaksana dan mahasiswa yang terlibat. Sumber Daya Sarana Prasarana yang dapat digunakan dalam proses penelitian adalah komputer dan akses internet, perpustakaan, laboratorium keperawatan, galley dan computer yang berkoordinasi dengan Waket II. Pelaporan pengabdian kepada masyarakat dilaporkan dengan pelaksana menyerahkan laporan akhir dan publikasi dan dilakukan monitoring dan evaluasi SRSH/SPMI/SPO/021/AK- PPM/02. Publikasi pengabdian kepada masyarakat sudah ada namun belum optimal.

Adapun indikator utama capaian STIKes RS Husada

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
STIKes RS Husada melalui LPPM menjamin terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat yang berorientasi pada : penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM STIKes RS Husada harus menyebarkan hasil PkM dalam bentuk publikasi ilmiah, media massa dan atau media lainnya.	30%	25%	25%	36%	belum selesai tahun akhir ajaran
LPPM memastikan tersedianya Kepemilikan dokumen laporan kegiatan hasil PkM	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin tersedianya luaran PKM dalam bentuk bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar	100%	100%	100%	100%	100%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
LPPM menjamin tersedianya luaran PKM dalam bentuk hasil pengabdian telah mengacu kepada pedoman pelaksanaan PkM	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM STIKes RS Husada menastikan bahwa Kedalaman dan keluasan materi Pengabdian kepada Masyarakat memiliki kriteria hasil Penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM STIKes RS Husda melaksanakan PkM harus didasari hasil survei dan pemetaan potensi serta kebutuhan masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin kesesuaian isi PkM dengan Rencana Strategis PKM LPPM	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM si pengabdian dengan pedoman PkM yang telah ditentukan oleh LPPM	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM telah sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM PkM STIKes RS Husada didorong untuk meningkatkan cakupan permasalahan antisipasi dampak global	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada bersama dengan LPPM melakukan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat;penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; pemberdayaan masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin jika setiap Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan bahwa memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan	100%	100%	100%	100%	100%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
penelitian sesuai dengan panduan dan SPO proses PkM					
LPPM memastikan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk Pembelajaran harus diarahkan untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM bersama akademik memastikan adanya standar rekognisi beban belajar yang ditetapkan bila mahasiswa ikut serta didalam kegiatan PKM	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM bersama Ketua program studi menjamin bahwa Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester.	50%	0%	0%	0%	0%
LPPM menjamin bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin bahwa setiap PKM yang dilakukan memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses PkM yang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti, yang meliputi tatacara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pelaksana/ kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta, dokumentasi output PkM	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada menjamin tersedianya kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin bahwa Penilaian proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat telah memiliki unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan bahwa PKM yang dilakukan memiliki kriteria minimal penilaian hasil Pengabdian kepada Masyarakat, tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan; terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan	100%	100%	100%	100%	100%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
teknologi, teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan					
LPPM memastikan terlaksananya penilaian Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin tersedia dan terlaksananya pedoman penilaian PkM dan tersosialisasi dengan baik	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin terlaksananya sosialisasi pedoman dengan baik	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM melakukan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM melalui proses monev laporan kemajuan, dan hasil akhir	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin jika setiap proposal dan hasil yang diajukan direview/ diseminarkan kesesuaian hasil penilaian PkM dengan formula yang ditetapkan pada panduan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin bahwa proposal dan hasil PkM yang lolos telah melewati nilai minimal	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada menjamin tersedianya kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin bahwa Penilaian proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat telah memiliki unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan bahwa PKM yang dilakukan memiliki kriteria minimal penilaian hasil Pengabdian kepada Masyarakat, tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan; terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan terlaksananya penilaian Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan	100%	100%	100%	100%	100%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil Pengabdian kepada Masyarakat					
LPPM menjamin tersedia dan terlaksananya pedoman penilaian PkM dan tersosialisasi dengan baik	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin terlaksananya sosialisasi pedoman dengan baik	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM melakukan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM melalui proses monev laporan kemajuan, dan hasil akhir	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin jika setiap proposal dan hasil yang diajukan direview/ diseminarkan kesesuaian hasil penilaian PkM dengan formula yang ditetapkan pada panduan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin bahwa proposal dan hasil PkM yang lolos telah melewati nilai minimal	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM wajib memastikan STIKes RS Husada memiliki kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM wajib memastikan bahwa pelaksana PKM memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan bahwa Kemampuan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat digunakan untuk menentukan kewenangan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat kualifikasi akademik hasil Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan tersedianya Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat ditetapkan oleh Ketua STIKes dan disosialisasikan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memfasilitasi peningkatan kemampuan pelaksana PKM untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan proses pkm	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan bahwa pelaksana pkm melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan	100%	100%	100%	100%	100%
Pelaksana pkm melaksanakan pkm sesuai dengan kompetensi metodologis, sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian	100%	100%	100%	100%	100%
Pelaksana pkm melaksanakan pkm dengan mengikuti setiap tahap proses yang ada	100%	100%	100%	100%	100%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
Ketua pelaksana PKM wajib memiliki status karyawan tetap di STIKes RS Husada	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada bersama LPPM menjamin tersedianya kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses Pengabdian kepada Masyarakat dalam rangka memenuhi hasil Pengabdian kepada Masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada memfasilitasi Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari Program Studi yang dikelola STIKes RS Husada dan area sasaran kegiatan, proses Pembelajaran, kegiatan Penelitian.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin bahwa Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan PKM dapat dilaksanakan dengan menggunakan sarana dan prasarana internal	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada menjamin memiliki wahana praktik, daerah binaan dan laboratorium yang mendukung kegiatan PkM			70%	80%	90%
STIKes RS Husada melalui LPPM menjamin memiliki kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada memastikan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat sdilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Pengabdian kepada Masyarakat dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menyusun dan mengembangkan rencana program Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat STIKes RS Husada	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM wajib menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM wajib mensosialisasikan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan dan disetujui.	100%	100%	100%	100%	100%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
LPPM melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam dua tahap kegiatan yaitu pemantauan kemajuan dan akhir	100%	100%	100%	100%	100%
Pelaksana PKM wajib melakukan diseminasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat	50%	30%	30%	30%	30%
LPPM wajib memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
STIKES RS husada memberikan penghargaan kepada pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang berprestasi	100%	100%	100%	100%	100%
STIKES RS Husada dan LPPM mendayagunakan sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menyusun laporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikelolanya dalam kurun waktu satu tahun	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada memiliki rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada menyusun kriteria dan prosedur penilaian Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil Pengabdian kepada Masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa	100%	100%	100%	100%	100%
Ketua STIKes RS Husada menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi Pengabdian kepada Masyarakat dalam menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan	100%	100%	100%	100%	100%
Ketua STIKes RS Husada dan BPM wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi Pengabdian kepada Masyarakat dalam melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada memiliki panduan tentang kriteria pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
mendayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerja sama Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi Pengabdian kepada Masyarakat dalam menyelenggarakan program Pengabdian kepada Masyarakat paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada memiliki fasilitas pengaturan sistem penghargaan PkM	50%	0%	0%	0%	0%
STIKes RS Husada bersama LPPM Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
STIKes RS Husada wajib menyediakan dana internal untuk Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memfasilitasi pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendapat pendanaan bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan bahwa Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen atau instruktur, untuk membiayai operasional pkm mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat, diseminasi hasil, sampai dengan peningkatan kapasitas pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM memastikan tersedianya mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat diatur oleh Ketua STIKes RS Husada	100%	100%	100%	100%	100%

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja PkM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Indikator tambahan pengabdian kepada masyarakat di STIKes RS Husada dilaksanakan dengan meningkatkan proposal pengabdian kepada masyarakat yang lolos hibah dan meningkatkan jumlah produk hasil pengabdian kepada masyarakat berupa modul, video atau karya cipta lainnya yang di paten atau HKI. Indikator ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh

civitas akademika STIKes RS Husada dan memberikan motivasi pada civitas akademika dalam memantapkan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Indikator Kinerja Tambahan

Pernyataan	Base 2019	2020	2021	2022	2023
LPPM menjamin tersedianya luaran PKM dalam bentuk hasil PkM berbentuk prosiding	5	0	0	0	belum selesai tahun akhir ajaran
LPPM menjamin tersedianya luaran PKM dalam bentuk hasil PkM berbentuk publikasi pada jurnal nasional dan nasional bereputasi	0	0	4	5	belum selesai tahun akhir ajaran
LPPM menjamin tersedianya luaran PKM dalam berbentuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi	0%	0%	0%	0%	0%
hasil PkM berbentuk publikasi buku ber-ISBN yang diterbitkan	5	0	0	0	belum selesai tahun akhir ajaran
LPPM menjamin tersedianya luaran PKM yang mendapatkan HKI/Paten	3	2	5	28	12 (belum selesai tahun akhir ajaran)
LPPM memberikan kesempatan untuk dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	100%	100%	100%	100%	100%
LPPM menjamin bahwa Hasil PkM dipublikasikan minimal pada jurnal ber e-ISSN atau terindeks SINTA	50%	10%	25%	36%	belum selesai

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

No	Pernyataan Standar	Akar Masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1	Proses pengabdian masyarakat	Pembelajaran pada mata kuliah mata kuliah umum belum maksimal dalam mengintegrasikan hasil pengabdian	Kegiatan penyusunan RPS melalui workshop bahan ajar yang dilaksanakan secara rutin	Kesulitan bagi dosen untuk mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat di mata kuliah yang tidak sesuai	Penyusunan dan peninjauan RPS dengan melibatkan dosen program studi untuk menginventarisasi hasil pengabdian kepada masyarakat agar diintegrasikan dalam RPS

		kepada masyarakat	dan dilakukan peninjauan secara berkala oleh kaprodi dan LPPM	dengan rumpun ilmu	pembelajaran pada mata kuliah penciri sesuai dengan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat
2	Hasil pengabdian kepada masyarakat	Diseminasi laporan pengabdian kepada masyarakat sudah dilakukan namun belum optimal karena hasil pengabdian kepada masyarakat beberapa belum dipublikasikan	adanya dukungan dari LPPM dan dosen mampu menyusun laporan	Publikasi yang waktunya lama	Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Pada tahun 2020/2021 terdapat perubahan waktu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait pandemi	Berdasarkan ketetapan STIKes RS Husada bahwa dosen diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Aktivitas pengajaran yang padat	Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh LPPM selama pelaksanaan proses pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan penilaian proposal, menilai adanya , melakukan penjadwalan pelaporan dan diseminasi, menyebarkan keusioner kepuasan LPPM pada akhir tahun semester. Mengelola daerah binaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat

7. Penjaminan Mutu PkM

Penetapan : STIKes RS Husada memiliki dokumen SPMI mengenai pengabdian kepada masyarakat yaitu 8 standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan komposisi beberapa butir yang telah melampaui standar nasional perguruan tinggi dan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIKes RS Husada

Adapun Standar yang ada telah dilakukan sosialisasi mulai dari kebijakan, standar, manual, dan formulir SPMI yang terkait pada sumber daya manusia, kesemua sivitas akademika.

Pelaksanaan standar.

Standar yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh dosen diawasi secara langsung dibawah wakil ketua bidang I dan LPPM

Pengendalian: dilakukan secara internal oleh LPPM , bidang akademik dan bidang sumber daya manusia, dan dilakukan secara rutin setiap akhir semester oleh auditor yang telah ditunjuk dalam proses audit SPMI penjaminan mutu internal

Standar yang dilakukan tersebut dilakukan Audit Mutu Internal pada setiap semester.

Adapun kegiatan Audit pada semester ganjil 2021/2022 dilaksanakan pada 10 Oktober s.d 11 November 2023 dan semester genap tahun 2021/2022 dilakukan pada tanggal: 7 Maret – 4 April 2022

Hasil Audit SPMI pada ganjil 2021/2022 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan kegiatan tersebut ditemukan Kesesuaian sebanyak tujuh Ketidaksesuaian Minor tiga butir dan Ketidaksesuaian mayor tiga butir standar

Hasil audit dengan hasil kesesuaian telah dilakukan Permintaan Tindakan peningkatan (PTP) yaitu lima butir standar

Hasil Audit dengan kasil ketidak sesuaian telah dilakukan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) yaitu lima butir standar

Hasil ini dibawa dalam Rapat tinjauan manajemen yang dilakukan pada tanggal: 16 November 2021 Dihadiri oleh Ketua STIKes RS husada, wakil bidang I, II, dan III, kaprodi, dan lembaga. hasil rapat tinjauan manajemen yang telah di tetapkan oleh Ketua STIKes dengan nomor surat keputusan : 352/SK/Ka.STIKes-RSHSD/XI/2022

Hasil AML pada genap 2021/2022 (1) adalah sebagai berikut:

Berdasarkan kegiatan tersebut ditemukan Kesesuaian 29 butir standar; Ketidaksesuaian Minor empat butir standar dan Ketidaksesuaian mayor lima butir standar.

Hasil audit dengan hasil kesesuaian telah dilakukan Permintaan Tindakan peningkatan (PTP) yaitu sebanyak lima standar

Hasil Audit dengan kasil ketidak sesuaian telah dilakukan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) yaitu dua butir standar

Hasil ini dibawa dalam Rapat tinjauan manajemen yang dilakukan pada tanggal: 11 April 2021 Dihadiri oleh Ketua STIKes RS husada, wakil bidang I, II, dan III, kaprodi, dan lembaga.dan ditetapkan hasil rapat tinjauan manajemen yang telah di tetapkan oleh Ketua STIKes dengan nomor surat keputusan : 418/SK/Ka.STIKes-RSHSD/IV/2022.

8. Kepuasan Pengguna

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses PkM (pengabdian dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengabdian dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

LPPM memiliki pengukuran kepuasan pengguna terhadap mitra dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Kepuasan pengguna proses pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan pengisian google form. Pelaksanaan dilaksanakan pada akhir semester dan analisis datanya menggunakan uji distribusi frekuensi dan grafik

dengan menggunakan SPSS. Survey kepuasan ini bertujuan untuk mengukur pelaksanaan proses Pengabdian kepada masyarakat dan kepuasan terhadap kinerja LPPM. Hasil survey akan dijadikan dasar dalam perbaikan dan pengembangan program – program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Survey ini dilakukan menggunakan angket tingkat kepuasan berbentuk skala likert (kurang, cukup, baik dan sangat baik). Instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan tersebut telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan. Adapun validitas dan reliabilitasnya dilakukan melalui uji alfa Cronbach $p > 0,7$ yakni 1,00 dan product moment $p < 0,05$ yakni 0,00 sehingga dinyatakan valid dan reliabel. Selain itu cara menggunakannya juga sangat mudah dengan petunjuk yang sangat jelas.

Kepuasan pengguna proses Pengabdian kepada masyarakat menggunakan SPO survey kepuasan nomor SRS/SPMI/SM/023/AK-PPM/02 yang dilaksanakan dengan pengisian google form. Pelaksanaan dilaksanakan pada akhir semester dan analisis datanya menggunakan uji distribusi frekuensi dan grafik dengan menggunakan SPSS. Survey kepuasan ini bertujuan untuk mengukur pelaksanaan proses Pengabdian kepada masyarakat dan kepuasan terhadap kinerja LPPM. Hasil survey akan dijadikan dasar dalam perbaikan dan pengembangan program – program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Survey ini dilakukan menggunakan angket tingkat kepuasan berbentuk skala likert (kurang, cukup, baik dan sangat baik). Instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan tersebut telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan, Selain itu cara menggunakannya juga sangat mudah dengan petunjuk yang sangat jelas.

Survey kepuasan dilaksanakan sesuai dengan SPO Survey Kepuasan Dosen. Survey dilakukan dengan menyiapkan angket, angket disebar dengan membagikan link google form kepada dosen. Dosen mengisi angket dengan memilih salah satu alternatif pernyataan sangat puas, cukup puas, kurang puas dan tidak puas sesuai dengan yang dialami atau dirasakan. Hasil survei kemudian dilakukan analisis data, hasil survey di laporkan kepada ketua STIKes RS Hada kemudian hasil survey digunakan untuk merencanakan tindak lanjut.

Bukti hasil survey tertuang pada Laporan Hasil Survey tahun 2020-2021. Berdasarkan uji distribusi frekuensi dan grafik dengan menggunakan spss didapatkan bahwa rata-rata dosen yang melakukan pengabdian pada masyarakat menyatakan bahwa Roadmap pengabdian masyarakat LPPM baik sebanyak 12 responden 66,7%. Kesesuaian pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dengan Roadmap LPPM baik sebanyak 10 responden 55,6%. Hasil evaluasi terhadap perbaikan relevansi pengabdian masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi cukup sebanyak 9 responden 50,0%. Pengabdian masyarakat dengan melibatkan mahasiswa sebanyak 15 responden 83,3%.

Sedangkan survey tahun 2021-2022 pengabdian kepada masyarakat didapatkan ketersediaan roadmap sangat baik 40%, kesesuaian roadmap 66,7% sangat baik, pendanaan pengabdian kepada masyarakat 53,3% baik, layanan informasi sosialisasi pkm sangat baik 53,3%, Hasil evaluasi terhadap perbaikan relevansi pengabdian masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi baik sebanyak 60%, Kesesuaian pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dengan Roadmap LPPM baik 73,3%, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat 100%.

Selanjutnya survey tahun 2022-2023 pengabdian kepada masyarakat didapatkan ketersediaan roadmap sangat baik 50%, kesesuaian roadmap 50% sangat baik, pendanaan pengabdian kepada masyarakat 53,3% baik, layanan informasi sosialisasi pkm

sangat baik 61,1%, Hasil evaluasi terhadap perbaikan relevansi pengabdian masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi baik sebanyak 55,6%, Kesesuaian pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dengan Roadmap LPPM baik 50%, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat 100%.

Selanjutnya Survey kepuasan mitra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga telah dilaksanakan oleh STIKes RS Husada. Instrumen untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna mitra tersebut telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan uji alfa Cronbach $p > 0,7$ yakni 1,00 dan product moment $p < 0,05$ yakni 0,00 sehingga dinyatakan valid dan reliabel, Selain itu cara menggunakannya juga sangat mudah dengan petunjuk yang sangat jelas

Kegiatan Survei Kepuasan Mitra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat meliputi : kesesuaian Topik didapatkan 80% sangat baik, kesesuaian topik dengan harapan mitra 80%, kepuasan mitra 80% sangat baik, sumber daya manusia dalam Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 60% sangat baik, sumber daya pendukung terhadap mitra dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 80% sangat baik. Hasil survey 2020-2021 tertuang pada laporan hasil survei kepuasan mitra Penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes RS Husada dengan mayoritas pengguna menyebutkan baik dan sangat baik.

Sedangkan hasil survei Kepuasan Mitra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat meliputi tahun 2021-2022 didapatkan: kesesuaian Topik didapatkan 85,7% sangat baik, kesesuaian topik dengan harapan mitra 71,4%, kepuasan mitra 71,4% sangat baik, sumber daya manusia dalam Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 85,7% sangat baik, sumber daya pendukung terhadap mitra dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 71,4% sangat baik. Hasil survey 2021-2022 tertuang pada laporan hasil survei kepuasan mitra Penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes RS Husada dengan mayoritas pengguna menyebutkan baik dan sangat baik.

Selanjutnya hasil survei Kepuasan Mitra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat meliputi tahun 2022-2023 didapatkan: kesesuaian Topik didapatkan 66,7% sangat baik, kesesuaian topik dengan harapan mitra 66,7%, kepuasan mitra 58,3% sangat baik, sumber daya manusia dalam Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 67% sangat baik, sumber daya pendukung terhadap mitra dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 67% sangat baik. Hasil survey 2022-2023 tertuang pada laporan hasil survei kepuasan mitra Penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes RS Husada dengan mayoritas pengguna menyebutkan baik dan sangat baik.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan PkM.

Pemosisian: STIKes RS Husada memiliki upaya dalam melaksanakan road map pengabdian kepada masyarakat. Kesesuaian kegiatan penelitian dengan road map pengabdian kepada masyarakat tercapai 100% di tahun 2023. Monitoring Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dengan penilaian dan review proposal dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat namun evaluasi pasaca Pengabdian kepada masyarakat belum optimal dilaksanakan 1 kali dalam persemester.

STIKes RS Husada Jakarta telah membuat perencanaan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi misi yang telah ditentukan pada periode tahun 2019-2037. Proposal pengabdian kepada masyarakat STIKes RS Husada sudah tercapai lebih dari 70 persen dari jumlah dosen tetap, publikasi jurnal nasional masih relative cukup dalam kegiatan pengabdian masyarakat, setiap tahun semua telah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Diseminasi laporan pengabdian kepada masyarakat sudah dilakukan namun belum optimal karena hasil pkm yang diperoleh belum dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah nasional secara maksimal dan proses belajar mengajar. Saat ini proses desiminasi pengabdian kepada masyarakat belum optimal dikarenakan kesibukan dosen dengan tugas-tugas yang lain. Jumlah HKI sudah mencapai indikator maksimal dalam luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat meskipun jumlah HKI di luar luaran Pengabdian kepada masyarakat maksimal misalnya HKI buku. LPPM akan merencanakan mengadakan workshop atau pelatihan untuk dosen agar dapat mempersiapkan pengabdian kepada masyarakat melalui lolos hibah dan merencanakan strategi agar kedepannya kegiatan desiminasi Pengabdian kepada masyarakat.

C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a) Pendidikan

Keberadaan dan implementasi sistem yang menghasilkan data luaran dan capaian pendidikan yang sah dan paling tidak mencakup IPK, prestasi akademik/non-akademik, masa studi, daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja) dan kinerja lulusan (kepuasan pengguna dan tempat kerja), yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis harus dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap data yang disajikan dalam LKPT yang paling tidak meliputi data sebagai berikut.

1) **Capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan (Tabel 5.a.1 LKPT).**

Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada (STIKes RS Husada) tertuang dalam dalam Rencana Strategi (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) serta mengacu pada dokumen SPMI STIKes RS Husada. Capaian pembelajaran dalam program Pendidikan **Profesi 1 Tahun (Profesi Ners) belum meluluskan**, demikian juga program Pendidikan **Sarjana (S-1 Keperawatan, S-1 Administrasi Kesehatan, & S-1 Fisioterapi) belum meluluskan**, namun yang saat ini untuk dua prodi yang sedang mengikuti proses pembelajaran semester pada program sarjana memiliki nilai rata-rata IPK untuk S-1 Keperawatan dan S-1 Administrasi KesehatanTS adalah 3,85, sedangkan program Pendidikan Diploma Tiga (Keperawatan) memiliki jumlah lulusan TS-2 sebanyak 148 orang dengan IPK lulusan 3,38, lulusan TS-1 sebanyak 168 orang dengan IPK lulusan 3,51, dan lulusan TS sebanyak 107 orang dengan IPK lulusan 3,62.

STIKes RS Husada peningkatan Batasan lulusan dengan nilai B. realisasi pelaksanaan evaluasi: 1) UTS dan UAS terlaksana sesuai dengan kalender akademik; 2) Ujian praktik laboratorium terlaksana sesuai dengan jadwal praktik laboratorium; 3). Ujian praktik klinik terlaksana sesuai dengan jadwal praktik klinik; 4). OSCE terlaksana setelah selesainya pembelajaran klinik; 5). Ukomnas terlaksana setelah selesainya proses pembelajaran mengikuti kebijakan panitia Ukomnas; dan 6). Terlaksana sesuai dengan ketetapan.

Peningkatan IPK lulusan mengalami peningkatan karena hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan standar SPMI tentang batas lulusan yaitu 3,00. Kenaikan ini berdasarkan hasil analisis capaian pembelajaran yang dilakukan di tingkat prodi masing-masing dengan menggunakan metode pembelajaran tuntas.

2) **Pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi kompetensi/profesi/ industri (Tabel 5.a.2 LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.**

Program studi Diploma Tiga Keperawatan dengan jumlah lulusan pada TS-2 sebanyak 148 orang, yang mendapat sertifikat

kompetensi TS-2 sebanyak 148, jumlah lulusan pada T-1 sebanyak 168 orang, yang mendapat sertifikat kompetensi T-1 sebanyak 168 orang, dan jumlah lulusan pada TS sebanyak 107 orang, yang mendapat sertifikat kompetensi sebanyak 106 orang.

Presentase kelulusan pada TS-2 adalah 100%, TS-1 adalah 100%, dan pada TS adalah 99,06%. Upaya yang dilakukan adalah pembinaan dalam bentuk bimbingan belajar persiapan Ujian Kompetensi Nasional bagi rateker yang belum lulus. Bimbingan belajara yang telah dilaksanakan antara lain Try Out disertai pembahasan setiap soal-soal kasus.

3) Prestasi akademik mahasiswa (Tabel 5.b.1 LKPT) dan prestasi non-akademik mahasiswa (Tabel 5.b.2 LKPT).

Prestasi akademik yang dicapai mahasiswa dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 22 buah yang terdiri dari prestasi ditingkat Provinsi/Wilayah sebanyak 8 buah, prestasi ditingkat Nasional sebanyak 13 buah, dan prestasi ditingkat Internasional 1 buah.

Sedangkan prestasi non-akademik mahasiswa yang dicapai selama 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 24 buah yang terdiri dari prestasi ditingkat Provinsi/Wilayah sebanyak 15 buah dan prestasi ditingkat nasional sebanyak 9 buah. Jumlah prestasi secara keseluruhan baik prestasi akademik maupun non-akademik adalah sebanyak 46 prestasi.

Upaya peningkatan yang dilakukan adalah memberikan dosen pembimbing terhadap UKM, memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti setiap perlombaan dan pelayanan minat dan bakat ditingkatkan.

4) Efektivitas dan produktivitas pendidikan (Tabel 5.c.1, Tabel 5.c.2a s.d. g LKPT).

Efektivitas dan produktivitas Pendidikan di STIKes RS Husada dalam **lama masa studi mahasiswa** pada program Pendidikan **Profesi 1 Tahun (Profesi Ners) belum meluluskan**, program Pendidikan **Sarjana (S-1 Keperawatan dan S-1 Fisioterapi) belum meluluskan**, sedangkan program pendidikan sarjana Administrasi Kesehatan jumlah lulusan TS sebanyak 16 orang, untuk program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan memiliki jumlah lulusan pada T-2 sebanyak 148 orang dengan rata-rata masa studi T-2 3.01, T-1 sebanyak 168 orang dengan rata-rata masa studi T-1 3.04, dan TS sebanyak 109 orang dengan rata-rata masa studi TS 3.03. **Rasio kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi pada program Sarjana** berdasarkan tahun masuk awal TS-3 sebanyak 22 orang, awal TS-2 sebanyak 20 orang, awal TS-1 sebanyak 103 orang, dan akhir TS 154 orang, dan jumlah lulusan sampai dengan akhir TS adalah 16 orang.

Diploma Tiga berdasarkan **tahun masuk TS-4** dengan rincian jumlah mahasiswa per Angkatan pada awal TS-4 sebanyak 160 orang, awal TS-3 sebanyak 173 orang, awal TS-2 sebanyak 111 orang, awal TS-1 adalah 112 orang, akhir TS adalah 107 orang, dan **jumlah lulusan**

sampai dengan akhir TS-4 sebanyak 152 orang TS-3 sebanyak 164, dan TS-2 sebanyak 106 orang.

Rata-rata mahasiswa yang mengalami perpanjangan masa studi kurang dari 5 orang.

5) Daya saing lulusan (Tabel 5.d.1 dan Tabel 5.d.2 LKPT).

Penelusuran lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir pada program Pendidikan **Profesi 1 Tahun (Profesi Ners) belum meluluskan**, program Pendidikan **Sarjana (S-1 Keperawatan & S-1 Fisioterapi) belum meluluskan**, Program Pendidikan **S-1 Administrasi Kesehatan baru meluluskan**, sedangkan program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan memiliki jumlah lulusan pada TS-4 sebanyak 64 dengan jumlah lulusan yang memberikan jawaban 64, TS-3 sebanyak 108 dengan jumlah lulusan yang memberikan jawaban sebanyak 90, dan T-2 sebanyak 127 dengan jumlah lulusan yang memberikan jawaban sebanyak 105. **Waktu tunggu lulusan** program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan rata-rata memiliki masa tunggu TS-4 <3 Bulan, TS-3 <6 Bulan, dan TS-2 <6 Bulan. **Kesesuaian bidang kerja lulusan** pada program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan memiliki persentase kesesuaian pada TS-4 93%, TS-3 88%, dan TS-2 75%.

Daya saing lulusan dalam kategori baik dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Hal ini dikarenakan STIKes RS Husada memfasilitasi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan melalui uni career center dengan mengadakan job fair, kerja sama penyerapan lulusan dengan stakeholder. Melakukan pembekalan lulusan dengan salah satunya kelas bahasa asing, strategi wawancara.

Selain itu, lulusan STIKes RS Husada mengalami daya saing yang baik. Dimana rata-rata 85% lulusan bekerja sesuai dengan bidangnya.

6) Kinerja lulusan (Tabel 5.e.1 dan Tabel 5.e.2 LKPT).

Jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna pada kegiatan studi penekusuran lulusan dalam 3 (tiga) tahun pada program Pendidikan **Profesi 1 Tahun (Profesi Ners) belum meluluskan**, program Pendidikan **Sarjana (S-1 Keperawatan, & S-1 Fisioterapi) belum meluluskan** dan program pendidikan **S-1 Administrasi Kesehatan baru meluluskan**, sedangkan program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan memiliki jumlah lulusan TS-4 sebanyak 64 dengan jumlah lulusan yang dinilai pada TS-4 sebanyak 55, jumlah lulusan pada TS-3 sebanyak 108 dengan jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna pada TS-3 sebanyak 87, dan jumlah lulusan pada TS-2 sebanyak 127 dengan jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna pada TS-2 sebanyak 98.

Kepuasan pengguna lulusan yang dinilai pada: **1). Aspek penilaian etika** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 71%, dan kategori baik 29%, sedangkan kategori cukup dan kurang adalah 00%; **2). Aspek penilaian keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)**

dengan hasil penilaian kategori sangat baik 60,5%, kategori baik 36,2%, kategori cukup 3,3%, dan kategori kurang 00%; **3). Aspek penilaian kemampuan Bahasa asing** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 39,7%, kategori baik 51,6%, kategori cukup 8,7% dan kategori kurang 00%; **4). Aspek penilaian penggunaan teknologi informasi** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 43%, kategori baik 57%, kategori cukup dan kurang adalah 00%; **5). Aspek penilaian kemampuan berkomunikasi** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 66%, kategori baik 34%, kategori cukup dan kurang adalah 00%; **6). Aspek penilaian Kerjasama** dengan hasil penilaian dengan kategori baik 68%, kategori baik 32%, kategori cukup dan kategori kurang adalah 00%; dan **7). Aspek penilaian pengembangan diri** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 37,1%, kategori baik 52,5%, kategori cukup 10,4%, dan kategori kurang 00%.

Tempat kerja lulusan pada program Pendidikan **Profesi 1 Tahun (Profesi Ners) belum meluluskan**, program Pendidikan **Sarjana (S-1 Keperawatan, & S-1 Fisioterapi) belum meluluskan** dan program pendidikan **S-1 Administrasi Kesehatan baru meluluskan**, sedangkan program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan jumlah yang telah bekerja/berwirausaha sebanyak 383 dengan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha: 1). Lokal/Wilayah/Beriwirausaha tidak berizin sebanyak 15 orang; 2). Nasional/Berwirausaha yang berizin sebanyak 261 orang; 3). Multinasional/Internasional sebanyak 5 orang.

Kinerja lulusan dengan kategori baik dengan apresiasi dari kepuasan pengguna lulusan didapatkan mayoritas kategori sangat baik.

b) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Berisi data publikasi, sitasi dan luaran penelitian yang sah, yang dikumpulkan, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. Analisis harus dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap data-data yang disajikan dalam LKPT seperti:

1) Publikasi Ilmiah (Tabel 5.f LKPT).

Jumlah judul publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh Dosen dan mahasiswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan jenis publiaksi: **1). Jurnal nasional tidak terakreditasi** sebanyak 29 judul dengan rincian TS-2 berjumlah 1 judul, TS-1 berjumlah 8 judul, dan TS berjumlah 20; **2). Jurnal nasional terakreditasi** sebanyak 74 judul dengan rincian TS-2 berjumlah 10 judul, TS-1 sebanyak 20 judul, dan TS berjumlah 44 judul; **3). Jurnal internasional** sebanyak 8 judul dengan rincian TS-2 berjumlah 2 judul, TS-1 berjumlah 3 judul, dan TS berjumlah 3 judul; **4). Jurnal internasinal bereputasi** sebanyak 7 judul dengan rincian TS-2 berjumlah 1 judul, TS-1 berjumlah 4 judul, dan TS berjumlah 2 judul; **5). Seminar Nasional** berjumlah 2 judul dengan rincian TS-1 berjumlah 0 judul dan TS berjumlah 2; **6). Seminar Internasional** berjumlah 7 judul dengan rincian TS-2

berjumlah 2 judul, TS-1 berjumlah 3 judul, dan TS berjumlah 2 judul. Total publikasi berdasarkan jumlah judul dalam semua jenis publikasi adalah 127 judul dengan pembagian TS-2 sebanyak 16 judul, TS-1 sebanyak 38 judul, dan TS sebanyak 73 judul.

Upaya yang dilakukan oleh LPPM:

1. Adanya sosialisasi penelitian yang dilakukan oleh LPPM untuk peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian
2. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh LPPM terhadap dosen yang melakukan penelitian
3. Adanya dukungan dari STIKes RS Husada terhadap dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian

2) Sitasi Karya Ilmiah (Tabel 5.g LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi akademik.

Karya ilmiah dosen tetap STIKes RS Husada dalam 3 (tiga) tahun terakhir berjumlah 39 karya ilmiah dengan artikel yang mensitasi sebanyak 760 sitasi.

Upaya yang dilakukan oleh LPPM adalah:

1. Sosialisasi seluruh karya atau publikasi yang dilakukan oleh dosen
2. Adanya dukungan dari STIKes RS Husada terhadap dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian

3) Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat (Tabel 5.g LKPT). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari perguruan tinggi vokasi.

Saat ini belum memiliki produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat. Sebagai upaya untuk menghasilkan produk/jasa, LPPM telah melakukan sosialisasi hasil penelitian dan PkM dosen sehingga dalam periode berikutnya akan dilakukan perancangan dalam pembuatan prototype yang dapat diadopsi oleh industri/masyarakat.

4) Luaran Lainnya (Tabel 5.h LKPT).

Luaran penelitian dan luaran PkM yang dihasilkan oleh Dosen tetap 3 (tiga) tahun terakhir Hak Cipta sebanyak 59, sedangkan Buku ber-ISBN, *Book Chapter* sebanyak 48.

Peningkatan luaran penelitian yang dihasilkan dosen tetap mengalami peningkatan hal ini dikarenakan adanya dukungan dari STIKes RS Husada antara lain memberikan fasilitas dukungan Hak Cipta terhadap setiap luaran penelitian dan PkM dosen.

Upaya yang dilakukan oleh LPPM antara lain:

1. Adanya sosialisasi Luaran Penelitian dan PkM kepada seluruh dosen STIKes RS Husada
2. Danya pendampingan dalam penerbitan Hak Cipta

3. Adanya sosialisasi dalam penulisan buku ilmiah, buku ajar, buku referensi, monograf dan modul.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja luaran lain yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Pendidikan

- 1) Pemutakhiran kurikulum minimal 4 tahun sekali. STIKes RS Husada melaksanakan pemutakhiran dan peninjauan kurikulum maksimal 4 tahun sekali. Selain itu, terdapat kurikulum tambahan di luar kurikulum inti yang mencakup kekhususan program studi. Pemutakhiran kurikulum dengan hasil pelaksanaan 100%. Selain sebagai contoh tahun 2020/2021 pemutakhiran dan peninjauan kurikulum melibatkan dosen PS, Para pakar, pengguna lulusan, dan alumni.
- 2) Standar nilai batas lulus menjadi B. STIKes RS Husada menetapkan nilai batas lulus menjadi B dimulai pada TA 2020-2021.

Penelitian

- 1) Mempublikasikan jurnal kesehatan *holistic*. Peningkatan jumlah sitasi (kumulatif) terindeks *sinta* lebih dari 30 sitasi pertahun. Peningkatan jumlah sitasi penelitian di STIKes RS Husada mencapai 100%. Sebagai contoh pada tahun 2020/2021 jumlah sitasi mencapai 188.
- 2) Melakukan akreditasi jurnal *sinta*. Peningkatan peringkat akreditasi di jurnal *sinta* peringkat 4.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

- 1) Tercapainya kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dengan memuat kurikulum inti dan kurikulum institusi sesuai KKNi. **Akar masalah** (tidak ditemukan akar masalah). **Faktor pendukung keberhasilan** memiliki panduan dalam pemutakhiran kurikulum, keterlibatan para dosen ditingkat prodi disetiap organisasi profesi. **Faktor penghambat ketercapaian standar** (tidak ditemukan faktor penghambat). **Tindak Lanjut** melakukan peninjauan kurikulum setiap 4 (empat) tahun sekali.
- 2) Ditetapkannya kompetensi lulusan mengacu minimal dari asosiasi profesi terkait, institusi pengguna lulusan. **Akar masalah** (tidak ditemukan akar masalah). **Faktor pendukung keberhasilan** adanya buku kurikulum dan keterlibatan asosiasi profesi dan para stakeholder dalam setiap peninjauan kurikulum. **Faktor penghambat keberhasilan** (tidak ditemukan faktor penghambat keberhasilan). **Tindak lanjut** yang dilakukan adalah Mengikuti

regulasi yang dikeluarkan oleh AIP dan organisasi profesi serta institusi pengguna.

- 3) Tercapainya Kesesuaian kompetensi lulusan terhadap bidang pekerjaannya minimal 90%. **Akar masalah** pandemi Covid-19. **Faktor pendukung keberhasilan** adanya kegiatan monitoring atau pemantauan lulusan yang dilakukan dalam setiap tahunnya, adanya Kerjasama dengan DUDI baik di dalam negeri maupun di luar negeri terkait perluasan lapangan kerja buat alumni. **Faktor penghambat keberhasilan** pembatasan aktivitas karena situasi pandemi covid-19. **Tindak lanjut** menyediakan ruangan *career centre*, pembukaan kelas bimbingan Bahasa Inggris, China dan Jepang kepada alumni.
- 4) Dilakukannya pemutakhiran kurikulum minimal 4 tahun sekali. **Akar masalah** (tidak ditemukan akar masalah). **Faktor pendukung keberhasilan** keterlibatan dosen PS dalam setiap organisasi Profesi, keterlibatan pakar dari setiap Organisasi Profesi, adanya keterlibatan DUDI, keterlibatan alumni. **Faktor penghambat keberhasilan** (tidak ditemukan faktor penghambat keberhasilan). **Tindak lanjut** melakukan monitoring dan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum maksimal dilakukan 4 tahun sekali.

4. Penjaminan Mutu Luaran

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu luaran dan capaian yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Perencanaan/Penetapan Mutu

Proses Perencanaan atau penetapan mutu dilakukan melalui penyusunan dokumen mutu dan penetapan standar mutu. Dokumen tersebut terdiri atas:

1. Kebijakan Mutu STIKes RS Husada, dengan nomor SRS/SPMI/KM/--/--/01. Dokumen ini dijelaskan didalam SK Direktur tentang kebijaksanaan mutu internal. Dokumen ini merupakan dasar dalam menyusun standar, manual, dan semua formulir SPMI. Kebijakan mutu ini berisikan Visi, misi, tujuan perguruan tinggi; latar belakang perguruan tinggi menjalankan penjaminan mutu internal; luas lingkup kebijakan penjaminan mutu; garis besar kebijakan penjaminan mutu program studi (tujuan dan strategi spmi, prinsip atau azas pelaksanaan spmi, manajemen spmi (PPEPP), Unit atau pejabat khusus dalam SPMI; dan hubungan kebijakan SPMI dengan berbagai dokumen perguruan tinggi
2. Pedoman Penjaminan Mutu STIKes RS Husada. Buku pedoman ini merupakan pedoman atau acuan umum dalam mengimplementasikan SPMI dalam program studi. Pedoman penjaminan mutu internal terdiri atas 4 BAB yaitu BAB I Sistem Penjaminan Mutu Internal STIKes RS Husada (Ketentuan umum, ruang lingkup, dan mekanisme pelaksanaan); BAB II Tata kelola Unit Penjaminan Mutu Internal STIKes RS Husada; BAB III Monitoring, Pelaporan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.
3. Standar Mutu Internal STIKes RS Husada, dengan nomor SRS/SPMI//SM/00/00/01. Standar mutu yang dimiliki terdiri atas 24 Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan 17 Standar akademik dan non akademik yang dikembangkan STIKes RS Husada, sehingga STIKes RS

Husada memiliki 41 standar mutu. Standar tersebut yaitu 24 SNPT; VMTS; Pengelolaan Institusi; Pelaksanaan Ukomnas; Suasana Akademik; Pembimbing Klinik; Bimbingan akademik; Informasi Perkuliahan; Informasi Assesmen; Prosedur K3; Pelayanan Kemahasiswaan; Kegiatan Kemahasiswaan; Tracer Study; SKPI; Beasiswa; Perpustakaan; Kerjasama dan Pengembangan; Penerimaan Mahasiswa Baru; Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru; Alumni; Administrasi Umum; Penjaminan Mutu Internal, dan program MBKM.

4. Manual Mutu STIKes RS Husada dengan nomor SRS/SPMI/MM/00/00/01. Manual Mutu berisikan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Pengembangan Standar. Dokumen ini merupakan acuan atau pedoman yang menjelaskan cara, langkah SPMI dilaksanakan. Siapa, apa, kapan suatu aktivitas proses dilakukan. Manual mutu berjumlah 200 manual dengan 297 komponen Standar Prosedur Operasi (SPO). Manual mutu ini meliputi dokumen seperti SPO, Pedoman, Instruksi kerja pada tingkat program studi.
5. Formulir Mutu dengan nomor SRS/SPMI/FO/00/00/01. Formulir mutu merupakan dokumen tertulis yang digunakan untuk mencatat dan merekam informasi atau kegiatan tertentu sebagai bagian yang tidak dapat di pisahkan oleh standar mutu dan Standar Operasional Prosedur (SPO). Formulir Mutu ini berfungsi sebagai alat untuk mencapai atau memenuhi standar SPMI, alat untuk mengontrol, mengendalikan, dan mengoreksi, mengevaluasi pelaksanaan SPMI, Sebagai bukti otentik untuk mencatat dan merekam pelaksanaan SPMI secara periodik. STIKes RS Husada memiliki 360 formulir mutu

Pelaksanaan Mutu

Setelah proses penetapan mutu melalui dokumen mutu telah di tetapkan maka proses berjalan kepada Pelaksanaan seluruh mutu yang terdapat pada dokumen-dokumen mutu tersebut diatas. Monitoring mutu selanjutnya dilakukan oleh setiap unit yang memiliki standar tersebut.

Evaluasi SPMI

Evaluasi Pencapaian mutu dilakukan dengan cara melaksanakan proses audit internal yang dikoordinir oleh Badan Penjamin Mutu. Proses audit dilakukan dengan menggunakan Instrumen Audit Mutu Internal Program Studi. Proses evaluasi pelaksanaan standar pada program studi Sarjana terdiri atas 5 proses yaitu Persiapan, Audit Dokumen, Audit Kepatuhan, Penyusunan Laporan, dan Tindak Lanjut. Proses audit dilakukan pada setiap 6 bulan diakhir semester. Pelaksanaan audit internal mutu diawali dengan pemberitahuan jadwal audit internal semester dan setiap unit penanggung jawab standar diberikan Surat pemberitahuan Audit. Tahap pertama pada proses audit yaitu tahap persiapan, dimana pada tahap ini auditor yang telah ditunjuk akan mempelajari dokumen SPMI dan kinerja UPT yang akan diaudit yang menjalankan standar dengan beracuan pada Rencana Kerja Semester/ Departemen Plan dan Rencana Kerja Tahunan. Tahap Kedua yaitu auditor membuat cheklist dengan nomor formulir SRS/SPMI/FO/040/MU/03 berupa daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan hasil audit dokumen untuk diverifikasi lebih lanjut dalam audit lapangan/visitasi/kepatuhan. Tahap Ketiga adalah auditor melakukan audit kepatuhan yaitu auditor melakukan audit sesuai dengan form checklist yang telah dibuat sebelumnya pada proses audit dokumen. Auditor melakukan

penulisan hasil audit pada form Laporan hasil audit (SRSH/SPMI /FO/040/04) sedangkan auditee akan menerima formulir hasil bila hasil tersebut ditemukan Ketidaksesuaian/KTS (SRSH/SPMI /FO/040/05) dan Observasi/OBS (SRSH/SPMI /FO/040/06) serta permintaan revisi (SRSH/SPMI /FO/040/06) yang akan dikeluarkan oleh tim audit. Seluruh proses yang dilakukan didokumentasikan pada Rekapitulasi Laporan Hasil Audit, sebelum penutupan proses Audit. Proses dilanjutkan pada rencana tindak lanjut terhadap hasil temuan.

Pengendalian SPMI

Proses pengendalian mutu didalam program studi dilakukan berdasarkan hasil temuan audit sebelumnya. Sehingga hasil temuan audit yang dilakukan pada tahun sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan program kerja unit. Bila pada audit sebelumnya ditemukan Permintaan Revisi maka unit diberikan waktu maksimal 1 tahun untuk melakukan tindakan koreksi sebelum dilakukannya proses audit berikutnya.

Peningkatan SPMI

Hasil peningkatan mutu Prodi Stikes RS Husada dilakukan dengan siklus 4 tahunan. Proses penjaminan mutu yang dilakukan di STIKes RS Husada dilakukan setiap tahunnya setelah dilakukan audit tahunan.

Tindak lanjut berdasar laporan

Setelah proses audit dilakukan maka auditee akan menerima hasil audit 1 minggu setelahnya. Terdapat tiga form yang akan dikeluarkan yaitu KTS, OBS, atau Revisi. Form Observasi dapat digunakan sebagai masukan untuk bahan perbaikan prosedur yang ada. Unit yang menerima form KTS harus mengembalikan kepada auditor maksimal 2 minggu setelah form tersebut diterbitkan, untuk dinilai apakah tindakan perbaikan yang dilakukan oleh unit telah sesuai atau memadai untuk dilaksanakan. Jika perbaikan yang dilakukan oleh unit belum memadai maka auditor meminta auditee untuk menyempurnakan koreksi tersebut dengan waktu maksimal 3 bulan. Bila auditor sudah menganggap perbaikan yang dilakukan oleh unit sesuai maka auditor akan menutup status KTS pada Form

5. Kepuasan Pengguna

Bagian ini berisi:

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna luaran perguruan tinggi (pengguna lulusan dan mitra), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

STIKes RS Husada memiliki upaya untuk mengukur kepuasan pengguna mahasiswa dengan 7 aspek utama antara lain: 1). Aspek etika; 2). Aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama); 3). Aspek kemampuan bahasa asing; 4). Aspek penggunaan Teknologi Informasi; 5). Komunikasi; 6). Aspek kerja sama; dan 7). Aspek pengembangan diri.

Hasil Kepuasan pengguna lulusan yang dinilai pada: **1). Aspek penilaian etika** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 71%, dan kategori baik 29%, sedangkan kategori cukup dan kurang adalah 00%; **2). Aspek penilaian keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 60,5%, kategori baik 36,2%, kategori cukup 3,3%, dan kategori kurang 00%; **3). Aspek penilaian kemampuan Bahasa asing** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 39,7%, kategori baik 51,6%, kategori cukup 8,7% dan kategori kurang 00%; **4). Aspek penilaian penggunaan teknologi informasi** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 43%, kategori baik 57%, kategori cukup dan kurang adalah 00%; **5). Aspek penilaian kemampuan berkomunikasi** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 66%, kategori baik 34%, kategori cukup dan kurang adalah 00%; **6). Aspek penilaian Kerjasama** dengan hasil penilaian dengan kategori baik 68%, kategori baik 32%, kategori cukup dan kategori kurang adalah 00%; dan **7). Aspek penilaian pengembangan diri** dengan hasil penilaian kategori sangat baik 37,1%, kategori baik 52,5%, kategori cukup 10,4%, dan kategori kurang 00%.

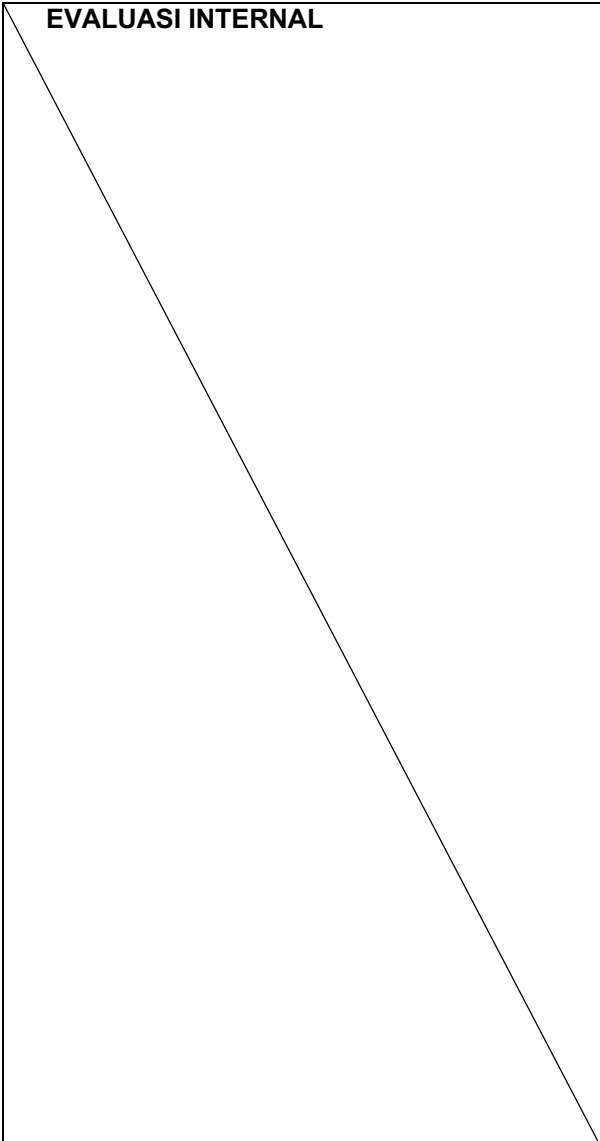
Survei kepuasan pengguna dilakukan setiap periode kelulusan (1 tahun) menggunakan media online G-Form. Menggunakan media G-Form karena hal tersebut dinilai sangat efektif dan memudahkan dalam pengisian dan dapat dilakukan menggunakan *handphone* (Hp). Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner. Untuk menentukan bahwakuesioner sebagai alat ukur sudah dapat di percaya, sah dan valid, sehinggasudah layak untuk digunakan, maka kuesioner sebelum di sebarakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil validitas 0,74 dan reliabilitas 0,93. Menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sudah valid dan *reliable*. Kuesioner menggunakan skala *likert*, yaitu sangat puas, puas, cukup puas dan kurang puas.

6. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran dan Capaian Tridharma serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan peningkatan luaran dan capaian tridharma.

Pemosisian Program Studi dilingkungan STIKes RS Husada telah mengimplementasikan dan melaksanakan standar SPMI STIKes RS Husada. **Akar masalah** belum optimalnya peran LPPM dalam memberikan Pelatihan pada Dosen sehingga belum optimal dalam melaksanakan penelitian menjadi ketua penelitian **Rencana perbaikan dan peningkatan standar luaran dan capaian tridharma** 1) LPPM melakukan survei kepuasan proses penelitian dan survei atas kinerja LPPM agar dapat menjadi landasan perbaikan program LPPM ke depan; 2) LPPM akan merencanakan mengadakan workshop atau pelatihan untuk dosen agar dapat memperisapkan penelitian dan lolos hibah; dan 3). merencanakan strategi agar kedepannya kegiatan desiminasi penelitian merupakan suatu rangkaian wajib dalam kegiatan penelitian dan hasil desiminasi masuk ke dalam laporan akhir penelitian

Analisis SWOT Visi, Misi,

EVALUASI INTERNAL	KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESS</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi STIKes RS Husada Jakarta sesuai dengan perkembangan IPTEK dan menjawab kebutuhan akan tenaga kesehatan yang ada dimasyarakat b. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Pencapaian Program Studi dibahas melalui forum yang melibatkan <i>stake holder</i>, jajaran pimpinan, tokoh masyarakat yang ada dan secara terprogram dilakukan c. Dukungan yang kuat dari pihak perkumpulan Husada baik dukungan materil maupun non materil sehingga STIKes RS Husada semakin berkembang hingga saat ini. d. Tersedianya buku saku VMTS yang diberikan dan di sosialisasikan kepada sivitas Akademika STIKes RS Husada 	<ul style="list-style-type: none"> a. Visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian belum sepenuhnya dilaksanakan oleh , staf, dan belum dipahami oleh mahasiswa di lingkungan STIKes RS Husada b. Sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi di lingkungan sivitas akademika belum optimal.

EVALUASI EKSTERNAL		
PELUANG (<i>OPPORTUNITY</i>)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<p>a. Adanya peluang untuk otonomi dari pemerintah kepada perguruan tinggi terutama dalam pengembangan kurikulum.</p> <p>b. Peluang kerja di dalam dan luar negeri masih tinggi</p> <p>c. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menggunakan jasa pelayanan kesehatan.</p> <p>d. Banyaknya rumah sakit baru yang didirikan sehingga menjadi peluang besar bagi lulusan untuk langsung dapat bekerja</p> <p>e. Terbukanya kesempatan bermitra/<i>join reseach</i> dalam dan luar negeri.</p>	<p>a. Mengajukan Akreditasi institusi dan program studi setiap 5 (tiga) tahun, dan memperbaiki kualitas secara internal dan eksternal</p> <p>b. Mengembangkan kurikulum institusi mengacu kepada kebijakan SNPT dan kebutuhan pasar kerja dalam rangka mendukung visi dan misi</p> <p>c. Melakukan evaluasi struktur kurikulum secara periodik sesuai dengan perkembangan zaman di setiap program studi</p> <p>d. Menyusun program kerja alumni yang mendukung pencapaian visi misi</p> <p>e. Meningkatkan kualifikasi dosen pada level yang lebih tinggi ke jenjang S3 dengan keahlian sesuai visi program studi seseai dengan pemetaan pengembangan dosen.</p> <p>f. Meningkatkan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>a. Mengintensifkan sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran, dan pencapaian strategi kepada seluruh sivitas akademika</p> <p>b. Memberikan dorongan kepada dosen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengarah pencapaian Institusi</p> <p>c. Meningkatkan kerja sama dalam dan luar negeri dengan institusi pengguna lulusan untuk mencapai market pasar yang lebih luas dan bersifat <i>international network</i>.</p> <p>d. Mengembangkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri untuk melakukan <i>join research</i></p>

ANCAMAN (<i>THREAT</i>)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<p>a. Animo calon mahasiswa dan orang tua terhadap terhadap pendidikan lanjutan ke jenjang perguruan tinggi mengalami peningkatan.</p> <p>b. Pandangan masyarakat yang memandang bahwa instansi pendidikan negeri lebih baik daripada swasta.</p> <p>c. Regulasi pemerintah dalam persyaratan rekrutmen PNS dari institusi minimal akreditasi B</p> <p>d. Adanya tuntutan dari stakeholder bahwa lulusan memiliki kemampuan <i>soft skill yang baik</i></p> <p>e. Persaingan lulusan dari institusi lainnya.</p>	<p>a. Meningkatkan status akreditasi dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.</p> <p>b. Meningkatkan kinerja PBM agar mampu bersaing dengan program studi sejenis di luar STIKes RS Husada</p> <p>c. Mendorong motivasi serta kualitas para dosen untuk mencapai visi misi</p> <p>d. Meningkatkan sosialisasi mengenai visi dan misi STIKES guna menumbuhkan rasa memiliki pada <i>stakeholder</i></p>	<p>a. Mendukung komitmen Perkumpulan Husada dalam membantu pengembangan</p> <p>b. Meningkatkan disiplin dan motivasi, serta rasa memiliki dalam pencapaian visi misi</p> <p>c. Merencanakan penambahan MOU dengan <i>stakeholder</i> yang lain</p> <p>d. Melakukan efisiensi di segala bidang</p> <p>e. Memperbaiki kurikulum secara periodik sesuai dengan kebutuhan pengguna.</p> <p>f. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki.</p>

EVALUASI INTERNAL	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	<p>a. Badan Penjaminan Mutu insternal sudah menjalankan perannya dalam menjaga mutu setiap institusi dan setiap Program Studi di STIKes RS Husada</p> <p>b. Sudah memiliki dokumen mutu (kebijakan; standar; manual; formulir) dan telah dilakukan revisi dan peningkatan terhadap dokumen yang ada</p> <p>c. Telah melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan lain dalam mengembangkan mutu.</p>	<p>a. Sistem SPMI berbasis IT sedang dilakukan pengembangan.</p> <p>b. Pengetahuan sumber daya manusia tentang SPMI masih kurang</p> <p>c. Adanya hambatan kelembagaan dalam menerapkan penjaminan mutu dengan baik (tim audit internal)</p> <p>d. Belum melaksanakan audit internal secara maksimal dengan terbatasnya jumlah auditor.</p>
EVALUASI EKSTERNAL		
KESEMPATAN(OPPURTINITY)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<p>a. Adanya dukungan pemerintah dalam meningkatkan penjaminan mutu perguruan tinggi</p> <p>b. Diberlakukannya sistem akreditasi Perguruan Tinggi secara Nasional.</p> <p>c. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi yang memiliki standar mutu yang baik</p>	<p>a. Meningkatkan status akreditasi,</p> <p>b. Menyusun mekanisme evaluasi yang terkini dengan kebijakan SNPT</p> <p>c. Memanfaatkan kerjasama dengan institusi lain untuk menyempurnakan stándar mutu di STIKes RS Husada</p>	<p>a. Mendorong seluruh sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan standar penjaminan mutu</p> <p>b. Membuat perencanaan, aturan, dan strategi tentang sistem penjaminan mutu</p> <p>c. Evaluasi diri secara menyeluruh untuk mencapai standar akreditasi yang diharapkan.</p>

<p>d. Fasilitasi yang dilakukan oleh LLDIKTI III untuk mengembangkan SPMI yang ada</p>		<p>d. Melakukan audit internal secara periodik dan berkelanjutan</p>
<p>ANCAMAN (THREAT)</p>	<p>STRATEGI (S-T)</p>	<p>STRATEGI (W-T)</p>
<p>a. Instansi sejenis sudah menerapkan standar mutu. b. Status akreditasi menentukan kepercayaan masyarakat terhadap Perguruan Tinggi. c. Perguruan tinggi lainnya telah mengembangkan SPMI berbasis IT</p>	<p>a. Menentukan prioritas yang akan dikembangkan sebagai daya pembeda dengan institusi lain. b. Pengembangan secara berkelanjutan dan mengembangkan SPMI merdeka belajar dan berbasis IT c. Evaluasi diri berkelanjutan dalam rangka akreditasi secara periodik</p>	<p>a. Mengundang para pengguna lulusan untuk memberi masukan untuk pengembangan mutu STIKes RS Husada b. Komitmen lembaga terhadap sistem pengendalian mutu. c. Mengembangkan cara pengendalian mutu internal yang sesuai dengan keadaan lembaga</p>

ANALISIS SWOT KRITERIA: 3

EVALUASI INTERNAL EVALUASI EKSTERNAL	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	<ol style="list-style-type: none"> 1..Sistem rekrutmen mahasiswa baru sudah ada berjalan dengan sesuai dengan pedoman penerimaan mahasiswa 2. Mahasiswa yang diterima adalah hasil seleksi 3. Pendaftaran mahasiswa baru sudah dilakukan secara online. 4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi sejak 1989 5. Mahasiswa yang diterima berasal dari > 8 propinsi di Indonesia 6. Rata-rata IPK 3.51 7. Rata-rata kelulusan UKOMNAS 99 % 8. Masa tunggu lulusan < 6 bulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosentase calon mahasiswa yang mendaftar dengan yang di terima ± 2:1 2. Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa untuk tingkat internasional masih rendah 3. Keterlibatan mahasiswa yang memiliki kemampuan di bidang kewirausahaan masih rendah 4. Motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler yang mendukung prestasi masih belum optimal 5. Jumlah lulusan yang berkompetisi untuk bekerja di luar negeri masih belum banyak
KESEMPATAN (OPPURTINITY)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat masyarakat terhadap pendidikan kesehatan masih tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan sarana promosi bagi calon mahasiswa baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sistem promosi

<p>2. Kebijakan Pemerintah masih mendukung terlaksananya pendidikan di bidang kesehatan</p> <p>3. Peluang karir di bidang kesehatan masih terbuka luas</p>	<p>2. Penguatan kemudahan akses pada aplikasi online Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) untuk menjangkau semua daerah di Indonesia</p> <p>2. Peningkatan kompetensi lulusan</p> <p>4. Peningkatan kerjasama dengan Lembaga kesehatan untuk menunjang kompetensi lulusan</p>	<p>2. Peningkatan kesempatan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Ko dan ekstra kurikuler yang menunjang</p> <p>3. Peningkatan upaya pembekalan mahasiswa untuk siap bersaing di dunia kerja</p>
<p>ANCAMAN (THREAT)</p>	<p>STRATEGI (S-T)</p>	<p>STRATEGI (W-T)</p>
<p>1. PTN/PTS yang memiliki Prodi yang sejenis dan memiliki tingkat akreditasi yang lebih tinggi.</p> <p>2. Tuntutan permendikbud no 81 tahun 2014 perihal pemberian SKPI dan sertifikat profesi. 3. Tuntutan pengguna lulusan atas IPK > 3.</p> <p>4. Tuntutan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020</p>	<p>1. Penguatan sistem penerimaan mahasiswa baru yang lebih mudah diakses dan lebih luas</p> <p>2. Penguatan evaluasi sasaran mutu pendidikan terkait IPK lulusan dan lulusan tepat waktu</p> <p>3. Peningkatan pembekalan untuk memperoleh sertifikasi profesi</p> <p>4. Peningkatan capaian prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik</p>	<p>1. Penguatan keketatan kriteria penilaian seleksi penerimaan mahasiswa baru</p> <p>2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program merdeka belajar</p> <p>3. Peningkatan program kerjasama beasiswa dengan lembaga pemerintah maupun swasta</p>

TABEL SWOT

ANALISIS SWOT KRITERIA 5 MASUKAN : mahasiswa, sumber daya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana. (Kalau perlu visi, misi, sasaran, dan tujuan dijadikan masukan lingkungan).

	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
<p>EVALUASI INTERNAL</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki Gedung berlantai 7 yang digunakan untuk ruang belajar, laboratorium, ruang kantor manajemen, dosen, marketing, BAAK, ruang serbaguna , perpustakaan di atas tanah milik perkumpulan Husada (Hak Guna) b. Memiliki Laboratorium Pelayanan Kesehatan prima Administrasi Kesehatan dan keperawatan terpadu dalam bentuk mini Hospital yang dilengkapi peralatan (perabot) praktek untuk keperawatan dan administrasi kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Masih perlu adanya jalur transformasi bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus b. Masih perlu dilakukan penambahan peralatan praktek untuk peremajaan alat sesuai perkembangan ilmu dan teknologi

EVALUASI EKSTERNAL

- c. Memiliki Laboratorium Fisioterapi yang dilengkapi dengan peralatan praktik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan berfungsi baik
- d. Memiliki Laboratorium komputer yang dilengkapi peralatan praktik sesuai kebutuhan mahasiswa memiliki kapasitas 80 mahasiswa yang dapat digunakan setiap hari kerja mulai jam 8.00 sampai dengan jam 16.00 dan berfungsi baik
- e. Memiliki laboratorium bahasa untuk mempersiapkan lulusan agar memiliki kemampuan bahasa yang baik dengan kapasitas 20 mahasiswa lengkap dengan peralatan dan berfungsi baik
- f. Memiliki ruang Perpustakaan yang dilengkapi ruang baca sangat nyaman dan komputer, buku cetak dan elektronik, jurnal nasional dan internasional serta prosiding yang dapat diakses melalui database SLIMS. Perpustakaan juga memiliki e-resources/ e-journal yang dilanggan.
- g. Perpustakaan sudah dilengkapi dengan CCTV sehingga dapat membantu pustakawan memantau aktivitas di dalam Perpustakaan serta terdapat barcode reader untuk mempermudah proses sirkulasi dan daftar kunjungan
- h. Memiliki system informasi dan komunikasi untuk pembelajaran yang didukung internet yang memadai
- i. Memiliki peralatan Studio mini yang digunakan untuk membuat media pembelajaran online

- c. Masih perlu adanya penambahan teksbook berbahasa Inggris dan pemeliharaan secara berkala
- d. Masih perlu dilakukan pengembangan system informasi, sosialisasi/penyegaran penggunaan sistem informasi secara berkala dan berkelanjutan
- e. Ruang OSCE masih menggunakan Ruang laboratorium keperawatan
- f. Belum tersedia ruang CBT

	<ul style="list-style-type: none">j. Memiliki Ruang kuliah berpendingin , dilengkapi dengan penerangan dan ventilasi, peralatan kuliah (meja kursi dosen, kursi mahasiswa, sound system , LCD proyektor) dengan jumlah yang cukupk. Memiliki Ruang kelas internasional yang dilengkapi dengan kebutuhan belajar (meja dan kursi mahasiswa, meja dn kursi dosen, soun system), penerangan , pendingin dan alat komuniasi (intekom) yang berfungsi baikl. Memiliki sarana keamanan dan kenyamanan yang terpelihara rapim. Memiliki sarana prasarana umum : KM,WC, air, listrik, ,parkir, mushola yang dapat berfungsi baik dan dapat digunakan setiap saat.n. Memiliki asrama mahasiswa untuk menampung mahasiswa luar kota dengan kapasitastempat tidur dilengkapi kipás angin, penerangan , ventilasi, lemari pakaian berfungsi baik.o. Memiliki kantin yang dapat menyediakan makanan sehat dan dapat dijangkau oleh civitas akademikap. Memiliki sarana kesenian dan olah raga yang cukup, berfungsi baik dan dapat digunakan setiap waktu oleh civitas akademikaq. Adanya kerjasama lahan praktek bagi mahasiwa dengan 4 RS (RS Husada, RS Koja dan RS Tarakan,	
--	--	--

	<p>RSUD Cengkareng), Puskesmas, Panti Wreda dan daerah Binaan</p> <ul style="list-style-type: none">r. Tersedia alat transportasi (kendaraan roda 2 dan roda 4) terpelihara dan berfungsi baik yang dapat digunakan oleh dosen dan tenaga kependidikan saat melakukan tugas di luar kampuss. Tersedia Ruang Podcast yang dilengkapi peralatan yang cukup memadait. Tersedia ruangan pusat carer dilengkapi dengan peralatan yang cukup dan berfungsi baiku. Memiliki aula dilengkapi dengan penerangan, ventilasi dan pendingin ruangan, kursi, LCD dan layar, podium, sound system yang cukup dan berfungsi baikv. Memiliki CCTV yang ditempatkan setiap lantai pada posisi tertentu untuk memantau setiap kegiatan dan keamanan sekitar gedungw. Memiliki ruang kesehatan berventilasi dan pendingin serta penerangan yang cukup, untuk memberikan pelayanan kesehatan pertama bagi mahasiswa /civitas akademika yang dilengkapi dengan Tempat tidur meja dan kursi serta alat-alat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan (tensimeter, termometer), alat-alat P3K dan obat-obat ringan	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> x. Tersedia ruangan server dilengkapi peralatan penyimpanan data yang dilengkapi system dan pendingin ruangan serta ventilasi yang cukup y. Tersedia Genset atau ATS (<i>Automatic transfer Swich</i>) yang bekerja secara otomatis saat terjadi gangguan aliran listrik 	
KESEMPATAN (OPPURTINITY)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> a. Dukungan penuh dari perkumpulan untuk pengadaan sarana prasarana pembelajaran b. Adanya peluang untuk mendapatkan hibah sarana prasarana dari pemerintah c. Terbukanya kesempatan kerjasama lahan praktek dari RS dan puskesmas (dari pemerintah) dan panti Whreda . d. Hibah sarana prasarana dari dari Perkumpulan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan proposal untuk pembuatan Gedung baru sebagai tambahan untuk Ruang kelas, Ruang OSCE, CBT b. Melakukan pengembangan laboratorium dengan pengadaan peralatan secara berkala untuk meremajakan alat yang rusak akibat usia dan penggunaan yang berulang c. Melakukan pengadaan sarana prasarana secara rutin dan terbaru khususnya koleksi Perpustakaan yang diperbaharui setiap tahun terutama buku cetak yang berbahasa Inggris d. Melakukan pengembangan system informasi dan komunikasi untuk pembelajaran yang didukung internet yang memadai (System Informasi terintegrasi). e. Melakukan pemantauan, pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana prasarana keamanan dan kenyamanan dan pengadaan jika perlu f. Pengadaan asrama dengan kapasitas lebih banyak untuk meningkatkan daya Tarik bagi mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan permohonan untuk jalur transportasi bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (jalan untuk kursi roda, mahasiswa yang menggunakan tongkat) b. Mengajukan proposal untuk mendapatkan hibah sarana prasana laboratorium kepada pihak perkumpulan untuk mengganti peralatan yang lama dengan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi c. Mengajukan proposal hibah computer kepada pemerintah melalui LLDIKTI untuk peremajaan sarana computer d. Mengajukan proposal untuk pengadaan buku-buku perpustakaan kepada perkumpulan Husada e. Mengajukan proposal kepada perkumpulan untuk pengembangan system informasi untuk melengkapi proses belajar (Aplikasi System pelayanan di RS yang mutakhir) dan Sistem informasi terintegrasi

	<p>luar kota, dan meningkatkan keamanan dan kenyamanan mahasiswa</p> <p>g. Mencari hibah sarana prasarana baik dari pemerintah maupun pihak lainnya</p> <p>h. Meningkatkan kerjasama lahan praktek bagi mahasiswa , (Laboratorium dasar, Rumah Sakit, Puskesmas, Panti Wreda dan daerah Binaan</p>	f. Mengajukan permohonan kerjasama dengan pihak RS dan daerah binaan melalui Sudinkes 3 bulan sebelum masa berlakunya habis
ANCAMAN (THREAT)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<p>a. Perkembangan Ilmu dan teknologi semakin meningkat menyebabkan sarana prasarana mudah ketinggalan</p> <p>b. Berdirinya kampus /perguruan Tinggi lain yang memiliki sarana prasarana lebih lengkap dan modern .</p>	<p>a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi</p>	<p>a. Memanfaatkan peluang dari perkumpulan untuk mengadakan penambahan Gedung, sarana prasana pembelajaran di kelas, laboratorium</p> <p>b. Memanfaatkan peluang dari pemerintah untuk mencari hibah sarana prasarana</p>

1. Strategi dan program pengembangan

Strategi pemecahan masalah dan kelemahan dengan memperhatikan skala prioritas pada program pengembangannya dalam tiga tahun ke depan

NO	MASALAH	STRATEGI PEMECAHAN	TAHUN 2021-2022	TAHUN 2022-2023	2023-2024
1	Masih perlu adanya jalur transformasi bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus (Jika ada)	Mengajukan permohonan kepada Perkumpulan untuk jalur transportasi bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (jalan untuk kursi roda, mahasiswa yang menggunakan tongkat)			Dibuat pada Gedung baru yang rencana dibangun
2	Masih perlu dilakukan penambahan peralatan praktek untuk peremajaan alat sesuai perkembangan ilmu dan teknologi	Mengajukan proposal untuk mendapatkan hibah sarana prasana laboratorium kepada pihak perkumpulan untuk mengganti peralatan yang lama dengan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Mengajukan proposal kebutuhan sarana prasarana di awal tahun dilengkapi pemetaan rencana pengadaan berdasarkan skala prioritas	Mengajukan proposal kebutuhan sarana prasarana di awal tahun dilengkapi pemetaan rencana pengadaan berdasarkan skala prioritas	Mengajukan proposal kebutuhan sarana prasarana di awal tahun dilengkapi pemetaan rencana pengadaan berdasarkan skala prioritas

3	Masih perlu adanya penambahan buku-buku teks berbahasa inggris dan pemeliharaan secara berkala	Mengajukan proposal untuk pengadaan buku-buku teks berbahasa inggris kepada perkumpulan Husada dan membeli dengan dana milik STIKes RS Husada	Penambahan buku-buku, jurnal, , ebook , secara bertahap untuk penambahan buku-buku terbitan terbaru	Penambahan buku-buku, jurnal, , ebook , secara bertahap untuk penambahan buku-buku terbitan terbaru	Penambahan buku-buku, jurnal, , ebook , secara bertahap untuk penambahan buku-buku terbitan terbaru
4	Masih perlu dilakukan pengembangan system informasi , sosialisasi /penyegaran penggunaan sistem informasi secara berkelanjutan ,2) Perlu adanya dokumentasi sarana prasarana yang terintegrasi	Mengajukan proposal kepada ketua STIKes dan Perkumpulan untuk pengembangan system informasi untuk melengkapi proses belajar (Aplikasi System pelayanan di RS yang mutakhir) dan Sistem informasi terintegrasi	Mengintegrasikan system informasi STIKES RS HUSADA (SIKAD, KEU,SDM,SAR_PRAS)	Aplikasi digunakan untuk kegiatan operasional	Aplikasi digunakan untuk kegiatan operasional
5	Perkembangan Ilmu dan teknologi semakin meningkat menyebabkan sarana prasarana mudah ketinggalan (alat Pratek di Ruang KGD belum ada Ventilator)	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi	Melakukan pengadaan secara bertahap sesuai prioritas	Melakukan pengadaan secara bertahap sesuai prioritas	Melakukan pengadaan secara bertahap sesuai prioritas

6	Berdirinya kampus /perguruan Tinggi lain yang memiliki sarana prasarana lebih lengkap dan modern .	Meningkatkan mutu pelayanan kepada civitas akademika dalam hal peminjaman alat pengajaran dan penggunaan laboratorium	Melakukan survey kepuasan dari civitas akademi	Melakukan survey kepuasan dari civitas akademi	Melakukan survey kepuasan dari civitas akademi
---	--	---	--	--	--

c. Program pengembangan yang diprioritaskan harus memiliki kriteria yang dapat diukur baik dari target kualitatif, kuantitatif, dan waktu pelaksanaan

NO	Pengembangan	Strategi dan Target Waktu	Target Pengembangan
1	Renovasi Lantai I menjadi Aula, Ruang umum, Marketing, BAAK, Pusat Carer, Ruang BEM, Ruang Kesenian, Ruang Kesehatan, Ruang UKM	Mengajukan Proposal hibah ke Perkumpulan Husada	Lantai 1 di Tahun 2022-2023 (sudah terlaksana)
2	Renovasi Lantai II gedung STIKes RS Husada menjadi Ruang kuliah, Ruang kelas internasional, Perpustakaan , KM dan Toilet	Mengajukan Proposal hibah ke Perkumpulan Husada,	Lantai 2 di Tahun 2022-2023 (sudah terlaksana)
3	Renovasi Aula Lantai IV menjadi laboratorium Komputer	Mengajukan Proposal kepada Ka STIKes RS Husada	Aula lantai IV (sudah terlaksana tahun 2023)
4	Mengajukan proposal untuk mendapatkan hibah sarana prasana laboratorium kepada pihak perkumpulan untuk mengganti peralatan yang lama	Mengajukan proposal untuk mendapatkan hibah sarana prasana laboratorium kepada pihak perkumpulan untuk mengganti peralatan yang lama dengan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	

	dengan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi		
5	Mengajukan proposal hibah computer kepada pemerintah melalui LLDIKTI untuk peremajaan sarana computer	Mengajukan proposal hibah computer kepada pemerintah melalui LLDIKTI untuk peremajaan sarana computer	

ANALISIS SWOT KRITERIA 5 MASUKAN

EVALUASI INTERNAL EVALUASI EKSTERNAL	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya dukungan dana hibah dari perkumpulan Husada. b. Adanya Beasiswa KIP dan Bidk misi dari Pemerintah c. Adanya penerimaan dari hasil usaha institusi d. Adanya otorisasi dan transparansi dalam penggunaan/ pengelolaan dana. e. Ketua Stikes RS Husada mempunyai kewenangan penuh mengelola keuangan setelah mendapat persetujuan Perkumpulan. f. Laporan keuangan surplus g. Ada alokasi dana institusi untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber dana sebagian besar masih berasal dari mahasiswa. b. Sumber dana mandiri masih minimal.
KESEMPATAN (OPPURTINITY)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya peluang pasar yang masih terbuka untuk menggali dana (optimalisasi jumlah mahasiswa). b. Pasar jasa di bidang Kesehatan memiliki prospek yang baik → layanan <i>home care</i>. c. Terbukanya kesempatan jasa layanan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendapatkan hibah bersaing. b. Mendorong bagian sarana dan prasarana untuk mendapatkan hibah bersaing. c. Memperluas kerjasama dengan lahan praktek 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan upaya penerimaan dana dari sumber di luar mahasiswa (beasiswa, dana hibah, usaha mandiri)

<p>fotocopy.</p> <p>d. Peluang hibah kompetitif pembinaan PTS untuk sarana, prasarana, dan beasiswa (S2 dan S3)</p> <p>e. Peluang mendapatkan hibah alat kesehatan rumah sakit husada</p> <p>f. Peluang hibah kompetitif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>		
<p>ANCAMAN (THREAT)</p>	<p>STRATEGI (S-T)</p>	<p>STRATEGI (W-T)</p>
<p>a. Ekonomi yang sulit di masa Pandemi</p> <p>b. Biaya pendidikan bersaing dengan institusi sejenis.</p> <p>c. Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>a. Melakukan efisiensi penggunaan dana</p> <p>b. Membuat perencanaan anggaran yang kredibel, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan</p>	<p>a. Melakukan efisiensi penggunaan dana</p> <p>b. Membuat perencanaan anggaran yang kredibel, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan</p>

1. Strategi dan program pengembangan

- a. Strategi pemecahan masalah dan kelemahan dengan memperhatikan skala prioritas pada program pengembangannya dalam tiga tahun ke depan

NO	MASALAH	STRATEGI PEMECAHAN	TAHUN 2021-2022	TAHUN 2022-2023	2023-2024
1	Sumber dana sebagian besar masih berasal dari mahasiswa.	b. Meningkatkan upaya penerimaan dana dari sumber di luar mahasiswa (beasiswa, dana hibah, usaha mandiri)	<p>a. Membuka jasa layanan fotocopy</p> <p>b. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendapatkan hibah bersaing.</p> <p>c. Mendorong bagian sarana dan prasarana untuk mendapatkan hibah bersaing.</p>	<p>a. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendapatkan hibah bersaing.</p> <p>b. Mendorong bagian sarana dan prasarana untuk mendapatkan hibah bersaing.</p>	<p>a. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendapatkan hibah bersaing.</p> <p>b. Mendorong bagian sarana dan prasarana untuk mendapatkan hibah bersaing.</p>

TABEL SWOT

ANALISIS SWOT KRITERIA 6

	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
EVALUASI INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum yang digunakan mengacu pada KKNi level 5 pada program studi diploma tiga, KKNi level 6 pada program studi sarjana dan KKNi level 7 untuk program studi profesi yang disusun oleh Tim Adhoc dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran mengacu pada Asosiasi Institusi Pendidikan (AIP) masing-masing prodi. b. Setiap program studi sudah memiliki buku kurikulum yang dikembangkan mengacu pada pedoman pengembangan kurikulum perguruan tinggi (Kemdikbud) dan sudah menggambarkan visi misi serta keunggulan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS Husada. c. Kurikulum relevan dengan tuntutan kebutuhan <i>stakeholders</i>, dapat menjawab kebutuhan masyarakat sekitar dan kepentingan internal lembaga d. Kurikulum mengembangkan <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> serta adanya keterkaitan antara mata kuliah yang satu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Fasilitas laboratorium OSCE dan CBT perlu ditingkatkan. b. Pemanfaatan media dan sumber belajar berbasis teknologi informasi belum maksimal. c. Kualifikasi pendidikan dosen sudah memenuhi tetapi jabatan fungsional dosen masih ada yang belum memenuhi standar. d. Waktu interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar jam kuliah belum optimal e. Ketersediaan jaringan internet untuk pembelajaran sudah ada tetapi perlu ditingkatkan. f. Motivasi mahasiswa dalam penggunaan sumber pembelajaran digital perlu ditingkatkan. g. Pemanfaatan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran oleh dosen perlu ditingkatkan.

	<p>dengan mata kuliah yang lain</p> <p>e. Mengikuti <i>trend</i> dan <i>issue</i> keilmuan kesehatan dan mengintegrasikannya ke dalam mata ajar.</p> <p>f. Sistem informasi manajemen bidang akademik Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) sudah sesuai.</p> <p>g. Hasil penelitian dan PkM terintegrasi ke dalam pembelajaran.</p> <p>h. Adanya sistem peraturan akademis dan penjaminan mutu perkuliahan yang dituangkan dalam pedoman akademik pendidikan dan panduan setiap prodi.</p> <p>i. Adanya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kemdikbud.</p> <p>j. Pengembangan proses pembelajaran yang mengarah pada keseimbangan antara aspek teori dan praktikum</p> <p>k. Setiap mata kuliah di semua prodi memiliki RPS, materi pembelajaran.</p> <p>l. Adanya monitoring dan evaluasi secara reguler dan kontinu terhadap proses pembelajaran.</p> <p>m. Adanya modul praktika laboratorium, lapangan dan materi ajar.</p> <p>n. Adanya laboratorium keperawatan terpadu, laboraorium fisioterapi dan pelayanan kesehatan prima administrasi kesehatan (terintegrasi dalam <i>mini hospital</i>).</p>	
--	--	--

EVALUASI EKSTERNAL

- o. Tersedianya sarana dan prasarana akademis yang mendukung proses belajar dan suasana kondusif.
- p. Adanya regulasi dan penunjukan terhadap dosen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi sebanyak 12 SKS yang merupakan otonomi keilmuannya dengan mengajar di dalam maupun di luar kelas.
- q. Tim pengampu sudah sesuai dengan disiplin ilmu.
- r. PBM berlangsung selama 14 minggu efektif ditambah 2 minggu untuk UTS dan UAS dengan manajemen kelas terstruktur dengan baik (penjadwalan)
- s. Proses bimbingan terhadap mahasiswa dilakukan di kelas dan laboratorium
- t. Adanya MoU dengan institusi dalam dan luar negeri sehingga memberi kesempatan bagi seluruh civitas akademi untuk terlibat dalam kegiatan seminar, *joint reseach*, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- u. Adanya program terencana seminar rutin baik nasional maupun internasional yang diselenggarakan oleh STIKes RS Husada.
- v. Setiap mahasiswa memiliki Pembimbing Akademik yang terprogram dengan baik minimal pertemuan 4 kali dalam satu semester.
- w. Sumber belajar yang memadai (perpustakaan, laboratorium, WAN).

	<ul style="list-style-type: none"> x. Sistem Informasi manajemen sudah berbasis WAN. y. Adanya dukungan penuh dari Perkumpulan untuk Pengadaan dan pengembangan sistem Informasi Pembelajaran. z. Sudah memiliki sumber belajar e-library 	
PELUANG (OPPORTUNITY)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya standar regulasi penyelenggaraan pembelajaran yang dikeluarkan pemerintah (SNPT). b. Adanya kebijakan AIP dalam upaya peningkatan mutu lulusan melalui kegiatan OSCE dan Uji kompetensi (CBT). c. Adanya Unit Pengembangan Sumber Belajar yang ditetapkan oleh Ketua STIKes RS Husada d. <i>Stakeholders</i> membuka diri bersedia untuk memberi masukan terkait mutu lulusan dan upaya pengembangan kurikulum e. Adanya regulasi/ kebijakan pengembangan kurikulum secara otonomi diserahkan kepada Institusi f. Rekrutment tenaga kesehatan menggunakan standar kemampuan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> g. Instansi/ <i>stakeholders</i> membuka diri untuk bekerja sama menerima mahasiswa praktik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperbaharui kurikulum sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang pengembangan kurikulum dan SNPT dan kebutuhan <i>stakeholders</i>. b. Memastikan semua mata ajar memiliki RPS, modul baik kelas, laboratorium maupun klinik. c. Melakukan evaluasi untuk setiap proses PBM, metode dan strategi belajar d. Memastikan lulusan memiliki pencapaian praktikum dan lapangan. e. Merencanakan evaluasi lulusan oleh <i>stakeholders</i>. f. Mengembangkan metode pembelajaran yang seimbang antara <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> dengan pendekatan yang bertahap mengarah ke metode SCL (<i>Student Center Learning</i>), <i>e-learning</i> baik di kelas, lahan/ klinik. g. Melibatkan pembimbing lahan dalam proses pembelajaran di kelas (Praktisi Mengajar MBKM). h. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program-program kegiatan MBKM yang diselenggarakan oleh 	<ul style="list-style-type: none"> a. Secara bertahap melakukan pengembangan fasilitas laboratorium OSCE dan CBT. b. Meningkatkan pemanfaatan sumber belajar berbasis teknologi informasi bagi dosen dan mahasiswa. c. Mendorong kualifikasi pendidikan terendah dosen adalah S2 dan jabatan fungsional dosen memenuhi standar. d. Meningkatkan waktu interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar jam kuliah. e. Mengembangkan Sistem informasi manajemen bidang akademik Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) f. Meningkatkan ketersediaan jaringan internet untuk pembelajaran. g. Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam penggunaan sumber pembelajaran digital h. Meningkatkan pemanfaatan teknologi sebagai

Commented [DF1]: Adakah opportune yang mendukung untuk menghilangkan weekness ini (belum terlihat di Opp)

Commented [DF2]: Belum ada opp yang mendukung

<p>h. Kebutuhan lulusan kesehatan di pelayanan kesehatan tinggi.</p> <p>i. Adanya kerja sama dengan Perguruan Tinggi negeri dan swasta dalam dan luar negeri (<i>joint research, benchmarking</i>).</p> <p>j. Adanya kerja sama dengan RS, perusahaan, institusi/ lembaga dan dinas kesehatan (lahan praktek).</p>	<p>Kemdikbud RI.</p> <p>i. Memberi kesempatan bagi seluruh civitas akademi untuk terlibat dalam kegiatan seminar, <i>joint reseach</i> dan pengabdian kepada masyarakat serta melanjutkan study.</p> <p>j. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan akademik dan non akademik.</p> <p>k. Mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pengajaran.</p>	<p>media dan sumber pembelajaran oleh dosen.</p> <p>i. Meningkatkan MoU dengan institusi pendidikan baik dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p> <p>j. Mendorong kualifikasi pendidikan terendah dosen adalah S2 dan jabatan fungsional dosen memenuhi standar</p> <p>k. Meningkatkan budaya akses pada sumber belajar melalui teknologi informasi.</p> <p>l. Mendorong interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar jam kuliah</p>
ANCAMAN (THREAT)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<p>a. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan beragam.</p> <p>b. Lulusan mahasiswa kesehatan akan semakin banyak.</p> <p>c. Tuntutan dari <i>stakeholders</i> terhadap lulusan yang siap pakai.</p> <p>d. Banyak institusi pendidikan yang mengembangkan kurikulum dengan keunggulan prodi masing-masing.</p> <p>e. Penyalahgunaan teknologi informasi/ media sosial pada generasi muda</p> <p>f. Lingkungan sosial di sekitar kampus banyak</p>	<p>a. Meningkatkan metode dan fasilitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi.</p> <p>b. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi/ media sosial sebagai media pembelajaran</p> <p>c. Evaluasi struktur dan isi kurikulum institusional mengarah pada tuntutan global namun dapat memenuhi kebutuhan lokal/masyarakat setempat</p> <p>d. Muatan lokal yang dikembangkan dievaluasi secara bertahap menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.</p> <p>e. Mengikuti <i>trend</i> dan <i>issue</i> keilmuan kesehatan dan mengintegrasikan ke dalam RPS.</p> <p>f. Menyelenggarakan kegiatan keagamaan, bakti sosial</p>	<p>a. Melibatkan staf dosen dan seluruh sivitas dalam pengembangan kurikulum dan pencapaian kompetensi lulusan.</p> <p>b. Bekerjasama dengan asosiasi, organisasi dan institusi lain untuk mengembangkan kurikulum</p> <p>c. Meningkatkan metode penugasan dalam PBM</p> <p>d. Meningkatkan pendampingan belajar di luar kampus.</p> <p>e. Menyelenggarakan kegiatan seminar, bedah buku dan kuliah pakar.</p> <p>f. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi/ media sosial sebagai media pembelajaran.</p>

tempat hiburan g. Persaingan untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dan kelanjutan study ketat h. Kejahatan keamanan jaringan meningkat.	dan kuliah pakar untuk memenuhi kemampuan softskill. g. Mengikutsertakan Tenaga IT untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang terkait sehingga dapat memproteksi data dari para hacker. h. Mengikuti pelatihan-pelatihan untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.	g. Meningkatkan upaya dalam mendapatkan dana hibah penelitian, pengabdian masyarakat dan kelanjutan studi. h. Melengkapi peralatan untuk pengamanan data (server).
---	---	---

1. Strategi dan program pengembangan

- a. Strategi pemecahan masalah dan kelemahan dengan memperhatikan skala prioritas pada program pengembangannya dalam tiga tahun ke depan.

Strategi pemecahan masalah dan kelemahan yang akan dilakukan pada bidang akademik berdasarkan prioritas dilakukan dengan:

Kelemahan	Strategi		
	2023-2024	2024-2025	2025-2026
Fasilitas laboratorium OSCE dan CBT perlu ditingkatkan.	Melengkapi fasilitas laboratorium OSCE dan CBT	Melengkapi fasilitas laboratorium OSCE dan CBT	Melengkapi fasilitas laboratorium OSCE dan CBT
Pemanfaatan media dan sumber belajar berbasis teknologi informasi belum maksimal.	Mendorong dosen untuk mengoptimalkan media dan sumber belajar berbasis teknologi informasi	Mendorong dosen untuk mengoptimalkan media dan sumber belajar berbasis teknologi informasi	Mendorong dosen untuk mengoptimalkan media dan sumber belajar berbasis teknologi informasi
Kualifikasi pendidikan dosen sudah memenuhi tetapi jabatan fungsional dosen masih ada yang belum memenuhi standar	Mendorong dosen untuk memenuhi kualifikasi jabatan fungsional terutama yang masih TP	Mendorong dosen untuk memenuhi kualifikasi jabatan fungsional terutama yang masih TP	Mendorong dosen untuk memenuhi kualifikasi jabatan fungsional terutama yang masih TP
Waktu interaksi antara dosen dan mahasiswa di luar jam kuliah belum optimal	Mendorong dosen untuk meningkatkan interaksi dosen dan mahasiswa di luar jam perkuliahan	Mendorong dosen untuk meningkatkan interaksi dosen dan mahasiswa di luar jam perkuliahan	Mendorong dosen untuk meningkatkan interaksi dosen dan mahasiswa di luar jam perkuliahan
Pengembangan Sistem	Meningkatkan penggunaan system informasi akademik	Meningkatkan penggunaan system informasi akademik	Meningkatkan penggunaan system informasi akademik

informasi manajemen bidang akademik Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) masih perlu ditingkatkan	termasuk e-learning dalam menunjang pembelajaran system	termasuk e-learning dalam menunjang pembelajaran system	termasuk e-learning dalam menunjang pembelajaran system
Ketersediaan jaringan internet untuk pembelajaran daring sudah ada tetapi perlu ditingkatkan	Meningkatkan dan memelihara jaringan internet secara berkala untuk proses pembelajaran	Meningkatkan dan memelihara jaringan internet untuk proses pembelajaran	Meningkatkan dan memelihara jaringan internet untuk proses pembelajaran
Motivasi mahasiswa dalam penggunaan sumber pembelajaran digital perlu ditingkatkan.	Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam penggunaan sumber pembelajaran digital	Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam penggunaan sumber pembelajaran digital	Meningkatkan motivasi mahasiswa dalam penggunaan sumber pembelajaran digital
Pemanfaatan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran oleh dosen perlu ditingkatkan.	Meningkatkan pemanfaatan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran oleh dosen.	Meningkatkan pemanfaatan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran oleh dosen.	Meningkatkan pemanfaatan teknologi sebagai media dan sumber pembelajaran oleh dosen.

- b. Program pengembangan yang diprioritaskan harus memiliki kriteria yang dapat diukur baik dari target kualitatif, kuantitatif, dan waktu pelaksanaan.

Program Pengembangan	Target kualitatif	Target kuantitatif	Waktu
Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum setiap program studi sesuai level KKNi level 5 pada program studi diploma tiga, KKNi level 6 pada program studi sarjana dan KKNi level 7	Tersusunnya kurikulum yang update sesuai level KKNi level 5 pada program studi diploma tiga, KKNi level 6 pada program studi sarjana dan KKNi level 7	Tersusunnya buku kurikulum setiap program studi	Tahun 2023

studi sarjana dan KKN level 7 untuk program studi profesi sesuai masukan organisasi, stakeholder, pengguna lulusan, pakar.	untuk program studi profesi.		
Peningkatan jabatan fungsional dosen setiap prodi.	Meningkatnya kualitas dosen dari segi jabatan fungsional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya 2 orang dosen mendapat NIDN pada tahun 2023 2. Tercapainya 3 orang dosen naik dari AA menjadi Lektor pada tahun 2024 	Tahun 2023-2025
Pengembangan Sistem informasi manajemen bidang akademik Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)	Terselenggaranya proses pendidikan di setiap prodi menggunakan sistem informasi akademik yang terintegrasi	Digunakannya sistem informasi akademik termasuk e-learning dengan efektif	Tahun 2023-2025
Pengembangan dan <i>maintenance</i> jaringan internet	Terselenggaranya proses pembelajaran dengan support internet yang adekuat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan bandwidth jaringan internet 	Tahun 2023-2025
Pengembangan Fasilitas laboratorium (OSCE dan CBT) dan komputer	Terpenuhinya kebutuhan penggunaan laboratorium (OSCE dan CBT) dan komputer dari segi rasio alat dan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya jumlah fasilitas komputer 2. Adanya fasilitas laboratorium CBT dan OSCE 	Tahun 2023-2025
Peningkatan kemampuan dosen melalui pelatihan-pelatihan	Keikutsertaan dosen dalam mengikuti pelatihan-pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertambahnya jumlah dosen yang mendapatkan hibah 	Tahun 2023-2025

TABEL SWOT

ANALISIS SWOT KRITERIA 7 dan 8 (Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)

<p>EVALUASI INTERNAL</p>	<p>KEKUATAN (STRENGTH)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya RIP penelitian dan pengabmas, dan SPO proses penelitian dan pengabmas • Ada alokasi dana institusi untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. • Mahasiswa dapat dilibatkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. • Fasilitas untuk penelitian pengabdian masyarakat tersedia. • Memiliki wilayah binaan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat 	<p>KELEMAHAN (WEAKNESS)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum memiliki dosen yang berkualifikasi peneliti untuk hibah bersaing (score sinta dengan lektor) • Manajemen LPPM untuk penelitian dan pengabdian masyarakat belum optimal. • Belum melakukan evaluasi pasca pengabdian.
	<p>EVALUASI EKSTERNAL</p>	<p>STRATEGI (S-O)</p>
<p>KESEMPATAN (OPPURTINITY)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rumah sakit/puskesmas/ lahan praktek di masyarakat memberi kesempatan untuk melakukan penelitian bersama. • Adanya sumber dana eksternal/ hibah baik pemerintah maupun swasta untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. • Perkembangan ilmu kesehatan yang pesat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. • Merencanakan milestone penelitian yang fokus dan terarah dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tupoksi mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Melakukan survei kebutuhan masyarakat melalui kemitraan.

<ul style="list-style-type: none"> • Semakin banyaknya jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi nasional • Masyarakat sekitar masih banyak membutuhkan pembinaan untuk meningkatkan derajat kesehatan. 		
ANCAMAN (THREAT)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Kompetisi yang semakin ketat dalam publikasi jurnal yang terakreditasi. • Tempat untuk melakukan pengabdian masyarakat terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dosen untuk mempersiapkan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan standar hibah • Menumbuhkan rasa kompetitif untuk mendapatkan hibah bersaing • Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan visi-misi • Memperluas kerjasama dengan lahan praktek dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong SDM untuk meningkatkan status jabatan fungsional • Melakukan <i>joint research</i> dengan institusi lain • Melakukan pelatihan yang spesifik dan relevan terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

ANALISIS SWOT KRITERIA KELUARAN : lulusan dan keluaran lainnya yang mencakup skripsi, model-model, publikasi, hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.

EVALUASI INTERNAL EVALUASI EKSTERNAL	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki jurnal penelitian institusi yang terakreditasi sinta 4 • Artikel penelitian yang memiliki kesesuaian dengan visi misi • Adanya penelitian yang terpublikasi di jurnal internasional dan internasional bereputasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat • Terhambatnya pelaksanaan penelitian dari sumber daya manusia
KESEMPATAN (OPPORTUNITY)	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> • Rumah sakit/puskesmas/ lahan praktek di masyarakat memberi kesempatan untuk melakukan penelitian bersama. • Adanya sumber dana eksternal/ hibah baik pemerintah maupun swasta untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. • Perkembangan ilmu kesehatan yang pesat. • Semakin banyaknya jurnal-jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi hasil pengabdian masyarakat kepadamasyarakat. • Optimalisasi diseminasi hasil penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mewajibkan dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat sampai publikasi hasil • Memotivasi peneliti melaksanakan penelitian sesuai visi misi • Meningkatkan kemampuan merencanakan produk hasil penelitian dan pengabdian masyarakat

<p>ilmiah terakreditasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Masyarakat sekitar masih banyak membutuhkan pembinaan untuk meningkatkan derajat kesehatan 		
ANCAMAN (THREAT)	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Kompetisi yang semakin ketat dalam publikasi jurnal yang terakreditasi. Tempat untuk melakukan pengabdian masyarakat terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mempertahankan protokol kesehatan Memotivasi dosen untuk mempersiapkan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan standar hibah Menumbuhkan rasa kompetitif untuk mendapatkan hibah bersaing Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan visi-misi Memperluas kerjasama dengan lahan praktek dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat Melakukan pelatihan yang spesifik dan relevan terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1. Strategi dan program pengembangan (tuliskan upaya penanganan masalah dan peningkatan program
 - a. Strategi pemecahan masalah dan kelemahan dengan memperhatikan skala prioritas pada program pengembangannya dalam tigatahun ke depan
 - 1) Pelatihan pembuatan proposal hibah penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun 2022/2023
 - 2) Perbaikan manajemen LPPM dengan melaksanakan evaluasi kinerja LPPM per tahun ajar
 - 3) Pemberian informasi terkait hibah dikti, AIPViKI, AIPNI
 - b. Program pengembangan yang diprioritaskan harus memiliki kriteria yang dapat diukur baik dari target kualitatif, kuantitatif, dan waktu pelaksanaan
 - 1) Penugasan Tridharma agar dapat meningkatkan jumlah publikasi peneliti sebesar 70% pada tahun 2021/2022, 80% pada tahun 2022/2023, 90% pada tahun 2023/2024
 - 2) Penugasan Tridharma agar dapat meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat sebesar 70% pada tahun 2021/2022, 80% pada tahun 2022/2023, 90% pada tahun 2023/2024
 - 3) Mempertahankan HKI memenuhi indikator pencapaian institusi 3 HKI per tahun
 - 4) Meningkatkan nilai score sinta per dosen
 - 5) Meningkatkan luaran buku ber-ISBN

BAB III PENUTUP

Demikian laporan evaluasi diri yang STIKes RS Husada yang disusun dalam rangka peningkatan mutu melalui akreditasi perguruan tinggi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Pada laporan evaluasi diri ini kami telah paparkan seluruh program yang telah dilakukan di STIKes RS Husada baik akademik dan non akademik yang mendukung tridarma perguruan tinggi. Pada LED ini kami juga telah memaparkan apa saja program yang belum optimal beserta dengan akar masalah dan rencana perbaikan serta pengembangan. Secara ringkas kami sampaikan bahwa kekurangan dalam pengembangan dosen baik secara Pendidikan yang masih minimal dengan latar S3 dan jabatan fungsional mayoritas masih pada tahap Asisten Ahli, adanya temuan ini beberapa program dilakukan diantaranya fasilitasi dengan metorship terhadap dosen yang akan melakukan kenaikan jabatan fungsional oleh dosen yang berada ditingkat lebih tinggi secara jabatan fungsional. Menjadwalkan dan memetakan rencana Pendidikan berkelanjutan yang akan diberikan kepada dosen STIKes RS Husada. Masalah kedua adalah belum semua dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai ketua peneliti atau pelaksana, permasalahan ini LPPM memberikan penjadwalan bimbingan agar seluruh dosen dapat menjalankan peran sebagai ketua penelitian dan pelaksana PKM. STIKes RS Husada juga mendorong dosen untuk bisa mendapatkan hibah dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan kemahasiswaan ditingkatkan melalui adanya pembinaan dan pembimbingan dibidang minat dan bakat sehingga mahasiswa bisa lebih banyak mengikuti kompetisi yang ada diluar STIKes RS Husada dan meningkatkan pencapaian prestasi yang ada. Mahasiswa juga didukung untuk mengikuti berbagai kompetisi baik local, nasional, maupun internasional.

Demikian pemaparan laporan evaluasi diri oleh STIKes RS Husada, melalui laporan evaluasi diri ini diharapkan dapat menjadi proses peningkatan kualitas dari STIKes RS Husada.